

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.



ANJ

ANJ 2030: TRANSISI MENUJU MASA DEPAN RENDAH KARBON



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

Tentang Laporan Ini	2
Tentang Grup ANJ	3
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2022 (Dibandingkan 2021)	4

KOMITMEN KEBERLANJUTAN KAMI

Pesan dari CEO	8	Topik-Topik Material Kami	16
Nilai-Nilai Kami	15	Tata Kelola Kami	20
Komitmen Keberlanjutan	16	Keterlibatan Pemangku Kepentingan	26

KEMAKMURAN USAHA

Kinerja Ekonomi	35	Kesejahteraan bagi Masyarakat Sekitar	42
Rantai Pasokan dan Ketertelusuran	38		

PLANET

Risiko dan Dampak Perubahan Iklim	53	Perlindungan Hutan dan Keanekaragaman Hayati	68
Emisi dan Pemakaian Energi	56	Pengelolaan Air	80
Pengelolaan Limbah	62		

MANUSIA

Karyawan Kami	86	Melindungi Hak-hak Pekerja dan Anak-anak	98
Pembelajaran dan Pengembangan Kompetensi	88	Melindungi Kesehatan dan Keselamatan Pekerja	102
Keberagaman dan Pemberdayaan Perempuan	93	Melibatkan dan Memberdayakan Masyarakat Setempat	109

APENDIKS

Pernyataan Pendapat Penjaminan Independen	116	Catatan Mengenai Metode dan Faktor Konversi	129
Indeks Isi GRI	121	Lembar Umpan Balik	133
Referensi Silang Terhadap SDG	125	Daftar Singkatan	135
Indeks POJK 51	126		



ANJ 2030

TRANSISI MENUJU MASA DEPAN RENDAH KARBON

Tidak dapat dipungkiri bahwa ANJ merupakan pelaku industri yang secara langsung berkontribusi terhadap perubahan iklim akibat ulah manusia. Perusahaan kami harus menghadapi kenyataan ini secara bertanggung jawab dan transparan, oleh karena itulah tahun ini kami mengintensifkan upaya kami dalam melakukan transisi menuju masa depan rendah karbon.

Transisi kami dari model operasi karbon tinggi ke masa depan yang rendah karbon telah dimulai sejak beberapa tahun yang lalu. Kinerja yang kuat dalam satu tahun terakhir menjadi bukti meyakinkan bahwa model bisnis yang berkelanjutan dapat sekaligus menguntungkan dan berhasil. Saat kami menerapkan inisiatif untuk memitigasi risiko perubahan iklim dan memenuhi target pengurangan emisi, menjadi jelas bahwa perilaku yang cerdas iklim (*climate-smart*) sekaligus juga cerdas bisnis (*business-smart*) dan beroperasi secara berkelanjutan adalah layak secara komersial.

Bertransisi menuju masa depan rendah karbon menghadirkan peluang yang signifikan sekaligus tantangan yang sangat besar. Menerapkan model operasi rendah karbon, termasuk teknologi energi bersih, dapat semakin mengkatalisasi tren penting yang sedang berkembang seraya mendukung transformasi sektor energi global. Pada saat yang bersamaan, modal besar yang dibutuhkan untuk mengubah bisnis agar tidak terlalu bergantung pada energi tak terbarukan menghadirkan tantangan yang cukup besar, ditambah dengan kebutuhan untuk melakukan investasi pada saat ini yang manfaatnya baru akan terwujud di masa depan. Namun, kami menyadari bahwa menghasilkan dan memperoleh energi akan menjadi faktor pembatas yang penting dalam industri kami di tahun-tahun mendatang. Melihat dampak luar biasa dari kelangkaan bahan bakar fosil terhadap ekonomi pasar global semakin mengukuhkan komitmen ANJ untuk mengurangi ketergantungan pada sumber energi tak terbarukan. Pergeseran tersebut bukan hanya akan menstabilkan lingkungan produksi kami, tetapi juga akan membantu penghematan biaya yang signifikan seraya mendukung perjalanan kami menuju Emisi Nol Bersih.

Terlepas dari tantangan tersebut, ANJ tetap memegang teguh komitmen pada target keberlanjutan kami yang ambisius, yang akan memfasilitasi perjalanan menuju Emisi Nol Bersih pada tahun 2030. Bekerja secara bertahap untuk mencapai tujuan akhir ini memungkinkan Perusahaan memantau kemajuan dan mempertahankan fokus kami. Pada tahun 2022, tim manajemen kami menetapkan fokus untuk mempercepat inisiatif energi terbarukan kami, dengan opsi untuk membangun fasilitas biogas baru di ANJA atau KAL dan melanjutkan upaya untuk mengurangi intensitas Gas Rumah Kaca dan penggunaan air.

Sebagai industri yang menghasilkan komoditas penting seperti minyak kelapa sawit, kami perlu memastikan telah menggunakan model bisnis baru yang tidak berkontribusi melampaui batas-batas sistem planet bumi. ANJ menyambut tantangan ini. Pengembangan yang bertanggung jawab adalah inti dari nilai-nilai kami, dan insan ANJ terus membuktikan keinginan untuk terus maju melampaui kepatuhan guna mengurangi jejak karbon kami dan menjadi bagian dari penanggulangan krisis iklim yang sedang terjadi pada saat ini.

TENTANG LAPORAN INI

Laporan Keberlanjutan tahunan ketujuh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJ) ini disiapkan sesuai dengan Standar GRI. Laporan untuk satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022. Ini menjelaskan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan kami. Laporan diterbitkan pada bulan April 2023 bersamaan dengan laporan keuangan tahunan kami dan mencakup semua perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian kami sesuai dengan tabel berikut ini. (2-2, 2-3)

Tabel 01. Entitas yang disertakan dalam laporan (2-1, 2-2)

Perusahaan	Lokasi	Jenis Usaha
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	Jakarta	Perusahaan induk, produksi minyak kelapa sawit
PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)	Sumatera Utara	Produksi minyak kelapa sawit
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)	Sumatera Utara	Produksi minyak kelapa sawit
PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)	Bangka Belitung	Produksi minyak kelapa sawit
PT Kayung Agro Lestari (KAL)	Kalimantan Barat	Produksi minyak kelapa sawit
PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)	Sumatera Selatan	Produksi minyak kelapa sawit
PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)	Papua Barat Daya	Produksi minyak kelapa sawit
PT Permata Putera Mandiri (PPM)	Papua Barat Daya	Produksi minyak kelapa sawit
PT ANJ Agri Papua (ANJAP)	Papua Barat Daya	Produksi tepung sagu
PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)	Jawa Timur	Sayuran
PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)	Bangka Belitung	Energi terbarukan

Dalam laporan ini terdapat penyajian kembali informasi yang dibuat pada periode pelaporan sebelumnya, dikarenakan perubahan metode dan perubahan standar akuntansi keuangan. Perubahan ini akan dijelaskan dalam pengungkapan terkait. Tidak ada perubahan signifikan pada organisasi kami, bisnis utama, rantai pasok dan hubungan bisnis lainnya, dari laporan kami sebelumnya. (2-4, 2-6)

Kami memperoleh jaminan dari pihak eksternal yang independen dan kami memilih TUV Rheinland untuk memberikan Tingkat Penjaminan Sedang Tipe 2 menggunakan Standar AA1000 (2008) dengan Adendum 2018. TUV Rheinland adalah pihak ketiga independen yang dipilih dan disetujui oleh Direksi kami karena mengedepankan independensi, keahlian, dan profesionalisme. Halaman 116-120 berisi informasi lebih lanjut tentang jaminan tersebut dan laporan pernyataan lengkapnya. (2-5)

Indeks *Global Reporting Initiative* (GRI), yang menetapkan setiap Standar GRI yang digunakan dan mencantumkan semua pengungkapan yang disertakan dalam laporan, disajikan dalam apendiks laporan ini. Jika ada pertanyaan tentang isi laporan ini, silakan menghubungi Departemen Corporate Communications kami di anj.corcomm@anj-group.com. (2-3)



TENTANG GRUP ANJ

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJ) adalah perusahaan pangan berbasis agribisnis yang berlokasi di Indonesia yang memiliki visi menjadi perusahaan kelas dunia yang mengangkat kualitas kehidupan manusia dan alam. Didirikan pada bulan April 1993 sebagai PT Austindo Teguh Jaya, nama Perusahaan berubah ke nama sekarang pada tahun 1998 serta menjadi perusahaan publik pada tahun 2013. [2-1]

Kami bergerak, secara langsung dan melalui anak perusahaan, dalam produksi dan penjualan minyak kelapa sawit mentah (CPO), inti sawit (PK), minyak inti sawit (PKO), dan tanaman pangan lainnya seperti sagu dan edamame. Kami juga memiliki unit energi terbarukan yang menghasilkan listrik dari biogas untuk memasok listrik ke Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai Pembangkit Listrik independen. Kami beroperasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Papua Barat Daya, dan Jawa Timur. Kantor Pusat kami berada di Jakarta. [2-6]

Unit bisnis kelapa sawit, saat ini menghasilkan 99% dari pendapatan kami, memadukan budi daya dan pemanenan Tandan Buah Segar (TBS) dari perkebunan kelapa sawit kami; mengolahnya menjadi CPO, PK, dan PKO; serta menjual produknya. Rantai pasokan kelapa sawit kami melibatkan sejumlah pihak eksternal, termasuk petani mandiri dan koperasi, di mana kami membeli TBS tambahan untuk diproses di pabrik-pabrik kami. CPO, PK, dan PKO dijual langsung ke perusahaan dalam atau luar negeri untuk diolah lebih lanjut menjadi produk turunan atau dijual kepada agen dan distributor. [2-6]

Kami perintis pertama di Indonesia dalam operasi pemanenan dan pengolahan sagu alami skala komersial melalui anak perusahaan kami yang mengelola konsesi seluas 40.000 hektare di Sorong Selatan, Papua Barat Daya. Sagu alami dipanen dari tanah milik masyarakat sekitar yang memiliki hak ulayat yang menerima pembayaran untuk setiap batang sagu yang dipanen. Kami memproses batang sagu ini di pabrik sagu kami untuk menghasilkan tepung sagu kering, yang sebagian besar dijual ke industri makanan dalam negeri, tetapi juga tersedia untuk dibeli oleh konsumen dengan merek retail kami, Sapapua®. [2-6]

Sejak tahun 2015, kami telah memproduksi edamame segar dan beku di anak perusahaan kami di Jawa Timur yang melayani pasar dalam negeri dan ekspor. Kami memiliki kerjasama strategis dengan Asia Food Group, perusahaan yang berbasis di Taiwan, untuk mengeksport edamame beku ke Jepang. Selain edamame, kami mulai mengembangkan sayuran lain, seperti okra. Edamame dan okra dibudidayakan dan dipasok oleh petani setempat. Merek retail edamame beku kami bernama Edashi. [2-6]



Nama Perusahaan [2-1]
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.



Kantor Pusat
Menara BTPN, Lantai 40
Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6
Jakarta 12950
☎ (62-21) 2965 1777
☎ (62-21) 2965 1788



Tanggal Pendirian
16 April 1993



Bidang Usaha
Perdagangan, jasa dan operasi terkait dengan perkebunan dan pengelolaan kelapa sawit serta perdagangan produk minyak kelapa sawit, pemanenan dan pengolahan sagu, produksi dan pengolahan sayuran (edamame), dan bisnis energi terbarukan.



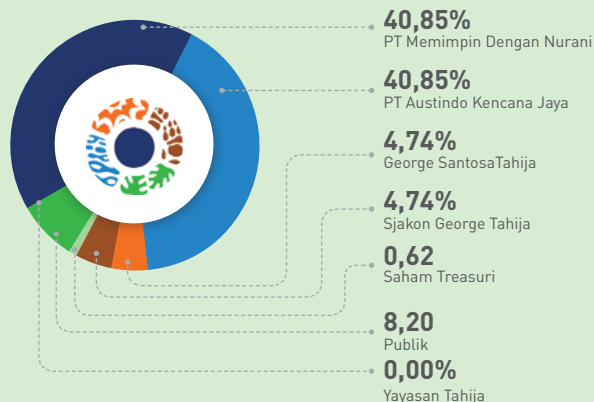
Produk dan Jasa
Minyak Sawit Mentah (CPO), Inti Sawit (PK) dan Minyak Inti Sawit (PKO), Sagu, Sayuran (Edamame), dan Energi Terbarukan dari Limbah Minyak Sawit.



Bentuk Hukum [2-1]

- Perusahaan publik, terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 2013 dengan kode saham ANJT.
- Kode KBLI 01262 (Kelapa Sawit) kategori "Hijau" dalam Taksonomi Hijau Indonesia Edisi 1.0 (2022), karena semua perkebunan yang beroperasi telah memperoleh sertifikasi ISPO dan RSPO.

Kepemilikan Saham per 31 Desember 2022 [2-1]



Situs Web dan Media Sosial

- anjgroup.id**
link : <https://www.instagram.com/anjgroup.id/>
- anjgroup.id**
link : <https://www.facebook.com/anjgroup.id>
- PT Austindo Nusantara Jaya Tbk**
link : <https://id.linkedin.com/company/pt-austindo-nusantara-jaya-tbk>
- ANJ Group**
link : <https://youtube.com/@anjgroup2879>

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2022

(DIBANDINGKAN 2021)

KEMAKMURAN USAHA

PENDAPATAN

269,2  **0,7%**

(Juta USD)

NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN

261,9  **14,3%**

(Juta USD)

MANUSIA

JAM PELATIHAN RATA-RATA PER KARYAWAN

6,7  **16,2%**

(Jam)

TOTAL AREA TERTANAM



49.409 Ha



PLANET

INTENSITAS EMISI
GRK-BERSIH

0,77  **38,9%**

[TonCO₂eq/Ton CPD]

INTENSITAS AIR

1,088  **0,2%**

[M³/TonTBS]



100%

Perkebunan
Kelapa Sawit Kami yang
Telah Menghasilkan
Bersertifikat
RSPO dan ISPO



Masuk di Daftar
Perusahaan ESG
dengan Peringkat
Teratas di tahun 2023
dari *Sustainalytics*
untuk Industri
Pangan



TOTAL AREA KONSERVASI



97.682 Ha



Seorang pekerja menyemprotkan POME ke jangang kosong untuk memproduksi kompos di pabrik kompos

KOMITMEN KEBERLANJUTAN KAMI

PENILAIAN ESG
SUSTAINALYTICS



18,3%

(RISIKO RENDAH)

SKOR SPOTT



91,1%

SKOR CDP HUTAN
KELAPA SAWIT



A-

SKOR CDP
PERUBAHAN
IKLIM



A-

PESAN DARI CEO

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan gembira saya menyampaikan Laporan Keberlanjutan ANJ untuk periode pelaporan 2022. Melalui Laporan ini, kami mengungkapkan kinerja keberlanjutan kami, yang mencakup aspek kesehatan, keselamatan, lingkungan, masyarakat, dan ekonomi dari operasi kami. Laporan ini menguraikan pendekatan pengembangan bertanggung jawab kami untuk beroperasi secara berkelanjutan dalam sektor agribisnis. Dalam setiap upaya ANJ, tujuan utama kami adalah memberikan hasil yang positif bagi manusia, planet, dan perekonomian. Laporan ini menyajikan tinjauan yang transparan atas kinerja tahun ini, termasuk kemajuan kami menuju target, berbagai pencapaian dan tantangan penting, serta bagaimana peta jalan ANJ menuju Nol Bersih membentuk agenda pengembangan bertanggung jawab kami.

Saat pandemi COVID-19 terus mereda tahun ini, sebuah krisis baru muncul, yang menunjukkan ketergantungan industri kami pada rantai pasok global. Bagi ANJ, perang di Ukraina adalah pengingat nyata akan volatilitas pasar energi tak terbarukan dan semakin meneguhkan kami untuk melanjutkan inisiatif dan proyek energi terbarukan kami. Sangat penting bahwa kesadaran ini datang pada saat Grup kami sedang memperkuat komitmen kami terhadap emisi Nol Bersih pada tahun 2030. Target yang ambisius, tetapi bukan berarti terlalu berlebihan, ini merupakan penuntun dalam perjalanan *environmental, social, and governance* (ESG) dan keberlanjutan kami. Ketidakpastian industri agribisnis global menjadikan perencanaan masa depan menjadi kompleks. Namun, satu hal yang dapat kami pastikan adalah tanpa adanya tindakan tegas dan cepat untuk memitigasi perubahan iklim, industri kami tidak akan berkelanjutan lagi, kehidupan umat manusia menjadi tidak layak, dan kondisi planet kita tidak akan bisa diperbaiki lagi.

Pendekatan Pengembangan Bertanggung Jawab kami memastikan bahwa kami memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kebutuhan generasi mendatang. Di ANJ, etos keberlanjutan kami dibangun berdasarkan tiga pilar yaitu Manusia (Kesejahteraan manusia), Planet (Penatalayanan sumber daya alam dan pengelolaan lingkungan), dan Kemakmuran Usaha (Kelayakan ekonomi jangka panjang). Kinerja kami di tengah masa-masa sulit ini merupakan bukti kuat bahwa model bisnis yang berkelanjutan dapat menghasilkan keuntungan dan keberhasilan. Kemampuan dari inisiatif kami untuk memitigasi risiko perubahan iklim dan mengurangi emisi untuk menjaga dan meningkatkan operasi kami menunjukkan secara jelas bahwa beroperasi secara berkelanjutan adalah cerdas iklim (*climate-smart*) dan juga memiliki kelayakan komersial.

Ketidakpastian industri agribisnis global membuat perencanaan masa depan menjadi kompleks. Namun, satu hal yang dapat kami pastikan adalah bahwa tanpa adanya tindakan tegas dan cepat untuk memitigasi perubahan iklim, industri kami tidak akan berkelanjutan lagi, kehidupan umat manusia menjadi tidak layak, dan kondisi planet kita tidak akan bisa diperbaiki lagi.

Lucas Kurniawan

Direktur Utama



Mempertimbangkan kondisi geografis dan keragaman budaya di lokasi operasi kami di seluruh Indonesia, pendekatan baru untuk desentralisasi manajemen di ANJ telah menuai manfaat besar pada tahun 2022. Dua dari lokasi operasi kami telah menerima penghargaan PROPER Emas untuk inovasi sosial dan lingkungan, sementara Perusahaan secara keseluruhan mendapat peningkatan besar dalam peringkat keberlanjutan kami yang diverifikasi secara eksternal. Kami meyakini pendekatan dari bawah ke atas adalah jalan tepat untuk melangkah dan akan memungkinkan kami menyesuaikan Pengembangan Bertanggung Jawab dengan kebutuhan dan kondisi unik operasi kami, dengan mengusung model agribisnis berkelanjutan yang mengutamakan manusia.

Strategi

Sepanjang tahun 2022, kami terus menjunjung tinggi nilai-nilai keberlanjutan kami. Meningkatnya dukungan dari karyawan kami untuk mewujudkan pengembangan bertanggung jawab memberi dorongan yang luar biasa pada inisiatif kami dan telah menanamkan kepercayaan pada tim kami bahwa perjalanan keberlanjutan ANJ akan membuahkan hasil. Di saat ANJ terus menyempurnakan sistem pelaporan keberlanjutannya, kami mengamati adanya perubahan positif dalam persepsi pelaporan di seluruh Perusahaan. Karyawan kami kini melihat pelaporan bukan hanya suatu kewajiban, tetapi merupakan indikator kemajuan kami menuju ambisi bersama dan kekurangan dalam strategi kami yang harus kami atasi.

Walaupun industri kami mengalami periode penuh gejolak dan ketidakpastian yang signifikan, kami tetap mempertahankan penerapan Kebijakan Keberlanjutan yang ketat, yang menjadi dasar komitmen Perusahaan untuk meminimalkan risiko dan dampak sosial dan lingkungan. Kebijakan ini berdasarkan pada prinsip panduan RSPO tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan; Transparansi; *No Deforestation, No Peat, and No Exploitation* (NDPE). Kami juga ingin mendukung 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) saat mengembangkan berbagai inisiatif dan program. TPB menjadi sangat penting pada tahun 2022, saat ANJ menunjukkan beberapa program pengembangan bertanggung jawab di beberapa forum yang berorientasi pada *UN Global Compact* dan *UN Women Empowerment Principles*.

Setiap tahun, kami meninjau topik-topik material kami dari tahun sebelumnya dan menilai apakah topik-topik tersebut masih relevan. Pada tahun 2021, topik material kami diidentifikasi melalui proses yang difasilitasi, dengan mengidentifikasi tujuh bidang risiko: emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan jejak karbon, perlindungan hutan dan keanekaragaman hayati, praktik rantai pasok, kondisi kerja, hak tenaga kerja, masyarakat lokal dan kemakmuran, serta pertumbuhan yang inklusif. Tahun ini, melalui proses internal, Direksi dan Dewan Komisaris

menilai ketujuh topik material tersebut masih relevan untuk tahun 2022. Topik material kami diselaraskan dengan dampak lingkungan dan sosial operasi kami serta kekhawatiran para pemangku kepentingan. Topik material menentukan prioritas dan komitmen strategis kami serta penting agar kami bisa beroperasi secara berkelanjutan. Semua prioritas strategis kami memiliki target waktu yang kami tinjau setiap tahunnya, dan hasilnya disampaikan dalam laporan keberlanjutan ini.

Emisi GRK dan jejak karbon tetap menjadi risiko material tertinggi ANJ, diikuti dengan perlindungan hutan dan keanekaragaman hayati, serta praktik rantai pasok, yang mempertimbangkan praktik lingkungan dan sosial pemasok kami. Pada tahun 2021, kami menetapkan target waktu yang ambisius untuk mencapai Emisi Nol Bersih pada tahun 2030, meningkatkan portofolio energi terbarukan kami hingga di atas 60%, dan mengurangi intensitas GRK sebesar 30% dan ketergantungan bahan bakar fosil sebesar 20%, dari tahun dasar 2015, masing-masing pada tahun 2030 dan 2025. Pencapaian pada tahun ini cukup baik dibandingkan dengan target lingkungan dan sosial kami, yang kami ungkapkan pada bagian yang relevan dalam laporan ini.

Melihat dampak luar biasa dari kelangkaan bahan bakar fosil terhadap ekonomi pasar global semakin meneguhkan komitmen ANJ untuk mengurangi ketergantungannya pada sumber energi tak terbarukan. Pada tahun 2022, tim manajemen kami menegaskan fokusnya untuk mempercepat inisiatif energi terbarukan kami dengan memasukkan proyek energi terbarukan di ANJA, KAL, dan ANJAS dalam program kerja strategis kami untuk lima tahun ke depan. Kami menyadari bahwa menghasilkan dan memperoleh energi akan menjadi faktor pembatas yang penting dalam industri kami di tahun-tahun mendatang. Mengurangi ketergantungan kami pada energi berbahan fosil bukan hanya akan menstabilkan lingkungan produksi kami, tetapi juga akan membantu penghematan biaya yang signifikan serta mendukung perjalanan kami menuju Nol Bersih.

Karyawan kami telah dan akan selalu menjadi aset utama kami karena karyawan merupakan pilar utama bagi kesuksesan dan pertumbuhan ANJ yang berkelanjutan. Kesejahteraan, hak, serta kesehatan dan keselamatan mereka di tempat kerja sangat penting dalam setiap aspek operasi kami. Kami tetap fokus pada kepemimpinan dan strategi keselamatan yang menargetkan mitigasi dan pengurangan risiko karena kami menghargai kehidupan dan kesejahteraan karyawan dan komunitas lokal di seluruh operasi kami. Meskipun pada tahun ini tidak ada korban jiwa di antara karyawan kami, kami turut berduka dengan adanya kecelakaan fatal di salah satu perkebunan kami yang melibatkan kontraktor. Hal ini semakin mengingatkan kami bahwa kami harus terus menekankan kesadaran keselamatan, kepatuhan, dan pelatihan untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja bagi karyawan kami serta kontraktor kami.

Perjalanan ESG

Dalam memperkuat ambisi ESG, kami berhasil mengembangkan pendekatan yang lebih terstruktur untuk merencanakan perjalanan keberlanjutan. Ini termasuk menetapkan target waktu, yang memungkinkan penerapan proyek berorientasi target, serta meningkatkan kapasitas tim kami dalam tinjauan dan perencanaan ESG. Upaya ini menunjukkan peningkatan yang signifikan pada tahun 2022 bersama dengan pengukuhan komitmen dari Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga ambisi yang akan dicapai lebih jelas dan selaras. Sekarang setelah ANJ memperdalam penghargaan dan pemahaman tentang ESG, kami mengamati adanya peningkatan kepercayaan diri dari karyawan kami di seluruh grup untuk memimpin proses dan tanggung jawab ESG. Hal ini sangat penting karena ANJ adalah peserta *UN Global Compact* dan secara sukarela meninjau kinerja ESG-nya di beberapa *platform*, yang semuanya membutuhkan komunikasi rutin tentang kemajuan yang dicapai dan penjelasan jika gagal memenuhi persyaratan.

Kepatuhan dan keunggulan ANJ dalam memenuhi persyaratan lembaga-lembaga eksternal kembali membawa penghargaan pada tahun 2022, dengan peningkatan yang signifikan untuk nilai *Sustainalytics* kami, yang dengan bangga saya katakan bahwa ANJ mendapat nilai 18,3 [risiko rendah] pada Oktober 2022, turun dari 26,1 [risiko sedang] pada Juli 2021. Peningkatan skor ini menempatkan ANJ dalam Daftar Perusahaan ESG dengan Peringkat Teratas tahun 2023 dari *Sustainalytics* untuk Industri Produk Makanan.¹ Peningkatan lebih lanjut terlihat dalam peringkat SPOTT ANJ, sebuah platform penilaian transparansi keberlanjutan, yang meningkat sebesar 8,2 poin persentase dibandingkan tahun 2021, serta membawa kami ke posisi ke-4 secara keseluruhan dan merupakan perusahaan Indonesia dengan peringkat tertinggi. Penilaian CDP pertama kami untuk Perubahan Iklim (*Climate Change*) mendapatkan nilai A-, yang merupakan kategori kepemimpinan. Kami mempertahankan skor CDP kami untuk kategori Hutan (*Forest*) dan Air (*Water*) di A- dan B. Untuk memperoleh skor A atau B, perusahaan harus menunjukkan pemahaman akan dampak operasinya terhadap lingkungan, deforestasi, dan ketahanan air, dan tindakan yang tepat untuk mengurangnya sesuai dengan perkiraan 1,5 derajat yang ditetapkan dalam Perjanjian Paris. Pada tahun 2022, untuk pertama kalinya kami menandatangani komitmen publik terhadap

kriteria penetapan target SBTi (*Science Based Targets Initiative*) untuk *Net-Zero Standard* dan *Business Ambition* sebesar 1,5°C.

Meskipun bukan merupakan persyaratan dari semua platform pelaporan, ANJ secara sukarela mengungkapkan tinjauan kami untuk menunjukkan komitmen kami terhadap transparansi. Komitmen ini tidak hanya menghasilkan pemahaman dan pengetahuan yang lebih dalam terhadap keberlanjutan secara internal Perusahaan kami, tetapi juga membuat kami bertanggung jawab terhadap standar global dan target waktu yang telah ditetapkan dalam sesi strategi tahunan kami. Implementasi dan analisa tinjauan kinerja ANJ memungkinkan manajemen kami lebih fokus menangani area-area yang menjadi perhatian dan membuat strategi untuk mengoptimalkan kinerja keberlanjutan kami.

Ikhtisar Pengembangan Bertanggung Jawab

Tujuan utama program pengembangan bertanggung jawab adalah memastikan program tersebut berkelanjutan dan berkontribusi pada tiga pilar kami yaitu Manusia, Planet, dan Kemakmuran Usaha. Untuk itu, perjalanan kami dibangun dengan mengadaptasikan program kami saat ini ke lingkungan yang berkembang, alih-alih memperkenalkan inisiatif baru dari tahun ke tahun. Memperhatikan program kami berkembang membuat saya merasa sangat bangga. Meskipun pengakuan dari pihak eksternal atas pekerjaan kami merupakan pencapaian yang luar biasa, saya meyakini tanda keberhasilan yang lebih berharga adalah melihat bertambahnya pengetahuan karyawan dan meningkatnya komitmen mereka terhadap perjalanan ESG ANJ. Mempertimbangkan tantangan yang dirasakan secara global pada tahun 2022 perencanaan strategis kami tahun ini berfokus pada pengembangan strategi untuk mempromosikan ketahanan pangan dan mengurangi dampak perubahan iklim terhadap Manusia dan Planet. Secara khusus strategi kami terkait dengan penyebaran pengetahuan pertanian kami tentang pengomposan, irigasi tetes, dan pengelolaan hama dan penyakit berbasis alam kepada masyarakat sekitar unit operasi kami. Meskipun setiap program memiliki target yang unik, semuanya memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk meningkatkan mata pencaharian dan melestarikan alam, termasuk komponen penting seperti tanah dan air. Program ini sangat penting, khususnya di wilayah kami di

1. Morningstar Sustainalytics, adalah perusahaan penelitian, pemeringkatan, dan data ESG terkemuka yang mendukung investor di seluruh dunia dengan pengembangan dan penerapan strategi investasi yang bertanggung jawab.

Papua Barat Daya, di mana masih banyak keterbatasan terhadap akses ke fasilitas dan layanan dasar. Untuk lebih memahami dampak positif kehadiran kami, kami meminta Universitas Indonesia untuk melakukan studi ekonomi makro di Papua Barat.² Kajian tersebut menemukan bahwa kehadiran ANJ menurunkan angka pengangguran di Kabupaten Maybrat sebesar 5,22% dan Kabupaten Sorong Selatan sebesar 5,66%, serta 1,07% di Papua Barat secara keseluruhan. Selain itu, tingkat kemiskinan menurun sebesar 16,6% di Sorong Selatan dan 10,1% di Maybrat. Kami bersemangat atas temuan kajian ini, yang telah kami sampaikan kepada pemerintah daerah dan provinsi. Kami berkomitmen untuk membuat perbedaan di Papua Barat Daya dengan membuka kesempatan kerja dan pelatihan serta melalui program pemberdayaan masyarakat kami seperti Warung Mama, koperasi simpan, Kebun Sayur, pendidikan anak usia dini dan program kesehatan.

Di Pulau Belitang dan Sumatera Utara, kami senang dan merasa terhormat menerima penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) selama tiga tahun berturut-turut untuk SMM dan dua tahun berturut-turut untuk ANJA. Penghargaan ini mengakui praktik lingkungan yang berkelanjutan dan inovasi sosial. Bekerja sama dengan masyarakat setempat di SMM, kami membuat program di mana para petani membudidayakan edamame – tanaman yang sebelumnya tidak dikenal di daerah tersebut. Dengan menggunakan metode pertanian berkelanjutan para petani sekarang dapat menanam tanaman dengan nutrisi tinggi, yang berperan penting dalam program peningkatan nutrisi anak-anak di daerah tersebut.

Di PMP di Papua Barat Daya, kami baru saja memulai program untuk mendorong perikanan lokal, di mana masyarakat belajar membuat keramba ikan untuk budidaya, mencari nafkah dari menangkap ikan, dan menyediakan sumber protein yang mudah diperoleh bagi komunitas mereka. Saya meyakini proyek ini, yang memberikan penghasilan, ketahanan pangan, dan rasa memiliki bagi masyarakat, akan berkembang pesat.

Melanjutkan tema pengembangan, di KAL, inisiatif Desa Fokus, di mana kami bekerja sama dengan pemerintah daerah, Perkumpulan Mitra Pembangunan, dan Tropenbos Indonesia, terus berkembang. Tiga dari desa yang berpartisipasi, Laman Satong, Kuala Tolak, dan Kuala Satong, mencapai status Desa Mandiri. Walaupun pencapaian ini telah menunjukkan peningkatan yang besar dalam kualitas hidup dan status sosial ekonomi lokal, Kabupaten Ketapang tetap bertekad untuk terus membangun desa-desa itu agar mencapai status Desa Mapan (mantap dan terdepan). Mencapai status ini berarti masyarakat semakin mandiri dan cukup maju untuk mengelola dan mengembangkan pertumbuhannya sendiri

Melibatkan komunitas lokal dalam proyek pembangunan lokal yang bertanggung jawab sangat penting untuk keberlanjutan mereka. Memastikan masyarakat lokal memainkan peran penting dalam menerapkan dan memelihara inisiatif ini akan memastikan proyek dapat terus berjalan. Yang penting, pendekatan ini memberi rasa memiliki dan akuntabilitas kepada masyarakat, walaupun peran *champion* lokal juga sangat penting untuk keberhasilan program kemasyarakatan kami.

PENDAKI, program keanekaragaman hayati berbasis *citizen-science* unggulan kami, terus berkembang dan merupakan program yang populer di seluruh unit bisnis kami. Program ini sangat bermanfaat bagi pemahaman ruang dan waktu tentang keanekaragaman hayati di seluruh perkebunan kami, memungkinkan kami untuk mengukur tren spesies secara akurat dan mengidentifikasi intervensi manajemen jika diperlukan. Pada RSPO Roundtable yang diadakan pada bulan Desember, PENDAKI menerima Penghargaan Outstanding Achievement karena menunjukkan siapa pun dapat mempraktikkan pemantauan dan pengelolaan keanekaragaman hayati dengan biaya minimal secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Sejauh yang kami ketahui, PENDAKI masih merupakan satu-satunya program sejenis di industri kelapa sawit.

Pada tahun 2022, dengan berlalunya pandemi, kami dapat fokus kembali pada program pemberdayaan masyarakat yang menyediakan pendidikan dan layanan kesehatan berkualitas. Kualitas layanan kesehatan dan pendidikan publik sangat beragam di seluruh wilayah tempat kami beroperasi, dan membuat target program kami pun selalu disesuaikan. Pendidikan merupakan prioritas utama program kami di Papua Barat Daya dan kami menyadarinya sebagai aspek kunci dalam mengurangi pekerja anak. Namun, kami masih berjuang untuk menarik guru berkualitas tinggi agar mau bekerja di lokasi terpencil. Untuk program kesehatan, kami terus menekankan akses fasilitas kesehatan bagi seluruh karyawan dan masyarakat sekitar. Semua klinik kami sekarang menerima pemegang kartu asuransi kesehatan BPJS. Inisiatif kami untuk meningkatkan gizi anak dan mengurangi *stunting* terus dilanjutkan di seluruh lokasi kami, dengan fokus utama di SMM tahun lalu.

Elemen lain yang sangat penting dari etos pengembangan bertanggung jawab adalah mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan kaum perempuan, khususnya melalui komite gender, yang dibentuk di semua kebun. Komite gender kami di Papua Barat Daya, lokasi di mana terdapat tantangan khusus terkait isu gender dan perlindungan anak, sangat aktif dalam satu tahun terakhir.

ANJ menekankan pemanfaatan transformasi digital untuk menghubungkan operasi dan karyawan kami di seluruh Indonesia. Tahun lalu, kami memperkenalkan platform ketertelusuran elektronik (eTIS), yang telah menunjukkan kemajuan signifikan, dengan implementasi di ANJA, KAL, SMM dan ANJAS dengan pencapaian ketertelusuran TBS dari pemasok pihak

2. Sejak 9 Desember 2022 Papua Barat Daya dipisahkan dari Papua Barat dan menjadi provinsi ke-38 Indonesia.

ketiga hingga 99%, lebih cepat dari target kami untuk mencapainya pada tahun 2025. Digitalisasi juga meluas ke area lain operasi kami, seperti sistem PENDAKI, yang menyediakan platform bagi setiap orang untuk turut serta memetakan dan memahami tren spesies.

Semua kebun kelapa sawit kami yang telah menghasilkan kini telah bersertifikasi RSPO. Kami telah menetapkan target waktu untuk semua petani plasma dan mitra kami agar mendapatkan sertifikasi RSPO pada tahun 2025, dan tingkat kemajuan kami telah mencapai 75% sertifikasi RSPO/ISPO pada akhir tahun. Di Wilayah Timur, kami terus memberikan dukungan dan pelatihan untuk membangun petani plasma, dan di Wilayah Barat, satu koperasi di ANJAS dan satu koperasi di KAL telah menerima sertifikasi RSPO.

Bergerak Maju

Melakukan perencanaan untuk masa depan mungkin dianggap kurang penting ketika situasi lokal dan global sulit diprediksi. Oleh karena itu, membangun pendekatan untuk pengembangan bertanggung jawab yang dapat menghadapi ketidakpastian, dilengkapi dengan strategi yang kokoh dan dapat terus dijalankan karyawan kami pada masa-masa sulit, merupakan elemen penting dari misi utama ANJ. Sekeras apa pun usaha kita, kita tidak dapat memprediksi masa depan, tetapi kita dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi apa pun yang menanti di depan. Prioritas ANJ untuk masa depan terutama berhubungan dengan upaya mempersiapkan operasi kami dan program pengembangan bertanggung jawab guna menghadapi kemungkinan cuaca yang lebih buruk. Dengan prediksi bahwa tahun-tahun kedatangan El Niño dan La Niña tidak hanya akan lebih sering, tetapi juga semakin intens, kita harus siap menghadapi dampak kekeringan dan banjir ekstrem, serta beban pada lingkungan dan manusia akibat peralihan cepat antara kedua cuaca ekstrem tersebut. Perubahan iklim yang dramatis juga akan menyebabkan peningkatan kerawanan pangan global yang mengkhawatirkan; masalah yang sudah ditemui di banyak area operasi kami. Untuk memitigasi dampak ini, ANJ akan terus berinvestasi dalam inisiatif fertisasi dan pengomposan. Selain itu, mengembangkan infrastruktur di seluruh wilayah kami sangatlah penting untuk melindungi kehidupan dan penghidupan manusia.

Menetapkan target jangka panjang, seperti ambisi kami untuk mencapai emisi Nol Bersih pada tahun 2030, telah mendorong ANJ untuk menyusun peta jalan utama yang memandu kemajuan kami dan adaptasi strategi pengembangan bertanggung jawab saat ini dan di masa mendatang. Perkembangan yang telah kami lihat dalam sistem pelaporan keberlanjutan kami tahun ini juga memungkinkan Perusahaan untuk merampingkan metode pelaporannya, memberikan informasi yang lebih terperinci kepada manajemen tentang kekuatan dan kelemahan, serta lebih banyak waktu untuk mengelola dan menangani setiap bidang yang menjadi perhatian. Peningkatan efisiensi sistem pelaporan kami juga telah membuka peluang bagi ANJ untuk terlibat dengan sekian banyak *platform* pelaporan lainnya.

Menetapkan tujuan jangka pendek yang fleksibel yang memaksimalkan kemajuan menuju tujuan jangka panjang adalah kunci utama dari pendekatan kami saat ini untuk pengembangan bertanggung jawab. Saya berharap di masa mendatang, kami dapat terus mengoptimalkan strategi kami dalam lanskap keberlanjutan yang terus berkembang, dibantu oleh sistem manajemen kami yang baru, yang memberikan tanggung jawab tertentu ke level operasional untuk memberikan pendekatan dari bawah ke atas yang berlandaskan manusia untuk perjalanan keberlanjutan kami.

Atas nama Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, manajemen, karyawan, kontraktor, petani, mitra, dan investor ANJ atas dukungan selama ini untuk mewujudkan target keberlanjutan kami. Apresiasi juga kami sampaikan kepada para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat setempat di wilayah operasi kami, mitra bisnis, pemerintah daerah dan pusat, organisasi non-pemerintah dan organisasi berbasis masyarakat, komunitas akademik, dan media. Kami menghargai semua hubungan yang membantu ANJ memperjuangkan pengembangan bertanggung jawab dan menantikan bagaimana kolaborasi di masa depan akan berkontribusi pada kesuksesan perjalanan keberlanjutan kami.

LUCAS KURNIAWAN

Direktur Utama



Pemantauan keanekaragaman hayati oleh karyawan konservasi di ANJA Siais

NILAI-NILAI KAMI

Praktik bisnis yang bertanggung jawab penting bagi ANJ, sehingga kami memperhatikan faktor-faktor etika, lingkungan, dan sosial berdampingan dengan pertimbangan finansial. Visi, Misi, dan Nilai-Nilai kami tersedia di website kami dan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan dan kontraktor dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Nilai-nilai ini menjelaskan sistem nilai kami tentang integritas, menghargai sesama manusia dan lingkungan, dan peningkatan kemampuan

secara berkesinambungan. Semua kontrak kami menyertakan klausul yang menyatakan ekspektasi kami mengenai prinsip dan praktik bisnis berkelanjutan. Ekspektasi ini berlaku untuk semua mitra bisnis, vendor, dan investor agar memiliki pemahaman yang sama. Karyawan baru diperkenalkan dengan budaya perusahaan dan diajarkan untuk menghargai visi, misi, dan nilai-nilai; mereka pun dibekali pelatihan yang diadakan secara berkala untuk memperkuat konsep-konsep ini.

VISI

Perusahaan pangan berbasis agribisnis berkelas dunia yang meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan alam.

MISI

- **Berorientasi pada manusia dan alam:** Manusia dan alam merupakan acuan yang memandu Perusahaan dalam setiap aspek kegiatan bisnisnya.
- **Gigih mengupayakan keunggulan berstandar internasional:** Terus berupaya memenuhi sekaligus melampaui standar lokal dan internasional, dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.
- **Pertumbuhan berkelanjutan demi kesejahteraan:** Mewujudkan kesejahteraan ekonomi yang luas seraya bertanggung jawab terhadap lingkungan.
- **Integritas:** Senantiasa bertindak tepat dalam segala situasi, terlepas dari siapapun yang mengawasi dan apapun akibatnya.

NILAI-NILAI



INTEGRITAS



**MENGHARGAI SESAMA
MANUSIA
DAN LINGKUNGAN**



**PENINGKATAN
KEMAMPUAN SECARA
BERKESINAMBUNGAN**

KOMITMEN KEBERLANJUTAN KAMI

Kebijakan Keberlanjutan ANJ menggambarkan komitmen perusahaan kami terhadap Pembangunan Berkelanjutan. Kebijakan ini dapat diakses di website kami [<https://www.anj-group.com/id/sustainability-approach-and-policies-1>]. Sesuai dengan Prinsip & Kriteria RSPO (P&C 2018) dan standard internasional lainnya, Kebijakan Keberlanjutan terakhir diperbarui pada tanggal 31 Oktober 2019, dan ditandatangani oleh Direksi ANJ, untuk memperjelas komitmen kami dalam menghindari dan meminimalkan dampak negatif kegiatan perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Kebijakan ini dirumuskan dengan maksud untuk mendukung 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa dan mengaitkannya dengan strategi pembangunan berkelanjutan kami. Kebijakan Keberlanjutan dilengkapi dengan Panduan Implementasi yang dapat direvisi untuk perbaikan berkelanjutan atau mencerminkan setiap perubahan dalam Syarat dan Ketentuan RSPO. Beberapa elemen Panduan Penerapan Kebijakan Keberlanjutan direvisi pada tahun 2021 untuk menambahkan kejelasan. [2-23]

Seluruh kebijakan ini berpedoman pada prinsip-prinsip panduan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Transparansi, Tanpa Deforestasi, Tanpa Lahan Gambut dan Nir Eksploitasi (NDPE). Landasan kebijakan

ini adalah (1) kelayakan ekonomi jangka panjang (Kemakmuran Usaha), (2) kesejahteraan manusia (Manusia), dan (3) penatalayanan sumber daya alam dan pengelolaan lingkungan (Planet). Kebijakan ini bertujuan untuk mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, serta kepedulian dan pengelolaan lingkungan hidup. [2-24]

Sebagaimana dinyatakan dalam Pernyataan Umum tentang Hak Asasi Manusia, Kebijakan Keberlanjutan kami menegaskan komitmen kami untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia semua pemangku kepentingan yang mungkin terkena dampak operasi kami, termasuk karyawan kami, masyarakat setempat, dan kelompok rentan yang menghadapi risiko akibat aktivitas kami atau aktivitas pemasok kami, jika ada. [2-22, 2-23]

Semua pemasok kami diharuskan untuk setuju dan berkomitmen penuh pada Kebijakan Keberlanjutan kami. Kemampuan mereka untuk mempraktikkan persyaratan dan komitmen yang dinyatakan di dalamnya akan kami gunakan untuk mengevaluasi kinerja keberlanjutan pemasok kami. Kebijakan Keberlanjutan dan panduan penerapannya dikomunikasikan kepada semua karyawan dan pemasok.

TOPIK MATERIAL KAMI















Konten dan topik material yang terkandung dalam laporan ini diperoleh dari analisis, pengumpulan dan identifikasi isu-isu yang dikumpulkan dari berbagai pemangku kepentingan selama bertahun-tahun. Kami melakukan analisis menyeluruh terhadap dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) kami pada tahun 2021 untuk menetapkan strategi keberlanjutan dan sasaran ESG kami. Setelah berdiskusi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan eksekutif senior serta manajer, kami merasa topik material sebelum ini yang diperoleh melalui proses tersebut masih relevan dan merupakan isu keberlanjutan yang paling material bagi kami. [3-1]

Selain itu, komunikasi yang kami lakukan dengan pelanggan, auditor, dan pengamat, serta meningkatnya kesadaran keberlanjutan di bidang kami, telah menegaskan pentingnya topik ini bagi operasi kami. Hal ini turut berkontribusi dalam melengkapi perhatian dan pandangan yang kami terima melalui pelibatan pemangku kepentingan selama ini dengan perspektif pemangku kepentingan yang lebih luas. Kami juga

mempertimbangkan isu-isu industri yang diangkat dalam Standar Sektor GRI untuk Sektor Pertanian, Akuakultur, dan Perikanan sebagai masukan tambahan untuk meninjau topik kami. Kami akan sepenuhnya menerapkan Standar Sektor dalam laporan kami berikutnya yang akan diterbitkan pada tahun 2024. [3-1]

Hasil dari proses ini dirangkum dalam tabel di bawah ini, yang menjelaskan tujuh topik material dan dua puluh sub-topik. Direksi dan Dewan Komisaris kami berperan penting dalam menentukan pokok bahasan laporan ini dan menetapkan target keberlanjutan. Selama proses penulisan, Direksi juga diwawancarai untuk mendapatkan pandangan mereka tentang isu-isu keberlanjutan yang terkait dengan peran mereka masing-masing. Seluruh anggota Direksi telah membaca dan menyetujui laporan ini. [2-14]

DAFTAR TOPIK MATERIAL

Topik Material	Target Terkait	Pengungkapan Standar
 <p>Emisi GRK dan Jejak Karbon</p> <p>Sub-topik</p> <ul style="list-style-type: none"> Emisi GRK dan efisiensi energi Daur ulang limbah Risiko iklim dan adaptasi iklim 	<ul style="list-style-type: none"> Mengurangi intensitas GRK (Cakupan 1&2) sebesar 30% pada tahun 2030 dibandingkan dengan baseline tahun 2015 Emisi nol bersih pada tahun 2030 Meningkatkan portofolio energi terbarukan hingga di atas 60% Mengurangi ketergantungan kami pada bahan bakar fosil sebesar 20% pada tahun 2025 	<p>GRI 302, GRI 305, GRI 306</p> <p>SDG Terkait</p> 
 <p>Perlindungan Hutan dan Keanekaragaman Hayati</p> <p>Sub-topik</p> <ul style="list-style-type: none"> Keanekaragaman hayati dan konservasi Deforestasi Pengelolaan air Pencegahan dan pengelolaan kebakaran 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada insiden kebakaran mayor dan deforestasi Menerapkan sistem peringatan dini kebakaran tergantung pada kemungkinan dan dampak setelahnya. Menerapkan sistem pengelolaan gambut dan praktik terbaik untuk menjaga agar penurunan permukaan tanah gambut tidak melebihi 4,75 cm atau lebih rendah setiap tahunnya. Menerapkan sistem dan praktik terbaik pengelolaan air 	<p>GRI 303, GRI 304</p> <p>SDG Terkait</p> 
 <p>Praktik Rantai Pasokan</p> <p>Sub-topik</p> <ul style="list-style-type: none"> Praktik lingkungan dan sosial pemasok Ketertelusuran 	<ul style="list-style-type: none"> Sertifikasi RSPO/ISPO untuk semua petani plasma dan mitra pada tahun 2025 Keterlibatan 90% petani sawit untuk mendukung praktik minyak sawit berkelanjutan pada tahun 2025 Semua pemasok mematuhi komitmen sumber minyak sawit berkelanjutan ANJ pada tahun 2030 Mencapai 99% TBS yang dapat ditelusuri dari pihak ketiga paling lambat pada tahun 2025 Menerapkan program ketertelusuran elektronik untuk ketertelusuran ke semua pemasok pada tahun 2023 	<p>GRI 308, GRI 414</p> <p>SDG Terkait</p> 
 <p>Kondisi Kerja</p> <p>Sub-topik</p> <ul style="list-style-type: none"> Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pelatihan dan pendidikan Keberagaman dan pemberdayaan perempuan 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kondisi kerja dan kehidupan bagi seluruh pekerja dengan menyediakan akses terhadap makanan pokok yang terjangkau, fasilitas perumahan yang bersih dan layak, akses terhadap air bersih dan sanitasi, akses terhadap fasilitas kesehatan, rekreasi, telekomunikasi dan memfasilitasi praktik keagamaan pada tahun 2025 Peningkatan kesadaran akan keselamatan dan kesehatan untuk mencapai nihil kecelakaan fatal akibat kerja Menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesetaraan gender dan tanpa diskriminasi pada tahun 2023 	<p>GRI 403, GRI 404, GRI 405</p> <p>SDG Terkait</p> 
 <p>Hak Pekerja</p> <p>Sub-topik</p> <ul style="list-style-type: none"> Kerja paksa Pekerja anak Kebebasan berserikat 	<ul style="list-style-type: none"> Memfasilitasi akses ke fasilitas pendidikan usia dini dan dasar bagi anak-anak pekerja di semua konsesi operasi kami pada tahun 2027 Tidak ada keluhan dan temuan terkait masalah kerja paksa, perdagangan manusia, dan pekerja anak 	<p>GRI 407, GRI 408, GRI 409</p> <p>SDG Terkait</p> 
 <p>Masyarakat Setempat</p> <p>Sub-topik</p> <ul style="list-style-type: none"> Hak masyarakat setempat Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat 	-	<p>GRI 413</p> <p>SDG Terkait</p> 
 <p>Kemakmuran dan Pertumbuhan Inklusif</p> <p>Sub-topik</p> <ul style="list-style-type: none"> Kinerja ekonomi Inovasi dan produksi berkelanjutan Kemakmuran sosial-ekonomi dan mata pencaharian 	-	<p>GRI 201, GRI 203</p> <p>SDG Terkait</p> 

TARGET DAN PENCAPAIAN ESG 2022

Prioritas	Ambisi	Pencapaian pada akhir 2021	Kemajuan pada akhir 2022
MENGURANGI EMISI GRK	<ul style="list-style-type: none"> Emisi nol bersih/netral karbon pada tahun 2030 	<ul style="list-style-type: none"> Emisi GRK bersih sebesar 333.663 Ton CO2 eq Penurunan emisi GRK bersih sebesar 76% 	<ul style="list-style-type: none"> Emisi GRK bersih sebesar 274.970 Ton CO2 eq Penurunan emisi GRK bersih sebesar 80%
	<ul style="list-style-type: none"> Mengurangi intensitas GRK kotor untuk Cakupan 1 dan Cakupan 2 tanpa mempertimbangkan sekuestrasi sebesar 30% pada tahun 2030 dibandingkan dengan tahun 2015 	<ul style="list-style-type: none"> Berkurang sebesar 8,6% dibandingkan tahun 2015 	<ul style="list-style-type: none"> Berkurang sebesar 6% dibandingkan tahun 2015
MENGURANGI BAHAN BAKAR FOSIL	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan portofolio energi terbarukan hingga di atas 60% pada tahun 2025 	<ul style="list-style-type: none"> 41% energi dari sumber energi terbarukan 	<ul style="list-style-type: none"> 38% energi dari sumber energi terbarukan
	<ul style="list-style-type: none"> Mengurangi ketergantungan kami pada bahan bakar fosil sebesar 20% pada tahun 2025 	<ul style="list-style-type: none"> Berkurang 10,6% dibandingkan tahun 2017 	<ul style="list-style-type: none"> Berkurang 9,4% dibandingkan tahun 2017
EFISIENSI PEMAKAIAN AIR	<ul style="list-style-type: none"> Mencapai intensitas air sebesar 1 ton air untuk setiap ton Tandan Buah Segar (TBS) yang diproses paling lambat pada tahun 2027 	<ul style="list-style-type: none"> 1,09 ton air untuk setiap ton TBS yang diproses pada tahun 2021 	<ul style="list-style-type: none"> 1,088 ton air untuk setiap ton TBS yang diproses pada tahun 2022
MEMPROMOSIKAN KEBERLANJUTAN KEPADA PETANI	<ul style="list-style-type: none"> 100% petani Plasma dan kemitraan telah Bersertifikat RSPO pada akhir tahun 2025 	<ul style="list-style-type: none"> 62% telah Bersertifikat RSPO 	<ul style="list-style-type: none"> 75% telah Bersertifikat RSPO
	<ul style="list-style-type: none"> Keterlibatan 90% petani untuk menganjurkan praktik kelapa sawit berkelanjutan pada akhir tahun 2022 	<ul style="list-style-type: none"> Belum Tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> Keterlibatan 9% petani sawit
	<ul style="list-style-type: none"> 100% pemasok mematuhi komitmen pembelian kelapa sawit berkelanjutan ANJ pada tahun 2030 	<ul style="list-style-type: none"> Membeli 44.803 ton TBS bersertifikat pada tahun 2021 (9,99%) 	<ul style="list-style-type: none"> Membeli 53.672 ton TBS bersertifikat pada tahun 2022 (9,88%)
MELINDUNGI KEANEKARAGAMAN HAYATI	<ul style="list-style-type: none"> Populasi spesies yang stabil yang memicu NKT Tidak ada konflik manusia dan satwa liar di dalam wilayah operasi kami, terutama Satwa Terancam Punah dan Dilindungi berdasarkan IUCN dan regulasi di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Lebih dari 40.000 pencatatan perjumpaan satwa, melalui program pemantauan keanekaragaman hayati (PENDAKI) sejak dikenalkan pada tahun 2019 Validasi terverifikasi oleh pihak eksternal untuk memastikan akurasi seluruh data spesies PENDAKI oleh pakar spesies 71 spesies fauna dan 39 spesies flora dalam daftar spesies terancam IUCN teridentifikasi di wilayah kami Peluncuran situs PENDAKI dan ensiklopedia satwa liar yang teridentifikasi di SMM 	<ul style="list-style-type: none"> Lebih dari 78.000 pencatatan perjumpaan satwa, oleh <i>citizen scientist</i> internal kami 78 spesies fauna dan 53 spesies flora dalam daftar spesies terancam IUCN teridentifikasi di wilayah kami. [Divalidasi oleh pihak ketiga yang independen]

Prioritas	Ambisi	Pencapaian pada akhir 2021	Kemajuan pada akhir 2022
MELINDUNGI HUTAN DAN LAHAN GAMBUT	<ul style="list-style-type: none"> • Nihil insiden kebakaran mayor • Nihil deforestasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada insiden kebakaran besar • Infrastruktur manajemen kebakaran terpadu fase 1 di KAL telah selesai secara substansial pada tahun 2021, dan selesai pada Januari 2022 • Tidak ada penanaman baru dan penanaman ulang di area NKT, SKT dan lahan gambut • Tidak ada perubahan penggunaan lahan kelapa sawit yang ilegal atau tidak sesuai dengan peraturan, di perkebunan ANJ dan pemasok TBS • Tidak ada perambahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada insiden kebakaran besar • Infrastruktur manajemen kebakaran terpadu fase 2 di KAL telah selesai pada tahun 2022 • Tidak ada penanaman baru dan penanaman ulang di area NKT (Nilai Konservasi Tinggi), SKT (Stok Karbon Tinggi) dan lahan gambut • Tidak ada perubahan penggunaan lahan kelapa sawit yang ilegal atau tidak sesuai dengan peraturan, di perkebunan ANJ dan pemasok TBS • Tidak ada perambahan
MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA YANG POSITIF DAN AMAN	<ul style="list-style-type: none"> • Nihil kecelakaan fatal dalam pekerjaan • Akses pekerja terhadap akses air bersih, dan fasilitas sanitasi dan kesehatan pada tahun 2025 • Akses pekerja pada fasilitas rekreasi dan telekomunikasi pada tahun 2025 	<ul style="list-style-type: none"> • Nihil kecelakaan fatal pada tahun 2021 • Akses air bersih, sanitasi, dan kesehatan telah diberikan pada pekerja Perusahaan • Akses untuk pekerja kontraktor (pekerja tidak langsung) masih dalam proses • Akses pada fasilitas rekreasi telah diberikan pada seluruh pekerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Nihil kecelakaan fatal pada tahun 2022* • Akses air bersih, sanitasi, dan kesehatan telah diberikan pada pekerja Perusahaan • Akses untuk pekerja kontraktor (pekerja tidak langsung) masih dalam proses • Akses pada fasilitas rekreasi telah diberikan pada seluruh pekerja • Akses pada fasilitas ibadah dengan kunjungan pemimpin agama ke lokasi
MELINDUNGI ANAK-ANAK DAN HAK PEKERJA	<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi akses ke fasilitas pendidikan dasar bagi anak-anak pekerja di semua konsesi operasi kami • Tidak ada keluhan dan temuan terkait masalah kerja paksa, perdagangan manusia, dan pekerja anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Empat dari enam (66%) konsesi Kelapa Sawit telah memberikan akses bagi anak-anak pekerja ke fasilitas pendidikan dasar, dan semua konsesi (100%) telah memberikan akses ke pendidikan anak usia dini/ prasekolah • Tidak ada keluhan dan temuan terkait pada tahun 2021 	<ul style="list-style-type: none"> • Empat dari enam (66%) konsesi Kelapa Sawit telah memberikan akses bagi anak-anak pekerja ke fasilitas pendidikan dasar, dan semua konsesi (100%) telah memberikan akses ke pendidikan anak usia dini/ prasekolah • Tidak ada keluhan dan temuan terkait pada tahun 2022 • Kami juga telah memberikan pelatihan di semua wilayah (Internal, Vendor/Kontraktor) tentang kerja paksa, perdagangan manusia, dan pekerja anak

*Terdapat satu kasus kematian kontraktor pada tahun 2022

TATA KELOLA KAMI



→ Apel pagi dilakukan oleh staf kami di SMM kepada mandor untuk memastikan standar perusahaan telah diterapkan dengan baik

Transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan adalah landasan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), dan kami berdedikasi untuk menghormati nilai-nilai ini secara menyeluruh. Kami percaya GCG sangat penting untuk memberikan nilai yang berkelanjutan kepada pemangku kepentingan kami dan memastikan pertumbuhan jangka panjang Perusahaan sejalan dengan tujuan pengembangan bertanggung jawab.

Kerangka kerja tata kelola perusahaan kami terdiri dari serangkaian kebijakan, kontrol, proses, dan standar yang berlaku untuk seluruh perusahaan. Kerangka ini membantu untuk menentukan peran dan tanggung jawab, memastikan setiap orang memiliki pemahaman yang sama, dan memastikan keputusan dibuat dengan transparansi dan akuntabilitas penuh. Kerangka kerja tersebut didasarkan pada nilai-nilai dasar Perusahaan yaitu integritas, menghargai sesama manusia dan lingkungan, serta komitmen untuk meningkatkan kemampuan secara berkelanjutan, yang dituangkan dalam Kode Etik Perusahaan tentang Perilaku Bisnis.

Menurut Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur di ANJ terdiri dari tiga organ yang independen satu sama lainnya:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah otoritas pembuat keputusan tertinggi.
- Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi dan mengawasi pengurusan Perusahaan.
- Direksi mengelola Perusahaan demi kepentingan para pemegang sahamnya. (2-9)

Rapat umum pemegang saham (RUPS) adalah forum utama bagi pemegang saham untuk dapat menggunakan

hak mereka guna membuat keputusan tertentu yang berhubungan dengan Perusahaan, menerima laporan dari Dewan Komisaris dan Direksi mengenai kinerja dan akuntabilitas mereka, dan bertanya kepada Direksi terkait. Perusahaan harus menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) paling lambat enam bulan setelah akhir tahun buku. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat diselenggarakan sewaktu-waktu, apabila diperlukan. RUPS mengamanatkan Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengelola masalah dan keputusan mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial serta meminta pertanggungjawaban mereka atas keputusan tersebut.

Badan tata kelola tertinggi terdiri dari dua tingkatan: Direksi sebagai dewan eksekutif dan Dewan Komisaris sebagai dewan pengawas. Komisaris Utama dari Dewan Komisaris, posisi non-eksekutif, dan Presiden Utama dari Direksi, posisi eksekutif, menjadi ketua dalam sistem tata kelola dua tingkat (*two-tier system*) tersebut. Ada prosedur yang jelas mengenai konflik kepentingan yang sebenarnya atau dipersepsikan antara kepentingan Perusahaan dengan kepentingan pribadi Direksi dan Dewan Komisaris. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan (halaman 158) dan mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2-11, 2-15)

Untuk membantu peran pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh empat Komite yang masing-masing diketuai oleh salah seorang Komisaris. Komite-

komite tersebut adalah Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tanggung Jawab Sosial (CSR) dan Keberlanjutan Usaha. Setiap komite ini membantu Dewan Komisaris meninjau efektivitas dan kelayakan atas organisasi sehubungan dengan dampak perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, masyarakat, dan hak asasi manusia. [2-12]

Dewan Komisaris terdiri dari delapan komisaris non-eksekutif, tiga di antaranya independen. Direksi terdiri dari lima direktur eksekutif. Baik Dewan Komisaris

maupun Direksi menjabat sampai dengan RUPS kelima sejak pengangkatan pertamanya. Anggota Dewan Komisaris juga dapat memegang jabatan lain di luar grup Perusahaan, tetapi tidak demikian halnya dengan anggota Direksi. Tidak ada keterwakilan kelompok sosial yang kurang terwakili atau pemangku kepentingan. Informasi lebih lanjut tentang Direksi dan Dewan Komisaris kami dapat ditemukan di situs web kami, [<https://www.anj-group.com/id/struktur-perusahaan-1>] dan halaman 58-70 dari Laporan Tahunan kami. [2-9]

Tabel 02. Dewan Komisaris [2-9]

Nama	Jabatan	Awal masa jabatan	Akhir masa jabatan	Independensi
Adrianto Machribie	Komisaris Utama	RUPS 2020	RUPS 2025	V
George Santosa Tahija	Komisaris	RUPS 2020	RUPS 2025	
Sjakon George Tahija	Komisaris	RUPS 2020	RUPS 2025	
Anastasius Wahyuhadi	Komisaris	RUPS 2020	RUPS 2025	
Istama Tatang Siddharta	Komisaris	RUPS 2020	RUPS 2025	
J. Kristiadi	Komisaris	RUPS 2020	RUPS 2025	V
Darwin Cyril Noerhadi	Komisaris	RUPS 2021	RUPS 2026	V
Istini Tatiek Siddharta	Komisaris	RUPS 2021	RUPS 2026	

Tabel 03. Direksi [2-9]

Nama	Jabatan	Awal masa jabatan	Akhir masa jabatan
Lucas Kurniawan	Direktur Utama	RUPS 2021	RUPS 2026
Geetha Govindan	Wakil Direktur Utama	RUPS 2021	RUPS 2026
Naga Waskita	Direktur	RUPS 2022	RUPS 2027
Aloysius D'Cruz	Direktur	RUPS 2021	RUPS 2026
Nopri Pitoy	Direktur	RUPS 2021	RUPS 2026

Keberagaman dihargai di semua tingkat organisasi, termasuk di tingkat eksekutif. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pengalaman dan kualifikasi, yang dirasa Perusahaan diperlukan untuk mewujudkan tujuan Perusahaan. Keberagaman Dewan Komisaris ANJ sejalan dengan Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Komposisi Dewan Komisaris yang beragam mencerminkan prioritas Perusahaan melalui perpaduan keahlian kolektif dan individu. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dilakukan setelah melalui pertimbangan yang matang dengan memperhatikan pengetahuan dan keahlian mereka di bidang usaha perkebunan, serta integritas dan dedikasi mereka.

Proses Nominasi dan Evaluasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pemegang saham dalam RUPS mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) Perusahaan. Kandidat, termasuk Komisaris independen, harus diusulkan oleh setidaknya satu pemegang saham atau lebih yang mewakili minimal 10% dari total saham dengan hak suara yang sah. Pemangku kepentingan lainnya, selain pemegang saham, tidak terlibat dalam proses tersebut. Kriteria keragaman, serta keahlian dan pengalaman di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial, dipertimbangkan selama proses nominasi dan seleksi. Independensi anggota Dewan juga dipertimbangkan, karena Dewan terdiri dari Direktur profesional dan Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan atau terafiliasi dengan pemegang saham Perusahaan, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014. Selain itu, NRC dipimpin oleh seorang Komisaris

Independen untuk memastikan proses nominasi dan seleksi bersifat independen dan tidak memihak. Informasi lebih lanjut mengenai pemilihan dan nominasi Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 141 dan 147 Laporan Tahunan. [2-10]

Setiap tahun, RUPS mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan laporan pertanggungjawaban tahunan mereka. Selain itu, kedua Dewan melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerjanya masing-masing. Tahun ini, tidak ada pihak eksternal yang ditunjuk untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris maupun Direksi. [2-18]

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki indikator kinerja utama (KPI) yang terkait dengan strategi perusahaan dan rencana implementasinya, termasuk target atau tujuan keberlanjutan. Tiap anggota Dewan mengevaluasi secara mandiri kinerjanya terhadap KPI ini pada akhir periode penilaian. Setiap anggota Dewan juga memikul tanggung jawab untuk setidaknya satu KPI perusahaan untuk Pengembangan Bertanggung Jawab. [2-18]

Direktur Utama melakukan verifikasi dan evaluasi kinerja tahunan anggota Direksi. Sedangkan kinerja tahunan Direktur Utama diverifikasi dan dievaluasi oleh NRC. Hasil penilaian dibahas lebih lanjut dengan NRC diikuti pembuatan rekomendasi mengenai kompensasi bagi Direksi. Berdasarkan hasil penilaian mandiri tersebut, Komite juga memberikan panduan untuk tindakan perbaikan. [2-18]

Untuk mengintegrasikan komitmen kami dalam pengambilan dan pelaksanaan keputusan, kami memiliki kebijakan untuk memasukkan 15% kinerja manajemen, termasuk di tingkat Direksi, dalam target inisiatif ESG untuk program Pengembangan Bertanggung Jawab (RD). Setiap karyawan dan anggota Dewan harus berpartisipasi setidaknya dalam satu proyek RD. Kegagalan untuk mencapai target yang disepakati akan menghasilkan nilai evaluasi kinerja yang lebih buruk untuk anggota Dewan terkait, sehingga dapat mengurangi bonus tahunan berbasis kinerjanya. [2-19]

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan bertekad untuk mengembangkan struktur remunerasi berbasis risiko yang kompetitif, adil, yang konsisten dengan praktik industri dan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Perusahaan juga memastikan tidak ada individu yang dibayar kurang dari upah minimum yang diamanatkan pemerintah. Selain itu, Perusahaan mengkaji remunerasi yang berlaku di bisnis terkait (*peers group*). [2-19]

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan menerapkan kebijakan remunerasi yang mencakup semua tingkatan organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pekerja, yang mencakup komponen wajib dan tunjangan tambahan. Anggota Dewan Komisaris menerima honorarium bulanan, sedangkan anggota Direksi menerima gaji pokok, bonus kinerja, tunjangan, fasilitas, dan opsi saham manajemen. Asuransi tanggung gugat mencakup semua Komisaris dan Direktur. Tidak ada klausul *clawback* di dalam remunerasi dan tunjangan yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Pemegang saham dalam RUPS menentukan jumlah remunerasi untuk Komisaris dan Direksi berdasarkan rekomendasi dari NRC. Perincian remunerasi diungkapkan dalam Laporan Tahunan kami di halaman 162-165. [2-19, 2-20]

Perusahaan tidak mempekerjakan penasihat dari luar untuk membuat kebijakan remunerasinya. Namun, agar tetap kompetitif, Perusahaan melakukan tolak ukur gaji dengan menggunakan survei pihak ketiga. Kebijakan remunerasi perusahaan didasarkan pada kinerja, daya saing, keadilan, dan risiko. Perusahaan tidak menerapkan sistem khusus untuk meminta masukan dari pemangku kepentingan saat mempertimbangkan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris. [2-20]

Untuk alasan kerahasiaan, kami tidak mengungkapkan perincian rasio kompensasi tahunan bagi individu dengan bayaran tertinggi terhadap total kompensasi tahunan rata-rata untuk semua karyawan, maupun persentase kenaikan rasio kompensasi tahunan ini. [2-21]

Pelatihan untuk Direksi dan Dewan Komisaris

Kami mengambil langkah-langkah untuk memastikan anggota Direksi kami memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk melaksanakan tujuan keberlanjutan kami dengan baik. Anggota direksi menerima pelatihan dan pengetahuan keberlanjutan melalui berbagai cara, termasuk kursus singkat, lokakarya dan seminar, belajar mandiri, dan partisipasi dalam proyek berorientasi keberlanjutan. Beberapa anggota Direksi mengikuti pelatihan terkait topik pembangunan berkelanjutan pada tahun 2022, seperti yang dijelaskan pada table berikut ini. [2-17]

Tabel 04. Pelatihan dan Pengembangan Direksi tentang Topik Pembangunan Berkelanjutan

No	Pelatihan	Peserta	Tanggal
1	Sosialisasi Ambisi ESG (Environmental, Social and Governance) ANJ	Lucas Kurniawan	18 Mei 2022
2	Rapat Pemulihan Kelompok Kerja Mandat Air Indonesia (IWMWG) – IGCN	Lucas Kurniawan	24 Mei 2022
3	Pelatihan Pengelolaan Kebakaran Terintegrasi	Lucas Kurniawan	25 Mei 2022
4	Mengkaji Masalah ESG yang Material untuk Analisis Sektor – Webinar Bloomberg	Lucas Kurniawan	14 Juli 2022
5	Perekonomian Hijau Asia Tenggara: Berinvestasi Di Balik Realitas Baru	Lucas Kurniawan	4 Agustus 2022
6	Dekarbonisasi dan Netralitas Karbon 2060 PAS	Lucas Kurniawan	18 Agustus 2022
7	Seminar Berkelanjutan Bank BTPN – “Jalan Menuju Ekonomi Nol Bersih”	Lucas Kurniawan	27 September 2022
8	IDX - Seminar Internasional dengan Tema “Perdagangan Karbon: Perjalanan Menuju Nol Bersih”	Lucas Kurniawan	27 September 2022
9	IDX – Sustainability Seri ESG Pembangunan Kapasitas: Bagian II	Lucas Kurniawan	1 November 2022
1	Seminar Refleksi P&C INA NI oleh RSPO	Geetha Govindan	27 Juni 2022
1	AEI, Pemanfaatan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 Dalam Penciptaan Nilai yang Berkelanjutan	Naga Waskita	8 Juni 2022

Tata Kelola Keberlanjutan

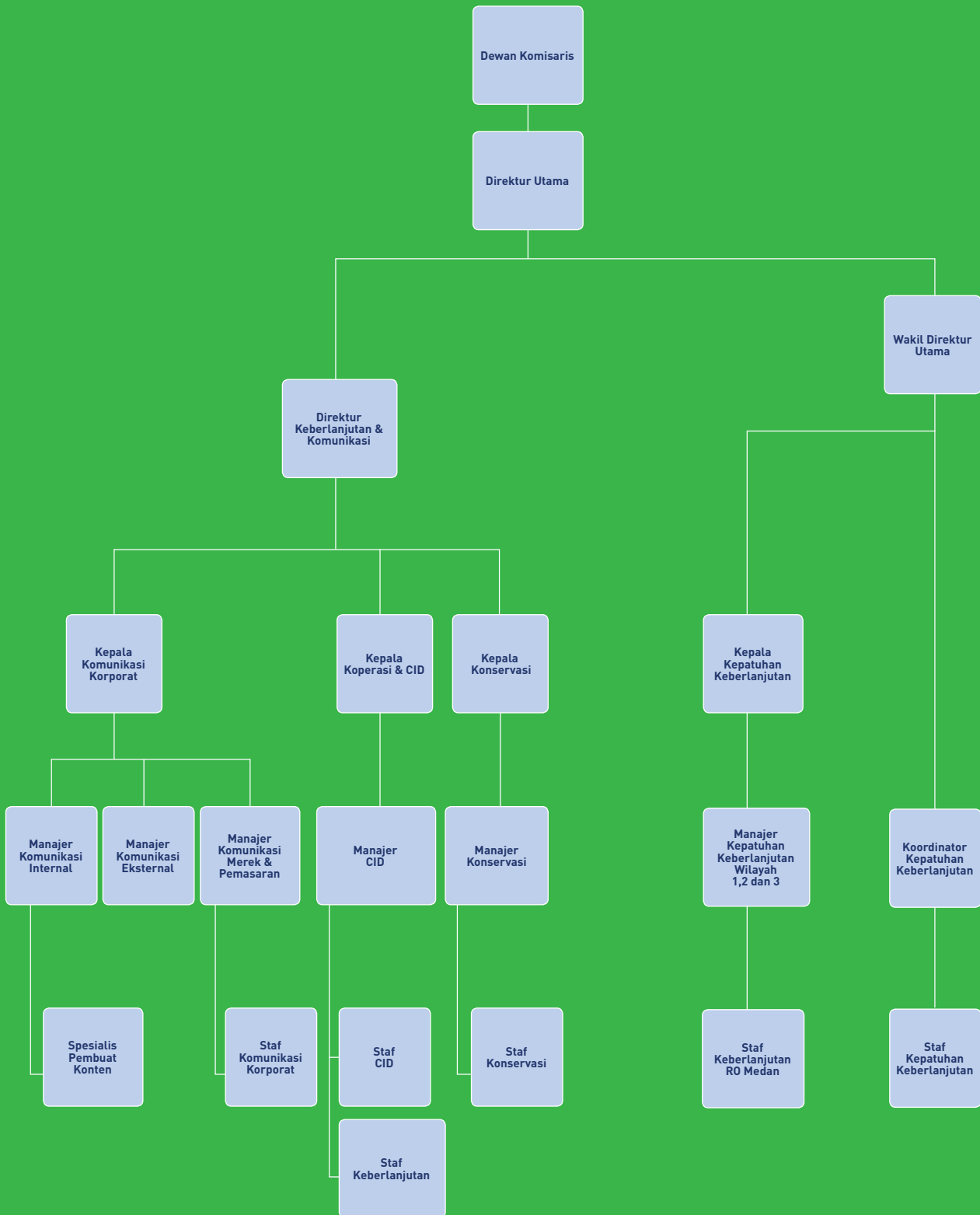
Direksi, di bawah kepemimpinan Direktur Utama, bertanggung jawab untuk memimpin, mengelola, dan mengarahkan operasi sehari-hari dan memastikan Perusahaan memenuhi visi dan misinya terkait dengan topik lingkungan, sosial, dan ekonomi, serta standar tata kelola yang baik. Direktur Utama mengawasi kegiatan seluruh Direksi. [2-9]

Komite CSR dan Keberlanjutan Usaha memastikan Dewan Komisaris dapat mengawasi dan memantau komitmen CSR dan keberlanjutan Perusahaan secara akurat berdasarkan identifikasi dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi terhadap bisnis, serta risiko dan peluang dari operasi kami. Komite ini melakukan pertemuan setiap tiga bulan untuk membahas tantangan, kemajuan proyek pengembangan bertanggung jawab, isu lingkungan dan sosial serta keluhan masyarakat, pelibatan masyarakat, keterlibatan pemerintah, konservasi keanekaragaman hayati, keselarasan dengan SDG, perhatian media, dan pengakuan keberlanjutan. Pada tahun 2022, Komite CSR dan Keberlanjutan Usaha mengadakan empat pertemuan, dengan kehadiran penuh pada setiap pertemuan. Sjakon George Tahija, Komisaris Perseroan, adalah ketua Komite CSR dan Keberlanjutan Usaha. [2-12]

Direktur Keberlanjutan mengawasi pengembangan serta implementasi komitmen dan inisiatif keberlanjutan Perusahaan. Tim manajemen senior dibentuk untuk membantu Direktur Keberlanjutan, yaitu Kepala CID dan Koperasi, Kepala Konservasi, dan Kepala Komunikasi Perusahaan. Departemen lain yang terkait erat dengan fungsi keberlanjutan juga bekerja sama dengan departemen keberlanjutan. Para eksekutif senior ini melapor setiap tiga bulan kepada Komite CSR & Keberlanjutan Usaha dan menghadiri rapat Executive Leadership Team (AELT) ANJ yang diadakan setiap dua minggu dan dihadiri oleh seluruh Direksi, termasuk anggota dari anak perusahaan. [2-13]

Mengingat pentingnya operasi minyak sawit yang berkelanjutan terhadap kinerja keberlanjutan dan jejak karbon kami, Wakil Direktur Utama mengawasi dan mengelola dampak dari operasi minyak sawit kami, termasuk risiko dan peluang yang berhubungan dengan perubahan iklim. [2-13]

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [2-13]





CERITA KAMI

Peringkat ESG

Berjuang untuk mencetak kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) yang unggul merupakan pilar kunci dalam operasi ANJ dan program pengembangan bertanggung jawab yang dikembangkan di sekitar wilayah operasi kami. Memastikan agar Tata Kelola yang Baik dan kesejahteraan sosial-lingkungan tertanam dalam operasi dan program kami merupakan hal mendasar bagi pengambilan keputusan dan penetapan agenda strategis kami. Untuk membantu mengidentifikasi bidang-bidang yang perlu ditingkatkan dan mengukur kemajuan kami, Perusahaan secara berkala berinteraksi dengan beberapa platform penilaian, yaitu Sustainalytics, SPOTT, dan *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)*, menempatkan ANJ sebagai salah satu pelaku industri dengan kinerja terbaik tidak hanya di Indonesia, tetapi juga secara global, kami meyakini sudah menjadi tugas kami untuk memimpin gerakan menuju agribisnis yang lebih berkelanjutan dan sadar sosial.

ANJ secara sukarela mengungkapkan kinerja ESG-nya untuk bersikap secara transparan, mendorong akuntabilitas, dan, yang paling penting, menjadi teladan bagi pihak lain dalam industri kami. Dengan beberapa platform penilaian, yaitu Sustainalytics, SPOTT, dan *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)*, menempatkan ANJ sebagai salah satu pelaku industri dengan kinerja terbaik tidak hanya di Indonesia, tetapi juga secara global, kami meyakini sudah menjadi tugas kami untuk memimpin gerakan menuju agribisnis yang lebih berkelanjutan dan sadar sosial.

Tahun ini, Morningstar Sustainalytics menilai bahwa kami berisiko rendah mengalami dampak keuangan material karena faktor ESG dan memberi kami peringkat risiko ESG sebesar 18,3. Nilai ini menunjukkan penurunan 7,9 poin dibandingkan tahun 2021, dan memindahkan kategori risiko ESG kami dari sedang ke rendah karena manajemen risiko ESG kami yang kuat. Hal ini menempatkan ANJ dalam daftar "*ESG Industry Top Rated*" dari Morningstar Sustainalytics di sub-industri pertanian global dan industri produk makanan.

Pencapaian serupa pun diperoleh pada kinerja SPOTT, CDP dan ACGS kami. SPOTT, sebuah inisiatif penilaian transparansi yang bertujuan untuk mendorong praktik sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan yang baik menempatkan ANJ sebagai salah satu dari perusahaan agribisnis milik Indonesia yang terbaik dan peringkat keempat di panggung internasional. Skor SPOTT kami meningkat 8,2% sejak tahun 2021, mencapai 91,1% pada tahun 2022.

ACGS, yang menilai tata kelola perusahaan melalui proses evaluasi terhadap hak Pemegang Saham, perlakuan terhadap Pemegang Saham, peran pemangku kepentingan, pengungkapan, transparansi, dan tanggung jawab Direksi dalam



Pengaplikasian biobag kompos di ANJA Siats untuk mengurangi pemakaian pupuk anorganik

perusahaan publik di kawasan ASEAN, memberikan skor 99,74 poin dari kemungkinan 100 poin untuk ANJ. Ini adalah peningkatan sebesar 12,17 poin dari skor kami pada tahun 2021 dan mengkategorikan ANJ sebagai perusahaan level empat dengan kinerja sangat baik dan penerapan penuh standar internasional.

Program pengembangan lingkungan dan sosial yang intensif dan upaya kami dalam memitigasi, kembali dihargai dengan penilaian CDP Perubahan Iklim pertama kami yang mencapai skor A-, menempatkan ANJ dalam kategori kepemimpinan, sementara tetap mempertahankan skor CDP kami untuk kategori Hutan dan Air yaitu A- dan B. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pemerintah Indonesia pun mengakui praktik lingkungan berkelanjutan dan inovasi sosial kami di SMM dan ANJA dengan memberikan penghargaan PROPER Emas untuk tahun ketiga kepada SMM dan tahun kedua kepada ANJA dimana hanya kedua perusahaan kelapa sawit kami ini yang menerima penghargaan tersebut.

Manajemen kami sangat bangga dengan perjalanan ANJ dalam beberapa tahun terakhir untuk menjadi perusahaan yang lebih berkelanjutan, menguntungkan, dan etis. Kami meyakini seluruh karyawan ANJ pun merasakan kebanggaan ini. Karena alasan inilah, kami dapat meningkatkan kinerja ESG dengan sangat mengesankan. Pada tahun 2022, terlihat jelas bahwa karyawan kami kini berkomitmen penuh terhadap nilai dan ambisi keberlanjutan ANJ, dan memahami proses pelaporan, penilaian, dan integrasi kinerja ESG ke dalam praktik kami. Hal ini memungkinkan karyawan di semua tingkatan Perusahaan untuk terlibat dan merasa turut bertanggung jawab atas perjalanan ESG kami ini.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN



→ Staf kami di ANJA memberikan pelatihan dan pendampingan kepada kelompok tani Sehati Desa Hutabaru dalam pembuatan kompos dari bahan jerami

Untuk secara aktif melibatkan dan mendengarkan para pemangku kepentingan di semua tingkat (lokal, regional, nasional, dan internasional), kami menerapkan berbagai strategi. Karyawan, pemasok dan pelanggan, pemegang saham, pemerintah dan regulator, masyarakat setempat, organisasi berbasis masyarakat, organisasi non-pemerintah, mitra bisnis, rekan dan asosiasi industri, dan media merupakan contoh kategori pemangku kepentingan yang signifikan bagi kami. Melalui interaksi dan komunikasi yang konsisten, baik secara formal maupun informal, komentar dan masukan dikumpulkan. (2-29)

Kegiatan pelibatan pemangku kepentingan, seperti forum masyarakat dan kelompok konsultasi, penerapan mekanisme pengaduan dan keluhan masyarakat, perwakilan pada komite dan inisiatif asosiasi industri tertentu, dan program masyarakat, harus direncanakan, dilaksanakan, dan didokumentasikan oleh semua entitas

bisnis kami. Proses internal kami untuk mengidentifikasi dan memetakan pemangku kepentingan terus diperbarui melalui komunikasi yang berkesinambungan dengan pihak-pihak yang ingin kami libatkan. (2-29)

Pemangku kepentingan di luar organisasi dilibatkan agar kami dapat memahami dan menanggapi topik dan isu lingkungan, sosial, dan ekonomi yang dijelaskan dalam laporan ini. Karyawan kami tetap terlibat melalui saluran internal, termasuk tetapi tidak terbatas pada surel, buletin (Simpul), majalah (Cakrawala), *town hall meeting*, survei, acara sosial, dan pertemuan. Kami menyediakan dokumentasi dan pengumuman internal dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. (2-29)

TESTIMONI



Amanda Katili Niode, PhD

Ketua, Yayasan Omar Niode - Pertanian dst, Pertanian, Pangan, dan Seni Kuliner

"Saya sangat menghargai upaya ANJ untuk menghidupkan kembali popularitas tepung sagu di Indonesia. Saya yakin penggunaan produk lokal, seperti sagu, dalam masakan kita sehari-hari sangat penting untuk keberlanjutan, karena sagu adalah karbohidrat yang memiliki aspek lingkungan dan kesehatan. Ketika ANJ mengundang saya untuk terlibat sebagai juri dalam lomba resep sagu yang mereka selenggarakan untuk mempromosikan Sapapua, produk tepung sagunya, saya dengan senang hati menerima tawaran tersebut. Saya cukup terkesan dengan kreativitas para kontestan dan ide-ide inovatif mereka tentang bagaimana sagu dapat digunakan dalam cara dan resep yang menarik. ANJ juga berkontribusi dalam upaya saya bersama rekan-rekan saya dalam menyediakan makanan sehat bagi tenaga kesehatan garda depan selama puncak pandemi COVID-19. Saya berharap ANJ akan terus mempromosikan tepung sagu ke khalayak yang lebih luas sehingga semakin banyak orang yang memahami bahwa produk lokal ini dapat digunakan dalam masakan modern sehari-hari dan bahkan dapat bersaing dengan tepung lain seperti gandum."



Josephine Satyono

Direktur Eksekutif, Indonesia Global Compact Network

"ANJ adalah salah satu penandatanganan UN Global Compact sejak Juni 2021 dan cukup aktif sebagai anggota IGCN. Saya yakin ANJ memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan prinsip keberlanjutan universal, karena perusahaan ini sangat bersemangat untuk berpartisipasi dengan mengirimkan sejumlah perwakilannya ke berbagai acara dan pelatihan yang kami selenggarakan. Beberapa acara di antaranya adalah program *Climate Ambition Accelerator*, program *Business and Human Rights Accelerator*, program *Anti-Corruption Collective Action*, serta sesi tentang kesetaraan gender dan pemberdayaan kaum perempuan. ANJ juga telah berpartisipasi dalam *2022 Communication on Progress Early Adopter Program* untuk melaporkan kemajuannya dalam menerapkan prinsip-prinsip UNGC di perusahaannya, mengikuti *UN Global Compact Leader Summit* di Bangkok pada bulan Juni 2022 di mana CEO-nya menyampaikan praktik yang diterapkan perusahaannya, dan terpilih untuk berpartisipasi di *Transformational Governance Think Lab* di tingkat global. Saya yakin semua ini menunjukkan perusahaan tersebut berupaya keras untuk menjadi yang terdepan dalam praktik berkelanjutan di Indonesia maupun di tingkat global, diiringi dengan dedikasi pada transparansi dalam menyampaikan kemajuan keberlanjutannya kepada para pemangku kepentingan."



Kemal Soerwiadjaja

Managing Partners, Partnership-ID

"Partnership-ID senang dapat bekerja sama dengan ANJ pada tahun 2022 untuk memfasilitasi keterlibatannya dengan lembaga pemerintah terkait dampak dan kontribusi Perusahaan dalam mencapai SDG, khususnya dalam operasinya di Papua Barat. ANJ telah berinvestasi cukup besar di Papua Barat selama lebih dari satu dasawarsa ini dan telah melaksanakan berbagai program pemberdayaan masyarakat. Selama kolaborasi kami, saya telah menyaksikan keterbukaan dan antusiasme ANJ untuk belajar dan berbagi praktik terbaik dengan para pelaku dan pemangku kepentingan terkait lainnya, seperti korporasi, Pemerintah, dan LSM, dengan visi bersama untuk mewujudkan pembangunan yang bermakna dan berkelanjutan bagi semua orang, terutama di wilayah yang paling terbelakang."



→ Dalam penerapan sistem *whistleblowing*, perusahaan menjamin kerahasiaan pihak pelapor

Sistem Pengaduan dan *Whistleblowing*

Kami memiliki prosedur pengaduan yang memungkinkan pemangku kepentingan untuk melaporkan keluhan atau masalah. Pengaduan dapat disampaikan langsung ke kontak *Community Involvement and Development* (CID) atau petugas keamanan di setiap perkebunan, atau melalui saluran digital. Pengaduan kemudian akan dicatat dan dibahas di tingkat perkebunan, dan tergantung pada keseriusan dan skala kasus, pengaduan dapat diangkat ke tingkat yang lebih tinggi. Setiap pengaduan harus ditindaklanjuti dalam waktu empat belas hari sejak diterima. Kami berkomitmen untuk menyelesaikan masalah dan mengambil tindakan perbaikan setelah verifikasi pengaduan dilakukan. Sesuai dengan Prinsip dan Kriteria RSPO, pihak ketiga yang independen akan meninjau dan memverifikasi prosedur pengaduan kami. [2-25]

Untuk memastikan nilai-nilai Perusahaan secara konsisten diterapkan di semua tingkatan dan di seluruh area bisnis, kami menetapkan sistem *Values Champion* pada tahun 2013. *Values Champion* adalah karyawan yang dipilih untuk mengomunikasikan nilai-nilai utama Perusahaan dan memantau penerapan nilai-nilai tersebut dalam pekerjaan sehari-hari. Perusahaan mengharapkan *Values Champion* akan menjadi panutan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip tersebut. Laporan bulanan *Values Champion* diserahkan kepada *Values Champion Coordinator* yang ditugaskan untuk memperinci setiap praktik signifikan yang sesuai atau tidak sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan. Komisararis George Tahija dan Anastasius Wahyuhadi, *Values Guardian* Perusahaan, menerima laporan bulanan tersebut setelah dievaluasi oleh *Values Champions Committee* di Kantor Pusat Jakarta. Tindakan pelanggaran nilai

akan ditindaklanjuti dan diselidiki oleh manajemen, dan tergantung pada situasi, tindakan disipliner dapat diambil. Terdapat 35 *Values Champion* bertugas di seluruh Grup ANJ pada akhir tahun 2022.

Selain itu, kami juga telah membentuk *whistleblowing system* (WBS) yang dikenal dengan Berani Bicara. Melalui saluran ini, setiap karyawan, vendor pihak ketiga, pemasok, atau pemangku kepentingan lainnya dapat melaporkan kekhawatirannya secara aman dan rahasia tentang dugaan pelanggaran, seperti penipuan, praktik korupsi, pelanggaran Kode Etik atau nilai-nilai Perusahaan, atau pelanggaran peraturan perundang-undangan oleh setiap anggota atau rekanan Perusahaan. Sistem ini dirancang untuk membantu mencegah dan mendeteksi pelanggaran yang dapat merugikan Perusahaan atau reputasinya sedini mungkin. Unit Audit Internal akan melakukan investigasi atas setiap laporan *whistleblower*. Hukuman dan sanksi diterapkan sesuai dengan Peraturan Perusahaan jika diperlukan. Ketika hukum dilanggar, insiden tersebut dilaporkan ke pihak berwenang dan lembaga penegak hukum yang sesuai. Beberapa kasus penipuan besar yang dilaporkan dan diidentifikasi pada tahun 2022 telah mengakibatkan pemutusan hubungan kerja bagi para pelanggan. [2-26]

Saluran lain seperti audit internal, pertemuan pemangku kepentingan, tinjauan penilaian sosial dan lingkungan, dan rapat pemegang saham tahunan, juga memungkinkan pengungkapan masalah kritis. Hal-hal kritis terkait isu ekonomi, sosial, dan lingkungan akan dibahas pada rapat Komite CSR & Keberlanjutan Usaha dan rapat AELT. Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi menyediakan forum tambahan untuk membahas masalah krusial dan keprihatinan lainnya. [2-16, 2-26]

Tabel 05. Hal-hal Kritis yang Dilaporkan pada Tahun 2022 (2-26)

No	Keterangan Kasus	Jumlah Kasus		Total Kasus
		Besar	Kecil	
1	Penipuan dan Manipulasi (Terkait dengan Integritas)	11	-	11
2	Ketidakpatuhan terhadap SOP Pengendalian Internal	22	88	110
3	Inefisiensi Operasional	-	28	28
Total		33	116	149

Kami berusaha untuk memenuhi dan melampaui aturan, standar lokal dan internasional serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tidak ditemui kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang mengakibatkan denda atau sanksi nonmoneter lainnya di tahun 2022. (2-27)

Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan

Berpartisipasi dalam asosiasi nasional dan regional yang mempromosikan pertukaran informasi dan meningkatkan standar serta kepatuhan di antara produsen dan pemangku kepentingan lainnya merupakan aspek penting dari strategi keterlibatan pemangku kepentingan kami. Keanggotaan ini tidak menambah biaya material apa pun selain biaya keanggotaan tahunan yang dibayarkan oleh Perusahaan. (2-28)

Tabel 06. Keanggotaan ANJ dalam Asosiasi pada 2022

Asosiasi	Peran
Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Berpartisipasi sebagai anggota aktif.
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI): Kantor Pusat, Cabang Sumatera Utara dan Cabang Bangka Belitung	Berpartisipasi dalam forum untuk mendorong iklim yang kondusif bagi industri minyak kelapa sawit, meningkatkan kapasitas untuk minyak sawit berkelanjutan, mengadvokasi solusi untuk masalah-masalah dalam industri minyak kelapa sawit, dan bersinergi dengan pemerintah mengenai kebijakan terkait.
Asosiasi Perkebunan Besar Swasta, Belitung	Berpartisipasi dalam forum untuk mengkoordinasikan kepatuhan dengan kebijakan pemerintah, membahas solusi untuk masalah industri, dan berbagi informasi.
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Berpartisipasi dalam mendorong pengembangan komunitas bisnis dan semua pemangku kepentingannya, terkait dengan perumusan dan implementasi kebijakan ekonomi di seluruh Indonesia.
Masyarakat Sagu Indonesia (MASSI)	Berpartisipasi dalam mempromosikan pengembangan sagu sebagai bagian dari upaya ketahanan pangan nasional.
Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)	Sebagai anggota dan secara aktif berpartisipasi dalam dua kelompok kerja (<i>working group</i>): <i>No-Deforestation Task Force</i> dan <i>Indonesia National Interpretation</i> juga merupakan perwakilan petani (<i>Grower</i>) pada Panel Keluhan (<i>Complaint Panel</i>).
Indonesian Growers Caucus	Berpartisipasi sebagai anggota untuk mempromosikan pengelolaan dan praktik terbaik kelapa sawit berkelanjutan, serta berbagi wawasan tentang kepentingan bersama di industri.
Palm Oil dan NGO (PONGO) Alliance	Anggota pendiri; Ketua antara Januari-Agustus 2018 dan 2019. Berpartisipasi dalam forum untuk mendorong peningkatan manajemen populasi orangutan dan habitatnya di dalam perkebunan kelapa sawit, dan dalam lanskap multifungsi yang lebih luas di tempat beroperasinya perkebunan tersebut.
UN Global Compact	Penandatanganan (<i>Signatory</i>) UN Global Compact.
Forum Komunikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (FoKSBI)	Berpartisipasi sebagai anggota aktif.



Laporan Dampak Perusahaan



→ Operator pabrik memeriksa konsumsi daya di stasiun boiler untuk mencegah panas berlebih di pabrik Kelapa Sawit kami

Kami meyakini bahwa pengukuran dampak ESG secara menyeluruh sangat penting untuk mengidentifikasi peluang peningkatan serta menunjukkan manfaat program dan kegiatan operasional pilihan kami kepada para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pada triwulan pertama tahun 2023, kami menunjuk Morningstar Sustainalytics untuk melaksanakan evaluasi independen dan objektif atas dampak perusahaan kami di tahun 2022.¹

Dalam laporan ini, Sustainalytics mengevaluasi dampak ANJ terhadap produk domestik bruto (PDB) dan lapangan kerja yang dihasilkan sebagai hasil dari kegiatan operasional, pengeluaran rantai pasokan lokal, dan investasi kami. Bidang utama yang diidentifikasi Sustainalytics terkait penilaian dampak tersebut adalah sebagai berikut:

- Kegiatan operasional ANJ pada 2022, termasuk pendapatan dan tenaga kerja
- Pengeluaran rantai pasokan di Indonesia pada 2022
- Investasi dalam program Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat (*Community Involvement and Development/CID*), termasuk

koperasi simpan, pendidikan anak usia dini, dan budidaya edamame

- Proyek-proyek lingkungan pilihan, termasuk peningkatan efisiensi air dan energi, serta produksi energi terbarukan (Laporan ini tidak mengevaluasi seluruh jejak lingkungan dan sosial ANJ, tetapi hanya proyek-proyek pilihan.)

Dengan menggunakan data pendapatan tahunan dan pengeluaran rantai pasokan, Sustainalytics mengukur dampak kami sesuai indikator berikut:

- Kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB): PDB adalah nilai barang dan jasa akhir yang diproduksi dalam suatu perekonomian dalam periode tertentu. Kontribusi terhadap PDB adalah nilai total yang ditambahkan oleh suatu kegiatan terhadap perekonomian, diukur dalam USD.
- Tenaga kerja atau Lapangan Kerja yang dihasilkan: pekerjaan setara penuh waktu (*full-time equivalent/FTE*) tahunan yang dihasilkan dalam ekonomi yang bersumber dari suatu kegiatan.

Dampak yang disorot dalam laporan tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Morningstar Sustainalytics*, penyedia penelitian, pemeringkatan, dan data ESG yang diakui secara global, memperkirakan dampak proyek Grup ANJ, dan keselarasannya dengan standar industri yang relevan.

**\$256** Juta

Dampak terhadap PDB

**13.170**

Pekerjaan Dihasilkan

**\$133** JutaDigunakan untuk bisnis-
bisnis di Indonesia**\$643.040**Investasi dalam program
CID**40.800**tCO₂e yang dihindari**44.563**Energi Terbarukan yang
Dihasilkan, MWh**206**Penerima manfaat
pendidikan anak usia dini di
Papua Barat Daya**219.953**m³ penghematan air**2.507**Penerima manfaat koperasi
simpan pinjam dan toko
kelontong di Papua Barat
Daya**91**Petani memperoleh
program budidaya
edamame di Pulau Belitung

Versi lengkap Laporan Dampak Perusahaan dapat diakses di Situs Web ANJ:
<https://www.anj-group.com/en/corporate-impact-report>



KEMAKMURAN USAHA

VOLUME
PENJUALAN CPO
(TON)



275.769

5,0% ↑

KETERTELUSURAN
PEMASOK SWADAYA



99%

SERTIFIKASI RSP0
KOPERASI PLASMA
DAN KEMITRAAN

75%



→ Dua orang pekerja melakukan sortasi terhadap Tandan Buah Segar (TBS) yang berasal dari pemasok kami sebelum diproses lebih lanjut di PKS



Seorang pekerja wanita di ANJA Siais menaiki tangga menuju tangki minyak kelapa sawit untuk melakukan *sounding*

Kinerja ekonomi yang kuat dan berkelanjutan merupakan pilar utama pendekatan pengembangan yang bertanggung jawab ANJ. Hal ini sangat penting bagi kinerja jangka panjang perusahaan kami dan untuk menghasilkan dampak ekonomi yang positif dan pertumbuhan ekonomi setempat bagi para pemangku kepentingan kami, terutama yang ada dalam rantai pasok kami. Dalam hal itu, kinerja ekonomi merupakan titik awal untuk mencapai keseimbangan yang harmonis antara planet, manusia, dan kemakmuran usaha.

Prioritas kami adalah memastikan operasi kami bersifat inklusif, menciptakan peluang, dan berkontribusi pada pengembangan masyarakat tempat kami beroperasi. Melibatkan petani setempat dalam rantai pasok kami, menyediakan lapangan kerja, dan menciptakan prospek bisnis hanyalah beberapa cara yang dapat kami lakukan untuk membantu masyarakat kami. Selain itu, aktivitas kami membuat pekerja dan keluarga mereka tinggal di sekitar lokasi operasi, sehingga menjadi konsumen yang dapat menciptakan pasar utama bagi pedagang setempat, toko kelontong, restoran, dan bisnis lainnya. Visi kami adalah menjadi motor penggerak kesejahteraan ekonomi lokal dan regional.

Kami menerapkan program pemberdayaan sosial ekonomi dan proyek *Community Involvement and Development* (CID) untuk memastikan semua anggota masyarakat sekitar dapat memanfaatkan peluang ekonomi yang kami sediakan. Program-program ini membantu anggota masyarakat yang paling terpinggirkan untuk berpartisipasi secara efektif dan memperoleh manfaat dari pertumbuhan lokal dan pengembangan ekonomi.

KINERJA EKONOMI

Menyusul dampak yang cukup besar terhadap bisnis dan perlambatan ekonomi global akibat pandemi COVID-19, ekspansi ekonomi pada tahun 2022 masih terhambat oleh beberapa situasi yang menantang. Perang di Ukraina pada kuartal pertama memicu ketidakseimbangan rantai pasok, menyebabkan harga komoditas global melonjak ke level tertinggi dan mencapai puncaknya pada paruh pertama tahun 2022. Kenaikan harga komoditas yang mencolok ini mendorong tingkat inflasi dan pada akhirnya memicu bank sentral di banyak negara untuk menaikkan suku bunga. Akibatnya, kekhawatiran tentang resesi dunia semakin meningkat, meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan tetap di atas 5% pada tahun 2022.

Harga CPO yang tinggi menyebabkan kelangkaan CPO dan turunannya di pasar dalam negeri. Akibatnya, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk melarang ekspor CPO dan produk turunannya pada bulan April 2022, meskipun dengan cepat dicabut kembali pada 23 bulan Mei 2022. Akibatnya, pasar domestik mengalami kelebihan pasokan CPO yang menyebabkan penurunan harga yang cukup besar selama kuartal ketiga tahun 2022. Sementara itu, Pemerintah menetapkan Kewajiban Pasar Domestik (DMO) untuk CPO dan penyesuaian pungutan ekspor sebagai pendekatan baru untuk menjaga pasokan CPO dalam negeri.

Strategi Pertumbuhan dan Inovasi

Mempertimbangkan lingkungan ekonomi global yang terus bergejolak, prinsip panduan utama kami untuk mempertahankan pertumbuhan dan ketahanan tetap dengan memasukkan strategi ESG ke dalam strategi bisnis inti kami. Beberapa inisiatif dan inovasi ESG kami, seperti program pengomposan, telah terbukti mampu menghemat biaya. Kami akan melakukan upaya yang lebih besar untuk mengeksplorasi proyek lain dan berinvestasi dalam inovasi agronomi untuk meningkatkan produktivitas kami, seraya terus memprioritaskan pengendalian biaya dan membatasi investasi modal yang tidak penting untuk mempertahankan margin keuntungan.

ANJ berkomitmen terhadap riset dan pengembangan, sebagaimana yang ditunjukkan dengan dibentuknya Departemen Riset dan Pengembangan di SMM pada tahun 2015. Kemampuan Riset dan Pengembangan dibangun bekerja sama dengan kelompok riset pertanian Perancis, *Centre de Coopération Internationale en Recherche Agronomique pour le Développement* (CIRAD). Laboratorium Riset dan Pengembangan kami menampung tim peneliti yang terdiri dari pakar di bidang tanah, mikrobiologi, statistik, hama dan penyakit, serta personel penelitian lapangan yang mengelola uji coba lapangan dan memantau praktik pengelolaan yang

optimal. Tim Riset dan Pengembangan bekerja sama dengan perkebunan kami untuk menerapkan praktik agronomi terbaik dan inovasi terkait.

Kami juga akan melanjutkan program penanaman kembali di perkebunan ANJA dan SMM untuk meningkatkan profil usia tanaman dan mempertahankan hasil panen di tahun-tahun mendatang. Kami akan melanjutkan kompensasi lahan dalam operasi kami di GSB, dengan target mengkonsolidasikan lahan seluas 3.000 hektare untuk proses HGU. Saat perkebunan kami di Papua Barat Daya mencapai kematangan tahun depan, kami akan melanjutkan pekerjaan infrastruktur yang sudah direncanakan, terutama laterisasi jalan, untuk mencapai logistik dan transportasi yang lebih efektif.

Sebagai bagian dari inisiatif diversifikasi dan ketahanan pangan Indonesia, kami meyakini tepung sagu memiliki potensi yang signifikan sebagai sumber karbohidrat alternatif berkelanjutan yang dapat membantu mengurangi ketergantungan pada beras, gandum, dan biji-bijian pokok lainnya. Tepung sagu memiliki potensi pasar untuk berbagai penggunaan sebagai produk bebas gluten dengan sifat khusus yang dapat membantu pencernaan. Kami mencatat peningkatan minat dalam penggunaannya sebagai bahan makanan olahan di pasar dalam negeri dan ekspor, termasuk, tetapi tidak terbatas di Jepang, Singapura, Malaysia, dan China. Tepung sagu memiliki posisi yang menguntungkan sebagai produk pengganti gandum, mengingat kurangnya pasokan gandum akibat pembatasan ekspor di negara-negara penghasil utama yaitu Kanada, Amerika Serikat, dan Rusia, akibat dampak iklim ekstrem di negara-negara utara. Oleh karena itu, kami mencatat peluang besar di pasar ini pada tahun-tahun mendatang.

Kami bersiap untuk meluncurkan wilayah perkebunan sagu kedua untuk meningkatkan jumlah batang sagu yang diproses per harinya dan menstabilkan volume produksi untuk mencapai target kami. Kami juga akan terus meningkatkan tingkat ekstraksi tepung sagu dengan mengoptimalkan teknologi pengolahan saat ini. Ini akan memungkinkan kami untuk meningkatkan volume produksi dan meminimalkan biaya produksi per kilogram. Kami juga akan melanjutkan proposal kami untuk mengoperasikan pembangkit listrik tenaga biomassa guna meningkatkan penggunaan energi terbarukan dan memangkas biaya bahan bakar.

Dalam bisnis edamame, fokus kami adalah meningkatkan hasil panen dengan menerapkan praktik agronomi terbaik, berinvestasi dalam program benih yang berkualitas, dan memperkuat strategi pengelolaan hama terpadu kami. Kami juga akan berupaya meningkatkan efisiensi pabrik dengan menetapkan metrik produktivitas terukur seraya mendukung tenaga kerja.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan kami, yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan emisi gas rumah kaca, kami melihat adanya peran biogas untuk pemakaian internal. Tim Manajemen kami memperkuat fokusnya untuk mempercepat inisiatif energi terbarukan kami, dengan opsi untuk membangun fasilitas biogas baru baik di ANJA maupun KAL untuk mempercepat inisiatif energi terbarukan kami, secara progresif mengurangi ketergantungan kami pada bahan bakar fosil, dan memitigasi risiko gangguan pasokan bahan bakar fosil di tahun-tahun mendatang.

Hasil produksi dan penjualan

Kami telah meningkatkan total area perkebunan kelapa sawit produktif kami sebesar 1.966 hektare, dari 40.271 hektare pada tahun 2021, menjadi 42.237 hektare pada tahun 2022. Jika menyertakan skema plasma dan kemitraan, luas tanam kami sedikit menurun dari 54.629 hektare pada tahun 2021 menjadi 53.698 hektare pada tahun 2022. Kami terus melaksanakan program penanaman kembali di perkebunan SMM dan ANJA sebagai strategi utama untuk menjaga keseimbangan usia kelapa sawit yang dapat mendukung produksi dan pertumbuhan kami di masa depan. Usia rata-rata kelapa sawit kami per 31 Desember 2022 adalah 12,9 tahun.

Produksi Tandan Buah Segar (TBS) kami sedikit meningkat sebesar 0,3% menjadi 840.581 ton pada tahun 2022, dengan rata-rata produksi TBS per hektare sebesar 19,4 ton. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh tambahan deklarasi tanaman yang baru menghasilkan di perkebunan kami, seperti perkebunan Papua Barat Daya dan Sumatera Selatan, serta area yang telah ditanami kembali di SMM. Namun, perlu dicatat bahwa proyek peningkatan produksi kami secara umum berhasil mengkompensasi hilangnya produksi akibat penanaman kembali. Program-program ini termasuk meningkatkan penggunaan kompos sebagai nutrisi organik pada pohon kelapa sawit yang sekaligus menjaga tingkat kelembaban tanah, dan inovasi untuk mendorong penyerbukan. Tujuan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) kami terjalin dalam setiap program kami.

Untuk menjaga tingkat utilisasi pabrik dan melanjutkan dukungan terhadap petani swadaya lokal, kami meningkatkan pengadaan TBS dari pemasok luar menjadi 538.483 ton pada tahun 2022, naik dari 434.123 ton pada tahun 2021. Hal ini menyebabkan produksi CPO dari seluruh perkebunan kami meningkat, mencapai pertumbuhan sebesar 5% yaitu menjadi 275.769 ton pada tahun 2022. Meskipun dengan fluktuasi harga yang ekstrem pada paruh pertama tahun ini, kami berhasil memperoleh harga jual rata-rata sebesar USD842 per ton pada tahun 2022, lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar USD801 per ton.

Tabel 07. Produksi Kelapa Sawit Berkelanjutan Tahun 2022 (ton)

	2022			2021		
Produksi Kelapa Sawit Berkelanjutan	CPO	PK	PKO	CPO	PK	PKO
Inti	159.133	32.127	1.052	152.792	32.722	1.080
Plasma dan Kemitraan	20.939	1.975	-	9.818	1.586	-
Total Produk Berkelanjutan	180.072	34.102	1.052	162.610	34.358	1.080
Total Produksi	275.769	55.011	1.052	262.683	51.531	1.080
% Produk Berkelanjutan	65%	62%	100%	62%	67%	100%

Kami memproduksi 55.011 ton Inti Sawit (PK) dan volume penjualan PK meningkat sebesar 5,8% menjadi 54.996 ton pada tahun 2022. Harga jual rata-rata adalah USD559 per ton. Selain itu, kami memproduksi 1.052 ton dan menjual 928 ton CPKO dari *Kernel Crushing Plant* (KCP) kami di Papua Barat Daya, dengan total pendapatan penjualan sebesar USD1 juta dengan harga rata-rata USD1.081 per ton. Sebagai bisnis inti kami, kelapa sawit berkontribusi USD265,3 juta atau 98,6% dari total pendapatan kami pada tahun 2022, menghasilkan laba kotor sebesar USD61,6 juta dan laba sebelum pajak sebesar USD44,9 juta.

Dalam bisnis sagu, tingkat ekstraksi dan produksi tepung kami menurun karena masalah teknis dan keterbatasan tenaga kerja. Produksi tepung kami turun 23,3% menjadi 2.708 ton pada tahun 2022. Jauh di bawah proyeksi target kami sebesar 14.427 ton. Akibatnya, volume penjualan

juga menurun. Namun, kami mengalami kenaikan harga jual rata-rata tepung sagu sebesar 38,1% pada tahun 2022, mencapai Rp8.088/kg. Kenaikan harga tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan harga tepung gandum sebagai dampak dari konflik Rusia-Ukraina. Hal ini berkontribusi pada peningkatan pendapatan penjualan menjadi USD1,6 juta, naik dari USD1,3 juta pada tahun 2021, meskipun masih jauh di bawah target kami sebesar USD3,6 juta.

Bisnis edamame mengalami kemajuan pesat pada tahun 2022. Kami berhasil meningkatkan produksi sebesar 24,3%, mencapai 2.533 ton di tahun 2022. Namun, ini masih 29,8% di bawah target kami sebesar 3.609 ton. Peningkatan produksi tersebut didorong oleh penambahan luas lahan pertanian pemasok mitra kami dari 268 hektare pada 2021 menjadi 429 hektare pada 2022. Petani kami juga mencapai hasil yang lebih tinggi

dengan mengoptimalkan penanaman selama 'masa emas' pada Maret-Juni. Secara keseluruhan, kami membukukan pendapatan sebesar USD1,7 juta dari penjualan edamame pada tahun 2022.

Produksi dan penjualan listrik AANE meningkat dari 9.402.197 kWh pada tahun 2021 menjadi 9.899.429 kWh

pada tahun 2022, mewakili varian positif sebesar 5,3% dari anggaran kami sebesar 9.401.200 kWh. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh berkurangnya pemadaman selama tahun tersebut, sehingga mengurangi biaya pemeliharaan dan perbaikan. Pendapatan konsesi jasa tetap stabil sebesar USD0,6 juta pada tahun 2022, sejalan dengan tarif tetap sebesar Rp975/kWh.

Tabel 08. Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Jutaan USD) (201-1)

	2022	2021*	2020*
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan			
Pendapatan	269.166.721	267.383.923	165.370.168
Pendapatan dividen	640.276	278.883	97.177
Penghasilan lain-lain	2.266.459	1.772.121	4.733.577
Bagian atas laba entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	-	-	-
Pendapatan keuangan	471.473	613.586	766.356
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A)	272.544.929	270.048.513	170.967.278
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan			
Biaya operasional	218.788.315	193.882.369	139.119.823
Gaji dan Tunjangan Karyawan	6.151.154	8.928.914	8.838.214
Pembayaran untuk Pemilik Modal			
Pembayaran untuk Pemegang Saham	9.666.022	928.280	-
Pembayaran untuk Kreditur	4.949.142	4.488.131	3.056.057
Pembayaran untuk Pemerintah	16.655.415	16.478.775	9.260.101
Investasi Kemasyarakatan	5.657.875	4.438.612	5.821.722
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B)	261.867.923	229.145.080	166.095.917
Nilai Ekonomi yang Disimpan (A-B)	10.677.006	40.903.433	4.871.361

*Laporan keuangan konsolidasian tahun berakhir 2021 dan 2020 telah disajikan kembali karena penerapan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia No. 16, "Aset tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan". Laporan keuangan konsolidasian tahun berakhir 31 Desember 2020 sebelum disajikan kembali telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (Anggota Jaringan KPMG).

Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti (201-3)

Kami memiliki program imbalan pasca kerja untuk semua karyawan tetap yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia. Pendanaan program pensiun manfaat pasti dikelola melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife, perusahaan asuransi. Perusahaan memberikan 100% kontribusi. Karyawan tidak diperlukan untuk memberikan kontribusi. Semua karyawan tetap berpartisipasi dalam program ini dan persetujuan mereka tidak diperlukan karena partisipasi diwajibkan oleh Peraturan Pemerintah. Tidak ada persyaratan pendanaan minimum berdasarkan kesepakatan dengan DPLK Manulife. Kami

hanya bekerja sama dengan Manulife untuk pengelolaan dana kami guna memenuhi kewajiban pascakerja kepada karyawan. Pada akhir tahun 2022, kami menyalurkan kontribusi sebesar USD0,8 juta untuk program pensiun karyawan yang dikelola oleh DPLK Manulife dan kami mencatat kewajiban imbalan pascakerja sebesar USD11,7 juta. Mengingat program imbalan pascakerja ini tidak mencakup semua kewajiban, kami memastikan bahwa kami dapat sepenuhnya memenuhi kewajiban imbalan pascakerja kami menggunakan dana dari hasil operasional kami, dan juga didukung oleh ekuitas kami, karena total kewajiban imbalan pascakerja hanya mewakili 3 % dari ekuitas kami.

Kami tidak menerima bantuan keuangan dari Pemerintah pada tahun 2022. (201-4)

Total Biaya Lingkungan Hidup dan Sosial Tahun 2022



RANTAI PASOKAN DAN KETERTELUSSURAN

Pemasok adalah bagian yang tak ternilai dari rantai nilai dan visi kami untuk meningkatkan kesejahteraan di tempat kami beroperasi. Dalam bisnis kelapa sawit kami, pemasok Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit terbagi ke dalam tiga kategori: petani plasma, petani mitra, dan pemasok pihak ketiga, yang terdiri dari perusahaan perkebunan, agen, dan koperasi. Secara mandiri melalui agen atau sebagai bagian dari koperasi, lebih dari 4.100 petani dan agen terlibat aktif dalam rantai nilai kami. Bisnis sayuran kami di Jember, Jawa Timur, bekerja sama secara langsung dengan 53 petani perorangan yang mengolah lahan seluas 429 hektare untuk memasok bisnis kami. Dalam usaha sagu kami di Papua Barat Daya, hutan alam sagu kami dimiliki secara adat oleh delapan marga lokal yang diberi kompensasi untuk setiap batang sagu yang dipanennya.

Keterlibatan pemasok petani memberikan peluang ekonomi jangka panjang yang signifikan bagi mereka. Dalam kasus kelapa sawit, yang merupakan tanaman tahunan dengan siklus hidup lebih dari 25 tahun, hubungan bisnis dengan pemasok TBS sudah berlangsung lama dan dapat berlangsung selama puluhan tahun. Karena pabrik kami secara teratur membeli hasil panen dari petani dengan harga wajar, kami berkontribusi untuk meningkatkan pendapatan petani dan mengurangi kemiskinan di wilayah tempat kami beroperasi. Dengan demikian, operasi kami juga secara tidak langsung akan mendorong pertumbuhan ekonomi setempat dan menciptakan lapangan kerja.

Namun, kami menyadari proses operasi pemasok TBS kami dapat menimbulkan dampak negatif terhadap hutan dan keanekaragaman hayati. Peluang untuk memasok TBS, misalnya, dapat memotivasi petani membuka hutan dan mengembangkan perkebunan kelapa sawit. Pemasok mungkin tidak memiliki pengetahuan dan kapasitas teknis yang memadai untuk menerapkan praktik kelapa sawit berkelanjutan. Selain itu, para petani, terutama petani swadaya mungkin tidak memiliki izin lengkap yang diperlukan atas lahan yang mereka garap. Lahan mereka mungkin terletak di kawasan lindung atau kawasan hutan di mana kegiatan pertanian dianggap ilegal.

Mengingat dampak sosial dan lingkungan pemasok TBS yang signifikan dibandingkan dengan pemasok lain, kami menganggap hanya kegiatan pemasok TBS yang penting dalam operasi kami. Saat ini, kami membeli TBS dari pemasok di operasi kami di Sumatera Utara (ANJA dan ANJAS), Kalimantan Barat (KAL), dan Belitung (SMM). Operasi kami di Papua Barat Daya (PPM dan PMP) belum secara formal menetapkan skema plasmanya, yang sedang menjalani proses validasi dari

otoritas setempat. Merupakan prioritas bagi kami untuk menjamin pasokan TBS yang stabil dari para pemasok ini untuk mendukung pertumbuhan bisnis kami di komunitas kami sekaligus mengurangi potensi dampak negatif dari aktivitas mereka. Inilah sebabnya kami memiliki program pemberdayaan petani dan sistem ketertelusuran.

Program pemberdayaan petani

Kami mewajibkan pemasok TBS kami untuk memenuhi kriteria teknis, keuangan, administrasi, dan hukum agar memastikan kami tidak membeli TBS dari kawasan hutan. Pemasok juga harus memenuhi standar lingkungan, kesehatan dan keselamatan, serta kualitas, sebagaimana ditentukan dalam Kebijakan Keberlanjutan kami, dan menandatangani Pakta Integritas untuk mematuhi kode etik kami. Pemasok yang sudah ada sering dievaluasi ulang, dan pemasok baru diseleksi sebelum berbisnis dengan kami. Selain itu, kinerja pemasok TBS besar dievaluasi berdasarkan standar dan kewajiban RSPO dan Kebijakan Keberlanjutan kami. Pada tahun 2022, tidak ada pemasok baru atau lama yang dihentikan karena ketidakpatuhan terhadap kewajiban sosial dan lingkungan. [308-1, 308-2, 414-1, 414-2]



→ Staf kami secara rutin mengadakan sosialisasi terkait kebijakan keberlanjutan kepada para petani

Kami memahami bahwa kriteria dan standar keberlanjutan kami yang ketat sulit dipenuhi oleh pemasok petani kami tanpa adanya bantuan. Kami tidak akan menuntut kepatuhan dari petani kami dan menerapkan kebijakan “tidak membeli” tanpa mempertimbangkan mata pencaharian mereka yang mungkin sangat terpengaruh dari berakhirnya hubungan bisnis secara tiba-tiba. Namun, ini tidak berarti kami akan menurunkan standar kami saat membeli dari mereka. Pendekatan kami adalah menyediakan program peningkatan kapasitas kepada petani dan mendorong mereka untuk menerapkan praktik terbaik dalam agronomi, menerapkan prinsip pertanian berkelanjutan, dan memenuhi standar ketertelusuran. Kami juga membantu petani swadaya dalam memformalkan legalitas penggunaan tanah mereka dan mendapatkan sertifikat kepemilikan tanah yang diperlukan dari pihak berwenang.

Program pelibatan petani kami dijalankan oleh beberapa departemen dalam organisasi kami, termasuk *Business Process and Business Development-Smallholders Department, the Plasma and Cooperatives Department, the Commercial Department, the Sustainability Compliance Department, dan the ICT and GIS Department*. Kami juga memiliki unit lintas fungsi untuk mengoordinasikan dan mengelola aktivitas keterlibatan pemasok untuk memenuhi target kami. Pada tahun 2022, kami menyelenggarakan 67 program sosialisasi yang diikuti oleh 595 petani dan pemangku kepentingan terkait. Selain itu, kami mengajak petani kami untuk bergabung dalam grup media sosial yang kami kembangkan untuk menyediakan pengetahuan, dukungan, dan informasi pendidikan secara rutin. Target kami adalah melibatkan setidaknya 90% dari semua petani kami

untuk mengadvokasi praktik kelapa sawit berkelanjutan pada tahun 2025.

Program kami dirancang untuk membantu petani dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas tanaman mereka, yang baik untuk bisnis kami, sekaligus menghindari potensi masalah lingkungan dan sosial, yang penting untuk pengembangan yang berkelanjutan. Dengan program kami, kami yakin semua pemasok TBS kami, termasuk petani swadaya, akan dapat mematuhi kebijakan kelapa sawit berkelanjutan kami pada tahun 2030. Kami bekerja dengan pemerintah setempat untuk mendukung petani swadaya kami untuk mengklarifikasi atau menyelesaikan masalah legalitas tanahnya. Tujuan kami untuk membantu para petani untuk patuh pada penegakan legalitas tanah di masa mendatang oleh pemerintah, serta persyaratan yang ditetapkan oleh pembeli kami.

Kami juga memiliki program sertifikasi di mana kami mendorong pemasok kami untuk mendapatkan sertifikasi RSPO, dengan memenuhi standar RSPO di perkebunan mereka. Target kami adalah mencapai 100% Sertifikasi RSPO untuk koperasi plasma dan mitra kami (tidak termasuk petani swadaya) pada tahun 2025. Kami sudah berada di jalur yang tepat untuk mencapai target ini karena 9 dari 12 koperasi mitra kami telah menerima sertifikasi RSPO, yang mewakili 75% petani plasma dan mitra per Desember 2022. (308-2, 414-2)

Pada tahun 2022, kami telah memproduksi 20.939 ton CPO bersertifikat RSPO dan 1.975 ton PK bersertifikat RSPO dari TBS yang dipasok oleh petani plasma dan mitra bersertifikat.



→ Staf kami secara rutin melakukan pemantauan terhadap kebun-kebun kemitraan yang kami bina agar tetap menerapkan praktik-praktik kelapa sawit yang berkelanjutan





Mencapai Ketertelusuran Sampai ke Perkebunan

Kami berkomitmen untuk menjaga ketertelusuran atas seluruh rantai pasokan kami sampai ke perkebunan sesuai dengan persyaratan RSPO dan Kebijakan Keberlanjutan kami. Inisiatif ketertelusuran kami bertujuan menciptakan sistem handal yang dapat menangkap, memproses, dan melaporkan data secara transparan, sehingga meningkatkan kepercayaan pada pemangku kepentingan di dalam rantai pasok kami. Target kami adalah mencapai lebih dari 99% ketertelusuran TBS pihak ketiga pada akhir tahun 2025. Sejauh ini, kami telah mencapai tingkat ketertelusuran 99% dari TBS yang dipasok oleh pihak ketiga.

Kami mengembangkan sistem ketertelusuran elektronik yang disebut eTIS sebagai bagian dari program transformasi digital kami. Sistem ketertelusuran elektronik akan memungkinkan perekaman dan pencatatan data secara *real-time* untuk membantu pemasok TBS pihak ketiga kami dalam mengumpulkan, melaporkan, dan memecahkan masalah data ketertelusuran, seperti data hasil timbang TBS atau informasi pesanan pengiriman. Pada tahun 2022, kami berhasil menerapkan sistem tersebut di semua operasi kelapa sawit kami dan berencana untuk menggunakan sistem tersebut pada semua pemasok TBS pada tahun 2023. Kami berharap sistem eTIS dapat membantu pemasok dalam menyelesaikan dokumen administrasi untuk ketertelusuran, yang merupakan hambatan utama dalam meraih Ketertelusuran 100% di beberapa wilayah.

Para pemangku kepentingan, petani, agen, dan pemasok kami sangat terlibat dalam program ketertelusuran dan kebijakan pengadaan perusahaan melalui acara sosialisasi formal dan informal. Dukungan dari masyarakat menunjukkan mereka memahami pentingnya data ketertelusuran yang terpercaya. Kami banyak berinvestasi dalam upaya untuk menjangkau dan berinteraksi dengan rantai pasok TBS kami di setiap tingkat. Namun, kegiatan ini bukannya tanpa tantangan karena pemasok swadaya kami tersebar di seluruh operasi kami dan seringkali berlokasi di area dengan akses terbatas. Oleh karena itu, kami melihat peluang untuk memaksimalkan teknologi informasi dan media sosial sebagai saluran untuk terlibat secara lebih efisien dengan para petani.

Pencapaian keterlibatan pemasok dan tingkat ketertelusuran dilaporkan setiap bulannya kepada Manajemen kami. Selain itu, data ketertelusuran kami diaudit secara internal setiap tahun dan diaudit pihak eksternal sebagai bagian dari skema sertifikasi RSPO setiap dua tahun.



Dua orang pekerja wanita membawa *biobag* kompos untuk diaplikasikan di sekitar tanaman kelapa sawit

KESEJAHTERAAN BAGI MASYARAKAT SEKITAR

Sejalan dengan misi kami, kami sangat berkomitmen untuk memastikan setiap orang di masyarakat sekitar kami memiliki akses yang sama terhadap kesempatan untuk mencapai kesejahteraan. Komitmen kami mempertimbangkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB, dengan penciptaan peluang ekonomi yang merupakan elemen kunci dari pendekatan Pengembangan Bertanggung jawab kami. Kami berpikir pengembangan yang berkelanjutan untuk kesejahteraan memerlukan penciptaan peluang dan kemitraan lokal. Pendekatan kami bertujuan untuk meningkatkan dampak positif dari kegiatan ekonomi kami, memastikan masyarakat setempat tidak kehilangan peluang pertumbuhan dan ekonomi.

Kami berupaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui program kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan sosial ekonomi, serta melalui pembangunan infrastruktur dan proyek sosial, budaya, dan keagamaan. Beberapa program dijalankan dengan bantuan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) berpengalaman, sementara yang lain dijalankan langsung oleh staf kami sebagai bagian dari program Pengembangan yang Bertanggung Jawab kami. Pemerintah Daerah dan kelompok masyarakat seperti petani dan pengrajin juga dilibatkan dalam program kami.

Kami menyadari kehadiran bisnis modern di daerah terpencil dapat memicu perubahan sosial ekonomi. Di satu sisi, perubahan ini mungkin memiliki konsekuensi negatif dan meminggirkan sebagian masyarakat dari pertumbuhan ekonomi karena kurangnya keterampilan dan keahlian teknis yang diperlukan untuk berkembang

dalam perekonomian modern. Oleh karena itu, kami sangat menekankan program pemberdayaan masyarakat setempat. (203-2)

Di sisi lain, aktivitas kami mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah pedesaan dan tertinggal, terutama di Papua Barat Daya, yang menurut Badan Pusat Statistik memiliki salah satu Indeks Pembangunan Manusia terendah. Kami mencapai ini dengan menciptakan kegiatan ekonomi untuk kontraktor, perusahaan setempat, koperasi, dan individu. Kegiatan ini dapat mencakup pengiriman barang dan jasa ke perusahaan dan karyawan kami. Selain itu, operasi kami menciptakan kesempatan kerja secara langsung di seluruh rantai pasok dan distribusi kami.

Kegiatan kami juga melibatkan pengembangan infrastruktur dan penyediaan layanan yang tidak hanya dimaksudkan untuk bisnis dan karyawan kami, tetapi juga dapat diakses dan digunakan oleh masyarakat setempat. Kami memiliki jaringan tujuh klinik utama dan lima klinik pendukung kecil, semuanya dikelola oleh dokter, perawat, dan bidan yang terampil. Klinik-klinik ini, yang merupakan bagian dari jaringan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), menyediakan layanan kesehatan yang dapat diakses di daerah-daerah di mana layanan kesehatan masih terbatas. Kami juga membangun dan memelihara jalan dan jembatan, yang dapat mengurangi waktu perjalanan dan memungkinkan pergerakan produk dan orang yang lebih cepat, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi. Karena kami beroperasi di daerah pedesaan, prasarana transportasi memiliki pengaruh besar pada masyarakat di sekitar kami. (203-2)

Tabel 09. Investasi Infrastruktur dan Layanan Penting (203-1)

Bentuk	Lokasi	Penjelasan	Dampak
Infrastruktur			
Pembangunan Jalan (Pro bono)	ANJA	Pembangunan jalan beton di Kecamatan Simangambat dan Huristak, kawasan sekitar Binanga, Sumatera Utara, jalan sepanjang 62 km dengan nilai investasi sebesar Rp8,54 miliar. Pembangunan jalan dimulai sejak tahun 2013 hingga sekarang.	Meningkatkan akses, memfasilitasi kegiatan ekonomi, dan telah memberi manfaat bagi masyarakat setempat di desa Simangambat dan Huristak.
Pemasangan Gabion atau Bronjong (Komersial)	ANJAS	Pemasangan bronjong sepanjang 17 meter di Janji Matogu dengan total investasi sebesar Rp469 juta mulai tahun 2022. Sepanjang 6 meter dekat angkutan sedimen di Janji Matogu dengan total investasi sebesar Rp58,5 juta mulai tahun 2022.	Meningkatkan akses transportasi TBS dan kebutuhan lainnya dari Janji Matogu ke Padang Sidempuan.
Pengecoran Beton	ANJAS	Pengecoran jalan beton di Janji Matogu sepanjang 215 meter dengan total investasi sebesar Rp860 juta dimulai sejak tahun 2022.	Meningkatkan akses bagi masyarakat setempat.

Bentuk	Lokasi	Penjelasan	Dampak
Drainase Lapangan dan Pemeliharaan Sungai Durian (Pro bono)	KAL	Membangun parit isolasi dan tanggul di wilayah yang berbatasan dengan sempadan sungai di desa Kuala Satong dengan total investasi sebesar Rp226,5 juta sejak tahun 2021 sampai tahun 2022.	Pengelolaan air dan menghindari daerah rawan banjir di masyarakat sekitar.
Pembangunan dan pemeliharaan jembatan, akses saluran air, dan laterisasi di gorong-gorong (Pro bono)	KAL	Pembangunan dan pemeliharaan jembatan, akses jalur air dan jalan laterit di gorong-gorong Sungai Durian, desa Kuala Satong dengan total investasi sebesar Rp307,4 juta mulai sejak tahun 2022.	Meningkatkan akses bagi masyarakat setempat dan menghindari banjir yang terletak di dekat sungai besar selama musim hujan.
Pembangunan Jalan (Natura)	PPM, PMP	Pembukaan jalan yang menghubungkan perkebunan kami dengan total investasi sebesar Rp229 juta.	Meningkatkan aktivitas manusia dan ekonomi di daerah sekitar, karena jalan dan infrastruktur baru meningkatkan akses ke area yang sebelumnya tidak dapat diakses.
Layanan			
Pendidikan Anak Usia Dini	PMP	Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Sumano dan Benawa melalui kemitraan dengan Yayasan Alirena dengan total investasi sebesar Rp4,23 miliar sejak tahun 2018, termasuk nilai investasi sebesar Rp858 juta pada tahun 2022.	Mendukung kesempatan pendidikan di antara masyarakat setempat. Mempersiapkan dan mengembangkan guru-guru non-lokal dan lokal yang memiliki keterampilan mengajar.
Koperasi dan Toserba	PPM, PMP	Menyediakan cara termudah dan teraman bagi karyawan kami dan masyarakat setempat untuk menyimpan dan mentransfer uang. Jasa ini dimulai sejak tahun 2019.	Meningkatkan perekonomian setempat. Akses atas layanan keuangan ini memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan pengelolaan keuangan keluarga. Toserba menyediakan kebutuhan untuk masyarakat dan sangat membantu karena terbatasnya aksesibilitas perkebunan ke toko-toko di luar daerah.
Pemadam kebakaran	KAL	Kelompok Tani Peduli Api yang menjalankan inisiatif pencegahan dan pengelolaan kebakaran.	Masyarakat setempat dilibatkan secara aktif dalam penanggulangan kebakaran.
Klinik Kesehatan	PMP	Penyediaan pelayanan kesehatan di Sumano, Benawa I dimulai sejak tahun 2016.	Memberikan pelayanan kesehatan kepada karyawan.

Catatan:

1. Keterlibatan dalam infrastruktur komersial adalah investasi yang dilakukan terutama untuk tujuan operasi bisnis Perseroan.
2. Kontribusi natura adalah sumbangan barang atau jasa yang bukan berupa uang.
3. Layanan pro bono adalah layanan profesional yang diberikan secara cuma-cuma.

Untuk lebih memahami dampak ekonomi dari operasi kami di Papua Barat Daya (yang telah dipecah menjadi dua provinsi di tahun 2022, yaitu Papua Barat Daya dan Papua Barat. Operasi kami berlokasi di Provinsi baru Papua Barat Daya), kami menugaskan Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, yang lebih dikenal dengan LPEM FEB UI, untuk melakukan Analisis Dampak Ekonomi Makro pada bulan Juli-September 2022. Studi tersebut mencakup kegiatan kami di Papua Barat antara 2010-2021 dengan kesimpulan poin-poin penting berikut:

- ANJ telah menginvestasikan total stimulus ekonomi (input) sebesar Rp4,5 triliun. Di antaranya, sebesar Rp1,6 triliun diinvestasikan di Sorong Selatan dan Rp 1,3 triliun di Kabupaten Maybrat.
- Investasi menghasilkan total output ekonomi sebesar Rp6,7 triliun secara nasional, setara dengan *multiplier effect* sebesar 1,5. Di Provinsi Papua Barat, total output mencapai Rp3,8 triliun, di Sorong Selatan Rp1,8 triliun, dan di Maybrat Rp1,6 triliun, atau *multiplier effect* berkisar antara 1,1 hingga 1,2.
- Selama periode studi (2019-2021), ANJ berkontribusi rata-rata sebesar Rp151 miliar setiap tahun terhadap PDB Sorong Selatan (5,2% dari PDB), Rp141 miliar

terhadap PDB Maybrat (20,1%), dan Rp357 miliar terhadap PDB Papua Barat (0,4%).

- Kegiatan ekonomi kami diperkirakan telah menurunkan angka kemiskinan sebesar 15,8 poin persentase di Sorong Selatan dan 9,59 poin persentase di Maybrat pada tahun 2021.
- Antara tahun 2019-2021, kegiatan ekonomi kami menciptakan rata-rata 5.743 lapangan kerja setiap tahunnya di Papua Barat, termasuk 2.461 lapangan kerja di Sorong Selatan dan 2.683 lapangan kerja di Maybrat. Ini telah mengurangi tingkat lapangan kerja sebesar 1 poin persentase di Papua Barat, 7,6 poin di Sorong Selatan, dan 7,9 poin di Maybrat.

Hasil ini sangat memotivasi kami untuk melanjutkan komitmen kami dalam mendorong pembangunan ekonomi dan memainkan peran kami dalam mencapai TPB di Papua Barat Daya meskipun banyak tantangan yang kami hadapi. Kami tetap berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan di garis depan operasi pertanian kami, untuk mencapai potensi sagu dan kelapa sawit sepenuhnya sebagai pendorong kemakmuran dan pembangunan ekonomi inklusif bagi masyarakat Papua Barat Daya.



CERITA KAMI

Hasil Studi LPEM UI

Operasi ANJ tersebar di wilayah negara kita yang sangat luas, memperkenalkan karyawan dan operasi ke berbagai budaya dan masyarakat. Sejak tahun 2010, kami telah beroperasi di Papua Barat. Secara relatif, wilayah ini masih tertinggal jika dibandingkan wilayah lain di Indonesia. Ketimpangan sosio-ekonomi seperti itu terjadi akibat kurangnya akses terhadap layanan-layanan esensial, yang mengakibatkan kondisi kesehatan, pendidikan, dan ketenagakerjaan yang buruk. Sejak memulai operasi kami di Papua Barat Daya, ANJ berkomitmen untuk menyediakan lapangan kerja dan program pembangunan yang bertanggung jawab yang bertujuan untuk meningkatkan profil perekonomian daerah. Pada tahun 2022, ANJ meminta dilakukannya penelitian oleh Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Sosial (LPEM) di Universitas Indonesia, yang mengevaluasi dampak sosial ekonomi dari kegiatan ANJ di Papua Barat antara tahun 2010-2021. Hasil dari studi ini sangat membuka mata dan memungkinkan Manajemen kami untuk memahami dampak kami dan mengembangkan rencana dan target untuk masa depan. Di samping itu, kami juga telah menyampaikan hasil studi tersebut dengan para pemangku kepentingan Pemerintah Daerah dan lokal. Selain itu, Direktur Utama kami, Lucas

Kurniawan, menyampaikan hasil studi tersebut dalam diskusi panel "*SDGs Festival of Government and Non-Government Collaboration in Supporting the Achievement of SDGs*" pada Konferensi Tahunan SDG 2022 pada bulan Desember yang diselenggarakan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Kementerian PPN/Bappenas).

Berkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB tentang 'Tanpa Kemiskinan' (Tujuan 1), 'Tanpa Kelaparan' (Tujuan 2), dan 'Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi' (Tujuan 8), ANJ telah banyak berinvestasi dalam pembangunan Kawasan tersebut selama satu dasawarsa terakhir. Di wilayah operasi kami dan di wilayah sekitarnya, tim kami bekerja keras untuk membina hubungan yang kolaboratif dan inklusif dengan masyarakat dan Pemerintah Daerah untuk mengembangkan dan melaksanakan program pembangunan yang bertanggung jawab yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Kurangnya infrastruktur serta ketegangan politik dan budaya, membuat usaha ANJ di wilayah ini menjadi cukup rumit. Namun, sebagai



CERITA KAMI



→ Direktur Utama kami, Lucas Kurniawan menyerahkan laporan studi LPEM UI kepada Dr. Musdalifah Mahmud, Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Agribisnis Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, dalam acara SDGs Annual Conference 2022

perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial, kami meyakini sudah menjadi tugas kami untuk memastikan wilayah dan masyarakat yang menjadi tuan rumah operasi kami memiliki kesempatan yang sama untuk memenuhi hak dasarnya guna mencapai standar hidup tertinggi mereka.

Mengembangkan perekonomian merupakan hal mendasar bagi upaya ANJ di Papua Barat. Pandangan kami adalah dengan berfokus pada pembangunan ekonomi, unsur lain dari kesejahteraan sosial ekonomi, seperti pekerjaan yang berkelanjutan dan akses ke berbagai layanan, akan turut berkembang. Dalam analisisnya, LPEM menyimpulkan bahwa antara tahun 2010-2021, ANJ memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di tiga wilayah tempat kami bekerja. Kontribusi tahunan setara dengan Rp151 miliar, Rp 141 miliar, dan Rp357 miliar di Sorong Selatan, Maybrat, dan Papua Barat. Khususnya, kontribusi kami di Maybrat mencapai 20,1% dari total PDRB untuk tahun 2021. Selain itu, dengan setiap Rp1 juta yang dikontribusikan ANJ, Rp1,5 juta dihasilkan untuk perekonomian nasional dan Rp1,2 juta di Papua Barat.

Seperti yang kami harapkan, analisis LPEM mengungkapkan bahwa kehadiran dan investasi ANJ di perekonomian lokal dan regional berdampak positif terhadap tingkat lapangan kerja. Antara tahun 2010-2021, tingkat pengangguran di

Kabupaten Maybrat turun sebesar 7,9% dan Kabupaten Sorong Selatan sebesar 7,6%, serta 1% di Papua Barat secara keseluruhan. Kehadiran kami juga berdampak langsung pada lapangan kerja dengan memberikan kesempatan kerja bagi 5.743, 2.461, dan 2.683 orang per tahun di Papua Barat, Sorong Selatan, dan Maybrat.

Akhirnya, ANJ dengan bangga melaporkan bahwa, melalui upaya intensif kami selama satu dasawarsa terakhir, tim kami telah berhasil mengurangi tingkat kemiskinan sebesar 15,8% di Sorong Selatan dan 9,59% di Maybrat. Kami berkomitmen untuk membuat perbedaan di Papua Barat dengan kesempatan kerja dan pelatihan serta melalui program pemberdayaan masyarakat kami. Bukti ini memberi harapan besar bagi kami akan pengaruh jangka panjang kehadiran ANJ terhadap masyarakat yang kurang terlayani yang mungkin akan terjebak dalam siklus kemiskinan tanpa akses ke peluang untuk mengejar jalan yang lebih baik. Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Indonesia yang telah melakukan studi ini. Tanpa penelitian tersebut dan dukungan dari komunitas ilmiah, ANJ tidak dapat mengukur kemajuan dan mengembangkan rencana aksi yang didorong oleh target yang memungkinkan Perusahaan kami untuk terus berkembang menjadi perusahaan yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Pengembangan Masyarakat

Pemberdayaan Sosial Ekonomi

SMM, anak perusahaan kami di Belitung, memelopori penerapan budidaya sawah terapung dengan sistem tanam *jajar legowo*, strategi budidaya di mana setiap baris padi yang ditanam dipisahkan oleh baris kosong untuk meningkatkan hasil. Ini adalah pendekatan baru bagi petani lokal karena memungkinkan mereka untuk sepenuhnya memanfaatkan lahan yang sebelumnya tidak dapat ditanami karena tergenang cukup lama. Inovasi lebih lanjut mencakup penggunaan perangkat hama tenaga surya untuk mengontrol hama serangga dan penerapan Eco Enzyme sebagai alternatif pupuk organik.

Pada tahun 2022, program ini berkembang pesat dan mendapat perhatian khusus dari Kabupaten Belitung Timur. Program yang dimulai sebagai proyek percobaan di Desa Jangkang ini kemudian diperluas hingga mencakup Desa Jangkang, Dendang, dan Balok. Hasil ini memotivasi kelompok tani untuk berkembang

menjadi sistem "Mina Padi". Mina Padi adalah teknik yang dikembangkan dengan baik untuk mengoptimalkan produktivitas sawah melalui kombinasi pertanian padi dengan budidaya ikan. Petani memilih untuk membudidayakan ikan nila, dan sebanyak 1.200 ikan nila telah dibudidayakan selama tahun 2022. Selain Mina Padi, kelompok tani juga menanam singkong di sepanjang pematang sawah.

Kami juga memprakarsai inisiatif dengan nama "Gerbang Emas", gerakan masyarakat untuk menanam edamame di Belitung yang juga berkembang cukup pesat. Lima kelompok tani kini berpartisipasi dalam program ini di lahan seluas 7.980 hektare, setelah berhasil memanen edamame sebanyak 120 kg pada tahun 2021. Fokus program ini adalah pertanian ramah lingkungan. Selain peningkatan kapasitas budidaya edamame, kelompok ini telah menerima pelatihan pembuatan kompos, produksi Eco Enzym, dan penggunaan pompa hidran, dan sistem irigasi tetes. Pada akhir tahun 2022, koperasi tani telah memanen edamame segar sebanyak 4.365 kg dengan penjualan sebesar Rp24.874.000.



CERITA KAMI

Gerbang Emas Budi Daya Edamame

Keterlibatan dan pengembangan masyarakat merupakan elemen integral dari etos pengembangan bertanggung jawab ANJ. Salah satu program kami yang sukses adalah Germas Bude yang diselenggarakan oleh anak perusahaan ANJ di Pulau Belitung, SMM. Direktur Utama SMM, Juli Wankara Purba, menegaskan, "Grup ANJ berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat di sekitar wilayah operasional kami untuk mencapai kesejahteraan bersama dengan fokus mengembangkan inisiatif untuk menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat setempat." Germas, kependekan dari GERBANG EMAS, memenuhi kriteria tersebut sebagai program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan budaya budidaya dan pengolahan edamame untuk kepentingan masyarakat setempat di daerah yang sebelumnya tidak mengenal edamame.

"Bagi petani lokal, edamame merupakan komoditas baru dan PT SMM telah memberikan bimbingan teknis budidaya edamame sehingga kami petani dapat menanam dan mengolah edamame secara efektif. Pengenalan beberapa teknologi seperti pengendalian hama terpadu asap cair, refugia, dan perangkat lampu sel surya dapat mengatasi masalah hama yang sering muncul di ladang edamame." - Melni, Anggota Kelompok Tani Tuah Berkarya

Bekerja sama dengan masyarakat Desa Jangkang, Kecamatan Dendang, Kabupaten Belitung Timur, tim lapangan kami telah membimbing anggota kelompok tani Tuah Berkarya dalam praktik budidaya edamame. Inisiatif ini disambut dengan dukungan dan antusiasme



yang besar dari para petani dan masyarakat setempat. Mengingat masyarakat di wilayah ini agak rentan secara sosial ekonomi, kami sangat bangga melihat betapa bersemangatnya masyarakat setempat terlibat dalam program yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas hidup dan penghasilan dasar mereka.

"Edamame merupakan komoditas jangka pendek yang menguntungkan, apalagi tidak membutuhkan lahan luas seperti kelapa sawit dan lada. Dengan membudidayakan edamame, saya dapat meningkatkan penghasilan dan membantu memenuhi permintaan edamame yang tinggi di pasar Pulau Belitung." - Dendi, Ketua Kelompok Tani Tuah Berkarya.

Pada panen perdananya, manajer proyek M. Amin Pohan berkomentar, "Kami berharap kelompok ini dapat terus berkembang seperti kelompok tani binaan kami yang lain sehingga tujuan program GERBANG EMAS untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai."



CERITA KAMI

Program bimbingan kami tidak hanya mengajarkan para petani cara membudidayakan edamame, tetapi juga mengembangkan keterampilan penting yang dapat dialihkan untuk mempertahankan pertanian berkelanjutan, dan pendidikan tentang gaya hidup yang lebih ramah lingkungan. Topik yang telah kami bahas bersama masyarakat adalah produksi dan penggunaan pupuk organik dari *eco-enzyme*, dan strategi pengendalian hama alami.

Setelah bertahun-tahun, kerja keras ANJ dengan edamame telah membuat karyawan kami menghargai kacang-kacangan yang sederhana ini. Edamame mudah tumbuh dan berkembang di iklim tropis Belitung. Edamame memiliki manfaat yang sangat baik untuk tanah dan kesehatan manusia. Produk ini padat nutrisi dan merupakan sumber protein yang luar biasa. Dengan ancaman kerawanan pangan yang semakin besar di Indonesia akibat perubahan iklim, ANJ fokus untuk membantu masyarakat mencapai swasembada. Program yang didirikan di SMM pada akhir tahun 2020 ini merupakan contoh yang sangat baik dari usaha ini. Tidak hanya masyarakat mendapatkan rasa aman dan

kendali atas pasokan makanannya, edamame juga telah menjadi komponen vital bagi program nutrisi anak yang kami jalankan sebagai pelengkap.

Tahun ini, program Germas edamame di SMM mendapatkan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Agar dapat dipertimbangkan untuk menerima penghargaan tersebut, kandidat harus memberikan bukti inisiatif inovasi sosial baru yang bermanfaat bagi masyarakat setempat secara substansial. Kami sangat bangga telah menerima pujian yang begitu tinggi untuk program ini. Meski demikian, yang paling penting bagi kami adalah warisan yang akan ditinggalkan oleh program ini. Kami meyakini bahwa memberdayakan masyarakat melalui program pendampingan dan kegiatan pengembangan kolaboratif akan menimbulkan rasa bangga atas kemajuan yang mereka raih. Kami berharap program seperti Germas edamame akan menginspirasi kaum muda untuk terlibat dalam inisiatif ini dan membawa mereka menuju masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan.

SMM juga mengimplementasikan program pemberdayaan masyarakat melalui perikanan air tawar di tahun 2022. Program ini menargetkan 36 anggota kelompok pembudidaya ikan lokal (Kelompok Budi Daya Ikan atau Pokdakan Mina Jaya dan Pokdakan Aik Kik Kapau), dan usaha mikro pengolahan dan distribusi ikan lokal (Kelompok Ala Mamy). Program ini didukung oleh Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Timur, dengan menyediakan pendampingan aktivitas perikanan, pemantauan kualitas air dan pelatihan dalam memproses dan mengemas hasil perikanan. Setiap anggota kelompok telah menerima pelatihan budidaya perikanan air tawar dan diarahkan untuk menggunakan *Eco-enzyme* untuk penyaringan air. Uji coba penaburan telur ikan lele dilaksanakan pada Bulan April, dan pemanenan pertama dilakukan pada bulan Juni. Hasil panen selanjutnya diolah oleh Ala Mamy menjadi lele bumbu kemasan. Selain lele, kelompok ini juga membudidayakan Ikan Nila Merah. Pada tahun 2022, kelompok ini berhasil memanen lebih dari 250 kg dan memasarkan lebih dari 200 kaleng ikan lele segar dan berbumbu. Selain itu, organisasi membudidayakan sayuran hijau dan kelapa di area sekitar tambak untuk meningkatkan ketahanan pangan.



→ Tim EHS melakukan pemasangan sistem irigasi bebas emisi untuk mengembangkan program Tani Mandiri di ANJA

Sementara itu, ANJA di Binanga, Sumatera Utara, terus mengembangkan program Tani Mandiri. Pada tahun 2021, inisiatif tersebut berkonsentrasi dan berhasil menekan serangan hama tikus. Pada tahun 2022, program tersebut memperkenalkan inovasi sistem irigasi bebas emisi, pompa *siphon*, dan kincir air. Inovasi ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan air. Sebelumnya, petani hanya bisa menanam satu kali dalam setahun, tetapi dengan sistem irigasi ini, mereka bisa menanam hingga tiga kali dalam setahun. Sistem irigasi ini juga dapat dimanfaatkan untuk menggantikan kebutuhan pompa air berbahan bakar yang dulu digunakan petani untuk mengalirkan air. Petani juga mendapatkan pelatihan pengomposan dengan menggunakan limbah jerami padi dan bakteri dari POME (limbah cair pabrik kelapa sawit). Petani dapat menggunakan kompos ini untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia, sehingga secara bertahap mendorong petani untuk mempraktikkan produksi padi yang bertanggung jawab secara ekologis. Saat ini, perusahaan mendampingi dua kelompok, salah satunya adalah kelompok tani yang dipimpin kaum perempuan.

KAL, operasi kami di Kalimantan Barat, telah membentuk program pengembangan ekonomi di desa Kuala Tolak. Program ini melibatkan peternakan lebah di Sungai Jahak dan budidaya nanas di Timor Celang Parit. Sebagian besar orang sudah mulai beternak lebah madu di rumah mereka, tetapi produk yang dihasilkan hanya untuk konsumsi sendiri. Karena itu, KAL membantu pembentukan dan pertumbuhan kelompok, serta penambahan beberapa STUM (rumah lebah) sebagai inventaris kelompok dalam memperluas produksi madu *kelulut* (madu lebah tanpa sengat). Dalam hal perizinan dan pemasaran, perusahaan membantu pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Nomor Induk Berusaha (NIB) serta izin Pangan Industri Rumah

Tangga (PIRT). Dengan izin yang sesuai, penjualan madu juga bisa menembus pasar nasional. Selain menjual nanas segar, kelompok ini akan bekerja sama dengan PKK Desa untuk memproduksi produk nanas seperti selai dan kudapan nanas. Sehingga meningkatkan nilai jual dan pendapatan ekonomi bagi masyarakat.

Di Dusun Timor Celang Parit, 700 bibit nanas telah ditanam di lahan seluas 0,5 hektare, sebagai bagian dari kegiatan budidaya nanas. Proyek budidaya nanas ini dilakukan oleh KTPA (Kelompok Tani Pemadam Kebakaran) Desa Kuala Tolak. Proyek ini memanfaatkan lahan yang tidak produktif dan rawan terbakar di sekitar perusahaan.

KAL juga meneruskan program Desa Fokus yang dimulai pada tahun 2020, Untuk mendukung Pemerintah Kabupaten Ketapang dalam pemberdayaan masyarakat desa dan administrasi desa untuk menjadi mandiri. Pada tahun 2022, Pemerintah Kabupaten Ketapang,



→ Proses pengambilan madu kelulut di KAL



→ Penandatanganan kesepakatan bersama dan perjanjian kerjasama antara perwakilan perusahaan dengan pemerintah kabupaten Ketapang, Mitra Pembangunan dan Tropenbos Indonesia terkait program "Desa Fokus" di KAL

KAL, Perkumpulan Mitra Pembangunan, dan Tropenbos Indonesia menandatangani kesepakatan bersama untuk berkolaborasi dalam Desa Fokus. Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan model-model pembangunan desa terpadu yang dilakukan untuk memperkuat kapasitas dan pemberdayaan masyarakat serta memajukan tiga komunitas di lingkungan terdekat perusahaan dari "Desa Mandiri" menjadi "Desa Mapan" (Desa yang berkelanjutan secara sosial dan ekonomi untuk menjadi panutan bagi yang lain).

Pada tahun 2022, PMP di Papua Barat Daya memprakarsai program PEKA (Pemberdayaan Ekonomi Karekano), yang bertujuan untuk memberdayakan kaum perempuan dalam menjual udang dan ikan yang biasa mereka tangkap untuk konsumsi sehari-hari. Dalam program ini, ibu-ibu mengkoordinir pengumpulan hasil tangkapan dan bila jumlahnya mencukupi, ikan dan udang akan dijual kepada karyawan dan perusahaan. Ada 18 perempuan yang terlibat dalam inisiatif ini, dengan total hasil panen 410 kg udang pada tahun 2022, mulai bulan September, dan penjualan mencapai Rp20.500.000. Program ini memungkinkan kaum perempuan mendapatkan penghasilan dari kegiatan sehari-harinya.



→ Seorang mama menimbang udang hasil tangkapannya untuk dijual ke perusahaan

Program Pendidikan

Karena fasilitas belajar mengajar yang tidak memadai, kualitas pendidikan di pedesaan dan area terpencil di Indonesia seringkali lebih rendah dibandingkan di kota-kota besar. Karena ketimpangan ini, kami fokus untuk menyediakan akses pendidikan berkualitas bagi anak-anak masyarakat setempat, khususnya di Papua Barat Daya. Ini adalah bagian dari kontribusi kami terhadap TPB 4 (Pendidikan Berkualitas), khususnya untuk mencapai pendidikan berkualitas yang inklusif dan merata untuk semua.

Perusahaan kami berkomitmen untuk menyediakan akses pendidikan dasar bagi anak-anak karyawan kami. Kami telah melaksanakan program peningkatan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah di sekitar perkebunan kami. Di KAL, kami sudah mulai melakukan program peningkatan kualitas sekolah-sekolah sekitar. Kami bermaksud untuk melaksanakan program peningkatan tersebut secara bertahap, mulai dari pemenuhan fasilitas dasar sekolah seperti meja, kursi, sanitasi, dan akses internet, mengadakan pelatihan bagi guru, dan menyelenggarakan program bagi siswa. Pada tahun 2022, kami telah menyelesaikan asesmen kebutuhan untuk dua sekolah dasar dan satu sekolah menengah pertama yang terletak di desa Laman Satong. Kami juga telah menyelesaikan penyediaan akses internet di sekolah-sekolah tersebut.

Di ANJAS, kami juga telah melakukan program serupa dan menyelesaikan penilaian kebutuhan untuk satu sekolah menengah pertama di Janjimatogu. Kami akan mulai menerapkan program ini pada tahun 2023.

Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di desa Sumano dan Benawa, Papua Barat Daya, yang telah dilakukan secara bekerja sama dengan Alirena Foundation sejak 2018, telah diserahkan pada semester kedua untuk dikelola sepenuhnya oleh perusahaan kami. Kami juga melakukan upaya untuk memperluas program ke sekolah dasar.

Pada pertengahan tahun 2022, tim kami memikul tanggung jawab penuh untuk program PAUD dan diperluas termasuk desa Puragi dan Tawanggire ke dalam program ini. Perusahaan merekrut dan menyediakan tempat tinggal dan kebutuhan dasar untuk empat guru utama dan empat guru bantu setempat. Selain itu, perusahaan telah membangun dan merenovasi ruang untuk sekolah anak usia dini di Desa Sumano, Banawa dan Puragi, sehingga siswa memiliki lingkungan yang bersih dan aman untuk belajar dan bermain. Saat ini, jumlah siswa prasekolah dari ketiga komunitas tersebut melebihi 180 orang. Selain itu, guru PAUD memberikan tambahan pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung bagi anak-anak sekolah dasar yang belum bisa membaca.



→ Wisuda PAUD di Sumano dan Benawa, Papua Barat Daya

→ Proses pemasangan perangkat kamera untuk memonitor keberadaan satwa liar di area konservasi kami

PLANET

PERSENTASE ENERGI TERBARUKAN DARI TOTAL ENERGI (%)



38%

PENGURANGAN EMISI GRK DARI INISIATIF TAHUN 2022



883.576
tCO2e

INTENSITAS AIR (M3/TON TBS)



1,088
M³/TON FFB

JUMLAH SATWA TERANCAM BERDASARKAN DAFTAR MERAH IUCN (SPESIES)



80



→ Dua orang staf konservasi sedang berdiskusi di hulu air terjun Aek Rundung yang berada dalam area konservasi kami



Dalam menjalankan operasinya, sektor agribisnis akan memengaruhi atau mengubah lingkungan alam sekitarnya yang dapat berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati dan lingkungan hidup, serta turut berkontribusi pada perubahan iklim. Menghindari dan memitigasi risiko untuk meminimalkan dampak negatif seraya berupaya menghasilkan dampak positif memerlukan diterapkannya perlindungan lingkungan, konservasi, dan praktik pertanian terbaik. Oleh karena itu, perusahaan kami menerapkan praktik kelapa sawit berkelanjutan untuk melindungi lingkungan hidup, terutama di kawasan hutan yang masuk kategori Stok Karbon yang Tinggi (SKT) dan Nilai Konservasi Tinggi (NKT). Sebagai anggota RSPO, kami diwajibkan untuk mematuhi Prinsip dan Kriteria (Principles and Criteria/ P&C, 2018) RSPO dan Prosedur Penanaman Baru (New Planting Procedure/NPP, 2021).

Dalam Kebijakan Keberlanjutan yang diterapkan di seluruh perusahaan, kami telah menetapkan komitmen tingkat tinggi berikut:

- Pengembangan yang bertanggung jawab pada area baru yang menggunakan pendekatan lanskap terintegrasi.
- Perlindungan dan konservasi menyeluruh bagi kawasan yang diidentifikasi secara independen sebagai kawasan Nilai Konservasi Tinggi-Stok Karbon Tinggi (NKT-SKT).

- Tidak ada pembukaan lahan untuk kelapa sawit di kawasan yang diidentifikasi secara independen sebagai NKT dan SKT sesuai protokol RSPO. Pengembangan kawasan yang teridentifikasi sebagai SKT yang terkait kasus yang sedang berjalan, akan mematuhi protokol RSPO dengan ketat.
- Tidak melakukan pengembangan baru di lahan gambut pada kedalaman berapa pun dan konservasi lahan gambut.
- Komitmen untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK).
- Nihil Pembakaran Lahan.
- Kehati-hatian ketika melakukan pengembangan di lahan rentan, lereng, dan jalur air (termasuk daerah aliran sungai).

Pemasok kami memiliki risiko dan dampak yang serupa terhadap lingkungan dan keanekaragaman hayati, oleh karenanya kami meminta agar mereka menerapkan komitmen yang sama. Kami terus berusaha melibatkan pemasok dan petani independen, untuk membangun kesadaran mereka akan lingkungan hidup dan membantu meningkatkan kapasitas mereka agar dapat memenuhi standar dan komitmen lingkungan yang kami terapkan. Hal ini penting bagi kami karena kinerja lingkungan mereka akan berdampak pada kinerja kami.

RISIKO DAN DAMPAK PERUBAHAN IKLIM (201-2)

Perubahan iklim dan pemanasan global adalah kenyataan yang semakin dirasakan dampaknya di seluruh dunia. Kami menyadari perubahan iklim telah dan akan terus menimbulkan konsekuensi serius bagi perusahaan, karyawan, pelanggan, dan masyarakat lokal tempat kami beroperasi. Tingkat pemanasan saat ini adalah 1,2°C, tetapi bisa meningkat hingga mencapai sekitar 2,7°C pada akhir abad ini. Meningkatnya variabilitas iklim ini akan membahayakan produksi tanaman, dan mengganggu keberlanjutan kehidupan yang berbasis pertanian. Perubahan ini terjadi secara bertahap seperti perubahan debit air limpasan musiman, curah hujan, kelembaban, dan suhu serta kondisi cuaca yang di luar kebiasaan dan lebih dramatis seperti banjir berskala besar. Indonesia adalah salah satu negara yang paling rentan terhadap perubahan iklim karena banyaknya pulau yang memiliki dataran rendah, posisi geografis, dan kepadatan penduduk yang tinggi.

Faktor risiko utama perubahan iklim bagi kami adalah berkurangnya curah hujan, meningkatnya kekeringan akibat El-Nino dan risiko kebakaran, semakin seringnya terjadi kebanjiran, kenaikan suhu, dan, di beberapa lokasi terutama di daerah gambut, naiknya permukaan laut. Misalnya, suhu rata-rata harian di Kalimantan meningkat rata-rata 0,083°C per tahun yaitu dari tahun 1961 hingga 2007, yang mengakibatkan kenaikan suhu hampir 4°C, hal ini sebagian besar diakibatkan oleh deforestasi regional serta pemanasan global. Demikian pula, data iklim Pemerintah di Kalimantan menunjukkan penurunan rata-rata curah hujan harian sebesar 0,036 mm per tahun antara tahun 1951 sampai 2007, yang berarti penurunan curah hujan secara keseluruhan sebesar 735 mm per tahun. Model lain memperkirakan adanya peningkatan sebesar empat kali lipat dalam jumlah kebakaran akibat cuaca dan peningkatan dua kali lipat dalam jumlah kebakaran akibat cuaca ekstrem pada tahun 2050. Selain itu, peningkatan karbon dioksida di atmosfer mengurangi hasil panen selain mengakibatkan pemanasan global.

Semua perubahan ini kemungkinan besar akan berdampak negatif terhadap aset fisik perusahaan kami, termasuk hasil panen, kompleksitas dan biaya pengelolaan perkebunan, dan kelangsungan pasokan komoditas agribisnis secara global. Peningkatan kadar uap akibat kelembaban tanah menimbulkan kekurangan air dan kerusakan struktur tanah. Potensi panen dari lahan kami dapat turun sebanyak 20%, terutama jika lahan berpasir atau berpori besar. Selain itu, penyerbukan alami bunga sawit dan pertumbuhan buah sawit terhambat oleh perubahan perilaku serangga penyerbuk, sehingga dapat menyebabkan penurunan rata-rata berat TBS dan penurunan total hasil produksi masing-masing sebesar 10%.

Kekeringan yang parah dan terus-menerus, serta bahaya kebakaran hutan yang meningkat, dapat merusak perkembangan pohon kelapa sawit muda dan kelangsungan pohon yang lebih matang. Hasil pertanian kami turun lebih dari 20% dari tahun sebelumnya sebagai akibat langsung dari kekeringan yang melanda pada tahun 2015 dan 2019. Selain itu, panen dapat melambat hingga 10% jika hujan deras dan seringnya banjir membuat jalan dan jembatan rusak sehingga tidak bisa dilewati. Akhirnya, dampak perubahan iklim tidak hanya dirasakan secara lokal, tetapi juga memengaruhi pasar minyak global dengan tanaman minyak lainnya seperti kedelai, rapa, dan bunga matahari yang terkena dampak kekeringan atau hujan yang berlebihan, sehingga mengurangi hasil panen dan memengaruhi harga komoditas.

Semua ini adalah hal yang sangat kami ketahui dan pahami dengan baik, sehingga kami dapat mengantisipasi perubahan ini dan melakukan tindakan adaptif atau mitigasi. Namun, ada juga berbagai faktor yang kurang kami pahami, seperti dampak kenaikan suhu terhadap biota tanah dan kemampuan pohon kelapa sawit dalam menyerap air dan unsur hara. Sejauh mana kenaikan permukaan laut dapat menyebabkan terjadinya banjir dan intrusi air asin juga kurang diketahui, terutama karena tingkat perubahan permukaan laut yang diprediksi terus berubah-ubah, dan secara lokal tidak jelas bagaimana kenaikan tersebut mengakibatkan terjadinya penurunan gambut di wilayah pesisir.

Menyadari risiko global yang terkait dengan perubahan iklim, kami sangat mendukung langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Upaya ini mencakup kebijakan kami tentang perubahan penggunaan lahan dan peningkatan standar keberlanjutan dan pembatasan pembukaan perkebunan baru, meskipun hal ini juga menimbulkan risiko transisi yang signifikan bagi sektor kelapa sawit yang perlu kami adopsi. Pelanggan dan investor sama-sama memberikan tekanan yang lebih besar terhadap bisnis untuk mematuhi pembatasan emisi karbon dan memberikan alternatif rendah karbon. Perhatian yang lebih besar diberikan pada sistem pelaporan dan pengungkapan tentang isu-isu yang terkait dengan iklim, dan ada tuntutan yang semakin besar bagi perusahaan untuk mengungkapkan kemajuan yang mereka capai. Hal ini membutuhkan keterlibatan dalam platform seperti CDP dan *Sustainability Policy Transparency Toolkit* (SPOTT) dan pengungkapan publik tentang emisi Gas Rumah Kaca, kebijakan pemakaian air dan praktik konservasi, serta peneringkatan dan *benchmarking* ESG.

Kami memahami konsekuensi perubahan iklim secara finansial terhadap perusahaan kami, termasuk potensi kerugian yang dijelaskan di atas, tetapi kami juga menyadari bahwa perubahan iklim dapat memberikan peluang baru melalui efisiensi dan pengurangan biaya. Alhasil, kami menyesuaikan strategi, kebijakan, model bisnis, dan investasi kami agar memiliki dampak yang lebih kecil terhadap lingkungan dan iklim. Kami telah menjadikannya sebagai aspek penting dari rencana pertumbuhan kami sebagai perusahaan dan sebagai kontribusi terhadap tujuan global dalam mengurangi

pemanasan global agar dapat mengadopsi model bisnis yang mampu memitigasi dampak perubahan iklim, dengan mengurangi emisi karbon dan secara proaktif menerapkan inovasi dan riset pertanian. [201-2]

Untuk memenuhi ambisi ESG kami, kami melakukan tinjauan strategis setiap tahun di mana kami mengevaluasi setiap profil risiko dan peluang yang ada. Direksi, yang dipimpin Wakil Direktur Utama, yang bertanggung jawab untuk mengurangi risiko transisi. [2-13]

Pendekatan kami

Pendekatan kami dalam menghadapi perubahan iklim didasari pada lima strategi mendasar. Pertama, kami bertekad untuk mengurangi emisi operasional perusahaan pada tahun 2030. Ini akan dicapai dengan meningkatkan penggunaan energi terbarukan dan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil serta mengurangi penggunaan pupuk anorganik dan beralih ke pupuk organik. Selanjutnya, kami bermaksud untuk menerapkan inisiatif penangkapan gas metana untuk mengurangi emisi metana dari limbah cair pabrik kelapa sawit (yang juga dikenal sebagai POME). Kedua, kami

mengimplementasikan Solusi Berbasis Alam (*Natural Based Solution/NBS*) yang terdiri dari pemanfaatan potensi alam untuk mencapai tujuan kami mengurangi emisi GRK, beradaptasi dengan dampak perubahan iklim, dan memenuhi tujuan pengembangan yang berkelanjutan. Praktik agronomi terbaik dan pendekatan kami terhadap pengembangan yang bertanggung jawab mencakup melindungi, memulihkan, dan mengelola ekosistem kami melalui inisiatif konservasi dan perlindungan keanekaragaman hayati.

Pengurangan Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 pada tahun 2022 (305-5)



Memproduksi Listrik Terbarukan BioGas di AANE

8.011

Pengurangan Ton CO2 eq



Pengolahan limbah cair pabrik kelapa sawit di SMM

59.453

Pengurangan Ton CO2 eq



Pembuatan kompos untuk mengurangi pupuk anorganik di SMM dan ANJA (total 11.573,39 ha)

2.987

Pengurangan Ton CO2 eq

Catatan: Dasar pengurangan adalah skenario *business-as-usual*.

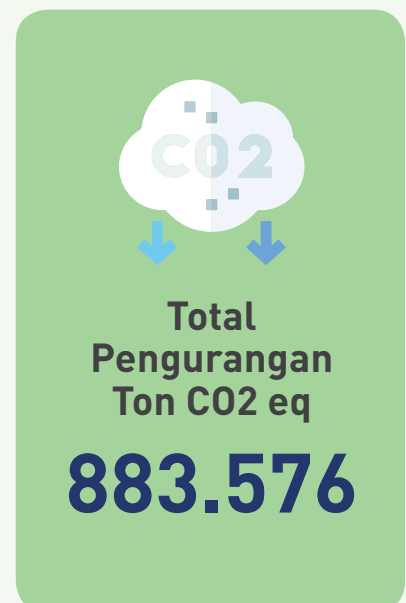


→ Pabrik biogas kami di Belitung

Ketiga, kami menerapkan strategi pengadaan yang bertanggung jawab yang bertujuan untuk memastikan pemasok kami, sebagian besar adalah petani, dapat memenuhi kriteria keberlanjutan kami yang tinggi. Untuk membantu mereka memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh RSPO dan ISPO, kami menyediakan program yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan kapasitas mereka serta mendukung mereka saat berupaya mendapatkan sertifikasi. Pendekatan keempat kami membutuhkan adaptasi dan mitigasi yang dicapai dengan berinvestasi dalam inovasi, seperti pengomposan dan fertigasi tetes, sehingga meningkatkan kemampuan kami untuk menyesuaikan dan mengurangi keparahan dampak iklim.

Terakhir, kami berkomitmen dan berpartisipasi dalam inisiatif tata kelola dan pengungkapan untuk mengatasi kinerja keberlanjutan dan perubahan iklim kami melalui platform seperti CDP, GRI, atau SPOTT. Kami lebih mampu mengukur keefektifan tata kelola dan program keberlanjutan kami berkat persyaratan pengungkapan dan transparansi ini.

Kami meyakini telah memiliki pemahaman yang sangat baik tentang risiko perubahan iklim dan menunjukkan kami telah menerapkan berbagai langkah mitigasi dan adaptasi, tetapi pada tahun 2023 kami akan melakukan Penilaian Risiko Perubahan Iklim secara formal. Penilaian oleh para ahli eksternal ini akan meninjau kondisi pengetahuan tentang perubahan iklim baik secara global maupun regional dan menilai kesiapan kami dalam langkah-langkah yang kami terapkan di lapangan dan mengidentifikasi potensi perbaikan atau kesenjangan.



EMISI DAN PEMAKAIAN ENERGI

Biasanya, emisi gas rumah kaca di sektor usaha kami diakibatkan dari pengelolaan perkebunan, kegiatan ekstraksi atau pengolahan di pabrik kami, dan emisi yang terkait dengan persiapan penggunaan lahan. Kami juga memakai listrik dari jaringan listrik nasional, yang sebagian besar dioperasikan menggunakan bahan bakar fosil. Selain itu, kami mengeluarkan gas rumah kaca secara tidak langsung melalui kegiatan perkebunan pemasok kami, perjalanan bisnis staf kami, dan pengangkutan bahan baku, pupuk, dan hasil pertanian.

Namun, di sisi lain, pengoperasian kami juga menghadirkan peluang dan dampak positif terhadap emisi global. Kegiatan konservasi dan penghijauan kami meningkatkan sekuestrasi karbon di area kami. Ada juga sejumlah besar GRK yang diserap oleh pohon kelapa sawit kami. Selain itu, gas metana yang dihasilkan dari limbah cair pabrik kelapa sawit (POME), limbah dari kegiatan ekstraksi minyak sawit kami, dapat diambil untuk menghasilkan energi terbarukan dari biogas.

Kebijakan kami untuk mengurangi emisi dan pemakaian energi, yang merupakan komponen dari Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan Lingkungan kami, menargetkan pengurangan pemakaian pupuk melalui peningkatan efisiensi dan transisi ke pupuk organik, peningkatan pemakaian energi terbarukan, pengurangan ketergantungan pada bahan bakar fosil, dan pengambilan metana dari POME kami untuk digunakan sebagai biofuel.

Grup kami berupaya untuk mencapai emisi nol bersih pada tahun 2030. Kami menyadari bahwa definisi nol bersih terus berkembang, khususnya di sektor kehutanan, lahan, dan pertanian. Pada tahun 2022, kami bergabung dengan *Science Based Targets initiative* (SBTi) untuk memvalidasi target kami, yang akan kami publikasikan pada tahun 2023. Selain target emisi nol bersih, kami ingin menurunkan intensitas emisi GRK dari unit minyak sawit kami sebesar 30% pada tahun 2030, dibandingkan tahun 2015. Kami juga telah menetapkan tujuan untuk meningkatkan portofolio energi terbarukan hingga lebih dari 60% dan mengurangi ketergantungan kami pada bahan bakar fosil hingga 20% pada tahun 2025.

Performa Emisi GRK

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dihitung dari entitas-entitas yang kami kendalikan secara operasional, mencakup anak perusahaan kelapa sawit yang sudah menghasilkan yaitu ANJA, ANJAS, SMM, KAL, PMP, dan PPM, perusahaan sagu dan edamame yaitu ANJAP dan GMT, dan kantor kami di Jakarta, Medan, dan Sorong. Untuk menghindari penghitungan ganda, kami tidak

menghitung emisi dari bisnis energi terbarukan (AANE) karena emisinya sudah termasuk dalam penilaian emisi SMM. Karbon dioksida (CO₂), metana (CH₄), dan dinitrogen oksida (N₂O) semuanya telah diubah menjadi setara CO₂.

Bahan Perusak Ozon (ODS) seperti klorofluorokarbon (CFC) dan hidroklorofluorokarbon (HCFC) yang merusak lapisan ozon dan turut menyebabkan pemanasan global tidak dinilai. Fasilitas pembekuan sayuran kami, yang mulai beroperasi pada tahun 2021, tidak menggunakan HCFC dan tidak memproduksi ODS sesuai peraturan Indonesia yang pada akhirnya melarang barang-barang yang mengeluarkan ODS. (305-6)

Metode pengukuran kami didasarkan pada kalkulator RSPO PalmGHG versi 4, yang merupakan metode terbaik untuk menilai emisi GRK karena minyak sawit adalah unit bisnis terbesar kami dan memiliki dampak terbesar terhadap emisi. Kami melacak penggunaan bahan bakar, energi, dan pupuk, serta menghitung emisi di semua kegiatan dan kantor kami. Emisi pestisida tidak termasuk dalam kalkulator PalmGHG. Kami juga menggunakan kalkulator PalmGHG untuk menghitung emisi LUC (*Land use Change* atau perubahan lahan) berdasarkan data dari konversi lahan. Kami memilih tahun 2015, yaitu tahun pertama kami menggunakan PalmGHG, sebagai tahun dasar untuk melacak keberhasilan kami. Kami menyesuaikan data yang diperoleh dari PalmGHG untuk memenuhi Standar Perusahaan sesuai Protokol GRK saat melaporkan emisi keseluruhan Grup kami. Sebagai bagian dari peraturan RSPO dan ISPO, dan ISCC di SMM, pengukuran ini diaudit secara berkala oleh pihak independen.

Menyadari perlunya penghitungan emisi Cakupan 3 secara akurat, kami meluncurkan proyek pada tahun 2022 untuk menginventarisasi emisi di seluruh rantai pasokan kami. Hal ini memungkinkan kami untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang sumber utama emisi dan mengembangkan rencana yang diperlukan untuk memitigasi dan menguranginya. Kegiatan ini sedang berjalan, dan kami belum sepenuhnya memperhitungkan semua emisi Cakupan 3. Meskipun demikian, beberapa peningkatan ini dapat dilihat pada laporan emisi yang ada di laporan ini.

Pada tahun 2022, total emisi GRK kami turun sebesar 7,7% secara keseluruhan dan di sektor Kelapa Sawit turun sebesar 24,5% dibandingkan tahun 2021. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan luas area konservasi, yang meningkatkan total sekuestrasi dari hutan konservasi. Alhasil, emisi GRK dan intensitas emisi Cakupan 1 dan 2 terus menurun hingga mencapai 1,31 Ton CO₂eq/Ton CPO dibandingkan 1,80 yang tercatat pada tahun 2021 dan 8,16 pada tahun dasar.

Tabel 10. Rasio Emisi dan Rasio Intensitas GRK, Grup ANJ (305-1, 305-2, 305-3)

Deskripsi	Unit	2022	2021*	2020*	Tahun Dasar*
Emisi GRK					
Cakupan 1					
Grup ANJ	Ton CO ₂ eq	301.833	344.881	526.113	1.394.534
Unit Kelapa Sawit	Ton CO ₂ eq	239.806	340.281	522.932	1.394.534
Cakupan 2					
Grup ANJ	Ton CO ₂ eq	4.340	2.293	2.789	1.876
Unit Kelapa Sawit	Ton CO ₂ eq	2.384	1.970	1.984	1.876
Cakupan 3					
Grup ANJ	Ton CO ₂ eq	25.501	12.098	N/D	N/D
Unit Kelapa Sawit	Ton CO ₂ eq	25.493	12.098	N/D	N/D
Total Emisi GRK					
Grup ANJ	Ton CO ₂ eq	331.675	359.272	528.902	1.396.411
Unit Kelapa Sawit	Ton CO ₂ eq	267.684	354.349	524.916	1.396.411
Penyerapan dan Kredit					
Penjualan cangkang	Ton CO ₂ eq	{35.974}	{18.001}	{51.077}	N/D
Listrik berlebih	Ton CO ₂ eq	{20.730}	{7.608}	N/D	N/D
Emisi GRK Bersih					
Grup ANJ	Ton CO ₂ eq	274.970	333.663	477.825	1.396.411
Unit Kelapa Sawit	Ton CO ₂ eq	210.979	328.740	473.839	1.396.411

Catatan: *Informasi disajikan kembali karena sekuestrasi tanaman dan sekuestrasi dari area Konservasi disertakan di Cakupan 1 mengikuti Protokol GRK dan masukan pakar.

Tabel 11. Intensitas Emisi GRK (Cakupan 1&2) (305-4)

Intensitas Emisi GRK (Cakupan 1&2)					
	Unit	2022	2021	2020	Tahun Dasar
Grup ANJ (termasuk sekuestrasi)	Ton CO ₂ eq/juta USD	508,10	538,08**	837,22**	2.968,31
Unit Kelapa Sawit (termasuk sekuestrasi)	Ton CO ₂ eq/Ton Produksi CPO	1,31	1,80	2,99	8,16
Unit Kelapa Sawit (tanpa sekuestrasi)	Ton CO ₂ eq/Ton Produksi CPO	7,97	7,76	8,03	8,49

Catatan:

**Informasi disajikan kembali karena adanya penyajian kembali laporan keuangan tahun 2021 dan 2020.

Intensitas Emisi GRK					
	Unit	2022	2021	2020	Tahun Dasar
Grup ANJ	Ton CO ₂ eq/juta USD	456,31	517,14**	756,37**	2.968,28
Unit Kelapa Sawit	Ton CO ₂ eq/Ton Produksi CPO	0,77	1,25	1,94	7,24

Catatan: **Informasi disajikan kembali karena adanya penyajian kembali laporan keuangan tahun 2021 dan 2020.

Inisiatif Pengurangan Emisi

Emisi dari penggunaan lahan, proses industri, dan pemakaian energi adalah target utama dari upaya kami untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Di samping itu, kami sudah berikrar untuk tidak terlibat dalam kegiatan deforestasi dan upaya kami terkait konservasi hutan agar dapat membantu mengurangi emisi dari perubahan penggunaan lahan serta meningkatkan penangkapan karbon di hutan-hutan konservasi kami. Pada tahun 2022, kami telah meminta konsultan independen untuk melakukan studi potensi penyerapan karbon (sekuestrasi) dari wilayah konservasi kami di Papua Barat Daya. Hasil studi ini memperkirakan penyerapan karbon sebesar 4 juta ton CO₂ per tahun di wilayah konservasi tersebut.

Pupuk anorganik menyumbang sebagian besar emisi kami. Melalui inisiatif fertigasi dan pengomposan, kami berhasil mengurangi pemakaian pupuk anorganik. Ini dikarenakan pengomposan menghasilkan pupuk organik, yang terbuat dari limbah sawit yang dikomposkan dari penggilingan kami yang dikenal sebagai Tandan Buah Kosong (TBK), yang dapat digunakan sebagai bahan pengganti dan menghasilkan kadar GRK yang lebih sedikit ketimbang pupuk anorganik. Fertigasi, cara memberikan pupuk pada tanaman dalam jumlah tertentu melalui sistem irigasi tetes, adalah jauh lebih efisien dan mampu mengurangi jumlah pupuk yang digunakan. Oleh karena itu, kami akan terus mengurangi pemakaian pupuk seiring dengan perluasan program pengomposan ke semua perkebunan kami serta mengembangkan rencana fertigasi.

Pada tahun 2030, kami menargetkan setiap perkebunan memiliki pabrik pengolahan kompos sendiri dan mengurangi pemakaian pupuk anorganik sebesar 30% dibandingkan tahun 2015. Saat ini, dua perkebunan kami, ANJAS di Sumatera Utara dan SMM di Belitung, telah memiliki pabrik pengomposan sendiri, dengan kapasitas produksi 89.025 ton kompos pada tahun 2022. Pada tahun 2022, kami telah memulai konstruksi pabrik pengomposan ketiga kami di KAL, Kalimantan Barat, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2023. Di konsesi yang tidak memiliki pabrik pengomposan, kami mengaplikasikan kembali secara langsung 168.783 ton Tandan Buah Kosong di kebun kami untuk menghindari pemakaian pupuk anorganik. Dengan demikian, kami menggunakan 257.808 ton pupuk organik pada tahun 2022, yang mencakup 89% dari semua pupuk yang digunakan berdasarkan beratnya.

Kami juga berkomitmen untuk mengurangi pemakaian bahan kimia dalam mengendalikan hama dan penyakit. Sebagai bagian dari Program Pengendalian Hama Terpadu kami, Departemen Riset & Pengembangan mengeksplorasi pemakaian predator biologis seperti burung hantu (*Tyto alba*) dan pestisida biologis seperti bakteri *Bacillus thuringiensis* dan jamur *Metarrhizium anisopliae*. Kontrol biologis ini memungkinkan kami untuk menghindari pemakaian bahan kimia yang dapat berdampak buruk terhadap lingkungan dan berkontribusi terhadap perubahan iklim.

Pemakaian Energi

Tabel 12. Total Konsumsi Energi (302-1)

Tahun	Terbarukan (dalam GJ)				Non-terbarukan (dalam GJ)			Listrik yang dibeli (dalam GJ)	Listrik yang Dijual ke Jaringan Listrik Nasional (dalam GJ)	Total Konsumsi Energi (dalam GJ)
	Biogas	Biomassa	Tenaga Surya	Total	Bensin termasuk pertalite	Diesel	Total			
Grup ANJ, termasuk Minyak Sawit										
2022	3.521	118.842	8	122.370	6.186	206.899	213.085	22.831	35.638	322.648
2021	3.488	103.459	8	106.954	21.322	147.954	169.276	17.605	33.848	259.988
2020	3.279	100.109	8	103.396	18.572	202.861	221.433	10.766	33.842	301.753
Unit kelapa sawit										
2022	3.521	118.842	8	122.370	5.680	129.049	134.729	9.163	35.638	230.625
2021	3.488	103.451	8	106.947	21.145	93.013	114.158	10.610	33.848	197.867
2020	3.279	99.745	8	103.033	18.355	146.126	164.482	7.185	33.842	240.857

Catatan:

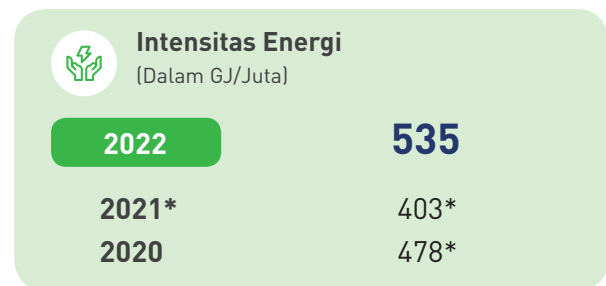
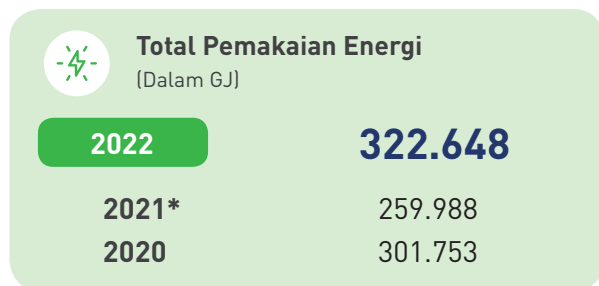
1. Penggunaan biogas, biomassa, dan listrik diukur dalam kWh, faktor konversi adalah 1 kWh = 3,6 MJ (WRI, 1987)
2. Penggunaan tenaga surya diperkirakan berdasarkan 10 jam/hari penggunaan bola lampu 9W, selama 30 hari/bulan, diukur dalam kWh, Faktor konversi adalah 1 kWh = 3,6 MJ (WRI, 1987)
3. Penggunaan diesel diukur dalam liter, faktor konversi adalah 1 liter = 0,036 GJ (IPCC, 2006)
4. Penggunaan minyak tanah diukur dalam liter, faktor konversi adalah 1 liter = 0,03768 GJ (Statistics Canada, 2005)
5. Penggunaan bensin diukur dalam liter, faktor konversi adalah 1 liter = 0,03466 GJ (Statistics Canada, 2005)
6. Penggunaan pertalite diukur dalam liter, faktor konversi adalah 1 liter = 0,03276 GJ (deepresource.wordpress.com, 2012; WRI, 1987)

Jumlah total pemakaian energi terbarukan kami telah meningkat sebesar 14,4% dibandingkan tahun 2021. Namun, kami juga mencatat peningkatan yang tinggi dalam penggunaan solar dari aktivitas kami yang menyebabkan penggunaan energi tak terbarukan meningkat sebesar 25,9%. Akibatnya, proporsi energi terbarukan dalam bauran energi kami berkurang. Hal ini terutama disebabkan oleh kebutuhan energi di pabrik sagu kami yang tidak terhubung dengan jaringan listrik nasional dan harus menggunakan solar untuk menghasilkan energi. Seperti yang diduga, hal ini telah

menyebabkan peningkatan biaya operasional yang cukup signifikan. Kami berupaya untuk mengatasi masalah tersebut dan mempekerjakan seorang ahli pembangkit tenaga listrik untuk itu.

Sementara itu, konsumsi energi kami telah meningkat 24% pada tahun 2022 jika dibandingkan tahun sebelumnya. Jika ditambahkan dengan terjadinya pengurangan aset kami sebesar 7%, terutama dari saldo kas karena pembayaran hutang, intensitas energi berdasarkan total aset kami mengalami kenaikan 33%.

Intensitas Energi Berdasarkan Total Aset (302-3)



Catatan: *Informasi disajikan kembali karena perubahan aturan akuntansi, yang memengaruhi jumlah total aset

Energi Terbarukan

Inisiatif energi terbarukan kami bertujuan untuk menangkap metana dan mengurangi ketergantungan kami pada bahan bakar fosil dan mengurangi emisi GRK kami secara keseluruhan. Saat ini, energi terbarukan menyumbang 38% dari pemakaian energi kami, terutama biomassa yang berasal dari cangkang dan serat kelapa sawit. Biomassa menjadi bahan bakar turbin pabrik ANJA, ANJAS, SMM, KAL, dan PMP. Kami telah melaksanakan proyek ini selama bertahun-tahun dan telah menghasilkan peningkatan terus menerus dalam hal pemanfaatan energi terbarukan sekaligus mengurangi ketergantungan pada solar.

Kami memandang potensi penangkapan metana sebagai sarana untuk memperluas pengoperasian kami dan mengurangi emisi metana sekaligus menghasilkan energi terbarukan. Sejak 2013, kami telah memulai proyek penangkapan metana di perkebunan SMM . POME dikumpulkan untuk menghasilkan listrik biogas, yang kemudian dijual ke PLN sebagai sumber energi terbarukan. Kami telah menetapkan target untuk meningkatkan pemakaian energi terbarukan melalui proyek biogas yang direncanakan akan dilaksanakan di semua pabrik kelapa sawit kami agar dapat mengoptimalkan energi. Kami berharap untuk bisa membangun setidaknya satu lagi fasilitas penangkapan metana online pada tahun 2023 dan kami telah menjajaki kemungkinan untuk mengembangkan pabrik BioCNG di perkebunan kami di ANJA.

Selain itu, kami berencana untuk menggunakan lebih banyak sel surya di perkebunan dan perumahan kami agar dapat meningkatkan pemakaian energi surya. Kami juga menjajaki penggunaan sepeda motor listrik sebagai alat transportasi di perkebunan kami, menggantikan kendaraan konvensional berbasis bahan bakar.



→ Seorang pekerja sedang memeriksa kondisi kubah biogas

Inisiatif Efisiensi Energi

Kami menerapkan inovasi energi untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi pemakaian energi. Penghematan terbesar berasal dari penggunaan kembali energi ekstra dari turbin bertenaga biomassa yang menyalurkan daya ke pabrik kami untuk kebutuhan energi lainnya, seperti listrik untuk perumahan, perdagangan, tempat ibadah, dan fasilitas perkebunan lainnya. Kami juga menggunakan bola lampu hemat energi di pabrik

dan gedung kami, memasang sel surya di perkebunan kami, dan menggunakan berbagai teknologi dan desain hemat energi. Perawatan rutin terhadap mesin dan kendaraan kami juga dilakukan untuk meningkatkan efisiensi bahan bakar dan mengurangi pemakaian bahan bakar. Kami tidak menawarkan produk atau layanan yang membutuhkan energi untuk pengoperasiannya, seperti barang elektronik atau kendaraan. (302-4, 302-5)

Tabel 13. Penghematan Energi (302-4)

No	Program	Jenis Energi yang Dihemat	2022	2021	2020
			(GJ)	(GJ)	(GJ)
1	Penggunaan turbin biomassa untuk energi non-proses	Bahan Bakar Diesel	38.524,16	12.484,1	17.561,8
2	R2G (Rotary Removal Grit)	Listrik	3.334,32	580,5	278,1
3	Penonaktifan pompa di Kolam 5 di area limbah	Listrik	1.277,04	449,3	224,7
4	Mengurangi daya dari Kipas LTDS 2	Listrik	5.804,76	404,0	-
5	Optimalisasi Pompa Pemisah Berkecepatan Tinggi untuk pemrosesan lumpur	Listrik	494,73	373,4	-
6	Konveyor sortasi TBS	Listrik	-	191,2	-
7	Modifikasi sistem pompa nonkonvensional dari diesel ke listrik	Bahan Bakar Diesel	19,01	155,7	108,2
8	Optimalisasi motor listrik pompa oli	Listrik	240,82	114,6	-
9	Modifikasi mesin dari diesel ke listrik	Bahan Bakar Diesel	258,44	46,1	46,1
10	Teleconference	Bahan Bakar Diesel	98,02	42,7	13,6
11	Pembatasan operasional transportasi untuk layanan jemputan tamu dan karyawan	Bahan Bakar Diesel	65,88	38,2	38,1
12	SCADA untuk Otomatisasi	Listrik	37,03	36,9	16,6
13	Beralih ke AC dan lampu hemat energi	Listrik	256,62	35,4	40,8
14	Perawatan AutoMix	Listrik	15,49	15,6	16,0
15	Pemasangan sakelar otomatis (Legrand Timer, Photocell)	Listrik	79,39	6,3	36,5
16	Sel surya	Listrik	10,26	0,9	0,2
TOTAL PENGHEMATAN PEMAKAIAN ENERGI			50.515,98	14.974,90	18.380,80

Catatan:

1. Metodologi dan faktor konversi dijelaskan di Lampiran 5.
2. Dasar pengurangan mengacu pada skenario *business-as-usual*.



Polusi Udara dan Bahan Partikulat

Debu dan asap dari pabrik dan *boiler* kami menghasilkan Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx) dan bahan partikulat. Di kedua pabrik kami di KAL dan PMP, kami telah memasang *electrostatic precipitator* atau ESP. Dengan menggunakan muatan elektrostatis terinduksi, ESP dirancang untuk secara efektif menghilangkan partikel kecil dari pabrik kami tanpa harus menggunakan filter. Dengan demikian, ia mengurangi polusi partikel. Pemasangan ESP tidak hanya bermanfaat bagi

lingkungan, tetapi juga bagi para pekerja yang bekerja di pabrik kami dan terpapar partikel yang dapat membahayakan pernapasan mereka.

Departemen EHS kami melaporkan emisi NOx, SOx, dan partikulat ke Badan Lingkungan setempat sesuai peraturan perundang-undangan. Tingkat NOx dan SOx dipantau setiap enam bulan di pabrik, kantor, dan kawasan perumahan. Di sumbernya, jumlah partikulat langsung diukur di generator listrik dan cerobong boiler.

Tabel 14. Emisi Nitrogen Oksida, Sulfur Oksida, dan Emisi Udara Signifikan Lainnya (305-7)

Emisi	Unit	2022	2021	2020
NOx	Kg	374.455	246.553	424.092
SOx	Kg	237.034	80.117	208.270
Bahan Partikulat	Kg	127.439	117.151	211.220

Catatan:

1. Emisi ini hanya mencakup pabrik di SMM, ANJAS, ANJA, KAL, dan PMP
2. Perhitungan dilakukan berdasarkan data spesifik lokasi
3. Jumlah dalam Kg per tahun, dihitung dengan mengalikan jumlah NOx, SOx, dan PM diukur dalam mg per m3 udara yang dipancarkan di cerobong pabrik kami, dengan laju aliran udara dalam m3/detik, dan total jam operasional pabrik pada tahun tersebut.

PENGELOLAAN LIMBAH

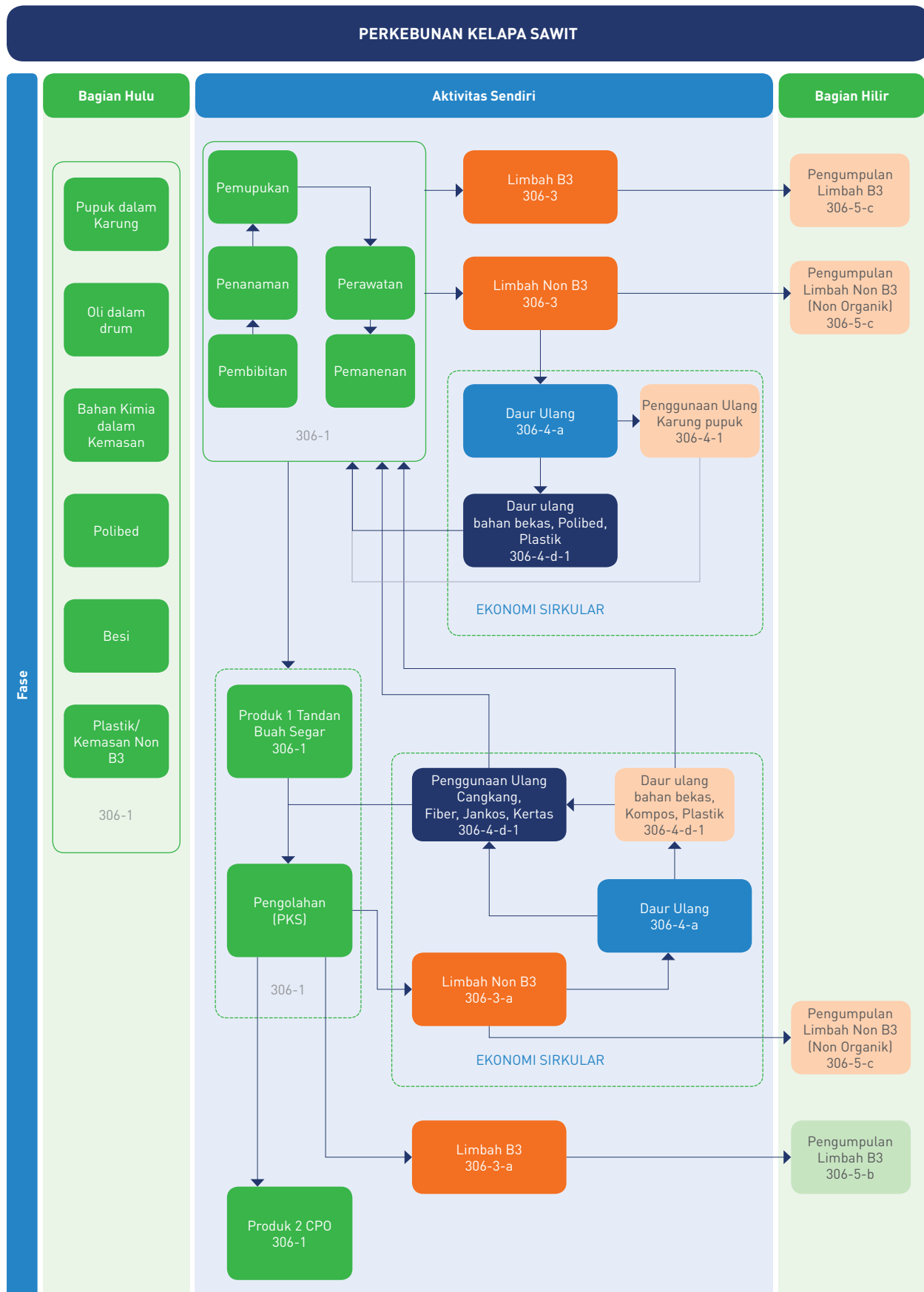


Seorang pekerja memantau kolam limbah agar tetap terkelola dan dimanfaatkan dengan baik

Lebih dari 99% limbah yang kami hasilkan setiap tahun berasal dari limbah kebun, atau “limbah pengolahan.” Sisanya dikategorikan sebagai “limbah non-pengolahan” dan termasuk di dalamnya adalah limbah seperti suku cadang kendaraan dan mesin, kertas, dan limbah domestik dari fasilitas perumahan dan kantor kami. Operasi kami juga menghasilkan limbah berbahaya

seperti oli bekas dan lampu neon, limbah medis, dan kemasan pestisida. Jika tidak dikelola dengan baik, limbah yang kita hasilkan dapat mencemari lingkungan dan berdampak negatif bagi kesehatan. Namun, limbah kami juga dapat dimanfaatkan kembali sebagai bagian dari pengelolaan limbah dan program 3R kami.

Flowchart 01. Penyebab Limbah dan Dampak Terkait Limbah yang Signifikan (306-1)



Pendekatan Pengelolaan Limbah Kami

Kami melaksanakan program *Reduce, Reuse, and Recycle* (3R) sebagai bagian dari Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan Lingkungan kami. Anak perusahaan operasional kami juga memiliki kebijakan khusus terkait pengelolaan limbah. Tujuan pengelolaan limbah kami adalah untuk mengurangi limbah padat secara keseluruhan dari kegiatan non-produksi, meningkatkan pemakaian kembali dan daur ulang limbah, serta menghilangkan penimbunan dan pembakaran limbah yang tidak terkontrol. Target kami adalah target jangka menengah yang mencakup periode lima tahun. Kami telah menetapkan target untuk memasukkan dan mengelola setidaknya 88% dari total limbah dari perkebunan kami melalui program 3R ini, agar dapat menghindari pembuangan limbah ke TPA.

Sistem pendekatan kami secara keseluruhan dan upaya sirkularitas kami mencakup hal-hal berikut:

- Cangkang dan serat kelapa sawit dan sagu kami gunakan kembali sebagai bahan bakar hayati (*biofuel*) untuk mengoperasikan unit *boiler*, menggantikan solar sebagai bagian dari inisiatif limbah-ke-energi kami.
- Tandan kelapa sawit yang sudah kosong diubah menjadi kompos untuk membuat pupuk organik yang dapat kami manfaatkan di kebun ketimbang pupuk anorganik yang mengeluarkan gas rumah kaca.

- Limbah rumah tangga difermentasi untuk membuat eco-enzym yang dapat kami gunakan sebagai disinfektan. Pada masa pelaporan ini, kami telah berhasil merintis pemakaian eco-enzym sebagai pestisida organik.
- Inisiatif 3R untuk mengurangi limbah non-pengolahan dengan tidak lagi menggunakan air kemasan plastik dan mendukung kemasan ramah lingkungan, serta menerapkan prinsip *Extended Producer Responsibility* (EPR).
- Kami juga meningkatkan kesadaran tentang pentingnya 3R di kalangan karyawan, pemasok, dan kontraktor kami, serta menghargai upaya dan inisiatif 3R yang mereka laksanakan. (306-2)

Program pengolahan limbah kami termasuk menerapkan sistem bank sampah. Bank sampah adalah sistem untuk mengumpulkan dan mensegregasi sampah dengan menerapkan sistem yang serupa dengan perbankan. Di bank sampah, para pelanggan mengumpulkan, mensegregasi, dan menyimpan sampah. Sampah ini kemudian di timbang, dinilai, dan dicatat dalam akun bank sampah pelanggan, di mana nilai tersebut dapat ditarik dalam bentuk uang seperti di bank konvensional. Dalam operasi kami, sampah dikumpulkan oleh pekerja kami untuk disimpan ke bank sampah. Sampah yang terkumpul kemudian dijual ke pihak ketiga sebagai bahan baku produk daur ulang. Sebagian dari sampah tersebut juga didaur ulang langsung oleh perusahaan.

Tabel 15. Inisiatif 3R Kami (306-2)

No.	Dampak	Inisiatif
1.	Mengurangi penggunaan solar, pupuk anorganik, kertas, plastik, dan sampah organik	<ul style="list-style-type: none"> • Serat kelapa sawit dan cangkang inti yang dihasilkan dari pengolahan CPO digunakan sebagai bahan bakar boiler untuk mengurangi pemakaian solar dan menghilangkan limbah. • Tandan Buah Kosong (TBK) didaur ulang menjadi kompos melalui fasilitas pembuatan kompos kami yang kemudian diaplikasikan pada tanaman kelapa sawit sebagai pupuk organik untuk mengurangi pemakaian pupuk kimia (anorganik) pada tanaman kelapa sawit. • Mengurangi penggunaan kertas dengan menerapkan teknologi digital seperti EPMS (Electronic Plantation Mobile System), eTIS (Electronic Traceability Information System), Capital Expenditure digital dan mesin absensi digital berbasis sidik jari. • Mengurangi pemakaian plastik dengan menerapkan kebijakan tidak menyediakan kantong plastik bagi pembeli koperasi karyawan dan tidak menyediakan minuman kemasan di kantor. • Mengurangi sampah organik dengan membudidayakan belatung untuk pakan ternak bagi masyarakat sekitar (proyek komunitas).
2.	Pemakaian kembali bahan-bahan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Karung pupuk kosong • Tandan buah kosong • Berbagai limbah • Sisa makanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Karung bekas pupuk digunakan kembali untuk menstabilkan lereng dan tanggul di lahan perkebunan perusahaan sebagai upaya mencegah erosi dan memperkuat tanah. • Tandan buah kosong langsung digunakan sebagai pupuk organik di perkebunan kelapa sawit. • Pemanfaatan kembali limbah seperti ban, baja, pipa, botol plastik, drum, karung, dll sebagai aksesoris taman, dekorasi, pagar, rambu jalan, media perkembangbiakan serangga penyerbuk, media tanam yang digunakan oleh masyarakat setempat, dll. • Limbah padat organik sisa makanan diolah menjadi kompos sebagai pupuk organik untuk tanaman hias di komplek perumahan.

No.	Dampak	Inisiatif
3.	Daur ulang besi tua dan plastik	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan besi tua untuk membuat peralatan guna memproses plastik, dikenal sebagai "perajang plastik". Perajang plastik digunakan untuk memotong atau mencacah sampah plastik. Pemanfaatan limbah plastik dengan campuran abu boiler sebagai bahan baku pembuatan paving block. Mendaur ulang limbah segel CPO menjadi bahan baku membuat produk plastik. Menggunakan kertas bekas untuk log sheet. Pemanfaatan serat tiang emas Ebor bekas, tiang pemanenan, untuk membuat waterpass. Waterpass digunakan untuk mengukur teras ganda di area penanaman kembali. Penggunaan kembali chain conveyor bekas sebagai roller conveyor untuk boiler. Pemanfaatan besi tua di area pabrik, khususnya besi siku dan besi rotan, untuk digunakan sebagai pengikat selang pemadam kebakaran. Pemanfaatan kembali sampah plastik untuk pengolahan biji edamame. Abu boiler digunakan untuk pengaspalan jalan.
4.	Eco enzyme	Fermentasi limbah organik domestik untuk menghasilkan eco-enzyme, cairan serbaguna yang dapat digunakan sebagai deterjen dan pembersih organik.
5.	Asap cair	Pemanfaatan limbah kayu sebagai asap cair (pestisida/disinfektan alami).
6.	Penggunaan Kembali bungkil sawit	Bungkil sawit digunakan untuk pemupukan tanah organik.
7.	Pemanfaatan kembali limbah padat hasil penyaringan dari Geotube	Partikel padat dari POME disaring menggunakan Geotube dan digunakan kembali sebagai pupuk di area perusahaan dan perumahan.

Pembuangan Limbah

Saat tidak digunakan kembali atau didaur ulang, limbah padat tidak berbahaya dibuang di tempat pembuangan sampah terkendali di lokasi kami, hanya sebagian kecil yang dialihdayakan ke perusahaan pengelolaan limbah luar. Pihak ketiga yang memiliki izin akan menangani pengangkutan, pendauran ulang, dan pembuangan semua limbah berbahaya dan beracun kami sebagaimana diwajibkan oleh undang-undang. Sebagaimana diuraikan dalam ketentuan kontraknya, kami memantau pihak ketiga ini untuk beroperasi sesuai peraturan perundang-undangan dan standar industri yang berlaku. Sistem pelaporan manifes elektronik secara daring "Festronik" dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) digunakan untuk memantau dan mengawasi pengelolaan limbah B3 tersebut. (306-2)

Tabel 16. Limbah yang Dihasilkan, Dialihkan dari, dan Diarahkan untuk Dikirimkan ke Pembuangan Akhir dalam Metrik Ton (306-3, 306-4, 306-5)

Tahun	Kategori	Limbah yang dihasilkan	Dialihkan dari pembuangan akhir	Digunakan kembali	Didaur ulang	pemulihan	Pemilihan lain	Dikirimkan ke pembuangan akhir
		Ton	Ton	Ton	Ton	Ton	Ton	Ton
2022	Produksi	598.447,46	540.148,22	198.567,04	108.389,97	233.191,21	44.857,13	13.442,12
	Non-produksi	279,85	131,59	125,41	6,18	-	117,07	31,19
	Berbahaya	127,23	-	-	-	-	-	127,23
	Total	598.854,55	540.279,81	198.692,45	108.396,15	233.191,21	44.974,20	13.600,54
2021*	Produksi	552.645,66	468.844,79	177.614,61	79.405,49	211.824,69	71.563,13	12.237,74
	Non-produksi	183,32	86,69	79,00	7,59	-	40,15	56,48
	Berbahaya	77,11	-	-	-	-	-	77,11
	Total	552.906,09	468.931,48	177.693,61	79.413,08	211.824,69	71.603,28	12.371,33
2020*	Produksi	601.544,50	531.150,22	236.970,77	57.621,52	236.557,92	31.708,29	38.686,00
	Non-produksi	222,20	142,00	80,00	62,00	-	49,50	30,70
	Berbahaya	34,10	-	-	-	-	-	34,10
	Total	601.800,80	531.292,22	237.050,77	57.683,52	236.557,92	31.757,79	38.750,80

Catatan: 1. * Data disajikan kembali karena diperhitungkannya limbah padat tambahan (POME sludge dan boiler ash) dalam kalkulasi dan penyajian data.
2. Data diambil dan diproses dari perkebunan kelapa sawit dan sagu ANJ. Metode pengukuran dan faktor konversi dijelaskan di Lampiran 5.

Jumlah limbah produksi yang kami hasilkan meningkat tahun ini karena peningkatan produksi. Namun, kami berhasil mengalihkan limbah ini dari pembuangan akhir, proporsi limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir meningkat dari 85% pada tahun 2021 menjadi 90% pada 2022. Ini berkat keberhasilan inisiatif pengelolaan limbah kami, seperti pembuatan kompos dan penggunaan biomassa menjadi energi. Secara keseluruhan, jumlah sampah yang dibuang hanya sedikit meningkat dari

12.371 ton pada tahun 2021 menjadi 13.601 ton pada 2022. Sementara itu, limbah rumah tangga meningkat karena adanya perbaikan dalam proses pemantauan dan pelaporan jenis limbah yang dihasilkan di area perumahan dan perkantoran. Namun demikian, kami juga berhasil menggunakan kembali sebagian besar limbah dan menghindari pembuangan langsung seperti dijelaskan pada tabel 16 di atas.

Tabel 17. Sampah Diarahkan ke Pembuangan dalam Metrik Ton (306-5)

Tahun	Kategori	Diarahkan ke Tempat Pembuangan		
		Di Lokasi	Di Luar Lokasi	Total
		Ton	Ton	Ton
2022	Tidak Berbahaya	13.442,12	31,19	13.473,30
	Berbahaya	0	127,23	127,23
	Total	13.442,12	158,42	13.600,54
2021*	Tidak Berbahaya	12.237,74	56,48	12.294,22
	Berbahaya	-	77,11	77,11
	Total	12.237,74	133,59	12.371,33
2020*	Tidak Berbahaya	38.686,00	30,70	38.716,70
	Berbahaya	-	34,10	34,10
	Total	38.686,00	64,80	38.750,80

Catatan: 1. *Data disajikan kembali karena diperhitungkannya limbah padat tambahan (POME sludge dan boiler ash) dalam kalkulasi dan penyajian data.
 2. Sampah yang dibuang di lokasi ditempatkan di tempat pembuangan akhir yang dipantau.



CERITA KAMI

PROPER

Inovasi sosial dan lingkungan merupakan inti dari perjalanan pengembangan yang berkelanjutan ANJ. Kami ingin dampak kami melampaui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk menghadirkan manfaat yang besar bagi daerah yang mendukung kegiatan kami. Di penghujung tahun, investasi kami dalam meningkatkan lingkungan sosial ekonomi di wilayah operasi kami kembali membuahkan hasil dengan dua perkebunan kami menerima penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Kami sangat senang dan merasa terhormat menerima penghargaan PROPER Emas untuk tahun ketiga berturut-turut untuk SMM dan tahun kedua berturut-turut untuk ANJA.

Penghargaan PROPER adalah penghargaan yang paling didambakan di industri ini, tidak hanya untuk praktik lingkungan yang berkelanjutan, tetapi juga untuk inovasi sosial. Dengan PROPER, kinerja pengelolaan lingkungan dan inovasi sosial Grup ANJ dinilai secara terukur, obyektif, dan tepercaya. "Penghargaan ini menjadi penyemangat untuk terus meningkatkan kinerja, inisiatif, dan inovasi keberlanjutan di seluruh unit bisnis kami," kata Lucas Kurniawan, Direktur Utama ANJ.

Grup ANJ merupakan perusahaan industri kelapa sawit pertama yang meraih PROPER Emas dan, hingga saat ini, telah memenangkan lima penghargaan tersebut. Pencapaian ini menunjukkan konsistensi perusahaan dalam menjaga kualitas pengelolaan lingkungan dan melaksanakan program pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

Di perkebunan kami yang meraih penghargaan, SMM di Pulau Belitung, dan ANJA di Sumatera Utara, kami telah bekerja sama dengan masyarakat untuk mengembangkan program yang memfasilitasi pembangunan masyarakat dengan tetap menjaga apresiasi yang mendalam terhadap lingkungan yang mendukung masyarakat. Kami meyakini bahwa menjaga pendekatan ini dapat membantu mencapai transisi yang adil dan hijau di tingkat masyarakat dengan mengembangkan keterampilan untuk memisahkan pertumbuhan ekonomi dari degradasi lingkungan.

Untuk mendapatkan penghargaan PROPER Emas dari tahun ke tahun, suatu perusahaan harus menunjukkan pengenalan inisiatif baru yang efektif. Tahun ini, SMM menerima penghargaan untuk program budi daya edamame, sedangkan ANJA

diakui untuk inisiatif 'Tani Mandiri'. Kedua program tersebut bertujuan untuk mengedukasi masyarakat setempat tentang praktik pertanian berkelanjutan, seperti pengendalian hama alami dan penggunaan pupuk organik. Saat mengembangkan program agronomi kami, kami juga menekankan nutrisi dan ketahanan pangan – dua bidang yang menjadi perhatian masyarakat pedesaan yang bekerja sama dengan ANJ. Di SMM, penanaman kedelai, tanaman yang sebelumnya tidak dikenal di daerah tersebut, menyediakan sumber edamame padat nutrisi dan tinggi protein yang andal, yang telah digunakan untuk mendukung program nutrisi masa kanak-kanak yang kami luncurkan. Di ANJA, penerapan praktik agronomi terbaik memastikan ketahanan tanaman untuk meminimalkan risiko kekurangan pangan selama masa ketidakstabilan iklim.

Ke depannya, kami terus mendorong seluruh unit bisnis kami untuk menciptakan berbagai inovasi guna mencapai ambisi lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ANJ. Ini berarti mewujudkan visi kami untuk menjadi perusahaan pangan berbasis agribisnis kelas dunia yang meningkatkan kualitas hidup manusia dan alam seraya mempertahankan inti Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB dalam pandangan kami. Dengan memprioritaskan keberlanjutan, dalam segala hal, kami berharap program kami memberikan dampak yang akan bertahan lama dalam masyarakat, yang pada akhirnya menghasilkan perubahan pola pikir untuk menghargai praktik yang ramah lingkungan dan manfaat yang dapat mereka hadirkan untuk pembangunan sosial ekonomi.



PERLINDUNGAN HUTAN DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI



Dampak industri kami yang paling berpotensi merusak lingkungan adalah deforestasi, hilangnya keanekaragaman hayati, perubahan habitat, dan wilayah jelajah yang lebih kecil untuk satwa liar. Karena meluasnya penggunaan bahan kimia dalam operasi kami, seperti pupuk, herbisida, insektisida, dan rodentisida, operasi kami berpotensi berkontribusi terhadap polusi dan pencemaran tanah dan badan air. Pabrik kelapa sawit dapat mencemari sungai dengan air limbahnya, serta kebisingan, asap, dan debu yang dihasilkan oleh boiler dapat mengganggu satwa liar.

Tabel 18. Dampak Signifikan dari Kegiatan Operasi Terhadap Keaneekaragaman Hayati (304-2)

PERKEBUNAN KEPALA SAWIT

Intervensi	Potensi Dampak	Jangkauan Dampak	Durasi Dampak	Tingkat Reversibilitas Dampak	Dampak Mitigasi	Bukti/Hasil
DAMPAK LANGSUNG						
Penggunaan bahan kimia dan pupuk organik secara manual.	<ul style="list-style-type: none"> Pencemaran tanah dan air. Pengurangan flora dan fauna tanah. Pengurangan keanekaragaman hayati air (misalnya, zooplankton dan phytoplankton). 	<ul style="list-style-type: none"> Dampak pencemaran langsung terjadi di area tertanam. Limpahan bahan kimia dan pupuk ke saluran air dan lahan basah dapat berdampak pada daerah hilir. 	Durasi dan besarnya dampak berkorelasi dengan jumlah dan jenis bahan kimia yang digunakan, metode penggunaan, dan kondisi iklim.	Dampak pada tanah dan biotop akuatik dapat dipulihkan tergantung pada tindakan mitigasi.	<ul style="list-style-type: none"> Tidak menggunakan bahan-bahan kimiawi (pupuk atau semprotan) di daerah sempadan sungai. Membangun parit isolasi dan tanggul di daerah yang berbatasan sempadan sungai. Mengadakan analisa air sungai secara berkala (2x setahun). 	<ul style="list-style-type: none"> Pupuk organik digunakan di daerah sempadan sungai. Air sungai dianalisa oleh laboratorium independen setiap semester (2x setahun).
Penggunaan metode manual dan bahan kimia selama penanaman.	<ul style="list-style-type: none"> Keracunan, baik secara langsung (misalnya, tikus yang makan rodentisida) atau secara tidak langsung (misalnya, predator hewan pengerat memakan hewan yang telah diracun). 	Dampaknya tidak diketahui, tetapi kemungkinan bersifat lokal di sekitar pohon kelapa sawit.	Dampaknya tetap ada sepanjang bahan kimia masih digunakan.	Dampak jangka panjang bahan kimia atas kebakaran hutan tidak diketahui.	<ul style="list-style-type: none"> Penyebaran informasi kepada pekerja. Tidak memakai bahan beracun di tempat yang berdekatan dengan area konservasi. Studi dampak pada satwa liar. 	<ul style="list-style-type: none"> Para pekerja di setiap unit manajemen telah diinformasikan tentang dampak dari zat-zat beracun dan diinstruksikan untuk tidak menggunakannya di dalam dan sekitar area konservasi.
Penggunaan truk untuk mengangkut TBS.	<ul style="list-style-type: none"> Cedera atau kematian satwa liar akibat tertabrak truk. 	Dampaknya terutama terjadi di jaringan jalanan di dalam perkebunan.	Potensi dampak tetap hadir selama perkebunan masih aktif.	Upaya mitigasi dapat mengurangi kemungkinan penabrakan satwa liar.	<ul style="list-style-type: none"> Menempatkan tanda peringatan di daerah perlintasan satwa. Menyebarkan informasi mengenai jenis-jenis tumbuhan dan satwa yang dilindungi. Membangun jalur penyeberangan satwa liar di atas dan di goronggorong bawah jalan. 	<ul style="list-style-type: none"> Papan penunjuk telah ditempatkan sepanjang jalan yang dekat dengan daerah NKT. Jembatan gantung untuk satwa liar telah dipasang di beberapa unit manajemen.
Proses Mekanis TBS.	<ul style="list-style-type: none"> Limbah cair (POME) dapat mencemari saluran air. Polusi debu dan udara dari boiler Suara bising dari pengoperasian mesin. 	<ul style="list-style-type: none"> Dampaknya terasa mulai dari pabrik kelapa sawit karena POME terkonsentrasi di kolam pengumpulan. Potensi dampak di area hilir setelah POME dibuang di perkebunan (sebagai pupuk) atau ke saluran air. Polusi debu, udara, dan kebisingan berkurang saat posisi kian jauh dari pabrik, tetapi dampaknya terhadap keanekaragaman hayati tidak jelas. 	Potensi dampak tetap ada selama pabrik masih aktif.	<ul style="list-style-type: none"> Mengurangi permintaan oksigen biologis dan kimiawi POME akan mengurangi dampak pada flora dan fauna air. Kolam pengumpulan memiliki beberapa manfaat keanekaragaman hayati (burung lahan basah) Polusi debu, udara, dan kebisingan dapat dikurangi. 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat kolam penampungan untuk memproses penguraian limbah cair. Menggunakan bakteri anaerob dan aerob. Membangun plat datar di area perkebunan untuk pemanfaatan limbah cair sebagai pupuk aditif. Mengirimkan contoh limbah cair ke laboratorium yang berakreditasi untuk menganalisa kandungan limbah cair tersebut. Melakukan standarisasi pengukuran kualitas udara (2 x setahun) 	<ul style="list-style-type: none"> Di seluruh anak perusahaan ANJ yang telah memiliki pabrik kelapa sawit, sisa material digunakan untuk tanaman kelapa sawit menggunakan sistem plat datar.



Intervensi	Potensi Dampak	Jangkauan Dampak	Durasi Dampak	Tingkat Reversibilitas Dampak	Dampak Mitigasi	Bukti/Hasil
DAMPAK TIDAK LANGSUNG						
Akses jalanan meningkatkan penebangan liar dan ancaman perburuan liar.	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya perburuan dan pengkoleksian satwa liar. Penebangan liar. 	Perkebunan dan area NKT.	Ancaman dampak ini tetap ada selama jalanan masih dibuka untuk digunakan.	Kesadaran dan penegakan hukum dapat secara efektif meminimalkan ancaman ini.	<ul style="list-style-type: none"> Patroli SMART. Menemui penebang liar dan menawarkan pekerjaan untuk menghasilkan pendapatan regular. Keterlibatan dengan komunitas lokal. Penggunaan program PENDAKI untuk meningkatkan kesadaran di antara staf. 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah kamp penebangan liar telah menurun menjadi nol. Patroli tidak menemukan jerat satwa liar lagi. Kehadiran spesies yang diburu di tempat lain (misalnya burung enggang, murai, beo).
Penggunaan spesies invasif (misalnya <i>Mucuna</i>) berdampak pada spesies di area NKT.	<ul style="list-style-type: none"> Tanaman penutup tanah yang tumbuh cepat dan spesies perintis lain yang digunakan di perkebunan dapat merambah area NKT dan mengurangi kesehatan ekologis. 	Terutama berdampak pada tepi hutan di area NKT.	Ancaman tetap ada sepanjang spesies invasif digunakan di perkebunan.	Dampak dapat secara efektif dimitigasi melalui perawatan silvikultur.	<ul style="list-style-type: none"> Perawatan silvikultur (<i>climber cutting</i>, pencabutan Akasia dan pohon invasif lainnya). 	<ul style="list-style-type: none"> Kontrol manajemen meminimalkan keberadaan spesies invasif di daerah NKT.
Pengelolaan permukaan air di perkebunan memengaruhi area NKT.	<ul style="list-style-type: none"> Lahan gambut dan hutan gambut di area NKT bisa mengering jika permukaan air dibiarkan terlalu rendah sehingga memengaruhi kehidupan tanaman dan satwa. Permukaan air yang rendah dapat menyebabkan dekomposisi dan subsidensi lahan gambut. Gambut kering lebih rentan terhadap kebakaran dan kebakaran dapat menyebabkan hilangnya NKT. 	Hal ini dapat memengaruhi lahan gambut di area tertanam dan NKT.	Dampak bergantung pada pengelolaan permukaan air.	Sebagian besar dampak dapat dihindari di NKT jika tingkat permukaan air dijaga sangat tinggi. Di area tertanam, hal ini lebih problematis karena permukaan air harus di bawah permukaan gambut sehingga memungkinkan tumbuhnya kelapa sawit dan buah.	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan/ Pemantauan Subsiden Tanah. Pemantauan Permukaan Air Gambut di Blok Tanam. Manajemen dan Drainase Air. 	<ul style="list-style-type: none"> Data subsidi di NKT. Data subsidi di area yang tertanam. Data permukaan air. KAL mempertahankan PROPER Biru Gambut (level permukaan air sesuai dengan ketentuan Pemerintah).
Isolasi satwa liar di area NKT.	<ul style="list-style-type: none"> Penurunan kesehatan genetik dan kelayakan jangka panjang dari pemeliharaan pool genetik. 	<ul style="list-style-type: none"> Dampak tergantung pada jenis spesiesnya. Beberapa spesies dapat mudah menyebar antara area NKT dibandingkan spesies lainnya. 	Dampak dapat berkurang dari waktu ke waktu, ketika kelapa sawit tumbuh dan satwa liar bergerak melalui area tertanam, atau saat pembuatan koridor berhutan dan batu loncatan lanskap.	Sebagian dampaknya dapat dipulihkan melalui investasi untuk perbaikan konektivitas ekologi antara wilayah berhutan dan daerah lain yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi.	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan koridor. Penanaman kembali daerah sempadan sungai. Merawat pepohonan hutan di dalam area kelapa sawit. 	<ul style="list-style-type: none"> Foto udara dari area koridor dan daerah sempadan sungai. Keberadaan burung migran yang menggunakan pepohonan di dalam area kelapa sawit untuk tempat transitnya.

HUTAN SAGU (ANJAP)

Intervensi	Potensi Dampak	Jangkauan Dampak	Durasi Dampak	Tingkat Reversibilitas Dampak	Dampak Mitigasi	Bukti/Hasil
DAMPAK LANGSUNG						
Pemanenan selektif.	<ul style="list-style-type: none"> Sedimentasi. Berkurangnya kualitas air. Polusi udara dan kebisingan. Dampak potensial masih dianalisis. 	Seluruh area sagu kecuali daerah konservasi.	Tingkat keparahan dampak berbedabeda sesuai intensitas pengelolaan (keparahan sedang di daerah panen, dan keparahan rendah di daerah dalam regenerasi alami).	Dampak dapat dikurangi melalui pengelolaan yang cermat.	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengujian standar kualitas udara dan air sekitar serta tingkat kebisingan (2x/ tahun). Pemantauan spesies satwa liar 	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan bekerja sama dengan badan akreditasi untuk memantau dan menguji kualitas udara dan air sekitar.
DAMPAK TIDAK LANGSUNG						
Akses saluran air meningkatkan penebangan ilegal dan ancaman perburuan liar.	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya perburuan dan pengkoleksian satwa liar. Penebangan liar. 	Area sagu.	Ancaman dampak ini tetap ada selama akses masih dibuka untuk digunakan.	Kesadaran dan penegakan hukum dapat secara efektif meminimalkan ancaman ini.	<ul style="list-style-type: none"> Patroli rutin. Menemui penebang liar dan menawarkan pekerjaan untuk menghasilkan pendapatan reguler. Keterlibatan dengan komunitas lokal. 	<ul style="list-style-type: none"> Patroli tidak menemukan jerat satwa liar lagi. Kehadiran spesies yang diburu di tempat lain (misalnya burung enggang, murai, beo, kasuari, dan kanguru abu).

Letak sejumlah perkebunan dan lahan kami berdekatan dengan kawasan konservasi yang ditetapkan dalam Sistem Kawasan Lindung Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Beberapa kawasan ini menurut *International Union for Conservation of Nature (IUCN)* juga dikategorikan sebagai kawasan lindung. Karena aktivitas kami, keanekaragaman hayati di wilayah pengembangan kami dan di kawasan yang telah kami tetapkan untuk dilindungi dapat terganggu (area NKT, zona penyangga, sistem sungai, dan kawasan sekitar yang dihuni atau dilalui satwa liar).

Selain itu, operasi kami sering kali mengakibatkan terjadinya peningkatan kegiatan manusia dan ekonomi di sekitar kami, seperti jalan dan infrastruktur baru yang mempermudah akses ke kawasan yang sebelumnya tidak dapat diakses. Lahan dan hutan dibuka untuk membangun kawasan pemukiman dan membuka akses untuk kegiatan pertanian baru, atau bahkan pembalakan liar, kegiatan berburu, dan perburuan liar yang semuanya berdampak positif terhadap perekonomian setempat, tetapi berdampak negatif pada keanekaragaman hayati dan emisi karbon.

Tabel 19. Jarak Lokasi Operasional ke Kawasan yang Dilindungi (304-1)

Anak Perusahaan	Provinsi	Kabupaten	Geolokasi		Area HGU (Ha)	Sektor	Kawasan Lindung Terdekat Peraturan Nasional (KLHL)	Kategori Kawasan Lindung IUCN	Jarak (km)
			Garis Lintang	Garis Bujur					
ANJA	Sumatera Utara	Padang Lawas Utara	1°28'07"N	99°55'37"E	9.465	Sawit	Taman Nasional Batang Gadis	II	57
ANJAS	Sumatera Utara	Tapanuli Selatan	1°9'36"N	99°9'16"E	9.182	Sawit	Hutan Lindung Siondop	-	Berdekatan
SMM	Bangka Belitung	Belitung Timur	2°56'17"S	107°52'57"E	16.277	Sawit	Hutan Lindung Senusur Sembulu	-	4
KAL	Kalimantan Barat	Ketapang	1°26'49"S	110°13'41"E	10.920	Sawit	Taman Nasional Gunung Palung	II	2
GSB	Sumatera Selatan	Empat Lawang	3°44'10"S	102°45'28"E	12.800	Sawit	Taman Alam Bukit Kaba	V	15,4

Anak Perusahaan	Provinsi	Kabupaten	Geolokasi		Area HGU (Ha)	Sektor	Kawasan Lindung Terdekat Peraturan Nasional (KLHL)	Kategori Kawasan Lindung IUCN	Jarak (km)
			Garis Lintang	Garis Bujur					
PPM	Papua Barat Daya	Sorong Selatan	1°54'15"S	132°21'19"E	32.025	Sawit	Hutan Lindung Suabor	-	3,5
PMP	Papua Barat Daya	Sorong Selatan dan Maybrat	1°50'17"S	132°28'18"E	22.678	Sawit	Hutan Lindung Suabor	-	Berdekatan
ANJ	Papua Barat Daya	Maybrat	1°43'07"S	132°32'33"E	36.506	Sawit	Hutan Lindung Suabor	-	Berdekatan
ANJAP	Papua Barat Daya	Sorong Selatan	1°57'28"S	132°13'50"E	40,000 (IUPHHBK-HA Sagu)	Sagu	Hutan Lindung Suabor	-	Berdekatan

Catatan:

1. IUPHHBK-HA: Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu - Hutan Alam
2. Kategori Kawasan Lindung IUCN yang digunakan untuk mengklasifikasikan kawasan lindung.
 - a. Kategori Ia : Cagar (Suaka) Alam
 - b. Kategori Ib : Kawasan Belantara
 - c. Kategori II : Taman Nasional
 - d. Kategori III : Monumen Alami
 - e. Kategori IV : Kawasan Pengelolaan Habitat/Spesies
 - f. Kategori V : Bentang Alam atau Bentang Laut yang Dilindungi
 - g. Kategori VI : Kawasan Lindung Sumber Daya yang Dikelola



➔ Rambu informasi penanda area HCV terpasang di perkebunan kami di Papua

Komitmen Konservasi Kami

Lokasi NKT/SKT dan keanekaragaman hayati yang telah diidentifikasi secara independen yang berada di area tanam kami, serta kawasan lain dalam batas Hak Guna Usaha (HGU) kami, dan Kawasan di sekitarnya yang berada di bawah kendali atau pengaruh kami, akan sepenuhnya dilindungi dan dilestarikan sesuai Kebijakan Keberlanjutan kami. Termasuk komitmen kami untuk tidak beroperasi di kawasan konservasi dan hutan primer yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi. Ekosistem gambut, sempadan sungai, dan daerah perbukitan dengan tingkat kemiringan lebih dari 40% juga dilindungi dalam pengoperasian kami, dan kami berkomitmen untuk melestarikannya secara menyeluruh.

Kami mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku terkait upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan dan kami telah mengeluarkan Kebijakan Konservasi, serta prosedur terkait NKT dan SKT serta prosedur konservasi flora dan fauna liar yang dilindungi. Kami dengan tegas melarang pemanfaatan, perburuan, dan pemburuan flora dan fauna yang dilindungi, serta semua spesies langka, spesies yang terancam punah, dan hampir punah. Hanya perburuan spesies yang tidak dilindungi dan tidak terancam punah yang diperbolehkan dengan menerapkan prinsip pemanfaatan atau perburuan secara berkelanjutan. Protokol ini juga harus diikuti secara ketat oleh pemasok kami.

Tabel 20. Ukuran dan Lokasi Area NKT yang Dilindungi di Lokasi Operasi (304-3)

Lokasi operasi	AreaKonservasi (ha)	Area Konsesi			% total Area Konsesi
		Inti	Plasma	Total	
ANJA	349,47*	9.465,00	-	9.465,00	3,69%
ANJAS	1.464,03	9.182,00	157,50	9.339,50	15,68%
SMM	1.360,09	16.277,00	948,10	17.225,10	7,90%
KAL	3.973,73**	10.920,12	2.958,12	13.878,24	28,63%
GSB	1.373,00	12.800,00	-	12.800,00	10,73%
ANJ (Papua Barat Daya)	36.505,93	30.515,75	5.990,18	36.505,98	100,00%
PMP	17.131,74	18.860,30	3.818,11	22.678,41	75,54%
PPM	27.374,32	26.570,70	5.454,48	32.025,18	85,48%
ANJAP	8.150,00		40.000,00	40.000,00	20,38%

* Kawasan konservasi ditambahkan di ANJA

** kawasan konservasi seluas 129,21 ha di KAL ditambahkan sebagai konservasi yang dinyatakan sendiri

Luas keseluruhan yang dialokasikan untuk konservasi di dalam konsesi kami pada tahun 2022 adalah 97,682.31 ha. Kawasan NKT ini dikelola bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dan masyarakat setempat. Pakar konservasi dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) seperti Yayasan Konservasi Indonesia dan Tropenbos Indonesia dilibatkan dalam inisiatif ini. Berdasarkan penilaian pakar yang objektif, inisiatif konservasi kami dimaksudkan untuk melestarikan, jika bukan untuk memperluas, keanekaragaman hayati dan kekayaan spesies yang ada di kawasan konservasi kami. Pada tahun 2022, kami telah berupaya untuk mengembangkan target keanekaragaman hayati spesifik yang berfokus pada spesies penting yang ada di kawasan konservasi kami.

Kawasan konservasi kami di Sumatera Utara, yang berbatasan dengan Hutan Lindung, mencakup zona penyangga sempadan sungai dan kawasan hutan yang menjadi rumah bagi Rusa Sambar, Kuau Raja, dan Kantong Semar yang langka, di antara flora lainnya. Sedangkan sebagian besar kawasan konservasi kami di Belitung terdiri dari area sempadan sungai yang ditanami hutan dan tanaman buah serta hutan Balok, yang merupakan habitat dari Tarsius, yaitu primata terkecil di dunia. Kami melibatkan masyarakat setempat di Belitung dalam mengelola hutan melalui

berbagai inisiatif seperti patroli hutan, ekowisata, dan pendidikan lingkungan. Kawasan konservasi kami di Kalimantan Barat merupakan bagian dari Kawasan Ekosistem Esensial di mana kami bekerja sama dengan *International Animal Rescue Indonesia*, Badan Konservasi Sumber Daya Alam Pemerintah Indonesia (BKSDA), dan para peneliti lingkungan independen untuk melindungi habitat orangutan. Menurut *International Union for Conservation of Nature (IUCN)* dan Pemerintah Indonesia, kawasan ini menjadi rumah bagi setidaknya delapan spesies mamalia yang dilindungi, termasuk beruang madu Malaya, beruk, monyet merah marun, dan biawak.

Sementara itu, di Papua Barat Daya, kami menemukan lebih dari 58 spesies fauna dan 25 spesies flora dalam Daftar Merah IUCN termasuk spesies anggrek langka dan spesies burung seperti *Seleucidis melanoleucus*, atau Cendrawasih Mati Kawat. Kami melibatkan Pemerintah Daerah dan masyarakat setempat untuk bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan konservasi dan perlindungan keanekaragaman hayati. Pada tahun 2022, kami berhasil memperoleh surat dukungan dari Pemerintah Kabupaten Sorong Selatan dan Kabupaten Maybrat untuk melaksanakan inisiatif konservasi kami. Kami juga telah memperoleh komitmen bersama dengan masyarakat setempat untuk mengelola kawasan konservasi.

Tabel 21. Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional, per Desember 2022 (304-4)

FAUNA														
KELAS	Total spesies Fauna teridentifikasi berdasarkan Daftar Merah IUCN (CR, EN, VU, NT, LC, DD, NE)								Total	CITES (Appendix)			Dilindungi oleh PP7/1999	Dilindungi Peraturan Menteri
	CR	EN	VU	NT	LC	DD	NE	N/A		I	II	III		
Aves	2	7	21	51	425	0	0	12	518	8	87	0	118	131
Mammalia	4	16	18	9	43	3	0	8	101	15	32	3	31	42
Reptile	1	3	7	1	80	2	0	4	98	0	36	0	8	9
Amphibia	0	0	0	0	15	0	0	6	21	0	1	0	0	0
Insecta	0	0	0	0	46	0	90	13	149	0	1	0	1	1
Actinopterygii	0	0	1	1	26	1	2	8	39	0	0	0	0	0
Malacostraca	0	0	0	0	2	1	0	0	3	0	0	0	0	0
Chilopoda	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0
Clitellata	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
Diplopoda	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
Arachnida	0	0	0	0	2	0	2	1	5	0	0	0	0	0
FLORA														
KELAS	Total spesies Flora teridentifikasi berdasarkan Daftar Merah IUCN (CR, EN, VU, NT, LC, DD, NE)								Total	CITES (Appendix)			Dilindungi oleh PP7/1999	Dilindungi Peraturan Menteri
	CR	EN	VU	NT	LC	DD	NE	N/A		I	II	III		
Agaricomycetes	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0
Cycadopsida	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0
Gnetopsida	0	0	0	0	2	0	0	0	1	3	0	0	0	0
Liliopsida	0	2	0	1	40	4	113	39	199	0	83	0	5	1
Lycopodiopsida	0	0	0	0	1	0	2	1	4	0	0	0	0	0
Magnoliopsida	7	12	30	18	216	5	282	59	629	0	23	0	15	5
Pinopsida	0	1	1	0	1	0	1	0	4	0	0	0	0	0
Polypodiopsida	0	0	0	0	3	0	18	2	23	0	1	0	0	0

Tabel 22. Jumlah Spesies Terancam (Kategori IUCN CR, EN, VU) yang Diidentifikasi dari Kegiatan Pemantauan Keanekaragaman Hayati

	2022	2021	2020
Jumlah Spesies Fauna yang Terancam Punah di Daftar Merah IUCN	80	71	69
Jumlah Spesies Flora yang Terancam Punah di Daftar Merah IUCN	53	39	39

Di area NKT dan area yang terdegradasi, kami memiliki proyek reboisasi untuk memulihkan ekosistem serta meningkatkan nilai keanekaragaman hayati. Pada tahun 2022, kami telah menghutankan kembali 80 ha di zona penyangga sempadan sungai dalam proyek penanaman kembali (*replanting*) kami di Sumatera Utara. Area ini sebelumnya adalah perkebunan kelapa sawit, tetapi selama program penanaman kembali, kami memutuskan untuk melestarikan area ini dan menanam tanaman hutan sebagai sumber makanan dan habitat satwa liar. Kami juga telah menghutankan kembali total 50 ha di KAL di Kalimantan Barat. (304-3)

Staf konservasi kami memimpin pemantauan keanekaragaman hayati, yang dibantu oleh karyawan kami dan masyarakat setempat melalui survei lapangan dan kamera perangkap (*camera trap*). Daftar Merah IUCN, Konvensi Perdagangan Internasional Spesies Terancam Punah (*Convention on International Trade in Endangered Species/CITES*), dan Peraturan Pemerintah digunakan untuk mengidentifikasi dan mencatat spesies. Kegiatan konservasi kami diaudit oleh pihak ketiga. Audit pada tahun 2022 menyimpulkan bahwa upaya pengelolaan konservasi kami sesuai dengan protokol RSPO dan ISPO.

Pada tahun 2019, kami juga meluncurkan program *citizen science* PENDAKI atau Peduli Keanekaragaman Hayati untuk meningkatkan kemampuan pemantauan keanekaragaman hayati. Sistem PENDAKI mendorong karyawan untuk mengamati dan mencatat flora dan fauna yang mereka temui selama bekerja di kawasan

konservasi dan perkebunan kami. Sejak awal program, *citizen scientists* telah mengirimkan lebih dari 78.000 data. Pada tahun 2022, lebih dari 800 *citizen scientists* baru telah bergabung dalam program ini, sehingga totalnya menjadi 2.400 orang. Pada tahun 2022, program PENDAKI kami menerima *Outstanding Achievement Award* di *RSPO Excellence Awards* atas upaya luar biasa dalam konservasi menggunakan metode inovatif dan kreatif, membuktikan bahwa pemantauan dan pengelolaan keanekaragaman hayati dapat dipraktikkan oleh siapa saja dengan biaya minimal secara terus menerus dalam jangka panjang. Kami juga telah menerbitkan ensiklopedi satwa liar untuk situs kami di SMM serta situs web <https://pendaki.anj-group.co.id/> untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya konservasi. Saat ini kami sedang mengembangkan ensiklopedi serupa untuk situs kami di Kalimantan Barat dan Papua Barat Daya.



CERITA KAMI



Staf konservasi melakukan observasi tumbuhan dan mencatat setiap tumbuhan yang ditemui untuk menambah *database* keanekaragaman hayati yang ada di sekitar area operasi kami

PENDAKI

PENDAKI (Peduli Keanekaragaman Hayati) adalah salah satu program Pengembangan Bertanggung Jawab unggulan kami dan landasan komitmen Planet kami. Dimulai pada awal 2019, PENDAKI telah berkembang pesat, menjadi program yang sangat dihormati dengan dukungan di seluruh perusahaan kami. Ketertarikan pihak eksternal terhadap program ini telah meningkat selama dua tahun terakhir karena kami berhasil meningkatkan komunikasi kami tentang hasil dan manfaat nyata dari pendekatan berbasis *citizen science* atas pemantauan keanekaragaman hayati di sektor kelapa sawit.

Masih dalam tahap awal, PENDAKI telah memfasilitasi peningkatan besar dalam efektivitas pemantauan keanekaragaman hayati dan meningkatkan kesadaran masyarakat umum tentang nilai keanekaragaman hayati oleh karyawan dan staf di seluruh perkebunan dan kantor pusat. Dengan melibatkan semua staf, terlepas dari kualifikasi atau keahlian keanekaragaman hayati mereka, volume penampakan spesies yang dilaporkan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan metode pemantauan keanekaragaman hayati konvensional. Pada tahun 2022, kami menugaskan dilakukannya penilaian independen terhadap persepsi orang-orang yang berpartisipasi dalam program sebagai pengamat terhadap PENDAKI.



CERITA KAMI

Pesan menyeluruh yang didapatkan dari para peserta adalah mereka merasa bangga bekerja di perusahaan yang memprioritaskan operasi berkelanjutan, dengan penekanan yang jelas pada kepedulian terhadap keanekaragaman hayati dan lingkungan. Per Desember 2022, 78.000 formulir pengamatan telah dikirimkan sejak dimulainya program ini pada bulan Maret 2019. Melalui proses evolusi PENDAKI, dan besarnya volume data yang dihasilkannya, kami sekarang berada dalam posisi yang lebih baik untuk mengukur dampak kami dan mengidentifikasi target konservasi keanekaragaman hayati terikat waktu yang terukur. Kami meyakini pendekatan ini benar-benar unik dalam industri ini.

Berdasarkan keberhasilan PENDAKI yang gemilang dan umpan balik positif dari pemangku kepentingan eksternal, kami merasa kini adalah waktu yang tepat untuk mempromosikan PENDAKI kepada rekan-rekan industri kami dengan mengirimkannya sebagai pesaing *Annual RSPO Excellence Awards*. Penghargaan ini menyoroti aneka cara luar biasa yang dilakukan anggota RSPO di seluruh dunia dalam memberikan solusi untuk mengatasi tantangan keberlanjutan di industri minyak sawit global saat ini. Kami sangat senang karena PENDAKI dianugerahi *Outstanding Achievement Award* pada *RSPO Excellence Awards Night 2022 RSPO Annual Roundtable Conference on Sustainable Palm Oil* (RT 2022) pada akhir November 2022.

Pengakuan RSPO terhadap PENDAKI sebagai pemenang *Outstanding Achievement Award* menyatakan bahwa ANJ telah menunjukkan upaya yang luar biasa dalam konteks konservasi maupun sosial dalam pengembangan PENDAKI. Program ini dipuji karena mudah diterapkan, hemat biaya,

dan dapat diperluas sambil mencontohkan bahwa pemantauan dan pengelolaan keanekaragaman hayati dapat dilakukan oleh hampir semua orang dengan biaya minimal secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Kami bangga RSPO mengakui PENDAKI sebagai program yang tidak hanya menjawab tantangan pemantauan keanekaragaman hayati dalam konteks kelapa sawit dengan cara yang inovatif dan hemat biaya, tetapi juga berhasil melibatkan semua orang, terlepas dari jabatannya, untuk berkontribusi dalam mengurangi dampak terhadap keanekaragaman hayati secara berkelanjutan.

Upaya kami melalui PENDAKI tidak pernah berhenti karena kami terus berusaha untuk mencapai tingkatan baru. Pada tahun 2022, kami mulai bekerja dengan "PENDAKI Champions", yaitu *citizen scientists* kami yang rata-rata melaporkan lebih dari satu catatan per hari, yang akan menggunakan aplikasi berbasis smartphone untuk merekam semua penampakan spesies indikator tertentu. Ini akan memberi kami alat untuk menentukan tren populasi spesies penting seperti orangutan yang Sangat Terancam Punah (*Critically Endangered*) di perkebunan kami di Kalimantan Barat, tarsius di Belitung, atau burung cendrawasih di Papua Barat. Mendapatkan wawasan tentang dinamika populasi tertentu akan memungkinkan kami untuk menyesuaikan pengelolaan perkebunan kami dengan kebutuhan unik setiap spesies guna memastikan perlindungan dan konservasinya. PENDAKI menunjukkan pemantauan dan konservasi keanekaragaman hayati tidak harus rumit, dan melalui inisiatif dan inovasi kita dapat membangun sistem pemantauan keanekaragaman hayati yang canggih di sektor kelapa sawit.

Tabel 23. Pengeluaran untuk Departemen Konservasi dalam USD

Anak Perusahaan	2022	2021	2020
ANJA	6.080	3.471	5.025
ANJAS	24.185	39.628	17.768
SMM	8.008	4.566	9.135
KAL	25.642	26.389	28.308
PPM	9.898	3.866	1.075
PMP	36.441	25.904	10.060
ANJ (Papua Barat Daya)	32.278	319	4.380
ANJAP*	-	686	202
Total	142.533	104.828	75.985

Catatan: * Tidak ada kegiatan konservasi di ANJAP pada tahun 2022

Pengelolaan dan Perlindungan Hutan

Kebijakan Keberlanjutan kami mencakup ketentuan tentang 'No Deforestation, No Peat, and No Exploitation' (NDPE). Kami tidak mengembangkan hutan primer dan memprioritaskan perlindungannya. Sesuai protokol RSPO, kawasan SKT yang diakui secara independen tidak akan dibuka untuk pengembangan kelapa sawit, sedangkan lahan SKT yang telah diidentifikasi terkait kasus di masa lalu akan dikembangkan mengikuti ketentuan RSPO secara ketat. Kesepakatan ini penting bagi upaya kami untuk mengurangi emisi akibat perubahan penggunaan lahan dan mencapai target netralitas karbon.

Untuk memastikan tidak ada kegiatan deforestasi di kawasan kami dan kawasan konservasi maupun di kawasan pemasok, kami menerapkan metode pemantauan berikut:

- Sosialisasi kepada masyarakat sekitar.
- Pemetaan seluruh wilayah menggunakan drone secara berkala, minimal setahun sekali.
- Pemetaan kawasan menggunakan drone minimal setahun sekali.
- Pemantauan satelit *hotspot* secara langsung (*real time*) seperti yang dilakukan RSPO dan pemangku kepentingan lainnya.
- Metode Patroli SMART: petugas keamanan kami berpatroli di kawasan penanaman dan Kawasan lain di dalam perbatasan kami, sedangkan petugas konservasi dan petugas keamanan terlatih melaksanakan patrol di kawasan konservasi kami.
- Setiap petani pemasok tunduk pada evaluasi produktivitas analitis. Jika hasilnya tidak dapat diterima, maka kami akan melakukan pemeriksaan langsung di lapangan, yang mungkin melibatkan kegiatan pemetaan menggunakan drone.
- Pemantauan satelit terus-menerus yang disediakan oleh *Global Forest Watch* yang menggabungkan sistem GLAD (*Global Analysis and Discovery*) dan RADD (*Radar for Detecting Deforestation*) untuk mengidentifikasi deforestasi di dalam kawasan kami. Sistem ini akan memberi peringatan bila ada potensi deforestasi di mana tim kami akan langsung melakukan kegiatan pemeriksaan di lapangan. Total area yang dicakup sistem ini adalah 995.200 ha dengan radius cakupan 10 km dari batas lahan kami.
- Citra satelit yang diperoleh dari Landsat and Sentinel 1&2 melalui sistem ini akan diproses menggunakan algoritma yang dikembangkan ANJ bekerja sama dengan pakar dari University of Amsterdam.
- Keterlibatan otoritas pengawas lingkungan dan pihak Kepolisian untuk memberantas pembalakan liar, perburuan liar, dan pembukaan lahan dengan cara membakar, serta perilaku ceroboh yang dapat menimbulkan kebakaran hutan.
- Proses hukum terhadap para pembalak liar, pemburu liar, pedagang hewan langka atau perilaku berisiko lainnya terhadap lingkungan.

Kami berkomitmen untuk memulihkan deforestasi atau konversi lahan hutan di kawasan kami setelah tanggal

1 Januari 2019, ketika kami telah memutuskan untuk menghentikan deforestasi di operasi kami. Keputusan ini kemudian diformalkan dalam Kebijakan Keberlanjutan kami yang terbit tanggal 31 Oktober 2019. Kami mendukung dan mengharapkan pemasok TBS kami, terutama perusahaan pemasok, untuk menerapkan komitmen dengan batas waktu yang sama. Kami mendorong dan mengharapkan pemasok TBS pihak ketiga kami untuk menghentikan kegiatan deforestasi dan konversi lahan ilegal. Jika mereka tidak memenuhi persyaratan ini, maka kami akan menghentikan pembelian TBS dari mereka.

Sebuah studi dan penilaian ulang secara independen menemukan lahan seluas 2.958,51 ha area SKT di SMM, PMP, dan PPM telah dibuka untuk pengembangan kelapa sawit antara tanggal 1 Januari 2016 hingga 31 Desember 2018. Untuk mengimbangi hilangnya lahan ini, Rencana Pemulihan SKT kami, yang dimulai bulan April 2020, menetapkan blok terkonsolidasi seluas 3.518 ha di salah satu konsesi ANJ di Papua Barat Daya sebagai lokasi pemulihan dan remediasi. Kami menambahkan 8,3 ha hutan di blok ini pada tahun 2021. Dan pada tahun 2022, kami memperoleh dukungan resmi untuk melaksanakan Rencana Pemulihan SKT kami dari pemerintah Kabupaten Maybrat. (304-3)

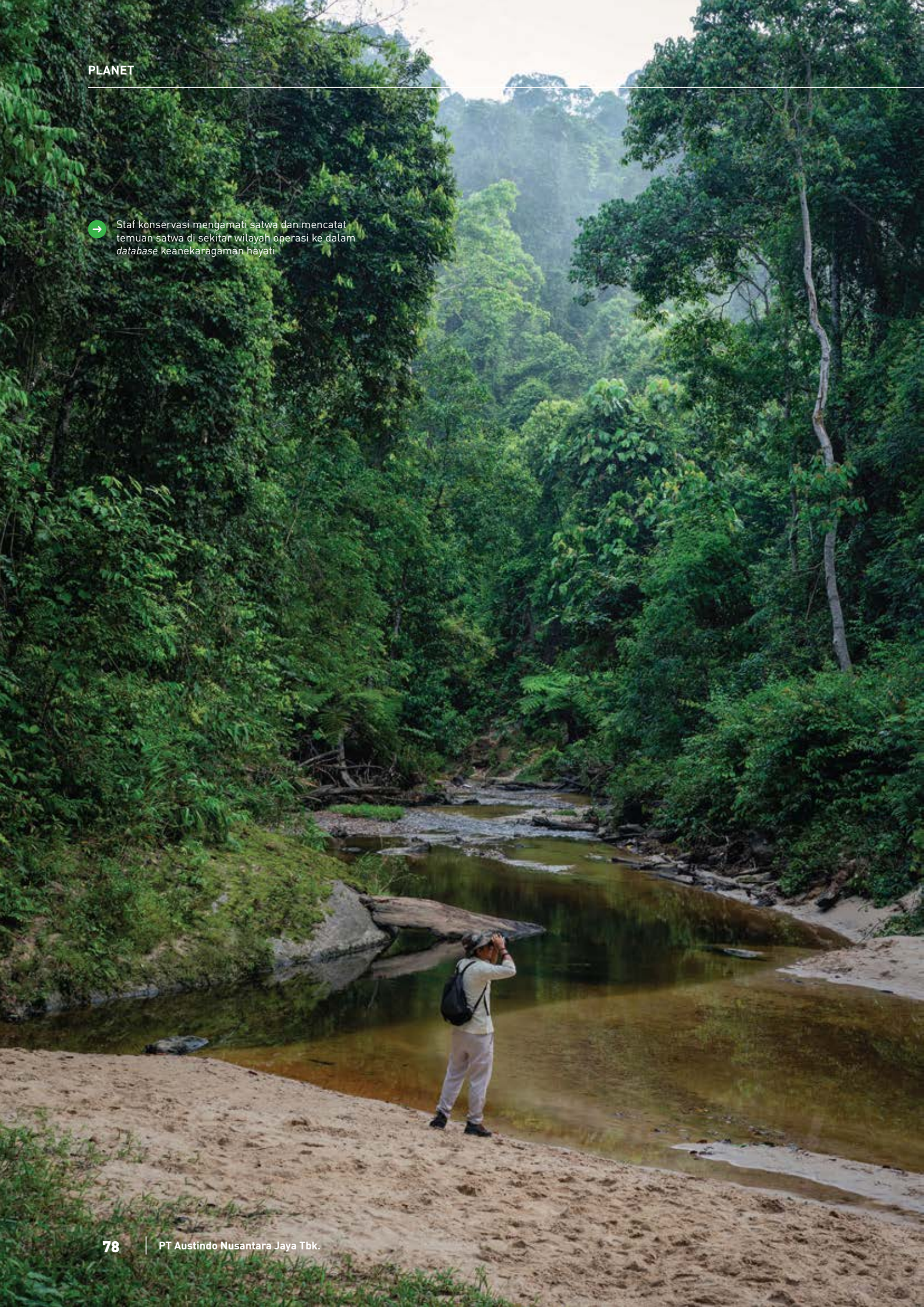
Kami menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan semua operasi kami. *New Planting Procedure* (NPP) atau prosedur penanaman baru RSPO menguraikan studi dan kegiatan verifikasi yang harus dilakukan sebelum pengembangan perkebunan kelapa sawit baru. Penilaian Dampak Sosial dan Lingkungan (*Social and Environmental Impact Assessment/SEIA*), penilaian tentang Pendekatan Stok Karbon Tinggi (*High Carbon Stock Approach/HCSA*), Analisis Perubahan Penggunaan Lahan (*Land Use Change Analysis/LUCA*), survei kesesuaian tanah, dan evaluasi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dilakukan oleh para pakar eksternal dan independen. Sebelum kami memulai pengembangan baru, hasil penilaian ini harus dilaporkan ke RSPO. Kami hanya akan mengembangkan kawasan berisiko rendah, sedangkan kawasan berisiko tinggi akan kami pertahankan untuk kegiatan konservasi. (2-23)

Selain itu, penilaian NKT dan persetujuannya melalui *High Conservation Value Resource Network* (HCVRN) diperlukan sebelum dilakukan pembukaan lahan dan melaksanakan kegiatan penanaman. Penilai NKT independen bertugas untuk mengevaluasi kawasan NKT. RSPO mewajibkan para penilai ini untuk diakreditasi oleh *Assessor Licensed Scheme* (ALS) HCVRN. Persyaratan ini juga berlaku untuk semua pemasok kami. (304-3)

Sejak tanggal 1 Januari 2016, kami sudah tidak lagi melakukan pengembangan baru di lahan gambut dengan kedalaman berapapun, dan setiap lahan gambut baru yang teridentifikasi dalam wilayah konsesi kami yang belum dikembangkan akan segera diakui sebagai zona konservasi. Hal ini sesuai peraturan RSPO dan P&C tertanggal 15 November 2018, yang melarang kegiatan pengembangan apapun dan mengamanatkan



Staf konservasi mengamati satwa dan mencatat temuan satwa di sekitar wilayah operasi ke dalam *database* keanekaragaman hayati



pengelolaan lahan gambut secara berkelanjutan. Lahan gambut juga harus dikelola sebagai area NKT sesuai Peraturan Pemerintah karena fungsi lingkungannya dan pentingnya penyerapan emisi GRK. Meskipun demikian, lahan gambut yang sudah ditanam sebelum tahun 2016 masih bisa terus beroperasi di ANJAS dan KAL. Kedua perkebunan ini memiliki total lahan gambut seluas 11.215,35 hektare lahan gambut, yang merupakan 55,59% dari total luas perkebunan. Kami telah melindungi lahan gambut seluas 657 hektare di KAL dan 200 hektare di ANJAS sebagai kawasan konservasi secara sukarela. Sisanya sudah ditanami sebelum peraturan tentang lahan gambut ini berlaku. Kawasan-kawasan ini dikelola sesuai praktik terbaik RSPO dan mematuhi peraturan dan pengawasan ketat oleh pemerintah.

Kami menerapkan sistem pengelolaan dan pengaturan air yang ketat, seperti di pintu air, *stop bunds*, saluran air tertutup, dan sumur pantau, untuk menjaga agar permukaan air tetap stabil dan mencegah lahan gambut agar tidak mengering atau kebanjiran. Pembuatan *Mounding* di tanah gambut juga dilakukan untuk menjaga agar tanaman tidak tergenang air. Di lahan gambut kami, pengelolaan air yang baik akan mengurangi risiko kebakaran, dan oksidasi gambut, serta mencegah terjadinya penurunan permukaan tanah.

Pengelolaan dan pencegahan kebakaran

Kebakaran hutan menghadirkan ancaman serius terhadap tanaman kelapa sawit kami, terutama pada musim kering berkepanjangan atau saat terjadinya fenomena El Nino, sehingga menyebabkan konsekuensi keuangan dan lingkungan yang parah serta tingkat emisi gas rumah kaca yang sangat besar. Kebakaran sering disebabkan oleh metode pembukaan lahan tebas bakar yang masih dilakukan oleh beberapa perusahaan, petani, dan masyarakat setempat. Kebakaran dari luar batas operasional kami dapat dengan mudah meluas dan merambah wilayah kami. Kebakaran vegetasi juga dapat terjadi di area penanaman pemasok petani kami.

Kebijakan Keberlanjutan kami berkomitmen pada pembukaan lahan tanpa membakar (*Zero Land Burning*) sesuai hukum dan peraturan yang berlaku serta standar RSPO, ISPO dan ISCC. Selain itu, kami menerapkan metode seleksi ketat untuk pemasok kami guna memastikan mereka mematuhi standar RSPO dan ISPO dalam menjalankan operasi mereka. Target pencegahan dan pengelolaan kebakaran lahan kami adalah untuk mencapai nol kebakaran di kawasan konsesi, kawasan plasma, dan kawasan konservasi kami.

Kami melakukan penilaian risiko kebakaran, berdasarkan data historis dan tingkat kerentanan, untuk memetakan area dengan risiko kebakaran tinggi. Berdasarkan penilaian ini, kami telah menetapkan operasi kami di Ketapang, Kalimantan Barat (KAL) sebagai kawasan prioritas untuk mencegah dan mengelola kebakaran. Namun demikian, pertumbuhan demografi dan ekonomi yang terus berlanjut disertai dengan pemanasan global, meningkatkan risiko kebakaran di lokasi operasi lain,

seperti di ANJAS, diikuti oleh PPM, PMP, ANJAP, SMM dan ANJA, berdasarkan urutan tingkat risiko.

Berdasarkan hasil penilaian risiko kebakaran, kami telah menerapkan sistem Manajemen Kebakaran Terpadu (*Integrated Fire Management/IFM*), sebuah pendekatan lintas departemen dan terintegrasi penuh yang terdiri dari upaya pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, kegiatan deteksi dini, dan respons. Tindakan pencegahan dan mitigasi menjadi fokus utama kami karena kebakaran hutan kemungkinan besar disebabkan oleh kegiatan manusia. Kami melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman tentang keselamatan dan risiko kebakaran.

Kami menggunakan pemantauan aktivitas titik api berbasis satelit untuk deteksi dini dan kami melakukan pemantauan local dengan menggunakan menara api dan pesawat nirawak (*Unmanned Aerial Vehicle/UAV*). Selain pemantauan titik api, sistem IFM juga menyediakan laporan tentang prediksi titik api harian, mingguan, dan bulanan langsung ke setiap perkebunan. Terakhir, sebagai tindakan kesiapsiagaan dan respons terhadap kebakaran, kami memiliki tim Respons Cepat yang sudah terlatih dan selalu siaga untuk menangani kebakaran saat peringatan kebakaran terdeteksi. Kami juga telah membentuk tim manajemen insiden (*Incident Management Team/IMT*) yang siap diaktifkan setelah menerima laporan insiden.

Guna memastikan bahwa tindakan tersebut berkelanjutan, para pemangku kepentingan dan masyarakat setempat secara aktif terlibat dalam pengelolaan kebakaran untuk. Hal ini dicapai melalui Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) dan program Desa Mandiri yang menyediakan insentif bagi desa yang melaksanakan inisiatif pencegahan dan pengelolaan kebakaran. Kami juga bekerjasama dengan otoritas setempat, masyarakat, dan lembaga penegak hukum (polisi dan militer), termasuk instansi pemadam kebakaran setempat yang telah mengikuti pelatihan khusus tentang Pemadaman Kebakaran Hutan dari Manggala Agni yang dibentuk oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.



→ Pemantauan area perkebunan dan konservasi dari menara pantau oleh petugas Damkar untuk memastikan tidak ada titik api yang terlihat di sekitarnya

PENGELOLAAN AIR

Kami menyadari air harus dikelola secara bertanggung jawab karena merupakan sumber daya yang terbatas, digunakan bersama, dan penting. Masyarakat yang berada di sekitar lokasi operasi kami membutuhkan air untuk mengairi tanamannya serta memenuhi kebutuhan sanitasi dan minum sehari-hari. Oleh karena itu, kami harus menjamin air yang diambil untuk kegiatan komersial kami tidak merusak akses masyarakat setempat dan pemangku kepentingan terhadap air minum. (303-1)

Selain itu, air limbah dan efluen tidak boleh mencemari air yang digunakan oleh masyarakat setempat. Kelangkaan atau pencemaran air dapat menyebabkan perselisihan sosial di dalam atau antara masyarakat setempat dan perusahaan.

Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan Lingkungan kami berisi komitmen untuk menjamin kecukupan air berkualitas tinggi yang dapat diakses oleh operasi kami dan, yang lebih penting lagi, bagi masyarakat sekitar dan pemangku kepentingan. Kami telah menetapkan tujuan untuk menghemat air dan mengoptimalkan penggunaan air di perusahaan kelapa sawit dengan mengurangi total pemakaian air sebesar 5% dibandingkan tahun 2020 pada tahun 2027, dan mencapai intensitas air sebesar 1 ton air per ton TBS yang diproses. Pada tahun 2022, intensitas air kami per ton TBS yang diolah adalah 1,09 ton (atau m³) air, sementara penggunaan air meningkat karena meningkatnya produksi. (303-1)



Tabel 24. Intensitas Air, Kelapa Sawit

Tahun	Penggunaan Air (M ³)	M ³ /Ton FFB	M ³ /Ton CPO	Peningkatan dibandingkan tahun dasar 2020	
				Intensitas air per ton TFB	Intensitas air per ton CPO
2022	1.492.747	1,088	5,41	(6,23)%	(4,53)%
2021	1.384.622	1,090	5,27	(6,03)%	(7,05)%
2020	1.387.312	1,160	5,67	Tahun Dasar	Tahun Dasar

Saat ini, kami secara eksklusif memantau dan melaporkan dampak air kami dalam unit bisnis Kelapa Sawit kami, di mana topik ini dianggap material. Laporan ini tidak menyertakan penggunaan air di unit sagu dan edamame kami, serta di area perumahan dan kantor kami.

Satu-satunya pasokan air kami adalah air permukaan tawar dengan total padatan terlarut di bawah 1.000 mg/L, yang mencakup air permukaan, waduk curah hujan, dan pemanenan air hujan. Semua air tawar kami diambil dari sumber air permukaan, terutama sungai

yang secara berkelanjutan dapat menyediakan air untuk pabrik dan pabrik kami. Di seluruh lokasi kami, kami telah memasang *flowmeter* untuk memantau dan mengukur pengambilan air kami. Hal ini memerlukan pengawasan dan kontrol di luar batas yurisdiksi kami dan menggarisbawahi perlunya pendekatan tingkat lanskap untuk pengelolaan lingkungan dan ekosistem. Setelah digunakan, air limbah selanjutnya dilepaskan ke air permukaan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku atau, dalam kasus POME, diolah dan digunakan kembali. (303-1, 303-2)

Tabel 25. Total Air yang Diambil, Dibuang, dan Dikonsumsi (dalam megaliter per tahun) (303-3, 303-4, 303-5)

Tahun	Total Pengambilan	Diakumulasi di WTP & Distribusi untuk Kepertuan Rumah Tangga	PENGUNAAN AIR		
			Pemakaian untuk pemrosesan	Pemakaian untuk penggunaan pada lahan	Total Pembuangan
2022	2.452,43	959,68	694,37	735,21	63,17
2021	2.156,85	772,23	478,84	898,29	7,50
2020	1.885,37	498,06	546,78	830,87	9,66

Kami memastikan ketersediaan air dan menilai kapasitas Daerah Aliran Sungai (DAS) untuk menjaga aliran alami dan menampung fluktuasi ketinggian air. Setiap tahun, ketersediaan air di semua cekungan sungai di lokasi kami ditinjau sebagai bagian dari tinjauan tentang risiko bisnis kami. Penilaian risiko ini membantu kami untuk merumuskan strategi jangka pendek dan jangka panjang kami dalam hal pengelolaan air dan mengatasi tantangan cuaca ekstrem. Kami juga mempertimbangkan tren umum dan risiko air di tingkat nasional. Kami merancang dan melaksanakan mitigasi terperinci berdasarkan informasi ini, termasuk penampungan air di daerah kering dan pembangunan pintu air untuk menghindari banjir. (303-1)

Menurut Atlas Risiko Air dari Institut Sumber Daya Dunia, semua lokasi kami ada di kawasan yang memiliki risiko stres air yang rendah. (303-1)

Rasio total pengambilan air terhadap pasokan air terbarukan yang tersedia adalah di bawah 10%, kecuali di unit sayuran kami, GMIT, yang memiliki rasio antara 20-40% sehingga memiliki risiko stres air sedang. Berdasarkan penilaian ini, kami menyimpulkan bahwa

tidak satu pun dari area kami yang merupakan area stres air atau area dengan risiko stres air tinggi hingga sangat tinggi. (303-2)

Untuk mengurangi risiko pencemaran air, kami mengolah pembuangan air limbah di pabrik sarana pengolahan air untuk memenuhi standar kualitas sesuai peraturan, membangun tempat pembuangan sampah yang terkendali dan tidak ada lokasi pembuangan terbuka yang jauh dari sumber air untuk menghindari kontaminasi, melaksanakan aplikasi pupuk yang bijaksana agar dapat menghindari jatuh ke aliran air, dan menghindari penanaman di zona penyangga sungai. Kami juga ingin mengurangi pengambilan air dan menjaga kuantitas air melalui konservasi air seperti waduk dan penampungan air hujan, penggunaan kembali air dalam proses produksi, melindungi dan melestarikan sumber air, dan membuat sumur resapan untuk menjaga kuantitas air tanah. Inisiatif pengelolaan air ini dilakukan secara mandiri oleh ANJ. (303-2)

Pemasok TBS kami adalah petani yang tidak mengoperasikan pabrik pengolahan yang mengonsumsi air dan kami tidak yakin bahwa penggunaan air mereka



→ Seorang pekerja sedang mengatur aliran air untuk mencegah terjadi kekeringan di area perkebunan



→ Seorang pekerja secara rutin melakukan pencatatan ketinggian permukaan air agar tetap terkelola dengan baik



→ Seorang pekerja sedang memantau ketersediaan air untuk pengoperasian pabrik kelapa sawit



→ Seorang pekerja sedang mengukur ketinggian air gambut

dari kegiatan budi daya tanaman dapat diukur dan dapat dikelola saat ini. Namun, kami mempromosikan praktik pertanian yang baik dan prinsip kelapa sawit berkelanjutan kepada petani swadaya kami, yang mencakup pengelolaan air yang baik dan menghindari penanaman di area lereng atau daerah rawan banjir, sesuai kriteria RSPO. Di samping itu, masyarakat setempat juga dilibatkan dalam upaya menjaga kualitas air dengan tidak mencemari badan air dengan sampah rumah tangga. (303-1)

Debit pembuangan air dari pemrosesan pabrik kami diukur secara teratur, sementara debit pembuangan air dari pemakaian rumah tangga saat ini tidak diukur maupun diperkirakan. Prosedur standar kami untuk pembuangan air sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh otoritas berwenang. Jika Pemerintah Daerah tidak memiliki kebutuhan khusus, maka kami akan mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Kementerian Kesehatan, dengan mempertimbangkan data awal dari dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) untuk area-area tertentu. Demikian pula, air yang digunakan kembali harus sesuai parameter dan standar peraturan khusus. Kami membandingkan sampel air yang diambil setiap 3-6 bulan dengan data awal dalam di penilaian AMDAL, yang memungkinkan

kami memastikan bahwa mereka sesuai dengan standar dan parameter peraturan. (303-2)

Dari enam perkebunan kelapa sawit di Grup ANJ, kami memiliki lima pabrik kelapa sawit. Dalam kegiatan operasional pabrik kelapa sawit, selain CPO sebagai produk utama, pabrik juga menghasilkan POME berupa limbah cair. Limbah cair tersebut mengandung unsur hara yang dibutuhkan tanaman dan berpotensi menghasilkan biogas yang dapat diubah menjadi energi listrik. Setelah mendapat persetujuan teknis dari Pemerintah melalui prosedur tinjauan, POME digunakan sebagai sumber nutrisi tanaman untuk diterapkan dalam kegiatan perkebunan. POME yang diterapkan memiliki baku mutu yang dipersyaratkan yaitu Biological Oxygen Demand di bawah 5.000 dan pH 6-9. (303-2)

Hanya satu pabrik kelapa sawit grup ANJ, yaitu ANJAS, yang membuang POME ke badan air permukaan. Pada tahun 2022, kami telah menambah kemampuan pemantauan kami dengan memasang sistem SPARING sistem pemantauan, pencatatan, dan pelaporan limbah secara otomatis, di outlet limbah sebelum dibuang, sesuai dengan persyaratan regulasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selain memantau karakteristik air limbah, ANJ juga melakukan analisis air limbah di laboratorium terakreditasi setiap bulan. (303-2)

POME dari pabrik kelapa sawit kami diarahkan ke kolam limbah anaerobik untuk selanjutnya diolah. Setelah diolah, POME dibuang ke kolam limbah aerobik akhir. Di dua konsesi kami, limbah ini dapat digunakan untuk pengolahan kompos, dan di konsesi lainnya, dapat diaplikasikan di lahan untuk memberikan nutrisi tambahan.

Pada tahun 2022, kami telah memulai *trial* penggunaan geotube untuk menangkap *sludge* dari POME. Limbah padat ini telah diuji dan memiliki tingkat nitrogen yang tinggi sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pupuk.

Sebelum dibuang ke aliran air permukaan atau kolam, air limbah domestik diolah di instalasi pengolahan air limbah untuk memenuhi baku mutu peraturan. Di kawasan lain, air limbah domestik yang tidak mengandung polutan atau yang tidak menimbulkan kontaminasi dibuang langsung tanpa harus diolah terlebih dahulu.

MANUSIA

REPRESENTASI
PEREMPUAN
DALAM DIREKSI



29%

PENINGKATAN
TOTAL JAM
PELATIHAN
YANG DIBERIKAN
DIBANDINGKAN
DENGAN TAHUN
2021



23%

KEMATIAN
KARYAWAN AKIBAT
KECELAKAAN
KERJA
(KASUS)



0



7 KLINIK UTAMA

5 KLINIK PENDUKUNG

6 DOKTER

19 PERAWAT

26 BIDAN



KARYAWAN KAMI

Nilai-nilai Perusahaan kami dan pendekatan pengembangan yang bertanggung jawab menekankan pada pentingnya karyawan kami. Oleh karena itu, kesehatan dan kebahagiaan karyawan kami dan penyediaan lingkungan kerja yang baik untuk bekerja adalah jantung dari komitmen dan kebijakan kami. Ini berarti lingkungan yang aman dan sehat di mana setiap individu dihargai, hak-hak pekerja dihormati, dan karyawan didukung untuk terus belajar sepanjang hidupnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, ANJ memiliki karyawan sebanyak 9.558 orang, yang terdiri dari 7.991

(83,6%) karyawan laki-laki dan 1.567 (16,4%) karyawan perempuan. Dari total ini, sebanyak 8.912 (93%) di antaranya adalah karyawan tetap purnawaktu dan 646 (7%) berstatus karyawan kontrak waktu tertentu. Sebagian besar karyawan kami bekerja di bisnis kelapa sawit (91,1%), bisnis sayuran beku (5,9%), bisnis sagu (2,7%), dan sisanya (0,3%) bekerja di kantor pusat kami di Jakarta dan segmen bisnis lainnya. Kami memiliki 3.549 tenaga kerja yang tidak berstatus sebagai karyawan. Sebagian besar dari tenaga kerja ini, merupakan tenaga kerja alih daya yang memberikan jasa keamanan dan jasa pemeliharaan/ perawatan tanaman musiman. (2-8)

Tabel 26. Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender, Jenis Kontrak, dan Lokasi Bisnis pada Tahun 2022

Perusahaan	Lokasi	Perempuan			Laki-laki			Total Karyawan
		Kontrak	Tetap	Total	Kontrak	Tetap	Total	
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	Jakarta	0	9	9	0	21	21	30
PT Austindo Nusantara Jaya Boga	Jakarta	1	0	1	4	0	4	5
Kantor Regional Medan (RO)	Sumatera Utara	2	31	33	6	64	70	103
Kelapa Sawit								
PT Austindo Nusantara Jaya Agri	Sumatera Utara	0	212	212	0	1.197	1.197	1.409
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais	Sumatera Utara	0	204	204	0	1.057	1.057	1.261
PT Sahabat Mewah dan Makmur	Bangka Belitung	0	334	334	1	1.882	1.883	2.217
PT Kayung Agro Lestari	Kalimantan Barat	2	374	376	4	1.656	1.660	2.036
PT Galempa Sejahtera Bersama	Sumatera Selatan	4	2	6	1	15	16	22
PT Putera Manunggal Perkasa	Papua Barat	2	73	75	2	793	795	870
PT Permata Putera Mandiri	Papua Barat	5	28	33	6	752	758	791
Sagu								
PT ANJ Agri Papua	Papua Barat	5	9	14	129	115	244	258
Edamame								
PT Gading Mas Indonesia Teguh	Jawa Timur	255	15	270	217	57	274	544
Energi Terbarukan								
PT Austindo Aufwind New Energy	Bangka Belitung	0	0	0	0	12	12	12
Total Keseluruhan		270	1.291	1.567	370	7.621	7.991	9.558

Tabel 27. Komposisi Karyawan (2-7)

Komposisi Karyawan ANJ dan anak Perusahaan		2022			2021			2020		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
Berdasarkan Segmen	Kantor Pusat Jakarta	21	9	30	20	10	30	45	26	71
	Kelapa Sawit	7.436	1.273	8.709	7.045	1.321	8.366	7.125	1.373	8.498
	Sagu	244	14	258	218	12	230	247	21	268
	Lain-lain	290	271	561	227	165	392	71	10	81
	Total	7.991	1.567	9.558	7.510	1.508	9.018	7.488	1.430	8.918
Berdasarkan Posisi	Direktur	10	4	14	8	4	12	8	4	12
	General Manager (GM)	26	4	30	26	4	30	27	5	32
	Manajer	202	27	229	191	29	220	185	29	214
	Staf	293	69	362	292	63	355	288	64	352
	Non-staf	7.460	1.463	8.923	6.993	1.408	8.401	6.980	1.328	8.308
Total	7.991	1.567	9.558	7.510	1.508	9.018	7.488	1.430	8.918	
Berdasarkan Pendidikan	Gelar Doktor	1	1	2	-	1	1	-	1	1
	Gelar Master	12	7	19	14	9	23	11	10	21
	Gelar Sarjana	596	136	732	524	123	647	517	122	639
	Diploma	122	52	174	116	46	162	106	47	153
	SMA/Sekolah Kejuruan	3.064	483	3.547	2.877	410	3.287	2.823	271	3.094
	Lain-lain	4.196	888	5.084	3.979	919	4.898	4.031	979	5.010
Total	7.991	1.567	9.558	7.510	1.508	9.018	7.488	1.430	8.918	
Berdasarkan Status Pekerjaan	Pekerja Kontrak	370	276	646	1.037	226	1.263	1.798	139	1.937
	Staf Permanen	7.621	1.291	8.912	6.473	1.282	7.755	5.690	1.291	6.981
	Total	7.991	1.567	9.558	7.510	1.508	9.018	7.488	1.430	8.918
Berdasarkan Usia	Lebih dari 55	61	17	78	42	9	51	103	16	119
	41-55	1.886	539	2.425	1.695	489	2.184	1.820	506	2.326
	25-40	4.597	832	5.429	4.388	868	5.256	4.528	846	5.374
	18-24	1.447	179	1.626	1.385	142	1.527	1.037	62	1.099
	Total	7.991	1.567	9.558	7.510	1.508	9.018	7.488	1.430	8.918

Catatan: Semua data karyawan adalah berdasarkan jumlah orang dan dikumpulkan dari setiap unit bisnis di akhir periode pelaporan untuk selanjutnya disimpan dan dianalisis oleh kantor pusat kami di Jakarta. (2-7)

Apabila dibandingkan dengan tahun 2022, total karyawan ANJ bertambah sebanyak 540 karyawan. Hal ini disebabkan karena perekrutan karyawan baru di daerah operasi kelapa sawit kami yang berada di Papua Barat Daya. Selain itu kami juga mencatat peningkatan signifikan karyawan yang berada di unit bisnis sayuran kami sejak kegiatan komersial dimulai pada tahun 2021.

PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Karyawan adalah aset perusahaan kami yang paling berharga, dan, oleh karena itu, kami banyak berinvestasi untuk kegiatan pembelajaran dan pengembangan karir. Kami menyediakan program pembelajaran dan pengembangan profesional untuk membantu karyawan di dalam meningkatkan kompetensi, mencapai tujuan karir mereka, dan memenuhi kebutuhan pekerjaan mereka dengan baik. Program pembelajaran dan pengembangan dimulai ketika karyawan baru bergabung di Perusahaan dan berlanjut selama masa kerjanya.

Sebagai organisasi dengan tenaga kerja yang beragam, kami menyadari bahwa akses yang tidak merata di dalam penyediaan pembelajaran dan pengembangan bagi karyawan dapat berdampak langsung pada tingkat kepuasan kerja dan tingginya angka perputaran karyawan. Sebaran pengetahuan dan kompetensi yang tidak merata juga menyebabkan perencanaan manajemen talenta dan suksesi karyawan yang tidak optimal. Oleh karena itu, menjadi prioritas utama bagi kami agar semua karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pengembangan profesional dan kompetensi.

Kami ingin menciptakan lingkungan kerja yang adil dan dapat mendorong setiap karyawan untuk bekerja dengan pengembangan pribadi masing-masing. Hal ini berarti, karyawan dapat memperoleh *hard skill* dan atau *soft skill* yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pekerjaan mereka dengan baik melalui program pengembangan sistematis, yang dapat meningkatkan motivasi, loyalitas, dan kinerja mereka dari waktu ke waktu.

Selain itu pembelajaran dan pengembangan karyawan juga penting untuk membangun kapasitas dan potensi kepemimpinan dalam organisasi, karena promosi internal diprioritaskan untuk mengisi lowongan kerja yang ada, sebelum kami berupaya merekrut secara eksternal. Program pembelajaran dan pengembangan yang tepat sasaran dapat meningkatkan kompetensi dan karir untuk setiap karyawan, sekaligus mendukung strategi bisnis dan kegiatan operasional perusahaan.

Program pelatihan dan pengembangan yang tepat sasaran dapat meningkatkan kompetensi dan peningkatan karir setiap karyawan sekaligus mendukung strategi bisnis dan kegiatan operasional perusahaan.

Karena pentingnya pembelajaran dan pengembangan bagi karyawan, pada tahun 2014 kami mendirikan ANJ Learning Center (ALC) di area seluas 17 hektare di wilayah Belitung. ALC dilengkapi dengan ruang belajar mengajar, perpustakaan, serta fasilitas akomodasi dan ruang makan untuk maksimal 80 orang. ALC digunakan terutama untuk mengadakan pelatihan internal, tetapi juga dibuka sebagai tempat untuk mengadakan pelatihan eksternal seperti Pemasok/ Mitra bisnis kami.



→ Peserta *Management Trainee* melakukan pelatihan di luar kelas untuk meningkatkan rasa kerjasama tim

Program pembelajaran dan pengembangan

Untuk memenuhi pertumbuhan dan perkembangan karyawan, kami menyelenggarakan program pelatihan terarah berdasarkan analisis kebutuhan pelatihan *Training Needs Analysis* atau TNA dan analisis kesenjangan berdasarkan penilaian kinerja dan/atau hasil penilaian kompetensi. Kami menyediakan pelatihan teknis untuk mengembangkan *hard skill* dan *soft skill* seperti kepemimpinan atau komunikasi, dan menyesuaikan dengan standar industri nasional dan internasional. Lima kategori pelatihan yang diberikan oleh ANJ adalah:

- Pelatihan dasar: wajib untuk semua karyawan, terkait dengan nilai-nilai perusahaan, kode etik, dan pengetahuan keselamatan kerja
- Pelatihan teknis: meningkatkan kemampuan teknis karyawan untuk meningkatkan kinerja sesuai dengan peran mereka masing-masing
- Pelatihan *soft skill*: meningkatkan kemampuan *soft skill* karyawan untuk mencapai tujuannya
- Program kepemimpinan: mempersiapkan karyawan kami untuk menjadi pemimpin melalui program pengembangan jenjang kepemimpinan. Program sertifikasi: Memastikan dan menstandarkan keahlian teknis karyawan dalam keterampilan khusus yang terkait dengan fungsi pekerjaan mereka.

Para pemimpin dan *Subject Matter Experts* (SME) di perusahaan kami memainkan peran penting sebagai fasilitator dalam program pelatihan kami. Para pemimpin ini diharapkan untuk aktif berbagi pengetahuan, keahlian, dan pengalaman mereka dengan anggota tim dan karyawan lainnya dengan mengembangkan dan menyediakan modul pelatihan berkoordinasi dengan departemen pelatihan. [404-2]



→ Peserta *Management Trainee* diberikan studi kasus untuk mengasah kemampuan mereka dalam menganalisis dan mencari solusi sebuah isu

Jam Pelatihan berdasarkan Jenis Pelatihan pada Tahun 2022

BERDASARKAN GOLONGAN KARYAWAN

NON-STAF	STAF	MANAJER	GENERAL MANAGER/ REGIONAL MANAGER/ GROUP HEAD
Keahlian Teknis 20.387	Keahlian Teknis 10.971	Keahlian Teknis 4.936	Keahlian Teknis 982
Keahlian Non- Teknis 10.111	Keahlian Non- Teknis 6.343	Keahlian Non- Teknis 1.695	Keahlian Non- Teknis 218
Sertifikasi 5.756	Sertifikasi 1.712	Sertifikasi 975	Sertifikasi 56
Total Jam Pelatihan 36.254	Total Jam Pelatihan 19.026	Total Jam Pelatihan 7.606	Total Jam Pelatihan 1.257

DIREKSI	Keahlian Teknis	Keahlian Non- Teknis	Sertifikasi	Total Jam Pelatihan
	174	61	-	235

BERDASARKAN GENDER

Keahlian Teknis	Keahlian Non- Teknis	Sertifikasi	Total Jam Pelatihan
33.232 4.217	16.242 2.186	7.540 959	57.014 7.362

TOTAL			
Keahlian Teknis	Keahlian Non- Teknis	Sertifikasi	Total Jam Pelatihan
37.450	18.428	8.499	64.376

Salah satu program utama yang dibuat untuk memperkuat dan mengembangkan kemampuan karyawan kami, mulai dari golongan staf hingga *general manager*, adalah *Individual Development Plan* (IDP). IDP adalah program pengembangan terstruktur dan sistematis yang mencakup keterampilan teknis dan nonteknis (soft skill) yang dibuat khusus untuk setiap karyawan. Program ini unik karena menekankan pelibatan langsung para atasan untuk memberikan pembinaan dan bimbingan kepada peserta untuk membantu mereka meningkatkan kinerja dan mencapai tujuannya. Program ini terintegrasi dengan *Key Performance Indicators* (KPI) peserta, dan setiap departemen mengontrol anggaran pelatihan sesuai dengan kebutuhannya. (404-2)

Selain itu, kami juga telah melaksanakan Program *Management Trainee* (MT) sejak tahun 2003. Program MT ini dirancang untuk menghasilkan pemimpin masa depan di dalam organisasi. Kurikulum Program MT berfokus pada kompetensi teknis dan non teknis, proses bisnis perusahaan, yang dilakukan melalui pembelajaran konseptual di kelas dan praktik langsung (on the job). Program MT ini bertujuan untuk menghasilkan pemimpin masa depan di dalam Perusahaan. Program ini membidik lulusan baru (fresh graduate) yang belum memiliki pengalaman kerja. Mereka ditempatkan di berbagai lokasi Perusahaan di seluruh Indonesia untuk meningkatkan pengalaman mereka (404-2)













Kami memiliki management development program (MDP) untuk karyawan level manajer. Program berdasarkan sepuluh dimensi kompetensi manajerial ini telah dilaksanakan secara bertahap sejak semester kedua tahun 2022. MDP merupakan program tiga hari yang dirancang secara sistematis dan komprehensif yang mencakup pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi intrapersonal, interpersonal, kepemimpinan, dan bisnis/manajemen yang mendukung manajer untuk menjadi kontributor yang unggul bagi pertumbuhan dan kinerja perusahaan. [404-2]

Selain program yang diselenggarakan secara internal oleh departemen pembelajaran dan pengembangan kami, setiap departemen juga diberikan anggaran pembelajaran tahunan. Setiap departemen bebas membelanjakan anggaran ini untuk mendapatkan

pelatihan teknis yang disediakan oleh pihak eksternal agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan pengembangan kompetensi mereka. [404-2]

Kami telah meningkatkan total jam pelatihan yang diberikan sebesar 23% sejak tahun 2021, dengan total 64.376 jam pelatihan pada tahun 2022. Ini berarti kami telah menyediakan rata-rata 6,74 jam pelatihan per karyawan, yang melanjutkan tren peningkatan beberapa tahun terakhir. Peningkatan jam pelatihan kami secara keseluruhan terutama disebabkan oleh metode pembelajaran *hybrid* dan dimulainya kembali *Management Development Program* (MDP) pada tahun 2022. Namun, rata-rata jam pelatihan untuk karyawan perempuan dan untuk kategori staf telah menurun, meskipun hanya sedikit, dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tabel 28. Jam Pelatihan Rata-rata Berdasarkan Gender dan Golongan Karyawan (404-1)

	2022	2021	2020
Non-staf	4,06	2,50	4,06
 Laki-laki	4,39	2,62	4,55
 Perempuan	2,38	1,90	1,51
Staf	52,56	68,90	27,69
 Laki-laki	53,86	71,33	29,26
 Perempuan	47,03	57,67	20,63
Manajer	33,21	27,37	29,73
 Laki-laki	35,28	28,19	31,45
 Perempuan	17,72	21,95	18,79
General Manager/Regional Manager/Group Head	41,88	25,47	21,09
 Laki-laki	45,83	21,12	18,11
 Perempuan	16,25	53,75	37,20
Direksi	16,79	7,58	5,33
 Laki-laki	14,00	5,75	7,63
 Perempuan	23,75	11,25	0,75
TOTAL			
 Laki-laki	7,13	6,01	6,21
 Perempuan	4,70	4,78	2,84
GRAND TOTAL	6,74	5,80	5,48



→ Seorang pekerja wanita sedang memberikan evaluasi dan arahan kepada timnya

Perusahaan kami mengadakan Rapat Manajemen bulanan yang dihadiri oleh semua Unit Bisnis, di mana informasi terbaru tentang pelatihan, pengembangan, dan karier staf disampaikan. Laporan, saran, dan masukan dapat disampaikan pada pertemuan tersebut jika ada masalah performa yang perlu ditangani. Evaluasi peserta terhadap kualitas program pelatihan (level 1), skor sebelum dan sesudah tes yang menunjukkan perolehan pengetahuan (level 2), perubahan perilaku sebagai hasil pelatihan (level 3), dan dampak program terhadap kinerja perusahaan dan keseluruhan keberhasilan bisnis (tingkat 4) adalah semua indikator keberhasilan program pelatihan dan pengembangan. Selain itu, tim kami mengumpulkan data dari kuesioner karyawan terkait pelatihan untuk dinilai dan digunakan dalam melakukan penyesuaian.

Evaluasi kinerja karyawan

Sistem manajemen kinerja kami dirancang untuk membantu karyawan dalam mengelola kinerja mereka yang selaras dengan tujuan perusahaan kami. Empat fase sistem manajemen kinerja adalah sebagai berikut:

1. Rencana kinerja tahunan ditetapkan pada bulan November.
2. Atasan langsung memberikan umpan balik kinerja bulanan kepada bawahan langsung mereka.

3. Periode evaluasi kinerja semester pertama, November sampai April, dan semester kedua, Mei sampai Oktober.
4. Manajemen penghargaan dengan memberikan peningkatan prestasi, insentif, program pengembangan, dan jalur karir kepada staf.

Kami juga mengadopsi sistem pemeringkatan paksa di mana kinerja karyawan dibandingkan dengan rekan-rekannya secara lintas departemen oleh komite pemeringkatan paksa. Penilaian kinerja ini dilakukan dua kali setahun, dengan penilaian tengah tahun yang mencakup semester pertama untuk membantu setiap karyawan tetap berada di jalurnya sesuai rencana pengembangannya masing-masing dan menerima panduan terstruktur untuk mencapai target mereka.

Dengan menggunakan pendekatan manajemen kinerja ini, 92% karyawan kami di setiap level telah menerima tinjauan kinerja dalam periode pelaporan ini. Karyawan yang tersisa belum mendapatkan penilaian karena mereka baru bergabung dengan perusahaan kurang dari 6 bulan pada akhir tahun 2022 dan akan mendapatkan penilaian mereka pada periode peninjauan berikutnya. Pada prinsipnya, semua karyawan kami berhak mendapatkan penilaian yang obyektif atas kinerja mereka untuk membantu pengembangan karir dan pengembangan diri mereka. [404-3]

KEBERAGAMAN DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN



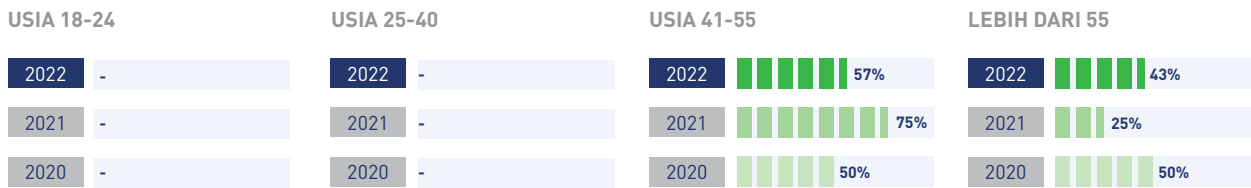
→ Seorang pekerja wanita sedang mengamati kondisi tanah setelah aplikasi kompos

ANJ mengakui kesetaraan dan keberagaman gender adalah prinsip dasar yang harus dihormati dan merupakan aspek penting untuk mencapai pengembangan yang berkelanjutan dan SDG, terutama Tujuan 5 untuk mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Kami meyakini keberagaman, kesempatan yang sama, dan pemberdayaan perempuan semuanya berdampak positif pada operasi Grup ANJ. Keberagaman mengoptimalkan kinerja perusahaan dengan menyatukan perspektif semua gender dan kelompok. Hal ini akan memotivasi pekerja untuk memberikan ide-ide terbaik mereka guna membantu satu sama lain. Dengan dukungan dan

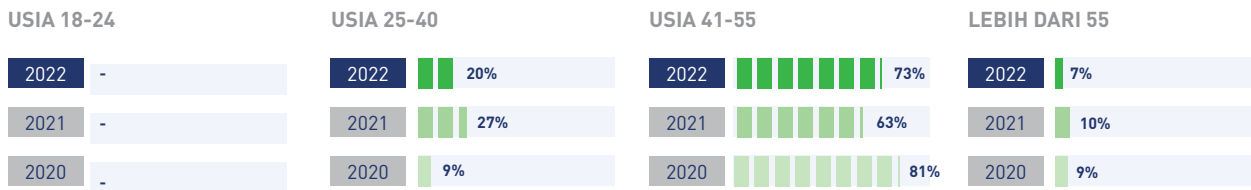
dorongan dari perusahaan, karyawan perempuan akan dapat meningkatkan kompetensi mereka, yang pada akhirnya menghasilkan karier yang sukses bagi mereka, tetapi juga kinerja yang baik secara keseluruhan oleh Perseroan. Hal ini terlihat dari banyaknya peran manajerial dan manajemen senior yang dipegang oleh perempuan di organisasi kami, di mana 29% Direksi di Grup kami adalah perempuan. Terlebih, pemberdayaan perempuan sebagai penggerak ekonomi berdampak pada peningkatan kesejahteraan keluarga karena para ibu juga dapat memberikan kontribusi pada pendapatan keluarga.

Persentase Karyawan di Setiap Kategori Karyawan Berdasarkan Usia (405-1)

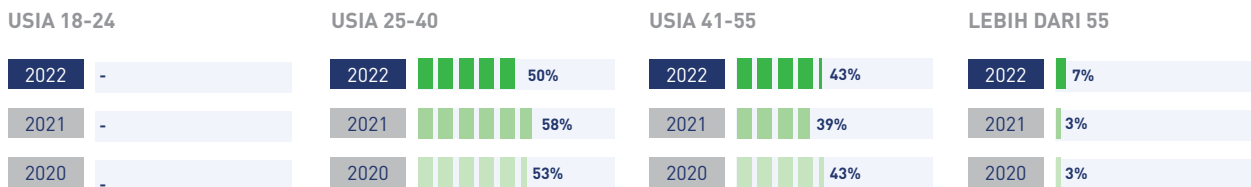
DIREKTUR



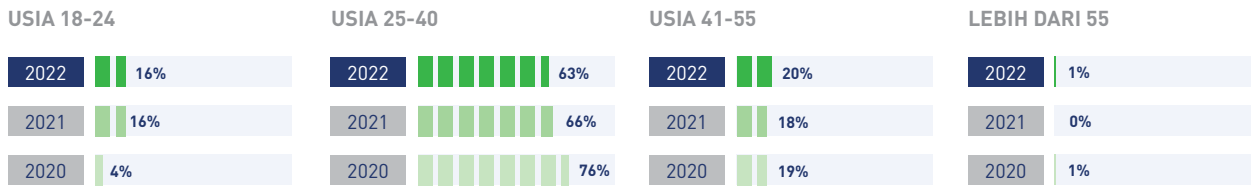
GENERAL MANAGER (GM)



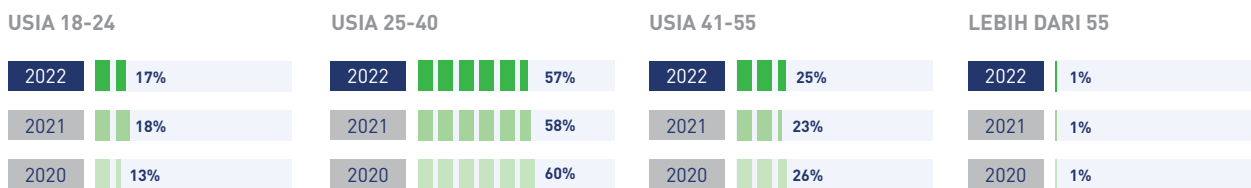
MANAJER



STAF



NON-STAF

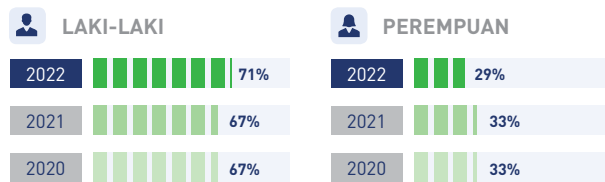


Sebagaimana yang tercantum dalam Kebijakan Keberlanjutan kami, kami ingin menciptakan lingkungan kerja yang baik, harmonis, dan tidak menimbulkan perpecahan. Kami berkomitmen untuk memelihara keberagaman dan kesetaraan gender. Semua karyawan, tanpa memandang gender, warna kulit, atau agama, tidak dibatasi dalam upaya mereka untuk mencapai potensi kepemimpinannya. Kami memberikan kesempatan kerja, kompensasi dan bonus, dan kesempatan pelatihan yang setara. Promosi dilakukan tanpa bias atau diskriminasi

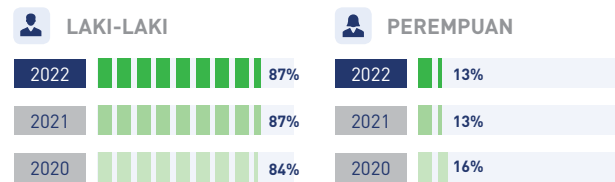
apa pun. Karyawan perempuan didorong untuk secara aktif terlibat dalam lingkungan kerja dan melamar posisi kepemimpinan dengan percaya diri. Sebagai perusahaan yang beroperasi di Indonesia, dengan latar belakang budaya, etnis, dan agama yang beragam, kami berupaya menciptakan lingkungan kerja di mana tidak ada yang merasa terpinggirkan atau didiskriminasi. Kami belum mengidentifikasi adanya kelompok atau minoritas yang mungkin dianggap rentan terhadap diskriminasi di dalam perusahaan kami. (405-1)

Persentase Karyawan di Setiap Kategori Karyawan Berdasarkan Gender (405-1)

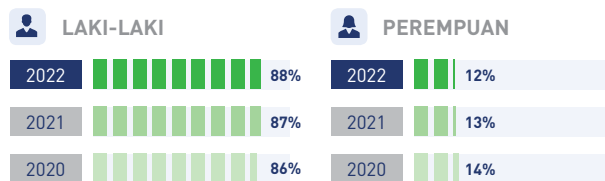
DIREKTUR



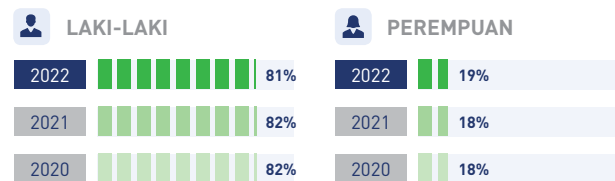
GENERAL MANAGER (GM)



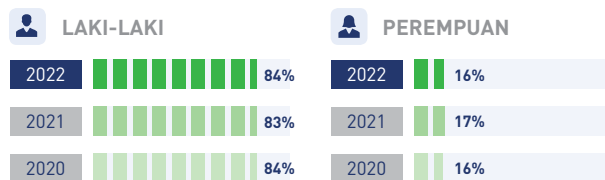
MANAJER



STAF



NON-STAF



Kami berkomitmen pada *Women's Empowerment Principles* (WEP) dan telah menandatangani Deklarasi Dukungan CEO pada Januari 2021 agar dapat melaksanakan kebijakan yang memberdayakan perempuan dalam organisasi kami dengan lebih baik. *Women's Empowerment Principles* (WEP) adalah serangkaian pedoman yang harus diikuti oleh bisnis untuk memajukan kesetaraan gender dan pemberdayaan

kaum perempuan di tempat kerja, pasar, dan komunitas yang lebih luas. Untuk menilai dan meningkatkan upaya kami sendiri untuk memberdayakan perempuan, kami dapat menggunakan platform ini untuk berjejaring dengan individu yang berpikiran sama, bertukar pengalaman, dan belajar tentang strategi bisnis sukses yang menempatkan perempuan di posisi kepemimpinan.

Komite Gender

Semua anak perusahaan kami sudah memiliki Komite Gender yang terdiri dari perwakilan karyawan dan anggota manajemen. Komite tersebut bertugas mendorong peningkatan kondisi kerja perempuan dan mengembangkan pengetahuan tentang pemberdayaan perempuan, perlindungan perempuan dan anak, serta pengasuhan anak. Pada tahun 2022, kami melakukan standarisasi struktur organisasi Komite Gender di setiap unit operasional perkebunan serta membuat program dan anggaran untuk mendukung pekerjaannya. Untuk mendukung Komite Gender di unit-unit operasional, kami juga telah membuat struktur Komite Gender di tingkat kantor pusat yang melibatkan Direksi, GM, Manajer, dan Karyawan dari beberapa departemen.

Komite Gender memainkan penting sebagai saluran komunikasi bagi karyawan untuk membahas persoalan dan isu gender di Perseroan. Ini termasuk memastikan agar pandangan karyawan perempuan didengar di tengah lingkungan kerja yang didominasi pria, dan memastikan ruang menyusui yang memadai tersedia di perkebunan dan tempat kerja. Komite Gender juga penyelenggara utama kegiatan yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan dan pengasuhan anak. Ada 241 anggota Komite Gender yang tersebar di delapan komite di seluruh Grup.

Kami menyadari bahwa, terdapat risiko diskriminasi, pelecehan, dan kekerasan seksual terhadap perempuan, baik di lingkungan kami sendiri maupun di pemasok kami karena industri kami adalah industri padat karya yang didominasi kaum laki-laki dan kerap beroperasi di daerah

terpencil. Untuk mencegah dan melindungi perempuan dari pelecehan, Komite memantau, melaporkan, dan menginvestigasi kasus pelecehan seksual. Komite menerima dukungan yang signifikan dari manajemen senior di kantor pusat serta Values Guardians, yang merupakan Komisaris perusahaan, untuk melaporkan masalah terkait gender dan menjalankan tugasnya.

Pengaduan terkait diskriminasi, pelecehan, dan kekerasan seksual juga dapat diajukan melalui LKS Bipartit, Value Champions, Departemen Sumber Daya Manusia, Komite Penanganan Pelecehan Seksual, dan Mekanisme Pengaduan kami. Siapa pun dapat melaporkan masalah secara anonim menggunakan *Whistleblowing System* (WBS). Hal ini memungkinkan untuk mengidentifikasi dengan cepat setiap pelanggaran dan segera menindaklanjutinya untuk mencapai penyelesaian. Pelecehan seksual ditangani dengan mengikuti proses yang adil dan rahasia. Setiap *Human Resources Officer* (HRO) bertanggung jawab untuk memantau dan memastikan semua kontraktor kami menghormati hak hukum karyawan mereka dan memenuhi kewajiban hukum terhadap mereka.

Kami telah bekerja sama dengan Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) untuk berbagi pengalaman dan praktik kami untuk perlindungan karyawan perempuan dan kesetaraan gender pada tahun 2022. Ini adalah bagian dari upaya kami untuk memajukan kesetaraan gender di industri kami. Terlepas dari pencapaian kami, kami meyakini masih ada ruang untuk perbaikan guna memaksimalkan Komite Gender kami di tingkat perkebunan, yang akan menjadi fokus kami ke depannya.

Tabel 29. Rasio Gaji Dasar dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-laki, Grup ANJ (405-2)

Kategori Karyawan	2022	2021	2020
	Rasio	Rasio	Rasio
Direksi	0,75	1,02	0,91
General Manager dan Manajer	1,27	0,85	1,45
Staf	1,00	0,91	1,02
Non-Staf	1,59	1,05	0,99

Catatan:

1. Rasio dihitung berdasarkan gaji rata-rata.

2. Lokasi operasi yang signifikan didefinisikan sebagai seluruh Grup ANJ sebagaimana dinyatakan dalam halaman XX.

Kebijakan remunerasi kami adalah memberikan kompensasi yang adil kepada semua karyawan kami berdasarkan kompetensi, peran, dan tanggung jawab individu, terlepas dari jenis kelamin, ras, dan agama/keyakinan mereka. Gaji setiap pekerja mengikuti kisaran tertentu sesuai dengan levelnya dan bergantung pada kompetensi dan pengalaman mereka di level tersebut. Namun demikian, kami menyadari bahwa mencapai kompensasi yang setara dan adil dapat menjadi tugas yang menantang, oleh karena itu kami berkomitmen untuk selalu mempertahankan, meninjau, dan meningkatkan kebijakan remunerasi kami.

Kami memantau rasio kompensasi antara laki-laki dan perempuan di setiap kategori karyawan setiap tahunnya (lihat Tabel 29 di atas). Berdasarkan data ini, kami percaya bahwa kebijakan kompensasi kami efektif di mana rasio gaji pokok dan kompensasi perempuan terhadap laki-laki sebagian besar mendekati 1, yang berarti laki-laki dan perempuan menerima rata-rata gaji dan remunerasi yang sama sesuai kebijakan kami. Namun, kami mencatat adanya variasi rasio kompensasi di beberapa level yang terjadi setiap tahun, yang sebagian besar disebabkan oleh perubahan jumlah karyawan pria dan perempuan di level tersebut serta peran, tanggung jawab, dan level kompetensi spesifik mereka.



CERITA KAMI

Komite Gender SMM

Visi ANJ adalah menjadi perusahaan agribisnis kelas dunia yang beroperasi untuk meningkatkan penghidupan manusia dan lingkungan yang memungkinkan individu untuk berkembang. Untuk mencapai tujuan kami, kami berusaha untuk mematuhi dan, jika memungkinkan, melampaui standar yang diakui secara internasional untuk kesetaraan dan inklusivitas. Inilah sebabnya, pada tahun 2022, ANJ berinvestasi lebih besar dalam upayanya mencapai kesetaraan gender, mengidentifikasi komite gender perusahaan kami, dan mengaitkan program pemberdayaan perempuan sebagai pilar fundamental untuk perjalanan kami menuju inklusivitas baik dalam wilayah operasi kami maupun di luar wilayah operasi kami.

Komite gender mencakup seluruh operasi kami, dengan komite pusat kami memberi masukan kepada para pemimpin divisi dan koordinator di setiap wilayah operasi kami. Komite gender selanjutnya dibagi menjadi beberapa sub-unit dengan area fokus tertentu: pemberdayaan perempuan, perlindungan perempuan dan anak, serta pencegahan dan penyelesaian kekerasan seksual. Kami memahami bahwa setiap wilayah kami memiliki karakteristik budaya dan masyarakat yang unik, sehingga kami telah mengembangkan pendekatan terpadu yang memungkinkan perencanaan dari bawah ke atas, dengan sosialisasi lokal yang memadai tentang ambisi kami, didukung oleh fasilitasi dari atas ke bawah.

Meskipun sejumlah kemajuan telah dilakukan dalam satu dasawarsa terakhir, PBB masih mengidentifikasi Indonesia sebagai negara dengan kesetaraan gender yang relatif rendah, dengan akses terbatas ke pendidikan, kesempatan kerja dan bidang politik. Di samping itu, pernikahan di bawah umur dan pelecehan, sayangnya, menjadi lazim ditemui di wilayah dan demografi sosial ekonomi tertentu.

ANJ mengakui kurangnya akses yang tidak proporsional dan eksploitasi terhadap kaum perempuan masih terus terjadi hingga saat ini. Oleh karena itu, ANJ menekankan pada pengembangan program dan mekanisme untuk melindungi dan memberdayakan kaum perempuan baik di dalam maupun di sekitar wilayah operasi kami. Salah satu program tersebut adalah inisiatif perlindungan perempuan di anak perusahaan kami di Pulau Belitung, SMM, yang kami presentasikan pada lokakarya Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) pada Oktober 2022, yang berfokus pada perlindungan pekerja perempuan di perkebunan kelapa sawit.



→ Sosialisasi rencana kegiatan komite gender di SMM

Inisiatif yang disertakan dalam skema perlindungan dan pemberdayaan perempuan di SMM adalah kompetisi memasak dan seni, penanaman pohon bersama tim konservasi, mendirikan perpustakaan dan kelompok baca anak-anak, mengajarkan perempuan untuk membuat eco-enzyme dan memilah sampah dengan benar, serta menjaga sistem pemantauan dan promosi kesehatan. Inisiatif kami dievaluasi secara cermat selama rapat koordinasi bulanan untuk memastikan kami terus memenuhi tujuan kami dan tidak ada perempuan yang tidak didengar atau tertinggal.

Kami berharap, seiring pertumbuhan Perusahaan, kami dapat terus mempromosikan kesetaraan gender dan meningkatkan kehidupan kaum perempuan di pedesaan Indonesia, yang terlalu sering terpinggirkan dalam masyarakat. Dengan melanjutkan dan memperluas program pemberdayaan ini, kami melihat masa depan di mana lebih banyak perempuan dan anak perempuan merasa percaya diri untuk mengendalikan hidup mereka dan mencari peluang untuk memenuhi potensi mereka.



→ Kegiatan menanam pohon bersama tim konservasi dengan melibatkan ibu-ibu dan anak-anak

MELINDUNGI HAK-HAK PEKERJA DAN ANAK-ANAK



→ Seorang pengasuh sedang menjaga anak-anak di Rumah Penitipan Anak di ANJA Siais

Kami memahami adanya potensi risiko pekerja paksa dan pekerja anak dalam operasi kami dan pemasok kami. Mengingat penegakan peraturan di lapangan memiliki tantangan dan keterbatasannya sendiri, maka ada risiko terjadinya eksploitasi pekerja. Oleh karena itu, kami menekankan untuk memastikan hak-hak pekerja ditegakkan di seluruh operasi kami. (408-1, 409-1)

Sesuai dengan prinsip dan standar RSP0 dan ISPO, Kebijakan Keberlanjutan kami mengutamakan perlindungan hak asasi manusia, hak pekerja, dan hak anak. Dalam semua operasi, kami mengacu dan mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan konvensi internasional. Kami tidak menoleransi pekerja anak, segala bentuk eksploitasi anak, atau kerja paksa. (408-1, 409-1)

Kewajiban ini juga berlaku untuk pemasok dan kontraktor kami, yang wajib mematuhi Kebijakan Keberlanjutan kami dan mematuhi ketentuannya. Pemasok dan vendor harus melakukan segala upaya untuk mematuhi prinsip dan metode panduan perusahaan. Hal ini diperinci dalam semua Perjanjian Kerja dengan masing-masing kontraktor dan dievaluasi sebagai bagian dari hak dan kewajiban kontraktual mereka.

Hak buruh dan kebebasan berserikat

Kami sepenuhnya mematuhi undang-undang ketenagakerjaan Indonesia yang berlaku, yang terakhir diperbarui dalam Undang-Undang Cipta Kerja. Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan Indonesia, yang selanjutnya diperinci dalam Peraturan Perusahaan, kami melindungi hak-hak pekerja secara merata dan tanpa diskriminasi. Kebebasan berserikat dijamin di semua wilayah operasi kami dan kami mendukung hak setiap karyawan untuk membentuk serikat pekerja dan terlibat dalam perundingan bersama. Kami memiliki perjanjian perundingan bersama yang mencakup seluruh karyawan dalam Grup kami. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) ada di SMM dan, mulai tahun 2022, di ANJAS, yang dinegosiasikan ulang setiap dua tahun antara pihak Manajemen dengan karyawan. Kami memiliki Peraturan Perusahaan di anak perusahaan lain yang direvisi setiap dua tahun sesuai masukan dari perwakilan karyawan. Audit internal dan eksternal sebagai bagian dari sertifikasi RSPO, ISPO, dan ISO, serta inspeksi triwulanan oleh Pemerintah Daerah di setiap perkebunan dilakukan untuk memastikan hak-hak karyawan dihormati sesuai peraturan yang berlaku. Badan Tenaga Kerja atau Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi mendaftarkan dan mengesahkan Peraturan Perusahaan dan PKB. (2-30, 407-1)

Untuk memastikan bahwa karyawan kami sepenuhnya memahami hak-hak dan kewajiban mereka, kami mengadakan sesi informasi tentang peraturan Perusahaan, termasuk hak dan kewajiban pekerja,

secara berkala. Karyawan AKAD (Antar Kota Antar Daerah), diberikan informasi rinci tentang pekerjaan mereka dan kondisi kerja di perkebunan kami sebelum mereka meninggalkan kota asal mereka untuk bergabung dengan kami. (407-1)

Sebagian besar tenaga kerja kami (93%) terdiri dari buruh karena sifat padat karya bisnis kami. Sesuai peraturan ketenagakerjaan, setiap anak perusahaan kami memiliki Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit untuk memfasilitasi hubungan ketenagakerjaan antara perusahaan dengan perwakilan serikat pekerja dan non-serikat pekerja. Pekerja dapat menyampaikan masukan, keluhan, dan aspirasinya kepada Manajemen melalui LKS Bipartit, yang kemudian dibahas dalam rapat bulanan. Selain memenuhi persyaratan peraturan, LKS Bipartit kami telah berkembang menjadi sarana komunikasi dua arah yang sangat efektif antara perusahaan dan karyawan. Misalnya, LKS Bipartit dilibatkan dalam berbagai program, seperti program kesadaran keselamatan atau promosi kesehatan, serta kegiatan keterlibatan karyawan.

Hingga tahun 2022, terdapat sembilan LKS Bipartit dengan total gabungan pengurus, anggota, dan perwakilan serikat sebanyak 202 orang. Untuk memastikan karyawan perempuan terwakili dalam LKS Bipartit, setiap perkebunan harus memiliki minimal satu perempuan yang terlibat sebagai anggota.



→ Seorang pemanen membawa tandan buah segar menggunakan gerobak dorong

Pencegahan Kerja Paksa dan Pekerja Anak

Kami telah membuat aturan dan regulasi untuk mencegah pekerja anak dan melindungi pekerja dari eksploitasi berlebihan dan pelecehan. Sejalan dengan peraturan yang berlaku, kami menerapkan jam kerja maksimal 40 jam setiap minggu, yang terdiri dari delapan jam per hari selama lima hari kerja atau tujuh jam per hari selama enam hari kerja. Upah dibayarkan tepat waktu setiap tanggal 26 setiap bulan untuk staff dan minggu pertama bulan berikutnya untuk non staff. Jika hari itu adalah hari libur atau pada akhir pekan, upah dibayarkan pada hari kerja terakhir sebelum tanggal tersebut. Sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan/atau Perjanjian Kerja Bersama, beberapa golongan karyawan tertentu yang diperbolehkan bekerja lembur akan mendapatkan tunjangan kerja tambahan untuk setiap jam kerja tambahan, sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan tentang lembur. (409-1)

LKS Bipartit dan Komite Gender bersama dengan Departemen Sumber Daya Manusia secara rutin mensosialisasikan Memo Internal tentang Perlindungan Hak Asasi Manusia dan larangan pekerja anak di seluruh wilayah kerja kami. Manajer dan pimpinan di lapangan diingatkan bahwa mereka bertanggung jawab untuk menegakkan memo ini dan akan dihukum berat jika ditemukan pelanggaran di bawah pengawasan mereka.

Usia minimum untuk bekerja di semua bisnis kami adalah 18 tahun. Selama proses perekrutan, kami menerapkan langkah-langkah verifikasi usia yang ketat untuk memastikan batas usia minimum ini dipatuhi. Basis data karyawan kami berisi informasi mengenai usia dan tanggal lahir. Semua karyawan harus menunjukkan dokumen identitas dan ijazah. Kami juga menindak

tegas petugas rekrutmen yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan selama proses rekrutmen. (408-1)

Memo Internal kami tentang Larangan Pekerja Anak melarang pekerja membawa anak-anaknya ke perkebunan kami selama liburan sekolah atau waktu lain, meskipun anak-anak ini tidak bekerja atau membantu orang tuanya. Pengawas perkebunan bertugas memantau dan mencegah anak-anak memasuki perkebunan kami. Selain memantau dan melaporkan langsung kepada penanggung jawab perlindungan anak di kantor pusat, perwakilan lokal untuk gender dan keselamatan anak di setiap perkebunan memastikan bahwa masalah perlindungan anak dipahami dan menjadi perhatian. (408-1)

Untuk menjamin orang tua dapat terus bekerja, kami menyediakan rumah penitipan anak (RPA) di seluruh unit kami, kecuali di Papua Barat Daya, lengkap dengan pengasuh dan taman bermain, sehingga orang tua dapat menitipkan anaknya di lingkungan yang aman selama mereka bekerja di perkebunan kami. Di Papua Barat Daya, fasilitas penitipan anak belum diperlukan karena pekerja kami di sana tidak membawa keluarga, termasuk anak-anaknya, ke lokasi operasional kami karena keterpencilan wilayah dan kurangnya infrastruktur. Namun, kami memiliki program untuk meningkatkan fasilitas pendidikan usia dini dan sekolah dasar di desa-desa sekitar perkebunan kami.

Pada tahun 2022, dengan diterapkannya langkah dan kebijakan perlindungan ini, kami tidak mendeteksi adanya kasus pekerja anak atau kerja paksa karena penerapan langkah-langkah perlindungan ini. (408-1, 409-1)



CERITA KAMI

LKS Bipartit

Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) adalah platform komunikasi dan konsultasi yang menghubungkan karyawan dan pemberi kerja untuk memastikan hubungan industrial dikelola dengan baik dan memfasilitasi diskusi seputar hak dan kesejahteraan pekerja. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia mengamanatkan bahwa perusahaan yang memiliki lebih dari 50 orang karyawan harus membentuk LKS Bipartit, dengan rasio 1:1 antara karyawan dan pemberi kerja.

Di samping perannya sebagai wadah untuk memastikan hak-hak pekerja dipenuhi, LKS Bipartit juga memberdayakan para pekerja untuk ikut serta dalam mengelola tempat kerja dan kondisi kerja mereka. Lembaga ini menjadi wadah untuk membahas secara terus menerus dengan rasa saling menghargai untuk memenuhi keinginan, harapan, dan masalah yang menjadi perhatian para pekerja.

ANJ sudah lama menerapkan pendekatan ini, dan karyawan kami menghargai manfaat dari forum semacam itu untuk menjaga hubungan yang harmonis dan demokratis di dalam perusahaan. Kami juga melihatnya sebagai platform pelengkap untuk sistem whistleblowing kami (Berani Bicara).

Setiap wilayah operasi ANJ memiliki LKS Bipartit, di mana LKS pertama dibentuk di ANJAS pada tahun 2008. Di setiap wilayah, forum tersebut bertemu setiap bulan untuk membahas aspirasi, keluhan, dan topik pembahasan lainnya. Kami berupaya untuk menyelesaikan semua masalah yang diangkat dengan cepat dan efisien, sembari memastikan masing-masing kasus ditangani dengan sepatutnya.

Anggota LKS Bipartit memainkan peran yang sangat penting. Upaya mereka untuk terus menjalankan wadah ini sangat esensial untuk memastikan kondisi kerja yang optimal, menjunjung tinggi komunikasi yang positif, dan mendorong produktivitas. Untuk



CERITA KAMI



→ Sosialisasi program LKS Bipartit di PPM kepada para karyawan

mendukung tugas mereka, ANJ mengalokasikan sebagian dari anggaran tahunannya untuk program pelatihan bagi anggota LKS Bipartit.

Tahun ini, salah satu wilayah operasi kami di Papua Barat, PPM, mendapat pengakuan atas kinerja forum LKS Bipartit yang sangat baik. PPM meraih juara pertama untuk kegiatan tingkat provinsi di Sorong Selatan dan mendapatkan LKS Bipartit Award dari Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia atas pengabdianannya pada nilai-nilai wadah ini. Untuk menandai pencapaian yang luar biasa ini, perwakilan dari Divisi Tenaga Kerja Sorong Selatan mengatakan –

“LKS Bipartit PT PPM telah memenuhi semua kriteria penilaian yang dipersyaratkan oleh Disnaker Provinsi Papua Barat pada tahun 2022. PT PPM aktif mengirimkan laporan setiap semester di mana kita dapat melihat berbagai program positif yang dijalankan, termasuk penyelesaian masalah yang diangkat oleh pekerja secara cepat dan efisien untuk menjaga keharmonisan antara karyawan dan perusahaan.”

LKS Bipartite Award membutuhkan integrasi yang luas dan implementasi manfaat karyawan yang diperlukan. Komponen penting yang harus ditunjukkan oleh semua perusahaan yang ingin dipertimbangkan untuk mendapatkan penghargaan tersebut adalah program pensiun karyawan dan skema asuransi kecelakaan, jiwa, dan kesehatan. Penghargaan ini juga mengevaluasi partisipasi pekerja dalam jaminan sosial, yang dianggap sebagai hak mutlak pekerja dan kewajiban mendasar bagi pemberi kerja untuk menyediakannya.

Perusahaan yang mengikuti LKS Bipartite Award wajib menyampaikan laporan ketenagakerjaan yang

menguraikan demografi karyawan, pengelolaan limbah, bonus-bonus, fasilitas Perusahaan, termasuk fasilitas yang melindungi kesehatan dan keselamatan kerja, dan program pelatihan karyawan, jika ada. Selain itu, pemberi kerja harus memberikan bukti kondisi kerja dan memperinci mekanisme yang mengatur dan memantau kepatuhan terhadap praktik terbaik di setiap tingkat perusahaan. Terakhir, Perusahaan diharuskan untuk melaporkan beberapa indikator keterlibatan karyawan dan platform apa pun untuk menyampaikan keluhan atau masalah yang menjadi perhatian.

Anak perusahaan ANJ lainnya di Pulau Belitung, SMM, juga meraih juara pertama untuk aktivitasnya pada tingkat provinsi pada tahun 2022. LKS Bipartit di SMM dibangun atas dasar kebersamaan, dengan kegiatan pelibatan pekerja terdiri dari kegiatan informal dan inklusif seperti turnamen badminton atau lomba memasak. SMM dan para pekerjanya juga turut menjalankan program pengembangan masyarakat di Belitung, seperti inisiatif sawah apung dan program budi daya edamame.

Dengan melibatkan para pekerja dalam kegiatan pelibatan dan pengembangan masyarakat, para pekerja mendapatkan rasa memiliki atas kemampuan dan keahlian mereka, yang kemudian dapat dibagi dengan orang lain dalam wadah yang aman dan penuh rasa saling menghargai. Kepala Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi, dan UKM, mengapresiasi kegiatan LKS Bipartit di SMM dengan menyatakan:

“Ini merupakan pencapaian yang luar biasa dan menjadi bukti nyata bahwa SMM telah menjalankan hubungan industrial dengan benar.”

MELINDUNGI KESEHATAN DAN KESELAMATAN PEKERJA

Kami mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan dan kontraktor kami. Kami berusaha keras untuk mengurangi risiko akibat insiden dan kecelakaan kerja yang dapat membahayakan karyawan kami. Kecelakaan dan cedera kerja juga akan berdampak negatif pada reputasi perusahaan yang dapat mengakibatkan kerugian yang tidak dapat diasuransikan.

Selain itu, kecelakaan kerja yang melibatkan masyarakat sekitar dapat menimbulkan keresahan atau unjuk rasa yang dapat menimbulkan risiko keamanan terhadap usaha. Oleh karena itu, tujuan kami adalah untuk mengurangi risiko kecelakaan dan insiden di tempat kerja, dengan tujuan akhir mencapai nihil kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di seluruh anak perusahaan dan perkebunan kami.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah untuk perusahaan sebesar kami, kami memiliki sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), yang dibuat berdasarkan risiko yang teridentifikasi di tempat kerja yang meliputi kebijakan, rencana, prosedur dan program kerja terkait K3. Sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) kami mencakup semua aktivitas yang dilakukan oleh seluruh karyawan kami yang berjumlah 9.558 orang tanpa terkecuali. Semua kontraktor dan pekerja kontrak yang pekerjaan dan tempat kerjanya berada di bawah pengawasan kami, serta tamu yang mengunjungi lokasi kami juga tercakup dalam sistem ini. Sistem manajemen K3 juga mengelola kegiatan yang terjadi di luar lokasi kami, namun masih berada di bawah pengawasan kami, seperti aktivitas perjalanan dan transportasi. [403-1, 403-8]

Untuk memandu penerapan sistem K3 kami, semua aktivitas dengan risiko kesehatan dan keselamatan yang tinggi dikendalikan oleh peraturan internal, Prosedur Operasi Standar (*Standard Operating Procedure* atau SOP), dan Instruksi Kerja terkait. Sistem manajemen K3 kami mengikuti standar dan aturan internasional, seperti ILO, standar ISO 45001 tentang sistem manajemen K3, standar manajemen risiko ISO 31000, serta peraturan pemerintah tentang kesehatan dan keselamatan. Sistem kami diaudit secara berkala sesuai standar diatas serta standar SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja) Pemerintah Indonesia. [403-1]

Audit internal dilakukan di semua unit kelapa sawit yang telah memproduksi dan unit sagu kami, sedangkan audit K3 eksternal dilakukan di ANJA, ANJAS, SMM, dan KAL. Artinya, 93% karyawan kami dicakup oleh sistem manajemen K3 yang diaudit secara internal, sedangkan 72% karyawan berada di bawah sistem yang diaudit secara eksternal. Unit edamame kami, GMIT, telah memperoleh

standar ISO 22000 tentang keamanan pangan, yang mencakup ketentuan kesehatan dan keselamatan di tempat kerja. Pihak eksternal independen juga telah melakukan audit pemantauan setiap tahun untuk ISO 22000 di GMIT. [403-8]

Kegiatan yang berada di luar pengawasan dan kendali langsung kami, seperti kegiatan pemasok TBS petani swadaya, tidak tercakup dalam sistem kami, meskipun kami mendorong diterapkannya prinsip kesehatan dan keselamatan kepada mereka. Kontraktor besar diwajibkan secara kontraktual untuk mematuhi standar kesehatan dan keselamatan kami, memiliki rencana kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan (EHS), memiliki petugas EHS, menandatangani Surat Komitmen (LOC), dan berpartisipasi dalam rapat rutin kami terkait keselamatan kerja. Statistik keselamatan kerja dari pemasok kami, selalu dicatat dan dievaluasi untuk mengevaluasi kinerja mereka. Vendor dan pemasok barang-barang berbahaya, bahan berbahaya dan produk yang memiliki dampak kesehatan dan keselamatan, secara kontraktual diwajibkan untuk memenuhi ketentuan peraturan, standar, dan sertifikasi yang berlaku. [403-7]

Karyawan secara rutin turut serta dilibatkan dan diajak berkonsultasi di dalam pembuatan, penerapan, dan evaluasi sistem manajemen K3 kami. Keterlibatan ini menjadi sebuah forum untuk meningkatkan kesadaran, berdiskusi, dan merefleksikan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja, hasil audit, proses pembelajaran, dan aspek lain dari sistem K3 kami. Prosedur ini diuraikan dalam SOP terkait, khususnya mengenai konsultasi, partisipasi, dan komunikasi eksternal dan internal.

Karyawan dan kontraktor secara kontraktual diwajibkan untuk mengikuti kebijakan dan prosedur K3. Mereka juga berhak menolak pekerjaan karena alasan keselamatan sesuai dengan undang-undang saat ini dan ISO 45001. Kami menjamin tidak ada tindakan balasan jika karyawan menolak untuk bekerja karena kondisi kerja yang tidak aman dan/atau melaporkan kondisi kerja yang tidak aman, dan kami akan mengambil tindakan yang tepat untuk menganalisis dan memitigasi risiko yang teridentifikasi. Karyawan dapat melaporkan masalah kesehatan dan keselamatan ke Departemen EHS, serta setiap perilaku yang tidak aman atau kondisi berbahaya yang mereka temukan. Mereka dapat memilih untuk mengajukan laporan secara anonim. Prosedur untuk melaporkan masalah dan kejadian K3 diuraikan dalam SOP kami tentang pengelolaan insiden. [403-2, 403-4]

Membangun Budaya Keselamatan

Kami berupaya membangun budaya di mana karyawan mengemban tanggung jawab untuk menjaga keselamatannya sendiri serta orang-orang di sekitar mereka. Kami percaya bahwa kesadaran pekerja tentang budaya keselamatan masih menjadi faktor paling penting yang memengaruhi kinerja keselamatan kami secara keseluruhan. Meningkatkan pengetahuan kesehatan dan keselamatan di antara ribuan karyawan dari berbagai latar belakang budaya dan pendidikan yang berbeda di seluruh lokasi kami adalah proses yang berjalan terus-menerus dan memiliki banyak tantangan. Karyawan dan pekerja terlibat penuh, berkonsultasi, dan mendapat informasi tentang pengendalian bahaya dan risiko di tempat kerja untuk membangun budaya kesehatan dan keselamatan di perusahaan kami. Selalu ada ruang perbaikan untuk mengubah pola pikir dan perilaku karyawan kami untuk memastikan mereka bekerja dengan aman, oleh karena itulah kami berinvestasi dalam kegiatan pelatihan dan peningkatan kesadaran.

Selain itu, perusahaan kami juga menjalankan beberapa program yang melibatkan semua pihak terkait, terutama staf EHS kami, untuk meningkatkan pengamatan harian guna mengidentifikasi dan mengurangi kondisi dan tindakan tidak aman yang mungkin terjadi di lapangan. Mengurangi kondisi dan tindakan yang tidak aman dapat mengurangi kemungkinan insiden dan kecelakaan kerja. Pengamatan juga diharapkan dapat membangun kesadaran tentang keselamatan sebagai upaya untuk menumbuhkan budaya keselamatan. Kami telah melaksanakan program transformasi budaya kesehatan dan keselamatan di ANJAS sebagai proyek percontohan. Kedepannya, kami berencana untuk meningkatkan dan menyelenggarakan program serupa di anak perusahaan kami yang lain.

Kami membangun kesadaran karyawan mengenai kesehatan dan keselamatan melalui pamflet, tanda keselamatan, *safety talks*, sesi penyampaian informasi, pelatihan, dan pada masa orientasi. Kampanye keselamatan diselenggarakan secara berkesinambungan untuk mempromosikan tema-tema tertentu terkait kesehatan dan keselamatan yang diperbarui secara berkala. Kampanye tersebut antara lain meliputi roadshow informasi, spanduk, buklet, atau diskusi mengenai keselamatan.

Pelatihan umum tentang kesehatan dan keselamatan bersifat wajib dan diselenggarakan secara rutin untuk semua karyawan, termasuk selama masa orientasi dan sepanjang tahun kerja pertama mereka. Pelatihan dan prosedur keselamatan khusus di bidang mekanik, listrik, kimia, konstruksi, pertolongan pertama, transportasi, serta penanganan dan pelaporan kondisi darurat juga diberikan kepada karyawan dan pekerja terkait, berdasarkan bahaya dan risiko kerja yang mereka hadapi. Pelatihan, latihan keselamatan, dan simulasi dikembangkan oleh departemen EHS dan disediakan oleh pelatih internal atau eksternal, atau pelatih eksternal terakreditasi dalam hal pelatihan sertifikasi. (403-5)

Sesuai dengan peraturan yang ada, setiap anak perusahaan kami memiliki Panitia Pembina Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Daerah. Komite ini terdiri dari Manajemen dan setidaknya enam perwakilan yang mewakili seluruh karyawan. Komite ini bertanggung jawab untuk memberikan saran dan pertimbangan mengenai kesehatan dan keselamatan, serta mengumpulkan dan memproses data kinerja kesehatan dan keselamatan. Di samping Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit dan sistem *whistleblowing* (Berani Bicara), komite ini juga berfungsi sebagai saluran untuk menampung keluhan, permasalahan, umpan balik, dan saran dari karyawan tentang program K3. Kegiatan lainnya termasuk memberi masukan tentang program K3. Departemen EHS memantau Komite Kesehatan dan Keselamatan yang diawasi oleh Ketua P2K3 yang merupakan *General Manager* atau Manajer Senior. Komite ini mengadakan rapat setiap bulan dan memberikan laporannya setiap tiga bulan kepada Disnaker dan Kementerian Tenaga Kerja. (403-2, 403-4)

Mengelola Risiko Kesehatan dan Keselamatan

Kami menilai tingkat risiko kesehatan dan keselamatan dengan menerapkan metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC) untuk kegiatan rutin, dan *Job Safety Analysis* (JSA) untuk kegiatan non-rutin. Penilaian ini dilakukan dan dievaluasi setiap tahun, apabila terjadi insiden atau kecelakaan, atau apabila diidentifikasi adanya aktivitas berisiko tinggi. Penilaian ini difasilitasi oleh ahli kesehatan, keselamatan, dan manajemen risiko yang kompeten dari Departemen EHS kami dan dilakukan oleh supervisor lapangan yang telah mengikuti pelatihan HIRARC. Dokumen HIRARC ditinjau oleh manajemen dan disampaikan kepada karyawan. (403-2)

Aktivitas kerja utama yang berisiko tinggi di perkebunan kami, seperti yang diidentifikasi oleh penilaian HIRARC, tercantum dalam Tabel 30. Aktivitas berisiko tinggi ini diprioritaskan dalam program manajemen K3 dan target kinerja keselamatan kami. Untuk mengelola risiko, kami menerapkan hierarki kontrol, seperti yang dijelaskan di bawah ini. Setiap kejadian atau kecelakaan harus dilaporkan oleh pimpinan unit dalam waktu 1 x 24 jam. Tingkat keparahan kejadian tersebut selanjutnya akan digunakan untuk menginformasikan perlunya membentuk Tim Investigasi. Tim Manajemen, *subject-matter experts*, spesialis lingkungan, kesehatan, dan keselamatan, dan pihak luar semuanya dapat dimasukkan dalam tim penyelidikan. Pertemuan dilakukan setelah penyelidikan selesai untuk memeriksa temuan, menilainya, dan menentukan apa yang menyebabkan masalah tersebut. Beberapa saran untuk tindakan selanjutnya dikumpulkan dari proses ini. (403-9)

Tabel 30. Bahaya Berisiko Tinggi di Tempat Kerja dan Pengendaliannya (403-9, 403-10)

Kegiatan Berbahaya di Perkebunan ANJ	Jenis Bahaya	Lokasi	Eliminasi, Penggantian, dan Pengendalian Teknis	Pengendalian Administratif	Alat Pelindung Diri (APD)
Pemanenan TBS	Cedera, tertimpa TBS	Perkebunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modifikasi "Egrek" atau "Dodot" 2. Posisi pemanenan yang lebih aman 	Peningkatan kesadaran dan pelatihan	Sepatu <i>boot</i> , kacamata pengaman, dan helm keselamatan
Pencampuran bahan kimia (pestisida/herbisida)	Terhirup, terpercik, tertelan bahan kimia	Perkebunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan Pompa Manual/ Agitator 2. Menggunakan bahan kimia berisiko rendah 3. Pencampuran dilakukan di luar bangunan 4. Penggunaan mikroba bermanfaat dan pengendalian biologis untuk mengurangi/ menggantikan penggunaan pestisida atau herbisida 	Peningkatan kesadaran dan pelatihan	Sepatu <i>boot</i> , kacamata pengaman, respirator, sarung tangan karet, dan celemek kerja
Pemanenan di dekat jaringan listrik	Tersetrum listrik	Perkebunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menebang pohon kelapa sawit yang tumbuh di dekat jaringan listrik (radius minimum 10 meter/berdasar investigasi) 2. Penggunaan bahan isolator ganda pada pegangan Egrek 3. Sarung pisau egrek terbuat dari bahan isolator 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kesadaran, pelatihan, dan pengawasan selama bekerja 2. Izin kerja 3. Pemasangan tanda bahaya di pepohonan 	Sepatu <i>boot</i> , helm pengaman, dan sarung tangan katun
Pengelasan dan pemotongan	Tersetrum listrik, Terbakar	Bengkel sentral dan transportasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemasangan "local exhaust" 2. Menambahkan bahan penutup isolator pada trafo las 3. Mengubah sambungan daya dari/ke panel las/ transformator 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Izin kerja untuk pengelasan dan pemotongan 2. Peningkatan kesadaran, pelatihan, dan pengawasan selama bekerja 	Sepatu pengaman, kacamata las, sarung tangan kulit dan celemek kerja, selimut api
Bekerja di ketinggian	Terjatuh, Tertimpa	Pabrik	Pemasangan platform/tangga/perancah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Izin untuk bekerja di ketinggian 2. Peningkatan kesadaran, pelatihan, dan pengawasan selama bekerja 	Sepatu pengaman, helm pengaman, dan sabuk pengaman (<i>full body harness</i>)
Bekerja di ruangan tertutup	Kekurangan oksigen, Keracunan, Kedinginan, Kepanasan	Pabrik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemasangan Ventilator/ Blower 2. Pemasangan lubang instalasi/pintu keluar darurat 3. Pemasangan alarm 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Izin masuk dan pemeriksaan gas 2. Tanda Peringatan 	Sepatu keselamatan, kacamata keselamatan, pakaian khusus, dan respirator
Bekerja di pembangkit listrik (generator, boiler)	Kebisingan tinggi, Tersetrum	Pabrik	Pemasangan insulasi pemipaan (panas) dan <i>Glass Wool</i> (Kebisingan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kesadaran 2. Tanda Peringatan 	Sepatu pengaman, pelindung telinga, helm
Bepergian (menggunakan mobil, helikopter, pesawat, perahu)	Tertabrak, Terjatuh, Tenggelam	Semua operasi	Pemeriksaan dan pemeliharaan	<i>Briefing</i> keselamatan, kendali mutu, <i>safety training</i> , KIMPER untuk Supir	Kendaraan yang aman, sabuk pengaman, alat pelindung pendengaran, rompi keselamatan
Bekerja di area dengan peralatan berat/kendaraan	Tabrakan, tertimpa, tergecet	Semua operasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat berat dan kendaraan menggunakan alarm saat beroperasi 2. Kehadiran operator pembantu/pengelola lalu lintas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat Tool Box sebelum bekerja 2. Rambu peringatan/ garis pengaman 3. Izin Khusus Operator (SIO/ KIMPER) 4. Orientasi karyawan 	Helm pengaman

Salah satu fokus utama departemen Penelitian dan Pengembangan kami adalah mempromosikan penggunaan mikroba bermanfaat dan kontrol biologis untuk mengurangi atau menggantikan penggunaan pestisida dan herbisida, khususnya risiko pencampuran bahan kimia untuk keperluan itu. Menerapkan metode ini lebih aman bagi manusia dan lingkungan, dan juga dapat secara efektif mengurangi jumlah penggunaan bahan kimia di perkebunan kami.

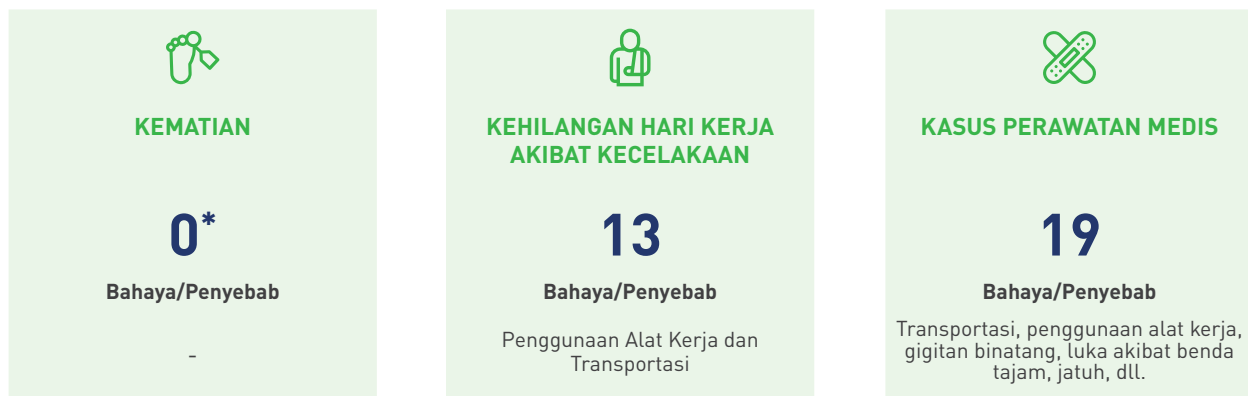
Departemen Kesehatan dan Keselamatan Lingkungan (EHS) bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan secara keseluruhan. Departemen ini memiliki staf yang kompeten dan terlatih di Kantor Pusat dan Petugas EHS di setiap unit bisnis untuk memantau keselamatan dan kepatuhan di tingkat perkebunan, yang membantu memberikan pengarahan keselamatan bagi pekerja perkebunan, dan melaksanakan latihan keselamatan. Perwakilan EHS ditunjuk di setiap lokasi kami untuk membantu Petugas EHS dalam melakukan pemeriksaan rutin, meninjau risiko dan bahaya kesehatan dan keselamatan, merumuskan tindakan mitigasi yang tepat, dan mendokumentasikan tindakan ini dalam SOP.

Statistik kinerja kesehatan dan keselamatan kerja kami dicatat sesuai dengan peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Kecelakaan di tempat kerja didokumentasikan dan diklasifikasikan sebagai *Lost*

Time Injury (LTI), Penyakit Akibat Kerja (OD), *Fatality* (FAT), Kasus Pertolongan Pertama dan Perawatan Medis (*First Aid and Medical Treatment Case/ MTC*). Tingkat Tingkat kecelakaan kerja didasarkan pada satu juta jam kerja, di mana total jam kerja tahun ini adalah sebanyak 24.595.049 jam.







Semua karyawan dan kontraktor di perkebunan dan kantor kami tercakup dalam pencatatan kami. Namun, kami mengalami kendala dalam mendapatkan catatan data keselamatan kontraktor kami yang lengkap dan tepercaya, sehingga kami tidak memasukkan data mereka ke dalam tabel kami untuk menghindari kesalahan pelaporan. Meskipun demikian, kasus serius yang melibatkan kontraktor biasanya dicatat. Pada tahun 2022, kami mengalami satu kecelakaan serius yang melibatkan kontraktor yang mengakibatkan kematian. Tidak ada catatan penyakit akibat kerja dalam periode pelaporan ini. (403-9, 403-10)







Jumlah Kematian, Kecelakaan, dan Perawatan Ringan dan Medis pada Tahun 2022 (403-9)



Catatan: Terdapat satu kasus kematian kontraktor yang terjadi pada tahun 2022. Data kontraktor belum masuk dalam catatan keselamatan kami.

Tabel 31. Tingkat Kecelakaan Kerja, per Juta Jam Kerja (403-9)

	2022	2021	2020
TOTAL TINGKAT KECELAKAAN KERJA YANG DICATAT	1,30	1,81	3,35
Wilayah Barat	1,01	1,69	1,96
 Laki-laki	0,85	1,49	1,80
 Perempuan	0,16	0,20	0,16
Wilayah Timur	2,26	2,25	10,18
 Laki-laki	2,26	2,10	9,60
 Perempuan	0	0,15	0,58
TINGKAT FREKUENSI LTI	0,53	0,57	0,55
Wilayah Barat	0,53	0,60	0,39
 Laki-laki	0,48	0,56	0,39
 Perempuan	0,05	0,04	0





	2022	2021	2020
Wilayah Timur	0,52	0,45	1,34
 Laki-laki	0,52	0,45	1,34
 Perempuan	0	0	0
TINGKAT KEPARAHAN LTI	4,73	61,53	196,87
Wilayah Barat	5,59	4,27	1,29
 Laki-laki	5,43	4,03	1,29
 Perempuan	0,16	0,24	0
Wilayah Timur	1,92	274,69	1.155,74
 Laki-laki	1,92	274,69	1.155,74
 Perempuan	-	0,00	0,00

Catatan:


1. Total Kecelakaan Kerja Tercatat mengacu pada cedera dan penyakit yang tercatat, tidak termasuk kematian.
2. Frekuensi Kehilangan Hari Kerja Akibat Kecelakaan mengacu pada jumlah kasus kehilangan hari kerja akibat kecelakaan.
3. Keparahan Kehilangan Hari Kerja Akibat Kecelakaan mengacu pada jumlah hari kerja yang hilang.
4. Tingkat dihitung per juta jam kerja.

Kecelakaan dan Insiden yang Dicatat (403-9)

TOTAL KECELAKAAN	2022	32	2021	57	2020	104
-------------------------	-------------	-----------	-------------	-----------	-------------	------------

Kategori	2022	2021	2020
 Kasus perawatan medis	19	39	86
 Kasus kehilangan hari kerja	13	18	17
 Kematian	0	0	1
 Penyakit Akibat Kerja	0	0	0

TOTAL KECELAKAAN	2022	7	2021	7	2020	1
-------------------------	-------------	----------	-------------	----------	-------------	----------


Kategori	2022	2021	2020
 Polusi lingkungan	2	2	0
 Kerusakan properti	5	2	0
 Kecelakaan lalu-lintas	0	0	0
 Kebakaran	0	3	1

Catatan: Kasus pencemaran lingkungan dan insiden kebakaran yang tercatat bukanlah kasus besar, tidak ada korban jiwa, tidak ada cedera yang melumpuhkan, dampaknya jauh di bawah USD 1 juta, dan tidak ada keluhan yang dilaporkan.

Layanan dan Fasilitas Kesehatan

Layanan kesehatan merupakan komponen penting dari sistem manajemen K3 kami. Kami memiliki tujuh klinik utama dan lima klinik pendukung, dengan enam dokter, sembilan belas perawat, dan dua puluh enam bidan sebagai staf. Klinik tersebut tidak hanya menyediakan layanan kesehatan kerja dan perawatan darurat, tetapi juga layanan kesehatan umum berkualitas tinggi, seperti perawatan ibu hamil dan penitipan anak, kepada karyawan kami, keluarga mereka, dan masyarakat setempat. Karena kami bekerja di daerah pedesaan dengan akses terbatas ke layanan medis dasar, klinik ini sangat penting untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan karyawan kami. (403-3)

Selain menyediakan layanan medis, petugas kesehatan kami sangat penting dalam mengenali dan menangani bahaya kerja yang dapat membahayakan kesehatan karyawan kami. Pelatihan P3K, pembelian obat-obatan yang dibutuhkan dan kotak P3K, serta inspeksi kantin adalah beberapa inisiatif yang dilakukan. Selama pandemi COVID-19, mereka juga aktif mempromosikan gaya hidup sehat dengan meningkatkan kesadaran tentang pedoman nutrisi yang baik, sanitasi, dan pencegahan infeksi. (403-3, 403-6)



→ Seorang dokter di wilayah operasi kami di ANJA Siais sedang memeriksa detak jantung pasien di klinik yang kami miliki.



→ Seorang karyawan yang sedang berobat memberikan kartu BPJS kepada perawat di klinik kami di PMP

Selama pandemi COVID-19, kami mendukung kampanye vaksinasi Pemerintah karena memahami pentingnya menghentikan penyebaran virus. Pada tahap awal pandemi, satuan tugas COVID-19 dibentuk di tempat kerja dan perkebunan untuk membantu menegakkan prosedur kesehatan dan menjamin disiplin di antara staf. Klinik kami memainkan peran penting dalam mekanisme respons COVID-19. Selain alat *rapid test* dan peralatan medis termasuk oksimeter, termometer, dan tangki oksigen, klinik kami berfokus pada pencegahan dengan menyebarkan pengetahuan dan mendorong gaya hidup sehat. Klinik membantu pemulihan dengan terinfeksi serta memberi perawatan dan dukungan. Akhirnya, ketika infeksi muncul, klinik kami melakukan penelusuran kontak untuk membantu menghentikan penyebaran virus. Melalui koordinasi dengan otoritas setempat, klinik kami telah menyelenggarakan sesi vaksinasi COVID-19 untuk mendukung kampanye vaksin.

Sebagai bagian dari tunjangan kerjanya, seluruh karyawan tetap kami ditanggung oleh program jaminan kesehatan pemerintah (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan atau BPJS Kesehatan) serta asuransi kesehatan swasta. Dengan menurunkan kendala keuangan terkait, cakupan asuransi kesehatan kami berfungsi untuk membuat perawatan medis lebih mudah diakses oleh karyawan kami dan keluarganya. Semua pekerja melakukan pemeriksaan kesehatan rutin. Setahun sekali untuk karyawan yang berusia di atas 40 tahun dan setiap dua tahun sekali untuk yang lainnya. Selain itu, pekerja yang bekerja dalam pekerjaan yang dapat menimbulkan risiko kesehatan menerima pemeriksaan medis khusus. Berdasarkan hasil pemeriksaan medis dan rekomendasi dokter, jenis pekerjaan dan aktivitas yang ditugaskan kepada pekerja dapat disesuaikan untuk melindungi kesehatan mereka. (403-6)

MELIBATKAN DAN MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT SETEMPAT

Komunitas lokal kami adalah bagian penting dari perjalanan keberlanjutan kami. Operasi kelapa sawit, sagu, dan sayuran kami berlokasi di pedesaan, pinggiran, dan daerah terpencil. Daerah-daerah ini memiliki peluang ekonomi yang lebih sedikit, kurangnya penyampaian layanan publik, dan infrastruktur publik yang tidak memadai. Akibatnya, mata pencaharian mereka rentan terhadap transformasi dan pengaruh sosial ekonomi yang dibawa oleh kehadiran perusahaan kami. Sangat penting bagi kita untuk meminimalkan dan mengendalikan dampak negatif semaksimal mungkin, sekaligus memastikan bahwa hasil positif ditingkatkan melalui program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat.

Kami berkomitmen untuk melibatkan dan memberdayakan masyarakat sekitar, serta mendengarkan dan menyelesaikan masalah mereka serta menghormati hak-hak mereka. Kami melakukan segala upaya untuk menumbuhkan ikatan yang kuat dengan pemangku kepentingan lokal dan bertanggung jawab secara sosial dalam segala hal yang kami lakukan. Kami berkomitmen untuk memperbaiki semua keluhan, pengaduan, dan kekhawatiran yang diterima terkait dampak operasi kami, sejalan dengan standar RSPO.

Kami berdedikasi untuk menegakkan hak-hak masyarakat lokal. Operasi agribisnis menimbulkan risiko bagi penduduk lokal terkait dengan pembebasan lahan dan konflik, kondisi kerja yang tidak setara, eksploitasi dan kerja paksa, pekerja anak, dan kekerasan. Kebijakan Keberlanjutan kami melindungi hak asasi manusia semua pemangku kepentingan yang terpengaruh oleh operasi kami, sebagaimana diuraikan dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia. Dengan memfasilitasi saluran pengaduan yang fungsional dan dapat diakses di seluruh perkebunan kami, kami juga memungkinkan masyarakat lokal untuk secara langsung mengungkapkan keluhan dan keprihatinan mereka. [413-1]

Menilai Dampak Kami Terhadap Masyarakat Setempat

Kami melakukan Penilaian Dampak Sosial (*Social Impact Assessments/SIA*) di semua lokasi operasi kami untuk lebih memahami dampak negatif aktual dan potensial dari aktivitas kami terhadap masyarakat setempat. Penilaian ini memberikan analisis komprehensif tentang karakteristik demografis, budaya, dan sosial dari setiap masyarakat di sekitar operasi kami. Mereka memberikan wawasan yang membantu kami dalam menentukan pendekatan untuk mengurangi potensi konflik di masa depan dan dampak buruk lainnya. Sesuai dengan

standar RSPO, SIA dilakukan di setiap perkebunan di awal operasi, dan hasilnya dievaluasi setidaknya setiap dua tahun sekali. [413-1]

Kami juga melakukan Pemetaan Sosial untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang kondisi sosial masyarakat setempat. Kami menyadari setiap komunitas memiliki kondisi, permasalahan, dan kebutuhan sosial yang berbeda-beda. Pemetaan Sosial ini sangat membantu dalam memberikan rekomendasi program untuk meminimalkan atau mengurangi dampak negatif untuk setiap kondisi sosial masyarakat. Kami berencana melakukan pemetaan sosial ini setiap empat tahun dan mengevaluasi temuan pemetaan setiap tahun. Studi SIA dan Pemetaan Sosial dilakukan oleh pihak eksternal yang bertindak secara independen. [413-1]

Selain itu, kami melakukan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) sebelum memulai operasi di setiap lokasi kami. Studi ini mencakup penilaian dampak sosial, sesuai dengan ketentuan peraturan Indonesia. Studi AMDAL terdiri dari Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan, (RKL/RPL) serta prosedur konsultasi publik untuk memverifikasi dan mengonfirmasi kesimpulannya. [413-1]

Kami mengumpulkan perspektif masyarakat secara langsung melalui *Focus Group Discussion* (FGD) dan pertemuan informal dengan masyarakat setempat. Diskusi ini memberikan informasi tambahan yang melengkapi dan memvalidasi hasil evaluasi dampak dan studi pemetaan sosial dengan cara yang lebih langsung, terbuka, dan mudah dilakukan. Masyarakat setempat dapat memberikan masukan tentang efektivitas inisiatif kami dan memberikan saran untuk meningkatkan atau menambah program yang ada. FGD biasanya melibatkan dua puluh lima orang dari berbagai kelompok pemangku kepentingan, yang bertujuan untuk mengumpulkan masukan dan wawasan mengenai dampak operasi kami serta memahami ekspektasi dan kekhawatiran masyarakat setempat. Kami melakukan FGD di Wilayah Barat kami setidaknya setahun sekali, sedangkan di Wilayah Timur, pengalaman menunjukkan bahwa keterlibatan yang lebih informal dan pribadi lebih efektif dan sesuai dalam konteks budaya dan sosial setempat. Untuk mendapatkan lebih banyak informasi dan memvalidasi hasil diskusi, kami melakukan survei singkat dengan setidaknya 30 responden di setiap perkebunan kami.

Berdasarkan penilaian di atas, kami telah mengidentifikasi sejumlah dampak negatif aktual dan potensial dari operasi kami, sebagaimana dijelaskan dalam Tabel 32 di bawah ini.

Tabel 32. Dampak Negatif Aktual and Potential yang Signifikan pada Masyarakat Setempat (413-2)

Dampak Negatif Aktual/Potensial	Lokasi	Penjelasan
Konflik dan keresahan terkait program plasma dan kemitraan	ANJAS, KAL, SMM, PPM, PMP	Potensi konflik sosial, keresahan, dan/atau kecemburuan sosial di kalangan masyarakat maupun antara masyarakat dengan Perusahaan akibat program plasma
Sengketa tanah terkait kepemilikan lahan dan batas-batas kepemilikan	PPM, PMP, ANJAP	Konflik sosial di tengah masyarakat akibat tidak jelasnya batas kepemilikan lahan saat pembebasan dan ganti rugi tanah
Konflik dan keluhan tentang dampak operasi	SMM	Keluhan bahwa kegiatan Perusahaan menimbulkan masalah lingkungan atau sosial
Ekspektasi dan ketergantungan pada program dan donasi Perusahaan	ANJA, ANJAS, KAL, SMM, PPM, PMP	Ekspektasi tinggi untuk mendapatkan pekerjaan, menerima program pengembangan masyarakat dan/atau donasi dari Perusahaan yang berpotensi menimbulkan konflik bila tidak diberikan
Kerusakan prasarana	KAL, ANJAS	Jalan rusak yang digunakan oleh karyawan untuk pulang-pergi dari/ke perkebunan, serta oleh masyarakat setempat
Kebakaran lahan dan vegetasi yang tidak terkendali	ANJA, ANJAS, SMM, KAL, PPM, PMP, ANJAP	Kebakaran yang menimbulkan dampak ekonomi dan kesehatan terhadap masyarakat setempat, serta kerusakan ekosistem

Menghormati Hak Masyarakat Setempat

Kami menyadari bahwa hak masyarakat setempat atas tanah mereka secara intrinsik terkait dengan penghidupan mereka. Pembebasan lahan merupakan aspek penting dalam mengembangkan sebuah perkebunan, yang dapat menyebabkan konflik dengan masyarakat setempat mengenai batas-batas desa atau tanah serta hak penggunaan lahan individu dan masyarakat. Untuk memastikan proses pembebasan lahan kami dilakukan secara adil dan transparan, kami menerapkan prosedur berdasarkan Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) untuk pembebasan lahan baru. Prosedur tersebut membutuhkan interaksi yang luas dengan masyarakat setempat, tokoh masyarakat, dan Pemerintah Daerah untuk memastikan kejelasan bagi semua pihak sebelum memulai pengembangan. (2-25)

Pendekatan pelibatan masyarakat ini memungkinkan kami untuk menjalin hubungan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasi kami dan menentukan bagaimana pengembangan kami dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Setiap individu atau masyarakat yang memiliki hak penggunaan lahan berhak menolak untuk mengalihkan hak mereka kepada ANJ dan mendapatkan kompensasi sebagai gantinya. PADIATAPA dari masyarakat setempat yang terkena dampak merupakan persyaratan utama yang diperlukan sebelum kegiatan pembebasan lahan dan pengembangan dapat dilanjutkan.

Pada tahun 2022, operasi kami tidak mengakibatkan pelanggaran terhadap hak-hak masyarakat setempat, termasuk masyarakat adat dan masyarakat tradisional. Kami telah menerima 39 pengaduan masyarakat pada tahun 2022, 11 di antaranya berasal dari Wilayah Timur. Pada akhir tahun, 33 dari pengaduan tersebut sudah berhasil diselesaikan dan 6 sisanya sedang dalam proses.

Komunikasi dan Keterlibatan dengan Masyarakat Setempat

Umumnya, keterlibatan masyarakat secara formal terjadi melalui pertemuan pemangku kepentingan, sesi informasi, dialog, dan konsultasi publik. Saat melaksanakan inisiatif Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat (*Community Involvement and Development/ CID*), proyek Pengembangan yang Bertanggung Jawab (*Responsible Development/RD*), atau kegiatan peningkatan kapasitas, kami sering berinteraksi dengan masyarakat. Setiap unit bisnis kami setidaknya sekali setahun melakukan pertemuan dengan para pemangku kepentingan. Metode sosialisasi ini memberi kami kesempatan untuk memberikan informasi terbaru tentang proyek kami kepada masyarakat setempat, mendiskusikan inisiatif CID dan program plasma dengan mereka, menangani masalah dan keluhan mereka, serta memberikan klarifikasi dan jawaban atas pertanyaan. Biasanya, petani, anggota dan tokoh masyarakat, perwakilan dari dinas dan instansi Pemerintah Daerah,



→ Seorang staf CID sedang menerima kunjungan masyarakat lokal di area operasi kami di Papua

dan perwakilan kami menghadiri pertemuan ini. Kami secara berkala merevisi analisis pemangku kepentingan kami berdasarkan teknik keterlibatan ini. [2-29]

Semua perkebunan kami menerapkan Mekanisme Pengaduan dan prosedur operasi standar yang diverifikasi secara independen untuk menyampaikan keluhan mereka secara lisan, melalui email, atau melalui telepon. Setiap keluhan akan menghasilkan entri di log keluhan yang dapat dilacak untuk memverifikasi klaim, menyelesaikan masalah, memberikan hasil verifikasi, membuat daftar tindakan yang diambil, memantau penyampaian tanggapan kepada pemangku kepentingan, dan memantau tindakan selanjutnya. Sesuai prosedur pengaduan kami, semua pengaduan harus ditindaklanjuti dalam waktu 14 hari sejak diterima. Untuk meningkatkan pengelolaan pengaduan dan tanggapan terhadap keluhan, kami telah membuat basis data pemangku kepentingan dan keluhan untuk digunakan dalam organisasi kami. Hal ini akan membantu pencatatan secara internal, peninjauan, dan pengawasan keluhan dan penanganan selanjutnya.

Untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas upaya atau inisiatif kami dengan masyarakat setempat, kami menerapkan beberapa mekanisme evaluasi, termasuk koordinasi bulanan untuk meninjau kinerja yang membahas masalah, tantangan, dan peluang untuk perbaikan dalam pelaksanaan program masyarakat setempat. Manajemen puncak dan *General Manager* perkebunan mengadakan rapat sebulan sekali untuk membahas masalah yang tidak dapat diputuskan di tingkat perkebunan dan membutuhkan keputusan dari manajemen yang lebih tinggi.

Pada pertemuan AELT dwimingguan, terutama untuk isu-isu serius, laporan kemajuan kegiatan masyarakat setempat dievaluasi dan didiskusikan, bersama dengan isu-isu penting lainnya. Dalam pertemuan triwulannya, Komite Keberlanjutan akan meninjau dan mengevaluasi program Pengembangan yang Bertanggung Jawab, serta kegiatan masyarakat setempat. Tujuan program, durasi inisiatif, biaya, jumlah penerima manfaat, cakupan wilayah, kualitas program, prosedur pelaksanaan, dan keberhasilan dievaluasi sebagai indikator. Selain prosedur penilaian ini, efektivitas program masyarakat setempat dinilai melalui audit RSPO internal dan eksternal, khususnya untuk memeriksa rencana pengelolaan, upaya perbaikan, hasil, dan daftar pengaduan.

Secara umum, inisiatif masyarakat setempat telah berjalan dengan baik pada tahun 2022. Masyarakat menjadi lebih mandiri dalam memulai program, memberikan ide dan masukan, serta berperan aktif dalam semua aspek pengembangan program, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Mereka juga menjadi lebih sadar akan nilai kolaborasi. Karena tumbuhnya rasa memiliki dari masyarakat setempat, tujuan kami secara bertahap bergeser ke arah pencapaian target secara kolektif. Meskipun hal ini tidak terjadi secara merata di seluruh unit perusahaan kami, ini merupakan awal yang positif untuk mendorong pencapaian yang sama di semua bidang.



→ Dua orang Ibu sedang membuat pia edamame di dapur Kampung Edamame

Kampung Edamame

Kampung Edamame adalah salah satu dari sekian banyak proyek pengembangan bertanggung jawab ANJ yang bertujuan memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah operasional kami. Diprakarsai oleh anak perusahaan ANJ, PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT), Kampung Edamame membantu masyarakat Desa Klompangan di Kabupaten Jember, Jawa Timur, untuk membudidayakan dan mengolah kedelai edamame. Kampung Edamame memfasilitasi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan status sosial ekonomi kolektif dengan mengajarkan keterampilan baru kepada masyarakat setempat dan menciptakan lapangan kerja.

Program tersebut saat ini melibatkan sebuah kelompok ibu-ibu rumah tangga yang terdiri dari tiga belas perempuan. Walaupun Kampung Edamame tidak secara eksplisit menargetkan hak-hak perempuan, kami meyakini bahwa memberikan kesempatan kepada para perempuan tersebut untuk turut bekerja mencari nafkah, alih-alih mengikuti tradisi hanya mengurus rumah dan anak-anak, telah memperluas wawasan mereka dan kemungkinan besar akan berdampak positif terhadap pilihan gaya hidup orang lain dalam komunitas mereka.

Melalui program ini, ibu-ibu tersebut belajar bagaimana cara memproduksi berbagai produk turunan kedelai edamame, seperti edamame dan mukimame, yaitu edamame yang sudah dikupas dan direbus. Kedelai edamame yang diolah oleh para perempuan ini adalah kedelai edamame yang tidak memenuhi sertifikasi pasar ekspor yang harus dipatuhi GMIT. Melalui pengolahan kedelai edamame yang tidak terpakai ini, kami tidak hanya menyediakan sumber pendapatan baru bagi masyarakat, tetapi juga mencegah penumpukan limbah organik sebagai salah satu penyumbang utama emisi gas rumah kaca.

Setelah kedelai edamame diolah, ibu-ibu di Kampung Edamame bisa membuat berbagai produk, antara lain makanan ringan, seperti edamame renyah, dan minuman yang mengandung bahan herbal tradisional seperti jahe. Produk-produk ini dijual secara lokal sebagai alternatif padat nutrisi dan sehat, selain makanan ringan yang telah diproduksi secara massal. Kami juga menjual produk tersebut di pasar daring atau tradisional yang lebih besar dengan membidik konsumen di kota besar seperti Jakarta. Produk yang paling populer antara lain



CERITA KAMI

edamame renyah yang permintaannya sangat tinggi sehingga para ibu di Kampung Edamame harus meningkatkan produksinya dan memperkenalkan rasa baru, termasuk rasa bawang putih dan pedas. Pada tahun 2022, lebih dari 1,2 ton edamame renyah terjual dengan pendapatan mendekati Rp145 juta. Hasil penjualan ini naik 138% dari tahun 2021 dan meningkatkan penghasilan bulanan setiap perempuan anggota kelompok hingga Rp4 juta.

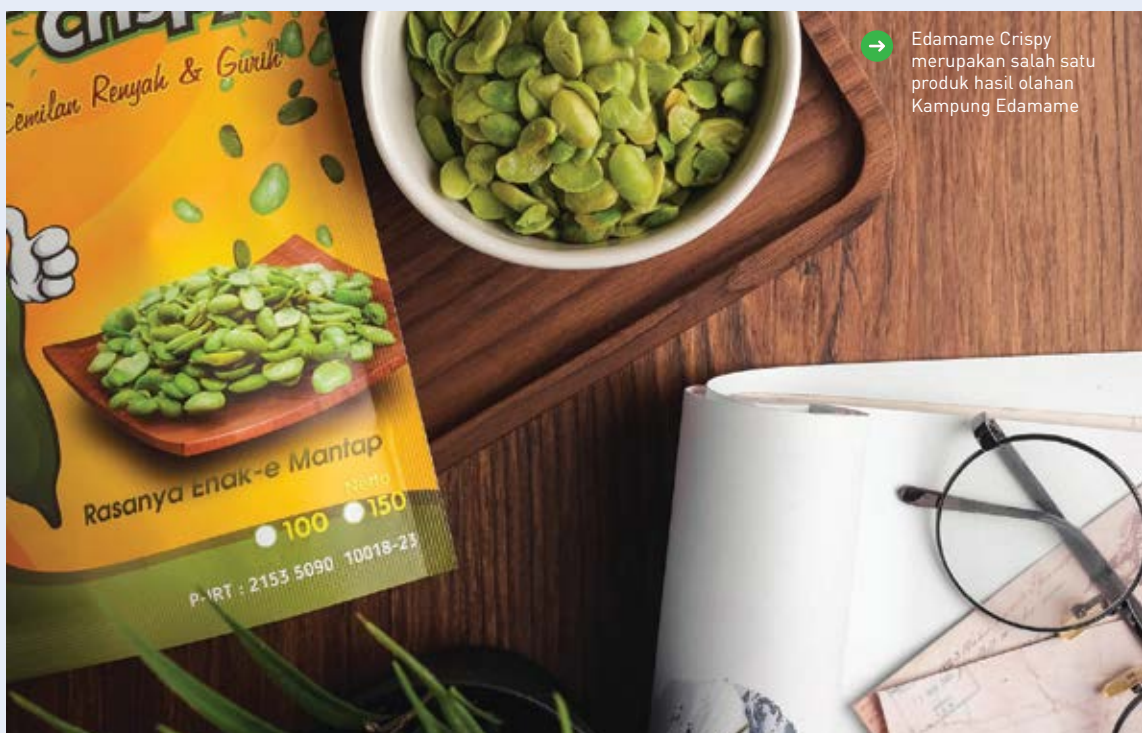
Kampung Edamame kini telah mendapatkan sertifikat Halal yang kami harapkan akan semakin memperluas jangkauan produknya. Ibu Sartini, Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Jember, Jawa Timur, menambahkan, "Pemerintah Daerah Jember sedang berupaya mengeksport produk lokal UKM ke Malaysia. Ke depan, kami berharap langkah ini akan menjadi jembatan untuk membawa produk lokal ke tingkat dunia dan memberikan peluang bagi Dinas Koperasi Provinsi Jawa Timur untuk terlibat dalam kegiatan misi dagang."

Kami melihat perkembangan menggembirakan di tahun 2022 dalam diskusi awal mengenai potensi penjualan produk Kampung Edamame di California, AS, melalui kerja sama dengan pihak ketiga. Seiring dengan pertumbuhan Kampung Edamame, program ini mendapatkan perhatian besar dari media sehingga dapat berkolaborasi dengan

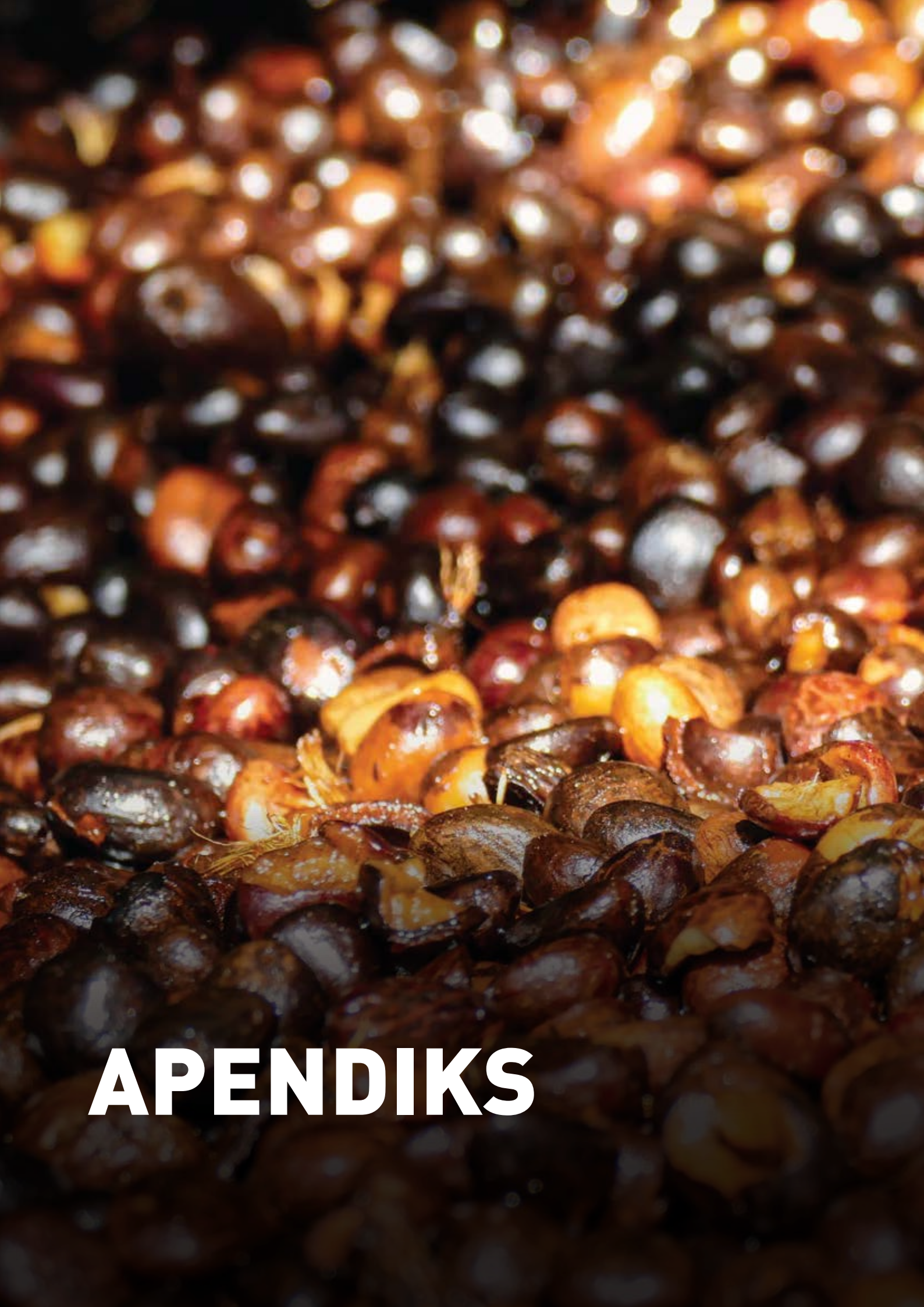
beberapa *influencer* Instagram, suatu pencapaian luar biasa untuk sebuah program kecil di daerah pedesaan Jawa.

Seiring dengan meningkatnya pengakuan, manfaat bagi para perempuan Kampung Edamame pun kian meningkat. Berdasarkan evaluasi terakhir, penghasilan bulanan warga Kampung Edamame hampir dua kali lipat dari penghasilan rata-rata Kabupaten Jember, dan angka tersebut diperkirakan akan meningkat di tahun-tahun mendatang. Seiring berkembangnya program ini, kami mendapatkan dukungan lebih besar dari Pemerintah Daerah yang kini mengapresiasi dan secara aktif terlibat dengan program ini di beberapa platform. Ibu Sartini melihat potensi pertumbuhan yang signifikan dalam inisiatif ini dan merekomendasikan ANJ untuk menjajaki produk alternatif seperti susu dan cokelat yang dibuat dengan edamame.

Kampung Edamame telah menjadi teladan pengembangan yang bertanggung jawab. Program ini memiliki keterkaitan dengan tiga pilar etos keberlanjutan ANJ yaitu manusia, planet, dan kemakmuran usaha. Aspek tambahan yaitu memberikan kesempatan kepada kaum perempuan untuk membangun kehidupannya sendiri seraya membina rumah tangga dan merawat anak-anak adalah manfaat luar biasa yang kami harap dapat ditiru di lebih banyak lokasi di masa depan.



→ Edamame Crispy merupakan salah satu produk hasil olahan Kampung Edamame



APENDIKS



APENDIKS 1

PERNYATAAN PENDAPAT PENJAMINAN INDEPENDEN



PERNYATAAN PENDAPAT PENJAMINAN INDEPENDEN
Laporan Keberlanjutan 2022 PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk
No Pernyataan: 477/TRID-S02/IV/23
Tipe: 2
Level: Sedang

TUV Rheinland Indonesia adalah entitas independen yang tidak memiliki kepentingan keuangan dalam pengoperasian PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk (ANJ atau Perseroan) selain untuk tujuan penilaian dan jaminan atas laporan ini. TUV Rheinland Indonesia dalam memberikan pernyataan pendapat penjaminan independen ini tidak menerima atau memikul tanggung jawab (hukum atau lainnya) atau menerima tanggung jawab atas, atau sehubungan dengan, tujuan lain yang dapat digunakan, atau kepada siapa pun yang dengannya pernyataan pendapat penjaminan independen dapat dibacakan. **Pernyataan pendapat ini dimaksudkan untuk digunakan oleh pemangku kepentingan dan manajemen ANJ.**

Batasan Ruang Lingkup Penjaminan

Ruang lingkup perikatan yang disepakati dengan ANJ meliputi:

1. Evaluasi laporan terhadap Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI (GRI Standards), terutama pada tujuh topik material yang diidentifikasi oleh Manajemen ANJ dan pemangku kepentingannya. Topik material tersebut adalah Emisi GRK dan Jejak Karbon (sub-topik: emisi GRK dan efisiensi energi, Daur ulang limbah, Risiko iklim dan adaptasi), Melindungi Hutan dan Keanekaragaman Hayati (sub-topik: Keanekaragaman Hayati dan konservasi, Deforestasi, Pengelolaan air, Pencegahan dan pengelolaan kebakaran), Praktik Rantai Pasokan (sub-topik: Praktik lingkungan dan sosial pemasok dan Ketertelusuran), Kondisi Kerja (sub-topik: Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pelatihan dan pendidikan, Keragaman dan pemberdayaan perempuan), Hak-hak buruh (sub-topik: Kerja paksa, Pekerja anak, Kebebasan Berserikat), Komunitas lokal (sub-topik: Hak komunitas lokal, Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat), dan Kemakmuran dan pertumbuhan inklusif (sub-topik: Kinerja ekonomi, Inovasi dan produksi berkelanjutan, Kesejahteraan sosial ekonomi dan mata pencaharian).
2. Tingkat Penjaminan Sedang Tipe 2 digunakan untuk mengevaluasi sifat dan tingkat kepatuhan ANJ terhadap keempat Prinsip Akuntabilitas AA1000 (2018), yaitu: **Inklusivitas, Materialitas, Daya Tanggap dan Dampak**, menggunakan Standar Jaminan AA1000 (2008) dengan Addendum 2018.
3. Tidak menyelidiki data dan informasi di luar periode pelaporan.
4. Data keuangan yang disediakan oleh ANJ telah diaudit oleh pihak independen sehingga penyajian data dan informasi keuangan dalam laporan TIDAK termasuk dalam lingkup jaminan.
5. Data informasi indikator kesehatan dan keselamatan kerja, emisi, dan lingkungan telah diaudit oleh pihak independen dan diakui oleh biro sertifikasi pemerintah.



Meskipun satu lokasi belum diaudit oleh pihak ketiga yang independen, kami telah mengkonfirmasi keberadaan dan akurasinya.

Pernyataan Opini

Laporan ini dijamin oleh Tim Penjamin laporan keberlanjutan sesuai dengan Prinsip AA1000AS (2008) dengan Adendum 2018, Prinsip AA1000AP (2008), dan Standar GRI. Berdasarkan informasi dan penjelasan yang diberikan, kami telah menerima bukti yang cukup untuk menyimpulkan bahwa Laporan Keberlanjutan ANJ 2022 memberikan representasi yang wajar dan seimbang atas kinerja keberlanjutan ANJ selama tahun 2022. Standar GRI telah diterapkan dan disiapkan dalam Laporan ini. Berdasarkan hasil dari semua investigasi yang dilakukan oleh tim kami sesuai dengan prosedur kami, kami menyimpulkan bahwa data tahun 2022 yang disajikan oleh ANJ cukup mewakili semua indikator kinerja yang terkait dengan topik material dan tidak ada yang menimbulkan perhatian kami yang membuat kami berpandangan bahwa ANJ belum menyajikan data yang akurat dan dapat diandalkan.

Metodologi

Kami melakukan penjaminan sesuai dengan prosedur dan kegiatan penjaminan berikut:

- Tinjauan tingkat tinggi atas isu-isu yang diangkat oleh pihak eksternal yang mungkin relevan dengan kebijakan ANJ untuk dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian pernyataan yang dibuat dalam laporan.
- Diskusi dengan eksekutif senior ANJ tentang pendekatan ANJ terhadap keterlibatan pemangku kepentingan.
- Wawancara dengan staf yang terlibat dalam manajemen keberlanjutan, penyusunan laporan dan penyediaan informasi laporan.
- Tinjauan perkembangan penting organisasi.
- Peninjauan bukti pendukung untuk pernyataan yang dibuat dalam laporan.
- Mengevaluasi kepatuhan isi laporan, pengungkapan dan penyajian terhadap prinsip-prinsip standar, dan indikator AA1000AS (2008) dengan Addendum 2018, AA1000AP (2018), Standar GRI dan POJK51.

Temuan dan Kesimpulan

Tinjauan terperinci terhadap AA1000AP (2018) untuk Inklusivitas, Materialitas, Daya Tanggap dan Dampak dan Standar GRI disajikan di bawah ini:

Inklusivitas

Laporan ini telah mencerminkan komitmen keberlanjutan ANJ kepada para pemangku kepentingan, karena keterlibatan dan partisipasi pemangku kepentingan telah dilakukan, dan respons yang akuntabel dan strategis terhadap keberlanjutan telah tercapai. Laporan ini mencakup isu-isu pemangku kepentingan bersama dengan

APENDIKS 1



pelaporan yang wajar dan pengungkapan topik dan informasi material. Menurut pendapat profesional kami, laporan ini mencakup penerapan prinsip-prinsip inklusivitas ANJ.

Materialitas

ANJ menyajikan informasi keberlanjutan yang menggambarkan konteks keberlanjutan sebagai Perusahaan Agribisnis. Data-data ini memungkinkan para pemangku kepentingan ANJ untuk membuat penilaian berdasarkan informasi tentang manajemen dan kinerja perusahaan. Menurut pendapat profesional kami, laporan ini mencakup isu-isu material organisasi dengan menggunakan matriks materialitas dan pemetaan batas ANJ.

Daya Tanggap (Responsivitas)

ANJ telah menerapkan praktik manajemen untuk menanggapi harapan dan kekhawatiran para pemangku kepentingan. Praktik manajemen ini termasuk komunikasi tentang harapan pemangku kepentingan dan tersedianya berbagai mekanisme umpan balik kepada pemangku kepentingan eksternal dan internal. Menurut pendapat profesional kami, laporan ini mencakup responsivitas ANJ terhadap berbagai masalah. Masukan kami untuk penyempurnaan laporan dilaksanakan oleh ANJ sebelum dikeluarkannya pernyataan opini ini.

Dampak

ANJ telah membuat langkah-langkah untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan bertanggung jawab atas bagaimana tindakan mereka mempengaruhi ekosistem yang lebih luas termasuk aspek Lingkungan, Ekonomi dan Sosial. Menurut pendapat profesional kami, laporan ini mencakup dampak ANJ terhadap ekosistem yang lebih luas. Masukan laporan perbaikan kami telah dilaksanakan oleh ANJ sebelum penerbitan pernyataan opini ini.

Sesuai dengan Standar GRI

Laporan ini sesuai dengan Standar GRI di mana semua pengungkapan setiap topik material disajikan dan dibahas dalam Laporan. Pengungkapan pendekatan manajemen untuk setiap topik material secara umum diungkapkan secara berimbang.

Prinsip Standar GRI

Manajemen telah menerapkan Prinsip Penentuan Isi Laporan (inklusi pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan) dan Prinsip Penentuan Kualitas Laporan (keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan). Dokumen pendukung disajikan secara memadai selama pekerjaan penjaminan. Apabila relevan, laporan ini menyajikan klarifikasi data dan informasi yang tidak dapat diungkapkan dengan alasan pertimbangan Manajemen atau isu terkait sistem dan administrasi data.

APENDIKS 1



Penilaian Energi dan Emisi

Perhitungan energi dan emisi yang disajikan dalam laporan dihitung berdasarkan metodologi yang dipilih oleh ANJ. Menurut pendapat profesional kami, perhitungan tersebut diungkapkan secara wajar dengan total emisi dalam Scope 1: 301.833 ton CO₂eq, Scope 2: 4.340 ton CO₂eq, dan Scope 3: 25.501 ton CO₂eq; dan total konsumsi energi terbarukan sebesar 122.370 GJ.

Pencapaian dalam Keberlanjutan

- ANJ telah menetapkan target untuk mengurangi intensitas emisi GRK bruto unit kelapa sawitnya dari operasi sendiri tanpa mempertimbangkan penyerapan sebesar 30% pada tahun 2030 dibandingkan dengan baseline tahun 2015, dan telah mencapai intensitas emisi GRK bruto dari operasi sendiri sebesar 7,97 ton CO₂eq/ton CPO yang diproduksi atau pengurangan sebesar 6% pada tahun 2022.
- Intensitas emisi GRK unit kelapa sawit pada tahun 2022 sebesar 0,77 ton CO₂eq/ton CPO yang dihasilkan.
- 75% pemasok plasma dan kemitraan ANJ bersertifikat RSPO, 9 dari 12 koperasi.
- 7 dari 12 (58%) skema koperasi petani mendapatkan harga premium dari produk berkelanjutan yang dijual oleh ANJ pada tahun 2022.
- Terkait dengan program pemberdayaan petani swadaya, ANJ telah menyelenggarakan 67 program sosialisasi yang diikuti oleh 595 petani kecil dan pemangku kepentingan terkait pada tahun 2022.
- Pada tahun 2022, ANJ telah mencapai tingkat ketertelusuran TBS sebesar 99% yang dipasok oleh pihak ketiga.
- ANJ telah menetapkan tujuan untuk melestarikan air dan mengoptimalkan penggunaan air dalam bisnis kelapa sawit ANJ dengan mencapai 1m³/ton TBS yang diproses pada tahun 2027. Pada tahun 2022, bisnis kelapa sawit ANJ adalah 1.088 m³/ton TBS dan 5,41 m³/ton CPO.
- Total energi terbarukan yang dikonsumsi ANJ adalah 122.370 GJ, meningkat 14,4% dibandingkan tahun 2021.

Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk
Manajemen ANJ bertanggung jawab penuh untuk menyiapkan dan menyajikan Pokok Bahasan sesuai dengan Standar GRI dan menyiapkan Laporan sesuai dengan Prinsip AA1000AP (2018). Tanggung jawab ANJ juga termasuk menjaga pengendalian internal yang efektif atas informasi dan data, sehingga Pokok Bahasan disiapkan dengan cara yang bebas dari salah saji material.

Pernyataan Tanggung Jawab, Kompetensi, Independensi dan Ketidakberpihakan Tim Penjamin

Tanggung jawab kami adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan kami

APENDIKS 1



untuk mendapatkan pernyataan keyakinan atas apakah Pokok Permasalahan telah disusun sesuai dengan Standar GRI dan melaporkan kepada ANJ dalam bentuk kesimpulan keyakinan independen, berdasarkan pekerjaan yang dilakukan dan bukti yang diperoleh.

TUV Rheinland Indonesia adalah perusahaan jasa profesional independen yang mengkhususkan diri dalam kualitas, lingkungan, kesehatan, keselamatan, dan akuntabilitas sosial dengan sejarah lebih dari 26 tahun. Sebagai bagian dari Tim Penjamin, para ahli harus memahami prinsip dan standar Akuntabilitas AA1000, dan juga memiliki pengalaman dalam menulis dan meninjau laporan keberlanjutan dan laporan terintegrasi.

TUV Rheinland Indonesia menerapkan Sistem Manajemen Mutu tersertifikasi yang sesuai dengan persyaratan ISO 9001: 2015, dan karenanya menjaga sistem kontrol baku mutu yang komprehensif termasuk kebijakan dan prosedur terdokumentasi mengenai kepatuhan terhadap persyaratan etika, standar profesional dan persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku.

TUV Rheinland Indonesia telah menerapkan Kode Etik yang memenuhi persyaratan Federasi Internasional Lembaga Inspeksi (IFIA) di seluruh bisnisnya yang memastikan bahwa semua staf kami menjaga integritas, objektivitas, kompetensi profesional dan kehati-hatian, kerahasiaan, perilaku profesional dan standar etika yang tinggi dalam kegiatan bisnis sehari-hari mereka.

TUV Rheinland Indonesia memiliki sejumlah kontrak komersial dengan anak perusahaan PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk. Tim Penjamin kami tidak memiliki keterlibatan apapun dalam proyek-proyek PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk di luar lingkup jaminan independen dan kami tidak menganggap ada konflik antara layanan lain yang disediakan oleh PT TUV Rheinland Indonesia dan layanan yang dilakukan Tim Penjamin kami.

**Untuk dan atas nama PT TUV Rheinland Indonesia
Jakarta, 28 April 2023**



**Nyoman Susila
Direktur Utama**

APENDIKS 2

INDEKS ISI GRI

ANJ melaporkan informasi yang disebutkan dalam indeks isi GRI di bawah ini untuk periode 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2022 dengan menggunakan Standar GRI

No	Standar GRI	Halaman	Catatan	SDG Target
GRI 2 STANDAR UNIVERSAL: PENGUNGKAPAN UMUM (2021)				
Organisasi dan Praktik Pelaporan				
2-1	Informasi mengenai organisasi	3	Dilaporkan	8.1
2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan	2	Dilaporkan	
2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak	2	Dilaporkan	
2-4	Penyajian kembali informasi	2	Dilaporkan	
2-5	Assurance oleh pihak eksternal	2	Dilaporkan	
Kegiatan dan Pekerja				
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	3	Dilaporkan	8.1; 9.3
2-7	Karyawan	87	Dilaporkan	8.3
2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan		Informasi tidak tersedia lengkap dalam catatan yang ada. Sebagian besar pekerja kami berstatus karyawan.	
Tata Kelola				
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola	20,21,23	Dilaporkan	
2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi	22	Dilaporkan	
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi	20	Dilaporkan	
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	23	Dilaporkan	
2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak	23, 24, 54	Dilaporkan	
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	16	Dilaporkan	
2-15	Konflik kepentingan	20	Dilaporkan	
2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis	28	Dilaporkan	16.6
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	22	Dilaporkan	
2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	22	Dilaporkan	
2-19	Kebijakan remunerasi	22	Dilaporkan	
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi	22	Dilaporkan	
2-21	Rasio kompensasi total tahunan	22	Dilaporkan	
Strategi, kebijakan, dan praktik				
2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan	16	Dilaporkan	
2-23	Komitmen kebijakan	16,77	Dilaporkan	
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi	16	Dilaporkan	
2-25	Proses remediasi dampak negatif	28,110	Dilaporkan	
2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika	28,29	Dilaporkan	16.6
2-27	Kepatuhan hukum dan pertaruran	29	Tidak terjadi kasus pelanggaran	
2-28	Keanggotaan asosiasi	29	Dilaporkan	16.7
Keterlibatan pemangku kepentingan				
2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan	26,110	Dilaporkan	

No	Standar GRI	Halaman	Catatan	SDG Target
2-30	Kesepakatan perundingan kolektif	99	Dilaporkan	
GRI 3 STANDAR UNIVERSAL: TOPIK MATERIAL (2021)				
3-1	Proses penentuan topik material	21	Dilaporkan	
3-2	Daftar topik material	17	Dilaporkan	
3-3	Manajemen topik material			
	<i>Daftar topik material:</i>			
	<i>Emisi GRK dan Jejak Karbon</i>	55-60, 63-65	Dilaporkan	7.2; 7.b; 9.4; 13.1
	<i>Melindungi Hutan dan Keanekaragaman Hayati</i>	80-83, 68,69	Dilaporkan	15.1; 15.2; 15.3; 15.5; 15.7; 15.9
	<i>Praktik Rantai Pasokan</i>	38-41	Dilaporkan	8.3; 9.3; 12.7
	<i>Kondisi Kerja</i>	102-107, 88-92, 93-96-	Dilaporkan	1.3; 5.1
	<i>Hak pekerja</i>	98-100	Dilaporkan	8.7; 8.8; 16.2
	<i>Masyarakat lokal</i>	109-110	Dilaporkan	16.6
	<i>Kemakmuran dan pertumbuhan inklusif</i>	37, 42	Dilaporkan	1.2; 1.4; 1.5; 8.2; 8.3; 12.7
GRI 200 PENGUNGKAPAN EKONOMI				
GRI 201 KINERJA EKONOMI (2016)				
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	37	Dilaporkan	8.1
201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	53,54	Dilaporkan	13.1
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	37	Dilaporkan	
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	37	Dilaporkan	
GRI 203 DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG (2016)				
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	42	Dilaporkan	6.1; 6.2; 9.1
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	42	Dilaporkan	8.3
GRI 300 PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN				
GRI 302 ENERGI (2016)				
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	58	Dilaporkan	7.2; 7.b; 8.4
302-2	Konsumsi energi di luar organisasi		Informasi tidak tersedia, kami saat ini tidak mengukur penggunaan energi di luar organisasi	
302-3	Intensitas energi	59	Dilaporkan	7.3
302-4	Pengurangan konsumsi energi	60	Dilaporkan	7.3
302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	60	Tidak dapat diterapkan	
GRI 303 AIR DAN EFLUEN (2018)				
303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	90-93	Dilaporkan	
303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	91,93	Dilaporkan	6.3
303-3	Pengambilan air	91	Dilaporkan	6.4
303-4	Pembuangan air	91	Dilaporkan	6.3
303-5	Konsumsi air	81	Dilaporkan	6.4

No	Standar GRI	Halaman	Catatan	SDG Target
GRI 304 KEANEKARAGAMAN HAYATI (2016)				
304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	71	Dilaporkan	
304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	69	Dilaporkan	
304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	73,74,77	Dilaporkan	15.2; 15.3
304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	74	Dilaporkan	15.5
GRI 305 EMISI (2016)				
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	57	Dilaporkan	9.4
305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	57	Dilaporkan	9.4
305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	57	Dilaporkan sebagian, tidak semua emisi tidak langsung dari rantai nilai kami telah diperhitungkan	9.4
305-4	Intensitas emisi GRK	57	Dilaporkan	
305-5	Pengurangan emisi GRK	54	Dilaporkan	
305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	56	Dilaporkan	
305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya	61	Dilaporkan	
GRI 306 LIMBAH (2020)				
306-1	Timbulan limbah dan dampak-dampak yang signifikan terkait limbah	63	Dilaporkan	
306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	64,65	Dilaporkan	12.4; 12.5
306-3	Timbulan limbah	63,65	Dilaporkan	12.4; 12.5
306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	63,65	Dilaporkan	12.4; 12.5
306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	63,65,66	Dilaporkan	12.4; 12.5
GRI 308 PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK 2016)				
308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan	38	Dilaporkan	12.7
308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	38,39	Dilaporkan	12.7
GRI 400 PENGUNGKAPAN SOSIAL				
GRI 403 KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (2018)				
403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	102,104,105	Dilaporkan	
403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	102,103	Dilaporkan	
403-3	Layanan kesehatan kerja	107	Dilaporkan	
403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	102,103	Dilaporkan	
403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	103	Dilaporkan	
403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	107,108	Dilaporkan	1.3; 3.7; 3.8
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	102	Dilaporkan	
403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	102	Dilaporkan	8.8
403-9	Kecelakaan kerja	103, 105,106	Dilaporkan	8.8
403-10	Penyakit Akibat Kerja	104,105	Tidak ada kejadian penyakit akibat kerja	

No	Standar GRI	Halaman	Catatan	SDG Target
GRI 404 PELATIHAN DAN PENDIDIKAN (2016)				
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	91	Dilaporkan	4.3
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	88,90	Dilaporkan	
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	92	Dilaporkan	
GRI 405 KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA (2016)				
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	94	Dilaporkan	5.5
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	96	Dilaporkan	8.5
GRI 407 KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF (2016)				
407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	99	Dilaporkan	8.8
GRI 408 PEKERJA ANAK (2016)				
408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	98,100	Dilaporkan	8.7
GRI 409 KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA (2016)				
409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	98,100	Dilaporkan	8.7
GRI 413 MASYARAKAT LOKAL (2016)				
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	109	100% operasi menerapkan program pelibatan/ penilaian dampak	
413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	110	Dilaporkan	
GRI 414 PENILAIAN SOSIAL PEMASOK 2016)				
414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	38	Dilaporkan	12.7
414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	39,39	Dilaporkan	12.7

APENDIKS 3

REFERENSI SILANG TERHADAP SDG

SDG	Target SDG	Tindakan Perusahaan	Hlm
	1,2	Dampak ekonomi kegiatan perusahaan	26
	1,3	Pemberian akses layanan kesehatan bagi semua	37-38, 39
	1,4	Penghormatan hak masyarakat atas tanah	100
	1,5	Program Desa Fokus	35-36
	2,3	Warung Mama program	36
	2,4	Program Sawah Apung, Warung Mama, dan Ketahanan Pangan	35
	3,1	Penyediaan layanan kesehatan ibu dan anak	84
	3,8	Penyediaan layanan kesehatan di daerah terpencil, serta asuransi kesehatan bagi pekerja	37, 84
	3,c	Penyediaan dokter, perawat, dan bidan di klinik	37
	4,1	Pendidikan berkualitas untuk anak-anak karyawan	37
	4,2	Program PAUD di Papua Barat	37
	4,3	Pelatihan dan edukasi untuk karyawan	87-91
	5,1	Kesempatan setara dan kebijakan non-diskriminasi	92-93
	5,2	Pencegahan dan perlindungan perempuan dari kekerasan melalui Komite Gender	93
	5,5	Dukungan terhadap perempuan untuk mengisi posisi kepemimpinan	92-93, 94, 95
	6,1	Pembangunan fasilitas air bersih	39
	6,2	Program kesehatan dan sanitasi	37
	6,3	Pengelolaan pembuangan air dan limbah cair	61-62
	6,4	Pengelolaan dan pengambilan air	60-62
	7,2	Penggunaan energi terbarukan	47
	7,3	Intensitas energi	48
	7,b	Investasi energi terbarukan	47

SDG	Target SDG	Tindakan Perusahaan	Hlm
	8,1	Kinerja ekonomi dan pertumbuhan	27-28
	8,3	Dukungan terhadap petani dan koperasi	30-31
	8,3	Penciptaan lapangan kerja	79-80
	8,5	Kesempatan kerja dan remunerasi yang setara	92, 95
	8,7	Pencegahan dan penghapusan kerja paksa dan pekerja anak	96-97
	8,8	Perlindungan hak pekerja dan kebebasan berserikat	96
	9,1	Investasi infrastruktur	39
	9,4	Pengurangan dan pemantauan emisi	45-48
	9,3	Program koperasi simpan	36, 102
	12,4	Pengelolaan limbah berbahaya	55, 58
	12,5	Pengelolaan sampah dan program 3R	56-59
	12,7	Pengadaan yang bertanggung jawab	30
	13,1	Manajemen risiko perubahan iklim	43-45
	13,1	Pengurangan emisi GRK	45-48
	13,2	Program pencegahan kebakaran lahan berbasis desa dan masyarakat	75
	15,1	Perlindungan dan konservasi hutan	73-74,75
	15,2	Kebijakan nol deforestasi	73-74
	15,3	Restorasi habitat	69-70, 75
	15,5	Perlindungan dan pemantauan keanekaragaman hayati	65, 69-70
	16,2	Penghapusan pekerja anak	96-97
	16,6	Mekanisme pengaduan dan sistem whistleblower	16, 19, 100
	16,7	Keanggotaan dalam asosiasi	20-21

APENDIKS 4

INDEKS POJK 51

Sesuai SE OJK No.16/2021

No.	Pengungkapan	Halaman
A. Strategi Keberlanjutan		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	8-13, 16-19
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		
B.1	Aspek Ekonomi	
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	36-37
B.1.b	Pendapatan atau penjualan	36-37
B.1.c	Laba atau rugi bersih	36
B.1.d	Produk ramah lingkungan	36
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan	38-39
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	
B.2.a	Penggunaan energi	58
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan	54-55, 57
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen	65-66
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati.	73-76
B.3	Aspek sosial	42-44, 109-111
C. Profil Perusahaan		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	15-16
C.2	Alamat Perusahaan	3
C.3	Skala Usaha	3
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban	Dilaporan di Laporan Tahunan 2022 hal. 8
C.3.b	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan	86-87
C.3.c	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham	3
C.3.d	Wilayah operasional	3
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	3
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	29
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	3
D. Penjelasan Direksi		
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	10,11
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	10-12
D.1.c	Strategi pencapaian target	17-19
E. Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	23
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	22-23

No.	Pengungkapan	Halaman
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	23
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	26-29
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	10-11, 18-19
F.	Kinerja Keberlanjutan	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	28
	Kinerja Ekonomi	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	36-37
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	36-37
	Kinerja Lingkungan Hidup	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	37
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	38-41
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	58-59
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	58-60
F.8	Penggunaan Air	81
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	69-72
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	73-79
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	57
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	54-58
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	65
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	62-66
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	Tidak terjadi tumpahan pada tahun 2022
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	29, 110
	Kinerja Sosial	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	42-43
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	92-94
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	98-100
F.20	Upah Minimum Regional	96
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	102-108
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	88-92
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	109-110
F.24	Pengaduan Masyarakat	28, 110-111
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	54-55, 58-61, 64-65, 73-79
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	35, 53-55
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	102

No.	Pengungkapan	Halaman
F.28	Dampak Produk/Jasa	30-31
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	Tidak ada produk Edashi dan Sapapua kami yang ditarik kembali pada tahun 2022
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	26
Lainnya		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	116
G.2	Lembar Umpan Balik	133
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	Tidak ada umpan balik yang diterima
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/2017	126

APENDIKS 5

CATATAN MENGENAI METODE DAN FAKTOR KONVERSI

GRI-303: CATATAN MENGENAI DEFINISI

Air yang dikonsumsi:

- Pemakaian untuk pemrosesan: Air yang dimasukkan ke dalam produk atau digunakan dalam proses produksi.
- Pemakaian untuk aplikasi lahan: Air yang dimasukkan ke dalam tanaman atau limbah yang telah menguap, disimpan secara terkendali karena tercemar hingga tidak dapat digunakan oleh pengguna lain, dan tidak meninggalkan batas organisasi (Instalasi Pengolahan Air Limbah)

GRI-305: Faktor Konversi

No	Parameter	Sumber	Unit	Faktor
Perubahan Penggunaan Lahan				
1	Hutan Tidak Terganggu	Modelling carbon sequestration and greenhouse gas emissions associated with oil palm cultivation and land-use change (Henson I.E- 2009)	Ton C/Ha	268,00
2	Hutan Terganggu	Review of emission factors for assessment of CO2 emission from land use change to oil palm in Southeast Asia (Agus, F., Henson, I.E., Sahardjo, B.H., Harris, N., van Noordwijk, M. & Killeen, T.J. 2013)	Ton C/Ha	128,00
3	Semak Belukar	Komisi Uni Eropa (2009). Directive 2009/28/EC Draft Annex V	Ton C/Ha	46,00
4	Padang Rumput	Modelling carbon sequestration and greenhouse gas emissions associated with oil palm cultivation and land-use change (Henson I.E- 2009)	Ton C/Ha	5,00
5	Tanaman Pohon	European Union Commission (2009). Directive 2009/28/EC Draft Annex V	Ton C/Ha	75,00
6	Tanaman Makanan/ Tanaman Tahunan	Winrock (2010). N Harris, pers com. MODIS data 2000 to 2007. Average of annual (5.0) and perennial (12.0) crops	Ton C/Ha	8,50
7	Kelapa Sawit	OPRODSIM Henson I.E.(2005b) OPRODSIM, a versatile, mechanistic simulation model of oil palm dry matter production and yield	Ton C/Ha	63,83
Pupuk				
8	Amonium Nitrat		Kg CO ₂ eq/ Ton	2.380,00
9	Sulfat Amonia	Gurmit S. (1995). Management and utilisation of oil palm by-products. The Planter,	Kg CO ₂ eq/ Ton	340,00
10	Amonium Fosfat Ganda	Jensson T.K. and Kongshaug G. (2003). Energy consumption and greenhouse gas emissions in fertiliser production. International Fertiliser Society, York, UK 28pp.	Kg CO ₂ eq/ Ton	460,00
11	Urea		Kg CO ₂ eq/ Ton	1.340,00
12	Amonium Klorida		Kg CO ₂ eq/ Ton	1.040,00
13	Kieserite	Caliman J.P., Carcasses R., Girardin P., Pujiyanto, Dubos B., and Liwang T. (2005) Development of agro-environmental indicators for sustainable management of oil palm growing: general concept and example of nitrogen.	Kg CO ₂ eq/ Ton	200,00
14	Muriate of Potash		Kg CO ₂ eq/ Ton	200,00
15	Fosfat Batu Tanah		Kg CO ₂ eq/ Ton	44,00
16	Triple Super Phosphate	Ecoinvent v2 (GRK berdasarkan IPCC 2007-100 tahun).	Kg CO ₂ eq/ Ton	170,00
17	Batu Kapur Magnesium Tanah		Kg CO ₂ eq/ Ton	547,00

No	Parameter	Sumber	Unit	Faktor
Lainnya				
18	Oksidasi Gambut	Hooijer A., S. Page, J. G. Canadell, M. Silvius, J. Kwadijk, H. Wosten, J. Jauhiainen (2010) Current and future CO ₂ emissions from drained peatlands in Southeast Asia.	Ton CO ₂ eq/ha/Tahun	54,60
19	Bahan Bakar Diesel	Well to wheel analysis of future automotive fuels and powertrains in the European context. Well-to-tank Appendix 1	Kg CO ₂ eq/Liter	3,12
20	POME	Chase L.D.C and Henson I.E. (2010) A detailed greenhouse gas budget for palm oil production. International Journal for Agricultural Sustainability	Kg CH ₄ /Ton POME	13,10
21	Emisi Jaringan Listrik Nasional	Faktor Emisi IEA untuk tahun 2012	Kg CO ₂ eq/kWh	0,81
22	Penyerapan di Konservasi	Tiga nilai penyerapan konservasi (Cseq) default regional yang direkomendasikan oleh RSPO	Ton CO ₂ eq/Ha/Tahun	9,17

GRI-302: Faktor Konversi
302-4 Metode Kalkulasi

No	Program	Jenis Energi yang Dikurangi	Metode Penghitungan
1	Menggunakan turbin biomassa untuk energi non-pemrosesan	Bahan bakar diesel	$(\text{Total Kwh} / \text{Total jam operasional}) \times \text{Total jam non-pemrosesan} \times \text{Faktor konversi}$
2	Beralih ke lampu hemat energi di Pabrik	Listrik	$((\text{Watt lampu lama} \times \text{Jumlah lampu}) - (\text{Watt lampu baru} \times \text{Jumlah lampu})) \times \text{Waktu penggunaan}$
3	Telekonferensi	Bahan bakar diesel	$\text{Frekuensi telekonferensi} \times \text{Jumlah bahan bakar} \times \text{Jumlah perjalanan} \times \text{Faktor konversi bahan bakar}$
4	Modifikasi mesin dari diesel ke listrik	Bahan bakar diesel	$\text{Konsumsi energi dengan bahan bakar} - \text{Konsumsi energi dengan listrik}$
5	Pemasangan sel surya di perkebunan	Listrik	$\text{Jumlah lampu sel surya} \times \text{Watt lampu} \times \text{Waktu pemakaian}$
6	Beralih ke AC hemat energi	Listrik	$((\text{Watt AC Lama} - \text{Watt AC Baru})) \times \text{Jumlah AC} \times \text{Waktu Pemakaian AC}$
7	R2G (Rotary Removal Grit)	Listrik	$\text{Jam kerja} \times \text{Energi mesin motor} \times \text{Faktor konversi}$
8	Beralih ke lampu hemat energi di fasilitas biogas	Listrik	$((\text{Watt lampu lama} \times \text{Jumlah lampu}) - (\text{Watt lampu baru} \times \text{Jumlah lampu})) \times \text{Waktu penggunaan}$
9	Beralih ke lampu hemat energi di fasilitas CWT	Listrik	$((\text{Watt lampu lama} \times \text{Jumlah lampu}) - (\text{Watt lampu baru} \times \text{Jumlah lampu})) \times \text{Waktu penggunaan}$
10	Modifikasi sistem pompa nonkonvensional dari diesel ke listrik	Bahan bakar diesel	$((\text{Total konsumsi listrik} \times \text{Kwh ke faktor konversi bahan bakar} \times \text{faktor konversi energi bahan bakar}) - (\text{Total konsumsi listrik} \times \text{Kwh ke faktor konversi GJ}))$
11	SCADA untuk Otomatisasi	Listrik	$\text{Penghematan waktu} \times \text{Hari operasional} \times \text{Energi pompa}$
12	Perawatan AutoMix	Listrik	$(\text{Rata-rata konsumsi listrik} - \text{Penggunaan listrik aktual setelah program}) \times \text{Faktor konversi listrik ke GJ}$
13	Pembatasan Transportasi Operasional untuk Layanan Jemputan Tamu dan Staf	Bahan bakar diesel	$(\text{Jarak tempuh rata-rata dalam Km sebelum program} - \text{Jarak tempuh aktual dalam Km}) / \text{Km ke konversi liter} \times 0,036 \text{ GJ/Liter}$

No	Program	Jenis Energi yang Dikurangi	Metode Penghitungan
14	FFB Grading Conveyor	Listrik	(Konsumsi energi sebelum implementasi - konsumsi energi setelah implementasi) x faktor konversi
15	Deaktivasi pompa di kolam 5, area limbah	Listrik	(Penggunaan daya pompa kolam 5) x faktor konversi
16	Efisiensi energi kipas LTDS 2	Listrik	(Konsumsi energi sebelum implementasi program - Konsumsi energi setelah program) x Faktor konversi
17	Pemasangan Fotocell	Listrik	((Daya Lampu Lama x Jumlah Lampu) - (Daya Lampu Baru x Jumlah Lampu)) x Lama Lampu Menyala x faktor konversi
18	Penggunaan Timer Legrand pada Lampu Jalan di area Perumahan dan Mill	Listrik	(Rata-rata penggunaan listrik - Pencatatan listrik aktual setelah program) x Faktor konversi listrik ke GJ
19	Light Trap Solar Cell	Listrik	(Daya Lampu x Jumlah Lampu) x Lama Lampu Menyala
20	Optimalisasi High Speed Separator Pump Untuk Pengolahan Lumpur	Listrik	(Rata-rata penggunaan listrik - Pencatatan listrik aktual setelah program) x Faktor konversi listrik ke GJ
21	Optimalisasi Electromotor Oil Pump	Listrik	(Rata-rata penggunaan listrik - Pencatatan listrik aktual setelah program) x Faktor konversi listrik ke GJ

302-4 Faktor Konversi dan Asumsi

1 Kwh	0.0036	GJ	
Penggunaan Lampu (Pabrik)	40	Jam/Minggu	
Harga BBM Kendaraan	9800	Rupiah/Liter	
Jarak Perkebunan-Bandar (2 arah)	68	Km	
Konsumsi BBM	17	Km/Liter	
Watt Standar AC 1 PK	840	Watt	
Watt Standar AC 2 PK	1920	Watt	
Watt AC Watt Rendah 1 PK	660	Watt	
Watt AC Watt Rendah 2 PK	1590	Watt	
Waktu Penggunaan AC	40	Jam/Minggu	
Kapasitas Penggunaan R2G	700	Kg/Jam	
Energi Mesin Motor R2G	5	Kwh	
Penggunaan Lampu (Biogas)	98	Jam/Minggu	
Penggunaan Lampu (CWI)	10	Jam/hari	
Konversi KwH ke Bahan Bakar Diesel	0.3	L/Kwh	Hasil penelitian pabrik mikrodata.bps.go.id
Konversi Bahan Bakar Diesel ke GJ	0.036	GJ/liter	
Harga Bahan Bakar Diesel Industri	13783.59	Rupiah/Liter	solarindustri.co.id

GRI-306: Catatan atas Metode dan Asumsi

1. Faktor konversi yang digunakan:
 - a. $1\text{m}^3 = 1.000$ liter
 - b. $1\text{ ton} = 1.000$ kg
2. Rata-rata kepadatan jenis minyak adalah 870 kg/m^3 (diukur dari pengujian), dan kami mengkonversi minyak bekas dari liter menjadi kg, kecuali untuk limbah berbahaya di ANJAP, PMP dan PPM.
3. Limbah cangkang sawit yang dihasilkan dari 8% TBS yang diproses.
4. Limbah serat kelapa sawit yang dihasilkan dari 13% TBS yang diproses.
5. Limbah serat Sagu yang dihasilkan dari 14% kayu bulat Sagu yang diproses (Flach, 1997; Rumalatu, 1981).
6. Limbah nonproduksi dihitung dari perbedaan bobot truk sampah saat dimuat dengan sampah dibandingkan saat dibongkar.
7. Karena pencatatan yang tidak konsisten di buku catatan kami, limbah B3 di ANJAP, PMP, dan PPM dihitung dalam rata-rata selama empat tahun terakhir.
8. Asumsi penghitungan limbah produksi per jenis pemulihan:
 - a. *Reuse*: TBK yang diaplikasikan langsung ke tanah.
 - b. *Recycle*: TBK digunakan untuk pengomposan.
 - c. *Recovery*: Serat dan cangkang kelapa sawit yang digunakan sebagai biofuel atau dijual
9. Jenis dan Kategori Limbah:
 - a. a. Limbah Produksi Tidak Berbahaya: Kerang, serat, TBK.
 - b. Limbah Non Produksi Tidak Berbahaya: baja dan suku cadang, ban, plastik dan *polybag*, karung pupuk, kertas, sampah domestik organik dan anorganik.
 - c. Limbah Berbahaya: baterai, saringan, sarung tangan dan kain yang terkontaminasi, kemasan yang terkontaminasi, limbah medis, lampu/bola lampu neon, kartrid, perangkat elektronik.

LEMBAR UMPAN BALIK

Laporan Keberlanjutan PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. tahun buku 2022 memberikan gambaran tentang kinerja keberlanjutan kami. Kami mengharapkan masukan, umpan balik dan saran yang membangun setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini baik melalui email ataupun dengan mengirimkan formulir ini melalui faksimili/pos.

PROFIL ANDA

Nama : _____
 Institusi/perusahaan : _____
 Surel : _____
 Telepon/HP : _____

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

() Pemegang Saham dan Investor () Pelanggan () Pegawai () Serikat Pekerja () Media
 () Pemasok () Organisasi Bisnis () Pemerintah () Organisasi Masyarakat/LSM
 () Lain-lain, mohon sebutkan _____

Silakan memilih pernyataan di bawah ini yang terbaik dalam menggambarkan opini anda: Ya Tidak

1. Laporan ini mudah dimengerti () ()
 2. Laporan ini bermanfaat bagi saya () ()
 3. Laporan ini cukup menggambarkan kinerja keberlanjutan ANJ () ()

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material keberlanjutan yang menurut Anda penting (dari 1-paling penting hingga 8-paling tidak penting)

Emisi GRK dan Jejak Karbon

Emisi GRK dan efisiensi energi

Daur ulang limbah

Risiko iklim dan adaptasi

Pengelolaan air

Melindungi Hutan dan Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman hayati dan konservasi

Deforestasi

Pencegahan dan pengelolaan kebakaran

Kondisi Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pelatihan dan pendidikan

Keberagaman dan pemberdayaan perempuan

Praktik Rantai Pasokan

Praktik lingkungan dan sosial pemasok

Ketertelusuran

Hak pekerja

Kerja paksa

Pekerja anak

Kebebasan berserikat

Kemakmuran dan pertumbuhan inklusif

Kinerja ekonomi

Inovasi dan produksi berkelanjutan

Kemakmuran sosial-ekonomi dan mata pencaharian

Masyarakat setempat

Hak masyarakat setempat

Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:

PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.

Corporate Communications

Menara BTPN, Lantai 40

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6

Jakarta 12950

Indonesia

Tel. +62 21 2965 1777

Fax. +62 21 2965 1788

Email: anj.corcomm@anj-group.com

www.anj-group.com

Halaman ini sengaja dikosongkan

DAFTAR SINGKATAN

3R	Reduce, Reuse, Recycle
3M	Menggunakan masker, Mencuci tangan, dan Menghindari kerumunan
AANE	PT. Austindo Aufwind New Energy
AEIT	<i>ANJ Executive Leadership Team</i> /Tim Kepemimpinan Eksekutif ANJ
AEI	Asosiasi Emiten Indonesia
AKAD	Antar Kerja Antar Daerah
ALC	<i>ANJ Learning Center</i>
ALS	<i>Assesor Licensed Scheme</i>
AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
ANJ	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.
ANJA	PT. Austindo Nusantara Jaya Agri
ANJAP	PT. ANJ Agri Papua
ANJAS	PT. Austindo Nusantara Jaya Agri Siais
APD	Alat Pelindung Diri
APBS	Asosiasi Perkebunan Besar Swasta
APINDO	Asosiasi Pengusaha Indonesia
ASSRAT	<i>Asia Sustainability Reporting Rating</i>
BKSDA	Balai Konservasi Sumber Daya Alam
BPJS Kesehatan	Badan Pengelola Jaminan Sosial Kesehatan
BPJS Ketenagakerjaan	Badan Pengelola Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
BRC	<i>British Retail Council</i>
CEO	<i>Chief Executive Officer</i>
CER	<i>Certified Emissions Reduction</i>
CFC	Klorofluorokarbon
CH4	Metana
CI	<i>Conservation International</i>
CID	<i>Community Involvement and Development</i> /Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat
CIRAD	<i>Centre de Coopération Internationale en Recherche Agronomique pour le Développement</i>
CITES	<i>Convention on International Trade of Endangered Species</i>
CO2	Karbon Dioksida
COVID-19	<i>Coronavirus Disease 2019</i> /Penyakit Koronavirus 2019
CPO	<i>Crude Palm Oil</i> /Minyak Sawit Mentah
EDC	<i>Electronic Data Capture</i>
CSR	Corporate Social Responsibility
EHS	<i>Environment, Health and Safety</i> /Departemen Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan
ELSAM	Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat

EPMS	<i>Electronic Plantation Mobile System</i>
ERP	Enterprise Resource Planning
ESG	Environmental, Social, and Governance
ESP	<i>Electrostatic Precipitator</i>
eTIS	<i>Electronic Traceability Information System</i>
FAO	<i>Food and Agriculture Organization</i>
FAT	<i>Fatality/Kematian</i>
FDA	<i>Food and Drug Administration</i>
FDR	<i>Fire Danger Rating</i>
FGD	<i>Focus Group Discussions</i>
FLAG	<i>Forest, Land, and Agriculture</i>
FPIC	<i>Free, Prior, and Informed Consent/Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan</i>
GAPKI	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia
GCG	<i>Good corporate governance/Tata Kelola Perusahaan yang Baik</i>
GHG	<i>Greenhouse Gas</i>
GJ	Gigajoule
GLAD	<i>Global Analysis and Discovery</i>
GMIT	PT. Gading Mas Indonesia Teguh
GPS	Global Positioning System
GRK	Gas Rumah Kaca
GRI	Global Reporting Initiative
GSB	PT. Galempa Sejahtera Bersama
HACCP	<i>Hazard Analysis and Critical Control Points</i>
HCFC	Hidroklorofluorokarbon
HCS	<i>High Carbon Stock/Stok Karbon Tinggi</i>
HCSA	<i>High Carbon Stock Approach/Pendekatan Stok Karbon Tinggi</i>
HCV	<i>High Conservation Value/Nilai Konservasi Tinggi</i>
HCVRN	<i>High Conservation Value Resource Network</i>
HGU	Hak Guna Usaha
HIRARC	<i>Hazard Identification, Risk Assessment & Risk Control</i>
HR&CM	<i>Human Resource & Change Management</i>
ICSA	<i>Indonesia Corporate Secretary Association</i>
IDM	Indeks Desa Membangun
IDP	<i>Individual Development Plan</i>
IDX	<i>Indonesia Stock Exchange/Bursa Efek Indonesia</i>
IFM	<i>Integrated Fire Management/Manajemen Kebakaran Terpadu</i>
IGCN	<i>Indonesia Global Compact Network</i>
IKE	Indeks Ketahanan Ekonomi
IKL	Indeks Ketahanan Lingkungan

IKS	Indeks Ketahanan Sosial
IMT	<i>Incident Management Team</i>
IPCC	<i>Intergovernmental Panel on Climate Change/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim</i>
ISCC	<i>International Sustainability and Carbon Certification</i>
ISO	<i>International Organization for Standardization</i>
ISPO	<i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i>
IUCN	<i>International Union for Conservation of Nature</i>
IUPHHBK-HA	Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu - Hutan Alam
JKN	Jaminan Kesehatan Nasional
JSA	<i>Job Safety Analysis</i>
KADIN	Kamar Dagang dan Industri Indonesia
KAL	PT. Kayung Agro Lestari
KB	Keluarga Berencana
KEE	Kawasan Ekosistem Esensial
KIMPER	Kartu Ijin Mengemudi Perusahaan
KK	Kartu Keluarga
KLHK	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
KPI	<i>Key Performance Indicator</i>
KTP	Kartu Tanda Penduduk
KTPA	Kelompok Tani Peduli Api
LCA	<i>Life-cycle Assessment/Penilaian siklus hidup</i>
LED	<i>Light-emitting diodes</i>
LKS Bipartit	Lembaga Kerja Sama Bipartit
LOC	<i>Letter of Commitment</i>
LOTO	<i>Lockout-Tagout</i>
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
LTI	<i>Lost Time Injury/ Kehilangan Hari Kerja Akibat Kecelakaan</i>
LUC	<i>Land-use Change/Perubahan Penggunaan Lahan</i>
LUCA	<i>Land Use Change Analysis</i>
LURI	<i>Land Use Risk Identification/Identifikasi Risiko Penggunaan Lahan</i>
MASSI	Masyarakat Sagu Indonesia
MoU	<i>Memorandum of Understanding</i>
MSDS	<i>Material Safety Data Sheet</i>
MT	<i>Management Trainee</i>
MTC	<i>Medical Treatment Case/Kasus Perawatan Ringan dan Medis</i>
MUI	Majelis Ulama Indonesia
N2O	Dinitrogen monoksida
NBS	<i>Nature-based Solution/Solusi Berbasis Alam</i>
NDPE	<i>No Deforestation, No Peat, and No Exploitation</i>

NKT	Nilai Konservasi Tinggi
NOx	Nitrogen oksida
NPP	<i>New Planting Procedures/</i> Prosedur Penanaman Baru
OD	<i>Occupational Disease/</i> Penyakit Akibat Kerja
ODS	<i>Ozone-depleting substances/</i> zat Perusak Ozon
OHS	Occupational Health and Safety
OHSAS	<i>Occupational Health and Safety Management System</i>
OJK	Otoritas Jasa Keuangan
OJT	On the Job Training
P&C	<i>Principles and Criteria/</i> Prinsip dan Kriteria
P2K3	Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Padiatapa	Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan
PAUD	Pendidikan Anak Usia Dini
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa
PENDAKI	Peduli Keanekaragaman Hayati
PIPIB	Peta Indikatif Penundaan Pemberian Izin Baru
PK	<i>Palm Kernel</i> Inti Sawit
PKO	<i>Palm Kernel Oil</i> Minyak Inti Sawit
PLN	Perusahaan Listrik Negara
PM	Particulate matter
PPh	Pajak Penghasilan
PPN	Pajak Pertambahan Nilai
PMP	PT. Putera Manunggal Perkasa
PODES	Potensi Desa
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
POME	<i>Palm Oil Mill Effluent/</i> Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit
PONGO	Palm Oil & NGO alliance
Posko DAMKAR	Pos Komando Pemadam Kebakaran
PPM	PT. Permata Putera Mandiri
PROPER	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
Puskesmas	Pusat Kesehatan Masyarakat or primary health centers
QIP	<i>Quality Improvement Program</i>
R&D	<i>Research and Development/</i> Penelitian dan Pengembangan
RD	<i>Responsible Development/</i> Pengembangan Bertanggung Jawab
RKL	Rencana Pengelolaan Lingkungan
RPL	Rencana Pemantauan Lingkungan
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham
RUPSLB	Rapat Umum Pemegang Sahal Luar Biasa
RUPST	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

RSPO	<i>Roundtable on Sustainable Palm Oil</i>
SBTi	<i>Science-based Target Initiative</i>
SDG	<i>Sustainable Development Goals/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan</i>
SEIA	<i>Social and Environmental Impact Assessment/Penilaian Dampak Sosial dan Lingkungan</i>
SIA	<i>Social Impact Assessment/Penilaian Dampak Sosial</i>
SME	<i>Subject Matter Experts</i>
SMK3	Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja
SMM	PT. Sahabat Mewah Makmur
SKT	Stok Karbon Tinggi
SOP	<i>Standard Operating Procedures/Prosedur Operasi Standar</i>
SOx	Sulfur oksida
SPOTT	<i>Sustainability Policy Palm Oil Transparency Toolkit</i>
TBK	Tandan Buah Kosong
TBS	Tandan Buah Segar
TK	Taman Kanak-kanak
TNC	<i>The Nature Conservancy</i>
UAV	<i>Unmanned Aerial Vehicle/Kendaraan Udara Tak Berawak</i>
TPS	Tempat Pembuangan Sampah
UN	<i>United Nations</i>
UNDP	<i>United Nations Development Program</i>
UNFCCC	<i>United Nations Framework Convention on Climate Change</i>
UNGC	<i>UN Global Compact</i>
USD	<i>US Dollars</i>
VCU	<i>Voluntary Carbon Unit</i>
WBS	<i>Whistleblowing System</i>
WDPA	<i>World Database on Protected Areas</i>
WEP	<i>Women's Empowerment Principles</i>
WFH	<i>Work from Home</i>
WRI	<i>World Resources Institute</i>
YIARI	Yayasan Inisiasi Alam Rehabilitasi Indonesia
ZSL	<i>Zoological Society of London</i>

Copyright ©2023 Morningstar Sustainalytics. All rights reserved.
 This Sustainability Report contains information developed by Sustainalytics (www.sustainalytics.com). Such information and data are proprietary of Sustainalytics and/or its third party suppliers (Third Party Data) and are provided for informational purposes only. They do not constitute an endorsement of any product or project, nor an investment advice and are not warranted to be complete, timely, accurate or suitable for a particular purpose. Their use is subject to conditions available at <https://www.sustainalytics.com/legal-disclaimers>.

2022

LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk.

Menara BTPN Lantai 40
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6
Jakarta 12950
Tel. (62 21) 2965 1777
Fax. (62 21) 2965 1788
www.anj-group.com